



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



LAPORAN
RISKESDAS 2018

LAPORAN RISKESDAS

2018 Provinsi Sulawesi Tengah

Kementerian Kesehatan RI

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional

LAPORAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI SULAWESI TENGAH **RISKESDAS 2018**

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxii, 442p. : illus.; 29 cm.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1-i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat dan Luaran.....	2
1.2.1. Manfaat Penelitian	2
1.2.2. Luaran Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Riskesdas	3
1.4. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup.....	3
BAB 2 METODOLOGI.....	4
2.1. Kerangka Konsep	4
2.2. Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	4
2.3. Populasi dan Sampel	4
2.4. Respon Rate.....	7
2.5. Penjamin Mutu Data	8
2.6. Indikator	9
2.7. Pengumpulan Data	10
2.8. Manajemen Data	11
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	13
3.1. Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan.....	13
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN.....	20
4.1. Air	20
4.2. Sanitasi.....	25

4.3. Kondisi Rumah	50
BAB 5 PENYAKIT MENULAR.....	54
5.1. ISPA	54
5.2. Pneumonia	59
5.3. Tuberculosis Paru	63
5.4. Hepatitis.....	66
5.5. Diare	68
5.6. Malaria	75
5.6.1. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara	75
5.6.2. Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis	76
5.7. Filariasis	78
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR	82
6.1. Asma	82
6.2. Kanker	86
6.3. Diabetes	88
6.4. Penyakit Jantung	100
6.5. Hipertensi	103
6.6. Stroke	113
6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis	116
6.8. Penyakit Sendi.....	119
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT	121
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara	121
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut	137
7.3. Perilaku Menyikat Gigi	139
7.3.1. Status gigi geligi.....	139
7.3.2. Status Periodontal	142
7.3.3. Status kesehatan gigi dan mulut lainnya	143
BAB 8 KESEHATAN JIWA.....	147
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga.....	147
8.2. Depresi	149
8.3. Gangguan Mental Emosi.....	151
8.4. Cakupan Pengobatan	153
BAB 9 DISABILITAS	155

9.1. Disabilitas Anak (5-17 tahun)	155
9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 tahun)	157
9.3. Disabilitas Lansia (≥ 60 tahun)	162
BAB 10 CEDERA	167
10.1. Gambaran Umum Cedera	167
10.2. Penggunaan Helm	180
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL	185
11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	187
11.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga TOGA	193
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN	195
12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk	195
12.2. Konsumsi Makanan Berisiko	198
12.3. Konsumsi Buah dan Sayur	219
12.4. Kebiasaan Buang Air Besar	221
12.5. Perilaku Mencuci Tangan	223
12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau	225
12.7. Aktivitas Fisik	242
12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol	245
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS	250
13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS	250
13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS	255
BAB 14 KESEHATAN IBU	257
14.1. Masa Reproduksi	257
14.2. Masa Kehamilan	260
14.3. Masa Persalinan	275
14.4. Masa Nifas	285
14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan	292
14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil	296
BAB 15 KESEHATAN BALITA	297
15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir	297
15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir	304
15.2.1. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR	304
15.2.2. Perawatan Tali Pesar	306

15.2.3. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir	307
15.2.4. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar	309
15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA	316
15.4. Imunisasi dan Vitamin A	321
15.4.1. Imunisasi	321
15.4.2. Imunisasi Dasar Lengkap	323
15.4.3. Imunisasi Lanjutan	325
15.4.4. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi	327
15.4.5. Vitamin A	328
15.5. Pemantauan Pertumbuhan	331
15.6. Perkembangan Anak	336
BAB 16 STATUS GIZI	338
16.1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri	338
16.2. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	346
16.3. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	349
16.4. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)	354
16.5. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak	357
16.5.5. Pola Pemberian ASI	364
16.5.6. Keragaman Konsumsi Makanan	364
16.6. Pemberian Makanan Tambahan Balita	366
16.7. Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun	374
16.8. Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun	380
16.9. Gizi pada Anak dan Remaja	386
16.10. Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)	399

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1.	Alokasi Jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural.....	5
Tabel 2.3.2.	Alokasi Jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural.....	6
Tabel 2.4.1.	Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	7
Tabel 2.4.2.	Jumlah Sampel Hasil Wawancara Berdasarkan Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas.....	8
Tabel 3.1.1.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018..	14
Tabel 3.1.2.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	15
Tabel 3.1.3.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2018.....	16
Tabel 3.1.4.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	17
Tabel 3.1.5.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	18
Tabel 3.1.6.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	19
Tabel 4.1.1.	Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	21
Tabel 4.1.2.	Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	22
Tabel 4.1.3.	Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	23
Tabel 4.1.4.	Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	24
Tabel 4.2.1.	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	32
Tabel 4.2.2.	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	33
Tabel 4.2.3.	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	34
Tabel 4.2.4.	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	35

Tabel 4.2.5.	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	36
Tabel 4.2.6.	Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/ tempat cuci di rumah tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	37
Tabel 4.2.7	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	38
Tabel 4.2.8.	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	39
Tabel 4.2.9.	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	40
Tabel 4.2.10.	Proporsi jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	41
Tabel 4.2.11.	Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	42
Tabel 4.2.12.	Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	43
Tabel 4.2.13.	Proporsi kualitas pengelolaan sampah rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.2.14.	Proporsi kualitas pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	45
Tabel 4.2.15.	Proporsi frekuensi menguras bak mandi/ ember besar/ drum di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	46
Tabel 4.2.16.	Proporsi frekuensi menguras bak mandi/ ember besar/ drum di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	46
Tabel 4.2.17.	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	47
Tabel 4.2.18.	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	47
Tabel 4.2.19.	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	48
Tabel 4.2.20.	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	49
Tabel 4.3.1.	Proporsi keadaan kamar tidur utama di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	51
Tabel 4.3.2.	Proporsi keadaan kamar tidur utama di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	52
Tabel 4.3.3.	Proporsi keadaan ruang masak/ dapur di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	52
Tabel 4.3.4.	Proporsi keadaan ruang masak/ dapur di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	52

Tabel 4.3.5.	Proporsi keadaan ruang keluarga di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	53
Tabel 4.3.6.	Proporsi keadaan ruang keluarga di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	53
Tabel 5.1.1.	Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	55
Tabel 5.1.2.	Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	56
Tabel 5.1.3.	Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	57
Tabel 5.1.4.	Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	58
Tabel 5.2.1.	Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	59
Tabel 5.2.2.	Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	60
Tabel 5.2.3.	Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	61
Tabel 5.2.4.	Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	62
Tabel 5.3.1.	Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	64
Tabel 5.3.2.	Prevalensi TB paru Berdasarkan Riwayat Diagnisis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	64
Tabel 5.4.1.	Prevalensi hepatitis berdasarkan riwayat diagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	66
Tabel 5.4.2.	Prevalensi hepatitis berdasarkan riwayat diagnosis dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	67
Tabel 5.5.1.	Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	69
Tabel 5.5.2.	Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	70
Tabel 5.5.3.	Proporsi penggunaan obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota* Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	71
Tabel 5.5.4.	Proporsi penggunaan obat pada diare menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	72
Tabel 5.5.5.	Prevalensi diare pada balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	73
Tabel 5.5.6.	Prevalensi diare pada balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	74
Tabel 5.6.1	Skema Pengobatan Malaria.....	75
Tabel 5.6.1.	Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	77

Tabel 5.7.1.	Proporsi pemberian obat massal filariasis di daerah endemis selama periode POPM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	79
Tabel 5.7.2.	Proporsi pemberian* obat massal filariasis di daerah endemis selama periode POPM menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	80
Tabel 5.7.4.	Prevalensi Filariasis Berdasarkan diagnosis oleh nakes dan konsumsi obat filariasis sesuai anjuran nakes menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	81
Tabel 6.1.1.	Prevalensi asma yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	82
Tabel 6.1.2.	Prevalensi asma yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	83
Tabel 6.1.3.	Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018..	84
Tabel 6.1.4.	Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	85
Tabel 6.2.1.	Prevalensi kanker yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	87
Tabel 6.3.1.	Prevalensi diabetes melitus yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 201...	91
Tabel 6.3.2.	Prevalensi Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	92
Tabel 6.3.3.	Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	93
Tabel 6.3.4.	Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas Menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	94
Tabel 6.3.6.	Proporsi jenis pengobatan pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	95
Tabel 6.3.8.	Proporsi kepatuhan minum/suntik obat anti diabetes pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	96
Tabel 6.3.10.	Proporsi upaya pengendalian pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	97
Tabel 6.3.11.	Proporsii kerutinan memeriksakan kadar gula darah pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 201...	98
Tabel 6.3.12.	Prevalensi kerutinan memeriksakan kadar gula darah pada penduduk semua umur menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	99
Tabel 6.4.1.	Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	102

Tabel 6.5.1.	Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dan minum obat anti hipertensi, pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	104
Tabel 6.5.2.	Prevalensi hipertensi yang didiagnosis dokter dan minum obat anti hipertensi, pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	105
Tabel 6.5.3.	Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	106
Tabel 6.5.4.	Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	107
Tabel 6.5.5.	Proporsi minum obat anti hipertensi secara rutin pada penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	108
Tabel 6.5.6.	Proporsi kepatuhan minum obat anti hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hipertensi yang didiagnosis oleh dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	109
Tabel 6.5.8.	Proporsi alasan tidak minum obat secara rutin pada penduduk umur ≥ 18 tahun dengan hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	110
Tabel 6.5.9.	Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	111
Tabel 6.5.10.	Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018...	112
Tabel 6.6.1.	Prevalensi (per mil) stroke yang didiagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	114
Tabel 6.6.3.	Proporsi kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk umur ≥ 15 dengan stroke berdasarkan diagnosis dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	115
Tabel 6.7.1.	Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	117
Tabel 6.7.2.	Proporsi hemodialisis pada penduduk umur ≥ 15 tahun dengan gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	118
Tabel 6.8.1.	Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	119
Tabel 6.8.2.	Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	120

Tabel 7.1.1.	Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	124
Tabel 7.1.2.	Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	125
Tabel 7.1.3.	Proporsi masalah kesehatan mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	126
Tabel 7.1.4.	Proporsi masalah kesehatan mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	127
Tabel 7.1.5.	Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 1)	128
Tabel 7.1.6.	Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 2)	129
Tabel 7.1.7.	Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 1).....	130
Tabel 7.1.8.	Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 2).....	132
Tabel 7.1.9.	Proporsi pengobat masalah kesehatan gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	133
Tabel 7.1.10.	Proporsi pengobat masalah kesehatan gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	134
Tabel 7.1.11.	Proporsi frekuensi berobat ke tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	135
Tabel 7.1.12.	Proporsi frekuensi berobat ke tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut an Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	136
Tabel 7.2.1.	Proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan dari tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	137
Tabel 7.2.2.	Proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan dari tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	138
Tabel 7.3.1.	Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	145
Tabel 7.3.2.	Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	146
Tabel 8.1.1.	Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	148

Tabel 8.1.2.	Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis menurut Tempat Tinggal Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	148
Tabel 8.2.1.	Prevalensi Depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	149
Tabel 8.2.2.	Prevalensi Depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	150
Tabel 8.3.1.	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥ 15 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	151
Tabel 8.3.2.	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	152
Tabel 8.4.3.	Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	154
Tabel 9.1.1.	Proporsi Disabilitas pada anak umur 5-17 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	156
Tabel 9.1.2.	Proporsi Disabilitas pada anak umur 5-17 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	157
Tabel 9.2.1	Proporsi Disabilitas pada Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	158
Tabel 9.2.2	Proporsi Disabilitas pada penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	159
Tabel 9.2.3.	Proporsi Tingkat Disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	160
Tabel 9.2.4.	Proporsi Tingkat Disabilitas pada umur 18-59 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	161
Tabel 9.3.1.	Proporsi tingkat ketergantungan penduduk umur ≥ 60 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	164
Tabel 9.3.2.	Prevalensi tingkat ketergantungan penduduk umur ≥ 60 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	165
Tabel 9.3.3.	Prevalensi tingkat ketergantungan penduduk umur ≥ 60 tahun menurut penyakit Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	166
Tabel 10.1.1.	Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	169
Tabel 10.1.2.	Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	170
Tabel 10.1.3.	Proporsi bagian tubuh yang cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	171
Tabel 10.1.4.	Proporsi bagian tubuh yang cedera menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	172
Tabel 10.1.5.	Proporsi jenis cedera (Jenis luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 1)	173

Tabel 10.1.6.	Proporsi jenis cedera (cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 2).....	174
Tabel 10.1.7.	Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	175
Tabel 10.1.8.	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	176
Tabel 10.1.9.	Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	177
Tabel 10.1.10.	Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	178
Tabel 10.1.11.	Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	179
Tabel 10.2.1.	Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	181
Tabel 10.2.2.	Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	182
Tabel 10.2.3.	Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	183
Tabel 10.2.4.	Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	184
Tabel 11.1.1.	Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	187
Tabel 11.1.2.	Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	188
Tabel 11.1.3.	Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	189
Tabel 11.1.4.	Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	190
Tabel 11.1.5.	Proporsi Jenis Tenaga yang dimanfaatkan menangani Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	191
Tabel 11.1.6.	Proporsi Jenis Tenaga yang dimanfaatkan menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	192
Tabel 11.2.1.	Proporsi pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 11.2.2.	Proporsi pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	194
Tabel 12.1.1.	Proporsi cara pencegahan akibat akibat gigitan nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	196
Tabel 12.1.2.	Proporsi cara pencegahan akibat akibat gigitan nyamuk menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	197

Tabel 12.2.1.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	199
Tabel 12.2.2.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	200
Tabel 12.2.3.	Proporsi kebiasaan konsumsi minuman manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	201
Tabel 12.2.4.	Proporsi kebiasaan konsumsi minuman manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	202
Tabel 12.2.5.	Proporsi kebiasaan makanan asin pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	203
Tabel 12.2.6.	Proporsi kebiasaan makanan asin pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	204
Tabel 12.2.7.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	205
Tabel 12.2.8.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	206
Tabel 12.2.9.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	207
Tabel 12.2.10.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	208
Tabel 12.2.11.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	209
Tabel 12.2.12.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	210
Tabel 12.2.13.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	211
Tabel 12.2.14.	Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	212
Tabel 12.2.15.	Proporsi kebiasaan konsumsi <i>soft drink</i> atau minuman berkarbonasi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	213
Tabel 12.2.16.	Proporsi kebiasaan konsumsi <i>soft drink</i> atau minuman berkarbonasi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	214

Tabel 12.2.17. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	215
Tabel 12.2.18. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	216
Tabel 12.2.19. Proporsi kebiasaan konsumsi <i>mi instan</i> makanan <i>instan</i> lainnya pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	217
Tabel 12.2.20. Proporsi kebiasaan konsumsi <i>mi instan</i> makanan <i>instan</i> lainnya pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	218
Tabel 12.3.1. Proporsi konsumsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu pada penduduk umur ≥ 5 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	219
Tabel 12.3.2. Proporsi konsumsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu pada penduduk umur ≥ 5 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	220
Tabel 12.4.1. Proporsi perilaku benar buang air besar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	221
Tabel 12.4.2. Proporsi perilaku benar buang air besar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	222
Tabel 12.5.1. Proporsi berdasarkan perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	223
Tabel 12.5.1. Proporsi berdasarkan perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	224
Tabel 12.6.1. Proporsi merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	226
Tabel 12.6.2. Proporsi merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	227
Tabel 12.6.3. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek, putih dan linting) perhari dan perminggu yang dihisap pada penduduk > 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	228
Tabel 12.6.4. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek, putih dan linting) perhari dan perminggu yang dihisap pada penduduk > 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	229
Tabel 12.6.5. Proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	230
Tabel 12.6.6. Proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	231
Tabel 12.6.7. Proporsi umur pertama kali merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	232

Tabel 12.6.8. Proporsi umur pertama kali merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	233
Tabel 12.6.9. Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	234
Tabel 12.6.10. Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	235
Tabel 12.6.11. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	236
Tabel 12.6.12. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	237
Tabel 12.6.13. Proporsi frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	238
Tabel 12.6.14. Proporsi frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	239
Tabel 12.6.15. Proporsi mengunyah tembakau penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	240
Tabel 12.6.16. Proporsi mengunyah tembakau penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	241
Tabel 12.7.1. Proporsi aktifitas fisik pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	243
Tabel 12.7.2. Proporsi aktifitas fisik pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	244
Tabel 12.8.1. Proporsi perilaku konsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	246
Tabel 12.8.2. Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa diminum pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	247
Tabel 12.8.3. Rata-rata jumlah satuan standar minuman beralkohol yang biasa diminum pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	248
Tabel 12.8.4. Proporsi konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	249
Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah Mendengar HIV / AIDS pada Penduduk umur > 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	251
Tabel 13.1.2. Proporsi Pernah Mendengar HIV / AIDS pada Penduduk umur > 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	252
Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS* penduduk umur > 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	253
Tabel 13.1.4. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS* penduduk umur > 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	254

Tabel 13.2.1.	Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	255
Tabel 13.2.2.	Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	256
Tabel 14.1.1.	Proporsi riwayat kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	258
Tabel 14.1.2.	Proporsi riwayat kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	259
Tabel 15.1.1.	Proporsi berat badan lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	299
Tabel 15.1.2.	Proporsi panjang badan lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	300
Tabel 15.1.3.	Proporsi berat bayi lahir <2500 gram dan panjang badan lahir <48 pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	301
Tabel 15.1.4.	Proporsi lingkaran kepala lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	302
Tabel 15.1.5.	Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	303
Tabel 16.1.1.	Proporsi riwayat menstruasi remaja putri umur 10-19 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	339
Tabel 16.3.1.	Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 16.3.2.	Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	352
Tabel 16.3.3.	Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	353
Tabel 16.4.1.	Nilai Rata-rata Lingkaran Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (15 - 49 tahun) dan Wanita Hamil Menurut Umur, Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	354
Tabel 16.4.2.	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	355
Tabel 16.4.3.	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	356
Tabel 16.5.1.	Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	358
Tabel 16.5.2.	Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	359

Tabel 16.5.3.	Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	361
Tabel 16.5.4.	Proporsi Pernah Disusui dan masih Disusui pada Anak Umur 0-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	363
Tabel 16.5.8.	Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	365
Tabel 16.6.1.	Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT Program menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	367
Tabel 16.6.2.	Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT Program menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	368
Tabel 16.6.3	Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	369
Tabel 16.6.4.	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	370
Tabel 16.6.5.	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	371
Tabel 16.6.6.	Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	372
Tabel 16.6.7.	Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	373
Tabel 16.7.1.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	374
Tabel 16.7.2.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	375
Tabel 16.7.3.	Prevalensi status gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	376
Tabel 16.7.4.	Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	377
Tabel 16.7.5.	Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	378
Tabel 16.7.6.	Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	379
Tabel 16.8.1.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	380
Tabel 16.8.2.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	381
Tabel 16.8.3.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	382
Tabel 16.8.4.	Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita)menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	383
Tabel 16.8.5.	Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	384

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	385
Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	386
Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	387
Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	388
Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	389
Tabel 16.9.5. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	390
Tabel 16.9.6. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	391
Tabel 16.9.7. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	392
Tabel 16.9.8. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	394
Tabel 16.9.9. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	395
Tabel 16.9.10. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	396
Tabel 16.9.11. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	397
Tabel 16.9.12. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	398
Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	399
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	400
Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 tahun Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	401
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 tahun Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	402
Tabel 16.10.5. Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018.....	403
Tabel 16.10.6. Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018	404

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Kerangka Konsep Riskesdas 2018.....	4
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuesioner Rumah Tangga.....	405
LAMPIRAN 2. Kuesioner Individu.....	413
LAMPIRAN 3. Tim Penyusun.....	437
LAMPIRAN 4. Tim Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Tengah.....	438
LAMPIRAN 5. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Dan Kab/Kota.....	446
LAMPIRAN 6. Tim Enumerator Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.....	451

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin Combination Therapy</i>
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Batra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
Dentulous	: kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, ($M-T < 28$).
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DMF-T	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi tetap
dmf-t	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi sulung
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	: <i>Decay teeth</i> / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	: <i>Decay teeth</i> / gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	: kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu, ($M-T > 28$)
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
FT	: <i>Filling teeth</i> gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
ft	: <i>Filling teeth</i> / gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram / deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat

GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyakit Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>high-density lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim</i>
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kurang Energi Kronis
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>low-density lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LP	: Lingkar Perut
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mt	: <i>Missing teeth/</i> gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MT	: <i>Missing teeth/</i> gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: Principal Component Analysis
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia

Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmpdium ovale</i>
POCT	: <i>point of care test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RCI	: <i>Root Caries Index</i>
RD	: <i>Root decay</i> / gigi dengan karies akar
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: <i>Root filling</i> / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: <i>Root Normal</i> , akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga Koordinator Wilayah IV, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) Tawangmangu berhasil melaksanakan Riset Kesehaan Dasar 2018. Koordinator Wilayah IV bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat dalam melaksanakan RISKESDAS 2018.

RISKESDAS di Kalimantan Tengah dilaksanakan di 13 Kabupaten dan 1 Kotamadya dengan jumlah enumerator sebanyak 240 orang yang dibagi menjadi 60 tim dan menyasar 692 blok sensus. Atas pelaksanaan RISKESDAS di Kalimantan Tengah, kami berterima kasih kepada:

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi.
2. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah beserta jajarannya di provinsi maupun di 14 Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah yang telah membantu inetgrasi Susenas-RISKESDAS 2018.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
7. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
8. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Poso beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
9. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tojo Una-Una beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
10. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
11. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
12. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Toli-toli beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
13. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buol beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
14. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
15. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
16. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Sulawesi Tengah dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota : Banggai Kepulauan, Banggai, Banggai Laut, Morowali, Morowali Utara, Poso, Tojo Una-Una, Parigi Moutong, Sigi, Toli-Toli, Buol, Donggala dan Palu.

17. Seluruh masyarakat Sulawesi Tengah yang telah berpartisipasi dalam RISKESDAS 2018 sehingga respond rate mencapai lebih dari 99,13%.

Kami berharap data-data hasil riset di dalam buku ini dapat bermanfaat bagi penyusunan program kerja dan evaluasi pembangunan kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah. Namun demikian, laporan dalam bentuk RISKESDAS dalam Angka Provinsi Sulawesi Tengah ini tentu masih memiliki kekurangan dan kesalahan, oleh karenanya saran perbaikan dari semua pihak untuk penyempurnaannya sangat kami harapkan. Laporan dalam bentuk *softfile* dapat diunduh melalui *website* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.kemkes.go.id

Tawangmangu, Desember 2018
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional
Kementerian Kesehatan RI

Akhmad Saikhu

KATA SAMBUTAN

Salam Sehat!

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP. DTM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit Eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Rencana Strategis, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma 3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek

mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Indonesia mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2. Manfaat dan Luaran

1.2.1. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program
 - a. Pusat
 - 1) Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
 - 2) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
 - 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
 - b. Provinsi
 - 1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
 - 2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
 - 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
 - c. Kabupaten/Kota
 - 1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kabupaten/kota
 - 2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kabupaten/kota
 - 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kabupaten/kota
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
 - a. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
 - b. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam
3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3. Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko pada tingkat nasional berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi Tengah?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi Tengah?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi Tengah?

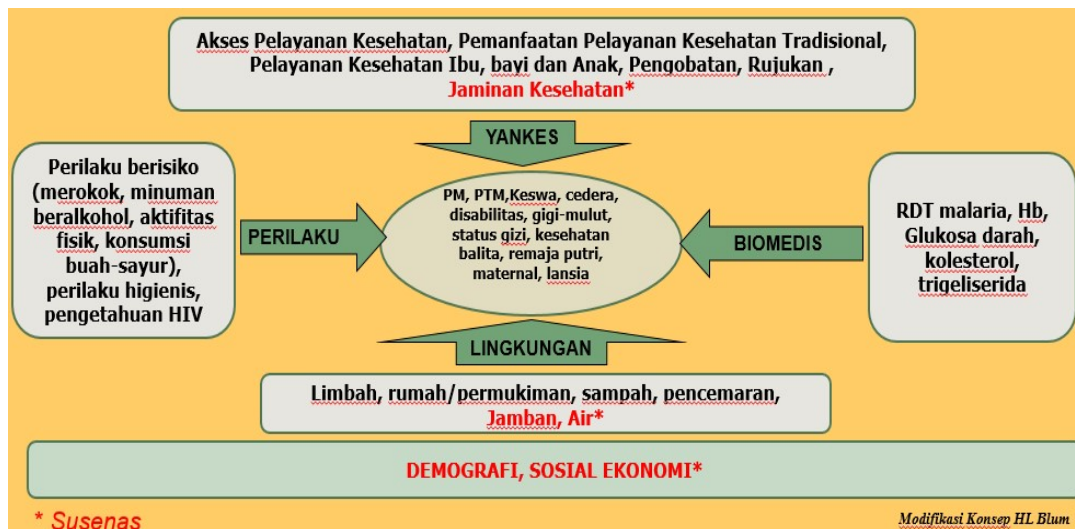
1.5. Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pengukuran dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat di kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional dan disajikan dalam buku Laporan Riskesdas tingkat Nasional.

BAB 2 METODOLOGI

2.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.1.1.



Gambar 2.1.1 Kerangka Konsep Riskesdas 2018

2.2. Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan disain potong lintang (cross-sectional), non-intervensi atau observasi. Survei dilaksanakan di 34 provinsi, 514 Kabupaten/Kota di Indonesia. Kegiatan persiapan sampai dengan pelaporan dilakukan mulai Januari 2017 hingga Desember 2018.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, dan sampel Riskesdas 2018 adalah rumah-tangga terpilih di Blok Sensus (BS) menurut kerangka sampel Susenas Maret 2018 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu merujuk pada 300.000 rumah tangga dari 30.000 BS dari sampel Susenas tersebut.

Pemilihan sampel dilakukan dengan tahapan:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari master frame 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25 %) secara PPS untuk menjadi sampling frame pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per

Kabupaten/Kota secara systematic sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Berikut ini adalah jumlah alokasi BS per provinsi berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.3.1. Alokasi Jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/kota	Alokasi BS SSN 2018 Estimasi Kab/Kota dan RKD Modul IPKM		
			Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	348	820	1,168
12	Sumatera Utara	33	852	1,044	1,896
13	Sumatera Barat	19	414	606	1,020
14	Riau	12	288	476	764
15	Jambi	11	172	456	628
16	Sumatera Selatan	17	312	668	980
17	Bengkulu	10	156	356	512
18	Lampung	15	236	696	932
19	Kep. Bangka Belitung	7	180	180	360
21	Kep. Riau	7	268	92	360
31	Dki Jakarta	6	520	-	520
32	Jawa Barat	27	1,560	836	2,396
33	Jawa Tengah	35	1,456	1,296	2,752
34	Di Yogyakarta	5	260	116	376
35	Jawa Timur	38	1,578	1,418	2,996
36	Banten	8	448	228	676
51	BALI	9	352	224	576
52	NTB	10	276	356	632
53	NTT	22	195	893	1,088
61	Kalimantan Barat	14	228	576	804
62	Kalimantan Tengah	14	232	460	692
63	Kalimantan Selatan	13	300	452	752
64	Kalimantan Timur	10	323	201	524
65	Kalimantan Utara	5	104	104	208
71	Sulawesi Utara	15	301	439	740
72	Sulawesi Tengah	13	136	484	620
73	Sulawesi Selatan	24	468	916	1,384
74	Sulawesi Tenggara	17	157	459	616
75	Gorontalo	6	104	200	304
76	Sulawesi Barat	6	60	236	296
81	Maluku	11	170	326	496
82	Maluku Utara	10	105	311	416
91	Papua Barat	13	129	283	412
94	Papua	29	227	877	1,104
INDONESIA		514	12,915	17,085	30,000

Sampel Biomedis Riskesdas 2018, merupakan keterwakilan tingkat Nasional dengan alokasi BS sebesar 2500 BS, 106 Kabupaten/Kota di 26 provinsi terpilih. Adapun provinsi terpilih dan alokasi jumlah BS serta jumlah rumah tangga di setiap provinsi terpilih seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3.2. Alokasi Jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Jumlah Total Kabupaten/Kota	Jumlah Kabupaten/Kota Terpilih	Jml Blok Sensus			Jml Rumah Tangga		
				Urban	Rural	Total	Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	3	-	21	21	-	210	210
12	Sumatera Utara	33	2	-	21	21	-	210	210
13	Sumatera Barat	19	5	7	16	23	70	160	230
14	Riau	12	4	1	35	36	10	350	360
16	Sumatera Selatan	17	4	36	29	65	360	290	650
17	Bengkulu	10	2	-	3	3	-	30	30
18	Lampung	15	5	2	36	38	20	360	380
31	DKI Jakarta	6	4	205	-	205	2.050	-	2.050
32	Jawa Barat	27	15	584	177	761	5.840	1.770	7.610
33	Jawa Tengah	35	14	170	199	369	1.700	1.990	3.690
34	DI Yogyakarta	5	2	14	9	23	140	90	230
35	Jawa Timur	38	17	243	316	559	2.430	3.160	5.590
36	Banten	8	4	52	73	125	520	730	1.250
61	Kalimantan Barat	14	2	3	7	10	30	70	100
51	Bali	9	1	25	-	25	250	-	250
52	Nusa Tenggara Barat	10	3	12	38	50	120	380	500
53	Nusa Tenggara Timur	22	1	-	5	5	-	50	50
63	Kalimantan Selatan	13	2	18	7	25	180	70	250
64	Kalimantan Timur	10	4	27	3	30	270	30	300
71	Sulawesi Utara	15	1	11	-	11	110	-	110
72	Sulawesi Tengah	13	1	-	9	9	-	90	90
73	Sulawesi Selatan	24	6	35	38	73	350	380	730
74	Sulawesi Tenggara	17	1	-	1	1	-	10	10
81	Maluku	11	2	-	7	7	-	70	70
82	Maluku Utara	10	1	1	-	1	10	-	10
94	Papua	29	1	-	4	4	-	40	40
INDONESIA		445	107	1.446	1.054	2.500	14.460	10.540	25.000

2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Sulawesi Tengah:

Tabel 2.4.1. Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

KABUPATEN / KOTA	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	Target	Dikunjungi	Respon rate	Diwawancarai	Respon rate	Target	Dikunjungi	Respon rate	Diwawancarai	Respon rate	Dikunjungi	Diwawancarai	Respon rate
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Banggai Kepulauan	44	44	100	44	100	440	440	100,00	416	94.55	1570	1481	94.33
Banggai	60	60	100	60	100	600	599	99.83	580	96.83	2163	2048	94.68
Morowali	40	40	100	40	100	400	388	97.00	376	96.91	1528	1454	95.16
Poso	52	52	100	52	100	520	518	99.62	491	94.79	1963	1787	91.03
Donggala	56	56	100	56	100	560	554	98.93	540	97.47	2256	2136	94.68
Toli-Toli	52	52	100	52	100	520	519	99.81	485	93.45	1964	1842	93.79
Buol	44	44	100	44	100	440	422	95.91	400	94.79	1825	1634	89.53
Parigi Moutong	64	64	100	64	100	640	632	98.75	609	96.36	2582	2388	92.49
Tojo Una-Una	44	44	100	44	100	440	438	99.55	405	92.47	1701	1569	92.24
Sigi	56	56	100	56	100	560	559	99.82	533	95.35	2162	2024	93.62
Banggai Laut	20	20	100	20	100	200	199	99.50	182	91.46	691	635	91.90
Morowali Utara	36	36	100	36	100	360	358	99.44	345	96.37	1264	1180	93.35
Palu	52	52	100	52	100	520	520	100,00	466	89.62	1916	1726	90.08
Provinsi Sulawesi Tengah	620	620	100	620	100	6200	6146	99.13	5828	94.83	23585	21904	92.87

Berikut ini adalah jumlah sampel hasil wawancara Riskesdas 2018 berdasarkan kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah:

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Hasil Wawancara Berdasarkan Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

KABUPATEN / KOTA	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 Bln	0-23 Bln	12-23 Bln	≥10 Thn	≥15 Thn	Hamil
Banggai Kepulauan	144	56	28	1167	1011	18
Banggai	185	80	36	1665	1459	21
Morowali	153	65	29	1138	956	10
Poso	144	62	26	1449	1224	13
Donggala	202	86	47	1711	1427	23
Toli-Toli	184	75	43	1469	1271	21
Buol	191	88	48	1259	1032	17
Parigi Moutong	237	96	46	1874	1609	31
Tojo Una-Una	156	70	40	1253	1075	14
Sigi	198	91	46	1635	1387	17
Banggai Laut	63	23	15	492	400	3
Morowali Utara	107	41	26	956	827	11
Palu	157	60	36	1427	1240	20
Provinsi Sulawesi Tengah	2121	893	466	17495	14918	219

2.5. Penjamin Mutu Data

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
 - a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.

4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
 - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut

8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kabupaten/kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - Status pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
 - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
 - a. Blok A Penyakit menular
 - b. Blok B Penyakit tidak menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas
 - e. Blok E Cedera
 - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
 - g. Blok G Perilaku
 - h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS

- i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
- j. Blok J Kesehatan Ibu
- k. Blok K Kesehatan Balita
- l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

2.8. Manajemen Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilaan data. Data yang tidak konsisten dan pencilaan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilaan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw data* final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat

nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3

AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1. Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas /Pustu/Pusling /bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	12,61	6,79	22,22	21,19	13,98	30,78	66,20	56,17	74,97	184
Banggai	15,82	10,43	23,25	14,85	9,00	23,52	69,33	59,06	77,99	678
Morowali	23,89	12,63	40,55	26,48	16,64	39,40	49,62	36,38	62,92	171
Poso	36,99	28,18	46,76	32,56	23,31	43,42	30,44	21,25	41,51	396
Donggala	10,44	5,12	20,11	41,34	29,46	54,32	48,22	34,61	62,11	322
Toli-toli	31,89	25,53	39,00	25,59	17,68	35,52	42,52	32,67	53,01	370
Buol	25,21	17,91	34,25	42,50	30,11	55,92	32,28	21,51	45,33	246
Parigi Moutong	22,54	15,45	31,68	43,02	34,61	51,86	34,43	26,02	43,95	757
Tojo Una-Una	19,22	12,01	29,32	31,66	23,36	41,30	49,12	36,89	61,46	257
Sigi	22,26	14,75	32,15	35,54	27,28	44,75	42,20	32,00	53,12	384
Banggai laut	14,52	4,55	37,72	23,33	11,02	42,77	62,15	39,85	80,28	130
Morowali Utara	9,97	5,00	18,90	8,26	3,79	17,05	81,77	71,05	89,13	215
Kota Palu	80,85	73,60	86,48	15,92	10,77	22,89	3,23	1,68	6,11	731
Provinsi Sulawesi Tengah	30,33	27,86	32,91	27,98	25,31	30,80	41,70	38,79	44,67	4841

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	70,62	20,97	8,41	1567
Perdesaan	11,04	31,33	57,63	3274
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	13,59	28,78	57,62	134
Tidak tamat SD/MI	19,96	29,37	50,67	666
Tamat SD/MI	15,95	30,60	53,45	1423
Tamat SLTP/MTS	28,22	29,07	42,71	784
Tamat SLTA/MA	41,66	27,05	31,29	1273
Tamat D1/D2/D3/PT	60,42	20,01	19,57	560
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	34,52	30,09	35,39	399
Sekolah	83,08	13,90	3,02	52
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,36	21,71	21,93	372
Pegawai swasta	48,08	28,11	23,81	205
Wiraswasta	50,77	21,86	27,37	776
Petani/buruh tani	9,93	31,13	58,94	2078
Nelayan	23,00	20,79	56,21	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,40	34,59	25,01	373
Lainnya	49,99	26,97	23,03	344

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	20,31	13,74	28,96	30,87	24,43	38,15	48,82	39,50	58,23	238
Banggai	36,81	29,55	44,72	40,99	34,11	48,23	22,21	17,03	28,42	757
Morowali	28,27	19,09	39,70	41,60	31,50	52,47	30,12	20,46	41,95	225
Poso	41,66	32,98	50,88	31,11	23,96	39,30	27,23	21,07	34,41	483
Donggala	35,37	27,98	43,54	29,32	23,60	35,77	35,31	28,03	43,34	546
Toli-toli	38,17	32,06	44,67	31,73	25,72	38,43	30,10	22,20	39,39	439
Buol	44,17	34,36	54,45	34,19	25,79	43,70	21,65	15,20	29,87	265
Parigi Moutong	41,49	34,43	48,91	30,83	25,66	36,53	27,68	21,24	35,21	898
Tojo Una-Una	24,30	16,37	34,50	42,84	34,79	51,30	32,85	24,74	42,14	279
Sigi	30,98	22,76	40,61	30,73	24,29	38,02	38,29	29,34	48,12	449
Banggai laut	25,34	15,23	39,07	29,58	19,45	42,21	45,08	31,86	59,03	150
Morowali Utara	10,22	6,36	16,00	31,47	23,76	40,36	58,31	48,24	67,74	257
Kota Palu	56,07	48,07	63,77	31,95	26,10	38,43	11,98	8,17	17,24	732
Provinsi Sulawesi Tengah	37,14	34,68	39,68	33,42	31,35	35,56	29,43	27,24	31,73	5717

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	54,27	32,56	13,17	1612
Perdesaan	30,42	33,76	35,82	4105
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	37,95	34,02	28,03	463
Tidak tamat SD/MI	67,34	16,73	15,92	50
Tamat SD/MI	58,42	31,11	10,46	389
Tamat SLTP/MTS	56,13	35,68	8,19	212
Tamat SLTA/MA	49,15	31,44	19,40	838
Tamat D1/D2/D3/PT	28,15	34,52	37,33	2688
Pekerjaan KRT	31,94	40,40	27,66	410
Tidak bekerja	52,02	26,34	21,64	376
Sekolah	37,95	34,02	28,03	463
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,34	16,73	15,92	50
Pegawai swasta	58,42	31,11	10,46	389
Wiraswasta	56,13	35,68	8,19	212
Petani/buruh tani	49,15	31,44	19,40	838
Nelayan	28,15	34,52	37,33	2688
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,05	31,63	43,32	292
Lainnya	31,94	40,40	27,66	410

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	11,91	3,87	31,23	42,84	31,77	54,67	45,25	29,33	62,21	51
Banggai	32,63	23,93	42,72	31,86	22,69	42,70	35,50	26,98	45,05	399
Morowali	29,01	15,34	47,96	34,55	19,74	53,12	36,44	20,41	56,19	102
Poso	39,28	29,07	50,53	31,00	23,27	39,97	29,72	21,65	39,30	221
Donggala	18,99	10,79	31,23	25,32	16,74	36,37	55,69	44,76	66,10	158
Toli-toli	40,40	29,83	51,94	15,36	10,36	22,18	44,24	33,61	55,42	252
Buol	17,99	10,69	28,67	26,11	15,65	40,23	55,90	41,59	69,30	112
Parigi Moutong	42,14	33,76	51,00	25,17	19,39	32,00	32,68	24,82	41,65	431
Tojo Una-Una	16,34	8,34	29,52	49,42	37,16	61,75	34,24	24,09	46,07	149
Sigi	26,07	16,75	38,20	30,88	21,79	41,75	43,05	33,66	52,97	218
Banggai laut	20,05	8,65	39,93	18,30	8,75	34,34	61,65	38,61	80,43	73
Morowali Utara	21,01	11,10	36,15	21,37	13,22	32,64	57,62	43,73	70,41	145
Kota Palu	44,69	37,56	52,05	40,02	34,55	45,75	15,29	11,44	20,15	555
Provinsi Sulawesi Tengah	33,52	30,47	36,72	30,59	27,92	33,39	35,89	33,00	38,89	2865

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	45,10	35,98	18,91	1193
Perdesaan	25,26	26,73	48,01	1672
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	27,98	11,04	60,98	63
Tidak tamat SD/MI	25,30	36,15	38,55	320
Tamat SD/MI	24,14	29,27	46,59	749
Tamat SLTP/MTS	34,95	28,95	36,10	464
Tamat SLTA/MA	38,64	30,55	30,80	839
Tamat D1/D2/D3/PT	45,23	33,43	21,34	431
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	34,58	26,93	38,49	236
Sekolah	55,69	36,41	7,90	39
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,70	29,66	26,64	286
Pegawai swasta	42,98	28,25	28,77	155
Wiraswasta	36,87	39,16	23,97	553
Petani/buruh tani	25,77	25,34	48,89	1005
Nelayan	21,74	26,50	51,76	110
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,48	38,35	30,16	240
Lainnya	42,81	32,15	25,04	241

BAB 4

KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *Liters Per Capita Per Day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang sekali dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan tinggi
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level and health* oleh Howard dkk (2003)

Formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Banggai Kepulauan	0,00	3,31	11,12	44,51	41,06	229
Banggai	1,13	5,26	30,38	47,32	15,91	671
Morowali	0,00	14,44	27,62	40,42	17,52	200
Poso	0,00	0,55	10,93	53,88	34,63	416
Donggala	0,00	1,07	22,15	56,18	20,61	443
Toli-Toli	0,63	3,79	20,43	46,90	28,25	378
Buol	0,00	1,35	14,39	38,23	46,04	230
Parigi Moutong	0,13	4,74	17,18	48,42	29,53	821
Tojo Una-Una	0,00	1,08	31,33	43,41	24,18	235
Sigi	0,56	8,41	24,52	48,16	18,36	375
Banggai Laut	0,00	0,89	17,39	48,66	33,06	131
Morowali Utara	2,85	2,30	20,41	56,37	18,07	203
Palu	0,00	0,38	16,19	47,17	36,26	689
Provinsi Sulawesi Tengah	0,38	3,53	20,35	48,24	27,51	5356

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,30	2,36	20,41	45,86	31,07	1.617
Perdesaan	0,41	4,01	20,32	49,23	26,02	3.882
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0,99	8,06	23,31	46,73	20,91	194
Tidak tamat SD/MI	0,00	6,43	22,01	46,33	25,24	802
Tamat SD/MI	0,47	3,61	20,25	49,87	25,80	1.705
Tamat SLTP/MTS	0,35	3,11	19,47	49,79	27,28	873
Tamat SLTA/MA	0,44	2,05	20,31	46,57	30,63	1.348
Tamat D1/D2/D3/PT	0,35	1,81	18,72	48,14	30,98	577
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,64	0,92	16,19	50,08	32,16	447
Sekolah	0,00	0,00	31,19	34,79	34,02	56
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	1,63	20,23	45,20	32,94	390
Pegawai swasta	0,00	0,80	27,55	47,95	23,70	208
Wiraswasta	0,09	2,87	16,02	48,89	32,13	842
Petani/buruh tani	0,46	3,82	20,79	48,70	26,22	2.510
Nelayan	0,76	10,28	20,58	46,50	21,88	276
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,43	5,75	23,67	49,00	21,15	397
Lainnya	0,53	2,81	22,88	47,28	26,50	373

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥ 20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	3,31	0,82	12,48	96,69	87,52	99,18	241
Banggai	6,39	3,11	12,69	93,61	87,31	96,89	724
Morowali	14,44	8,38	23,76	85,56	76,24	91,62	224
Poso	0,55	0,13	2,20	99,45	97,80	99,87	464
Donggala	1,07	0,33	3,42	98,93	96,58	99,67	488
Toli-Toli	4,42	2,36	8,13	95,58	91,87	97,64	411
Buol	1,35	0,39	4,58	98,65	95,42	99,61	260
Parigi Moutong	4,88	2,54	9,15	95,12	90,85	97,46	867
Tojo Una-Una	1,08	0,35	3,30	98,92	96,70	99,65	265
Sigi	8,97	5,20	15,04	91,03	84,96	94,80	417
Banggai Laut	0,89	0,13	6,11	99,11	93,89	99,87	146
Morowali Utara	5,15	1,76	14,15	94,85	85,85	98,24	233
Palu	0,38	0,09	1,58	99,62	98,42	99,91	758
Provinsi Sulawesi Tengah	3,91	3,02	5,04	96,09	94,96	96,98	5.499

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			>20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,66	1,53	4,58	97,34	95,42	98,47	1.617
Perdesaan	4,43	3,31	5,90	95,57	94,10	96,69	3.882
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	9,05	3,97	19,34	90,95	80,66	96,03	194
Tidak tamat SD/MI	6,43	4,34	9,42	93,57	90,58	95,66	802
Tamat SD/MI	4,08	2,89	5,73	95,92	94,27	97,11	1.705
Tamat SLTP/MTS	3,46	2,21	5,37	96,54	94,63	97,79	873
Tamat SLTA/MA	2,49	1,63	3,78	97,51	96,22	98,37	1.348
Tamat D1/D2/D3?PT	2,15	1,00	4,56	97,85	95,44	99,00	577
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,56	0,57	4,19	98,44	95,81	99,43	447
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,63	0,71	3,74	98,37	96,26	99,29	390
Pegawai swasta	0,80	0,13	4,81	99,20	95,19	99,87	208
Wiraswasta	2,96	1,52	5,69	97,04	94,31	98,48	842
Petani	4,28	3,05	5,99	95,72	94,01	96,95	2.510
Nelayan	11,04	6,78	17,48	88,96	82,52	93,22	276
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,18	3,63	10,33	93,82	89,67	96,37	397
Lainnya	3,34	1,61	6,82	96,66	93,18	98,39	373

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

4.2. Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/ celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/ celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/ celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/ dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/ tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/ kali/ sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga**1. Jenis tempat penampungan sampah organik**

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/ parit/ selokan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ ember besar/ drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ ember besar/ drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember besar/ drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang seringdi jadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempatpenampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapattempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg memakai obat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta yg memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg menaburkan bubuk larvasida} = \frac{\sum \text{Ruta yg menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg memusnahkan barang – barang bekas

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur,}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M Plus

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras,menutup,mengubur\& salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Banggai Kepulauan	21,37	33,22	3,46	22,87	19,08	0,00	71
Banggai	21,81	14,43	6,31	52,72	4,19	0,54	220
Morowali	23,77	27,13	2,86	43,08	3,16	0,00	83
Poso	32,08	16,09	4,90	41,47	5,46	0,00	153
Donggala	18,35	27,12	6,74	35,28	12,52	0,00	169
Toli-Toli	17,43	6,51	11,90	49,93	13,73	0,49	146
Buol	18,68	14,76	6,42	49,46	10,68	0,00	112
Parigi Moutong	19,29	17,92	11,02	42,97	8,15	0,65	310
Tojo Una-Una	13,10	12,60	5,69	61,17	7,45	0,00	98
Sigi	21,94	4,17	8,00	42,84	23,05	0,00	144
Banggai Laut	25,22	17,92	2,36	54,51	0,00	0,00	50*
Morowali Utara	23,99	7,56	2,72	43,60	22,13	0,00	89
Palu	22,77	17,21	0,60	58,54	0,87	0,00	222
Provinsi Sulawesi Tengah	21,32	16,18	6,34	46,61	9,33	0,21	1.866

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	21,93	17,05	2,44	54,47	4,07	0,03	496
Perdesaan	21,10	15,87	7,75	43,77	11,24	0,28	1.370
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	13,52	4,0	12,04	48,93	14,44	0,00	45*
Tidak tamat SD/MI	16,51	8,6	8,01	51,72	10,73	0,06	245
Tamat SD/MI	17,37	10,7	6,94	48,40	13,51	0,00	557
Tamat SLTP/MTS	23,88	13,4	6,62	43,12	8,52	0,20	359
Tamat SLTA/MA	24,71	14,4	5,79	44,73	6,08	0,39	485
Tamat D1/D2/D3?PT	27,93	14,3	1,64	45,58	3,48	0,68	176
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	20,45	19,88	3,73	49,47	5,35	1,12	107
Sekolah	77,17	0,00	0,00	22,83	0,00	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,73	16,70	1,44	49,25	1,88	0,00	99
Pegawai swasta	24,99	24,05	5,44	44,52	1,00	0,00	94
Wiraswasta	27,92	19,16	2,90	45,10	4,93	0,00	309
Petani	19,39	13,32	9,51	45,24	12,21	0,32	862
Nelayan	8,92	7,89	2,29	61,48	19,42	0,00	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	18,67	18,18	3,67	48,57	10,90	0,00	141
Lainnya	22,41	26,02	7,21	40,29	4,07	0,00	122

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	58,05	46,11	69,11	41,95	30,89	53,89	71
Banggai	42,54	33,18	52,47	57,46	47,53	66,82	220
Morowali	53,77	39,08	67,83	46,23	32,17	60,92	83
Poso	53,07	42,96	62,93	46,93	37,07	57,04	153
Donggala	52,20	40,80	63,38	47,80	36,62	59,20	169
Toli-Toli	35,84	25,97	47,09	64,16	52,91	74,03	146
Buol	39,86	30,10	50,50	60,14	49,50	69,90	112
Parigi Moutong	48,23	39,06	57,52	51,77	42,48	60,94	310
Tojo Una-Una	31,38	22,26	42,21	68,62	57,79	77,74	98
Sigi	34,11	26,43	42,73	65,89	57,27	73,57	144
Banggai Laut	45,49	30,52	61,33	54,51	38,67	69,48	50*
Morowali Utara	34,27	23,46	47,01	65,73	52,99	76,54	89
Palu	40,59	30,86	51,11	59,41	48,89	69,14	222
Provinsi Sulawesi Tengah	43,84	40,73	47,01	56,16	52,99	59,27	1.866

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	41,43	34,55	48,66	58,57	51,34	65,45	496
Perdesaan	44,72	41,33	48,15	55,28	51,85	58,67	1.370
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	36,63	22,50	53,50	63,37	46,50	77,50	45*
Tidak tamat SD/MI	37,49	30,45	45,10	62,51	54,90	69,55	245
Tamat SD/MI	38,08	33,25	43,16	61,92	56,84	66,75	557
Tamat SLTP/MTS	48,16	42,13	54,24	51,84	45,76	57,87	359
Tamat SLTA/MA	48,80	43,24	54,39	51,20	45,61	56,76	485
Tamat D1/D2/D3?PT	50,26	40,56	59,94	49,74	40,06	59,44	176
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	44,06	32,35	56,48	55,94	43,52	67,65	107
Sekolah	77,17	23,13	97,43	22,83	2,57	76,87	5*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	48,87	36,84	61,03	51,13	38,97	63,16	99
Pegawai swasta	54,48	42,48	65,97	45,52	34,03	57,52	94
Wiraswasta	49,97	42,39	57,56	50,03	42,44	57,61	309
Petani	42,23	38,04	46,53	57,77	53,47	61,96	862
Nelayan	19,10	11,95	29,11	80,90	70,89	88,05	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	40,53	31,42	50,33	59,47	49,67	68,58	141
Lainnya	55,64	44,06	66,64	44,36	33,36	55,94	122

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Banggai Kepulauan	7,58	9,2	55,8	27,4	243
Banggai	19,81	19,0	32,6	28,6	762
Morowali	13,39	11,4	30,4	44,8	226
Poso	8,09	6,0	11,5	74,4	492
Donggala	9,14	7,5	50,8	32,6	551
Toli-Toli	1,28	4,7	56,3	37,7	446
Buol	4,84	26,1	48,8	20,3	269
Parigi Moutong	6,18	3,9	41,9	47,9	917
Tojo Una-Una	7,36	13,7	43,9	35,1	282
Sigi	7,97	9,8	37,0	45,2	460
Banggai Laut	7,03	14,1	42,5	36,4	151
Morowali Utara	5,61	8,9	41,4	44,1	266
Palu	13,91	2,2	13,6	70,2	763
Provinsi Sulawesi Tengah	9,51	9,2	36,5	44,8	5.828

Tabel 4.2.6. Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/ tempat cuci di rumah tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung Ke got/ kali/ sungai	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	15,83	8,0	13,14	62,99	1.657
Perdesaan	7,00	9,7	45,82	37,51	4.171
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	7,58	5,24	55,23	31,96	224
Tidak tamat SD/MI	5,08	8,34	49,08	37,50	890
Tamat SD/MI	6,65	9,63	44,51	39,21	1.823
Tamat SLTP/MTS	7,96	8,70	35,62	47,71	921
Tamat SLTA/MA	14,18	10,71	25,62	49,49	1.385
Tamat D1/D2/D3?PT	17,30	7,90	12,69	62,12	585
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	9,38	9,77	30,80	50,05	474
Sekolah	35,70	5,30	16,13	42,87	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	19,33	8,24	12,87	59,57	395
Pegawai swasta	18,35	15,04	18,99	47,63	216
Wiraswasta	14,26	7,69	19,69	58,35	856
Petani	6,02	8,77	49,23	35,99	2.738
Nelayan	3,83	7,45	38,81	49,91	295
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,69	10,79	35,79	45,74	414
Lainnya	11,45	12,87	26,79	48,89	385

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
	%	%	%	%	
Banggai Kepulauan	7,43	9,53	56,46	26,6	243
Banggai	12,24	18,02	37,13	32,6	762
Morowali	12,30	11,40	31,47	44,8	226
Poso	3,35	6,00	12,35	78,3	492
Donggala	6,77	7,06	51,28	34,9	551
Toli-Toli	1,21	4,35	57,96	36,5	446
Buol	3,33	26,08	49,78	20,8	269
Parigi Moutong	5,59	3,90	42,40	48,1	917
Tojo Una-Una	7,23	12,88	44,87	35,0	282
Sigi	4,61	11,09	38,71	45,6	460
Banggai Laut	5,19	15,86	42,20	36,7	151
Morowali Utara	4,59	9,38	43,81	42,2	266
Palu	12,96	2,23	14,13	70,7	763
Provinsi Sulawesi Tengah	7,19	9,15	37,89	45,8	5.828

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	12,68	8,02	14,34	64,96	1.657
Perdesaan	5,01	9,60	47,25	38,14	4.171
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	6,54	5,51	56,03	31,93	224
Tidak tamat SD/MI	2,15	9,71	50,15	37,99	890
Tamat SD/MI	4,92	9,12	45,99	39,97	1.823
Tamat SLTP/MTS	6,14	8,36	37,17	48,33	921
Tamat SLTA/MA	10,81	10,49	27,40	51,31	1.385
Tamat D1/D2/D3?PT	15,28	7,88	13,08	63,76	585
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	7,12	9,65	33,10	50,13	474
Sekolah	32,80	5,30	19,75	42,15	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	17,48	8,05	13,24	61,23	395
Pegawai swasta	14,17	14,20	21,12	50,51	216
Wiraswasta	11,49	7,55	20,66	60,29	856
Petani	3,72	8,75	50,60	36,93	2.738
Nelayan	3,26	7,13	40,14	49,47	295
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,74	9,93	37,36	45,98	414
Lainnya	7,68	14,52	27,91	49,89	385

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	N Tertimbang
Banggai Kepulauan	1,61	82,97	243
Banggai	6,52	86,91	762
Morowali	9,74	71,29	226
Poso	6,39	75,73	492
Donggala	7,09	76,06	551
Toli-Toli	10,88	80,28	446
Buol	5,22	57,78	269
Parigi Moutong	3,01	57,63	917
Tojo Una-Una	6,72	78,53	282
Sigi	7,28	92,99	460
Banggai Laut	9,68	66,09	151
Morowali Utara	6,03	68,34	266
Palu	27,08	70,58	763
Provinsi Sulawesi Tengah	9,03	74,26	5.828

Tabel 4.2.10. Proporsi jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	19,55	72,97	1.657
Perdesaan	4,84	74,78	4.171
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	1,80	74,17	224
Tidak tamat SD/MI	2,84	71,37	890
Tamat SD/MI	5,56	72,32	1.823
Tamat SLTP/MTS	5,89	76,22	921
Tamat SLTA/MA	13,35	77,27	1.385
Tamat D1/D2/D3/PT	26,66	74,53	585
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	8,98	79,03	474
Sekolah	23,14	61,62	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	25,46	77,06	395
Pegawai swasta	22,68	67,53	216
Wiraswasta	13,35	78,73	856
Petani	3,79	74,32	2.738
Nelayan	4,84	63,36	295
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	9,53	71,24	414
Lainnya	12,78	72,43	385

Tabel 4.2.11. Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diangkut	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	N tertimbang
Banggai Kepulauan	7,23	0,36	0,32	18,48	37,16	36,44	243
Banggai	17,41	1,30	0,14	63,65	15,87	1,63	762
Morowali	16,45	0,96	0,27	44,08	27,47	10,77	226
Poso	13,15	2,87	0,68	72,03	8,57	2,69	492
Donggala	4,85	0,76	0,08	55,86	21,02	17,42	551
Toli-Toli	14,69	0,99	0,48	52,34	20,16	11,35	446
Buol	18,97	1,06	0,00	50,57	19,13	10,28	269
Parigi Moutong	5,09	1,14	0,33	72,23	7,66	13,55	917
Tojo Una-Una	18,55	0,25	0,00	61,79	14,20	5,21	282
Sigi	8,23	0,15	0,77	74,04	4,52	12,29	460
Banggai Laut	17,52	0,00	0,00	21,37	36,66	24,45	151
Morowali Utara	4,41	1,67	0,00	69,51	13,75	10,66	266
Palu	59,99	0,00	0,00	36,92	2,17	0,92	763
Provinsi Sulawesi Tengah	17,64	0,94	0,26	57,27	13,93	9,96	5.828

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12. Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N
							Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	50,7	0,10	0,13	34,86	11,58	2,63	1.657
Perdesaan	4,51	1,27	0,31	66,17	14,87	12,87	4.171
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	8,06	0,46	0,58	45,11	15,83	21,75	224
Tidak tamat SD/MI	7,23	1,08	0,59	50,24	20,08	15,87	890
Tamat SD/MI	7,13	1,24	0,05	58,34	17,43	12,45	1.823
Tamat SLTP/MTS	16,36	1,01	0,20	56,32	12,69	9,28	921
Tamat SLTA/MA	27,73	0,77	0,25	53,08	9,60	4,94	1.385
Tamat D1/D2/D3/PT	48,06	0,27	0,36	38,89	5,21	1,66	585
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	21,15	0,59	0,59	49,54	15,29	12,85	474
Sekolah	54,71	0,00	0,00	43,36	1,92	0,00	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	42,19	0,00	0,69	50,39	4,92	1,81	395
Pegawai swasta	44,08	0,49	0,00	43,75	8,83	2,85	216
Wiraswasta	33,87	0,89	0,05	51,12	10,28	3,79	856
Petani	3,49	1,48	0,33	67,90	12,51	14,29	2.738
Nelayan	8,32	0,00	0,00	28,77	54,49	8,42	295
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	24,90	0,02	0,00	50,63	15,79	8,66	414
Lainnya	31,85	0,74	0,00	50,40	11,35	5,65	385

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.13. Proporsi kualitas pengelolaan sampah rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik ¹			Tidak Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	7,91	4,19	14,45	92,09	85,55	95,81	243
Banggai	18,85	12,93	26,65	81,15	73,35	87,07	762
Morowali	17,68	10,65	27,88	82,32	72,12	89,35	226
Poso	16,70	12,03	22,72	83,30	77,28	87,97	492
Donggala	5,70	3,10	10,25	94,30	89,75	96,90	551
Toli-Toli	16,16	11,69	21,92	83,84	78,08	88,31	446
Buol	20,02	12,55	30,39	79,98	69,61	87,45	269
Parigi Moutong	6,56	3,64	11,56	93,44	88,44	96,36	917
Tojo Una-Una	18,80	12,62	27,07	81,20	72,93	87,38	282
Sigi	9,15	6,15	13,41	90,85	86,59	93,85	460
Banggai Laut	17,52	10,07	28,73	82,48	71,27	89,93	151
Morowali Utara	6,08	2,66	13,28	93,92	86,72	97,34	266
Palu	59,99	52,12	67,37	40,01	32,63	47,88	763
Provinsi Sulawesi Tengah	18,84	17,08	20,74	81,16	79,26	82,92	5.828

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; ² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14. Proporsi kualitas pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik ¹			Tidak Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	50,94	45,25	56,59	49,06	43,41	54,75	1.657
Perdesaan	6,09	5,04	7,34	93,91	92,66	94,96	4.171
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	9,09	4,45	17,68	90,91	82,32	95,55	224
Tidak tamat SD/MI	8,91	6,52	12,06	91,09	87,94	93,48	890
Tamat SD/MI	8,42	6,88	10,28	91,58	89,72	93,12	1.823
Tamat SLTP/MTS	17,58	14,25	21,48	82,42	78,52	85,75	921
Tamat SLTA/MA	28,74	25,56	32,15	71,26	67,85	74,44	1.385
Tamat D1/D2/D3?PT	48,69	42,84	54,58	51,31	45,42	57,16	585
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	22,33	17,08	28,64	77,67	71,36	82,92	474
Sekolah	54,71	32,29	75,37	45,29	24,63	67,71	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	42,88	35,92	50,13	57,12	49,87	64,08	395
Pegawai swasta	44,57	35,13	54,41	55,43	45,59	64,87	216
Wiraswasta	34,81	29,71	40,28	65,19	59,72	70,29	856
Petani	5,30	4,27	6,56	94,70	93,44	95,73	2.738
Nelayan	8,32	4,35	15,34	91,68	84,66	95,65	295
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	24,92	19,28	31,56	75,08	68,44	80,72	414
Lainnya	32,60	26,27	39,63	67,40	60,37	73,73	385

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; ² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15. Proporsi frekuensi menguras bak mandi/ ember besar/ drum di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N tertimbang
Banggai Kepulauan	39,61	45,50	14,89	214
Banggai	51,92	31,72	16,36	659
Morowali	29,22	63,89	6,89	185
Poso	61,31	28,02	10,67	439
Donggala	56,32	32,25	11,43	391
Toli-Toli	62,99	24,66	12,35	388
Buol	63,73	22,16	14,11	222
Parigi Moutong	75,35	17,98	6,67	661
Tojo Una-Una	50,00	40,28	9,73	206
Sigi	59,61	31,98	8,41	341
Banggai Laut	45,33	34,85	19,82	115
Morowali Utara	67,09	24,99	7,92	240
Palu	63,55	27,97	8,48	640
Provinsi Sulawesi Tengah	59,14	29,96	10,89	4.701

Tabel 4.2.16. Proporsi frekuensi menguras bak mandi/ ember besar/ drum di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	63,48	28,08	8,44	1.433
Perdesaan	57,24	30,79	11,97	3.268

Catatan : tabel 4.3.15 dan tabel 4.3.16 hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
Banggai Kepulauan	35,95	1,86	0,66	90,03	48,16	22,71	243
Banggai	57,78	7,16	3,44	88,55	43,52	44,09	762
Morowali	70,77	4,48	11,12	84,62	43,22	45,20	226
Poso	66,28	12,43	12,29	91,37	85,91	86,74	492
Donggala	64,10	4,01	2,33	71,90	40,45	28,75	551
Toli-Toli	78,93	7,31	14,62	89,68	64,41	61,87	446
Buol	73,34	3,14	4,28	83,14	40,60	32,21	269
Parigi Moutong	68,26	7,94	4,81	73,60	44,81	46,65	917
Tojo Una-Una	55,16	5,03	3,15	74,07	42,58	37,21	282
Sigi	56,59	1,33	1,82	75,14	34,80	38,20	460
Banggai Laut	45,33	4,39	0,54	77,04	49,75	15,82	151
Morowali Utara	67,72	10,08	4,86	91,94	76,68	75,25	266
Palu	70,65	13,57	16,07	86,24	54,99	60,27	763
Provinsi Sulawesi Tengah	64,27	7,27	6,88	82,40	51,10	48,62	5.828

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	71,20	11,71	15,14	88,05	55,88	55,73	1.657
Perdesaan	61,52	5,51	3,59	80,16	49,20	45,79	4.171

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95 % CI		
Banggai Kepulauan	19,01	12,94	27,03	7,93	4,55	13,47	243
Banggai	29,55	22,71	37,46	17,46	12,71	23,50	762
Morowali	33,39	22,50	46,40	30,44	20,00	43,37	226
Poso	73,70	66,14	80,08	53,73	45,91	61,37	492
Donggala	21,42	14,50	30,47	14,05	8,87	21,53	551
Toli-Toli	46,76	40,41	53,22	39,63	33,51	46,09	446
Buol	14,88	9,23	23,10	12,39	7,58	19,60	269
Parigi Moutong	26,38	21,70	31,65	21,94	17,70	26,87	917
Tojo Una-Una	21,83	15,58	29,70	13,74	9,65	19,21	282
Sigi	17,81	11,21	27,12	11,77	7,39	18,23	460
Banggai Laut	10,03	4,78	19,85	5,15	2,39	10,72	151
Morowali Utara	61,59	52,35	70,06	42,56	35,19	50,27	266
Palu	36,06	30,04	42,54	29,18	23,70	35,34	763
Provinsi Sulawesi Tengah	32,86	30,77	35,03	24,20	22,42	26,08	5.828

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	36,99	32,52	41,69	30,30	26,28	34,64	1.657
Perdesaan	31,22	28,92	33,62	21,78	19,91	23,78	4.171
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	19,40	13,87	26,45	13,43	8,84	19,89	224
Tidak tamat SD/MI	24,68	21,09	28,65	17,63	14,63	21,08	890
Tamat SD/MI	29,01	26,29	31,89	20,41	18,00	23,05	1.823
Tamat SLTP/MTS	38,46	34,48	42,61	27,92	24,27	31,90	921
Tamat SLTA/MA	37,95	34,35	41,68	28,80	25,72	32,10	1.385
Tamat D1/D2/D3/PT	41,60	36,23	47,18	33,39	28,20	39,03	585
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	33,39	28,04	39,20	25,74	20,94	31,20	474
Sekolah	24,01	12,35	41,47	14,12	5,57	31,46	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	47,87	42,05	53,75	38,72	32,92	44,86	395
Pegawai swasta	32,02	24,22	40,97	24,07	17,69	31,86	216
Wiraswasta	38,27	33,41	43,36	29,57	25,19	34,37	856
Petani	31,66	28,98	34,47	21,44	19,13	23,95	2.738
Nelayan	22,91	16,43	30,98	20,57	14,34	28,59	295
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	28,98	23,75	34,83	21,14	16,72	26,36	414
Lainnya	26,92	21,19	33,53	22,77	17,49	29,08	385

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3. Kondisi Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

a. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10% luas lantai pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

b. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10% luas lantai pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

c. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi keadaan kamar tidur utama di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan kamar tidur utama			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Banggai Kepulauan	82,16	56,1	81,46	242
Banggai	67,09	71,8	73,12	756
Morowali	76,66	49,8	78,52	224
Poso	83,66	44,8	85,54	487
Donggala	53,18	45,7	71,49	541
Toli-Toli	53,23	52,8	56,65	441
Buol	80,62	53,0	79,14	269
Parigi Moutong	59,71	37,7	70,47	917
Tojo Una-Una	73,20	18,3	77,17	282
Sigi	60,86	54,2	69,44	459
Banggai Laut	80,07	11,8	58,42	151
Morowali Utara	72,29	28,5	86,63	264
Palu	50,67	49,3	66,63	759
Provinsi Sulawesi Tengah	64,81	47,4	72,46	5.792

Tabel 4.3.2. Proporsi keadaan kamar tidur utama di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	58,77	49,93	72,39	1.650
Perdesaan	67,22	46,38	72,49	4.142

Tabel 4.3.3. Proporsi keadaan ruang masak/ dapur di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan ruang masak/dapur			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Banggai Kepulauan	71,23	49,81	73,19	243
Banggai	53,12	54,06	65,73	730
Morowali	56,24	41,96	57,60	225
Poso	56,72	44,32	84,50	490
Donggala	41,04	38,85	67,14	550
Toli-Toli	46,21	45,83	54,44	444
Buol	69,90	49,40	74,93	268
Parigi Moutong	43,18	38,72	70,85	906
Tojo Una-Una	67,42	19,97	81,39	283
Sigi	46,01	54,71	73,13	457
Banggai Laut	69,23	14,94	59,38	150
Morowali Utara	62,76	26,09	90,01	262
Palu	34,63	45,38	63,96	747
Provinsi Sulawesi Tengah	50,44	42,81	69,89	5.756

Tabel 4.3.4. Proporsi keadaan ruang masak/ dapur di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	41,46	42,70	67,6	1.615
Perdesaan	53,94	42,85	70,8	4.141

Tabel 4.3.5. Proporsi keadaan ruang keluarga di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	keadaan ruang keluarga di rumah tangga			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Banggai Kepulauan	82,77	58,62	82,32	243
Banggai	67,05	74,79	78,10	740
Morowali	70,87	48,50	67,12	222
Poso	76,45	58,13	93,56	493
Donggala	50,36	49,00	77,98	545
Toli-Toli	50,97	55,70	62,10	432
Buol	82,82	59,30	80,48	260
Parigi Moutong	56,15	45,31	79,21	874
Tojo Una-Una	74,35	27,68	83,18	283
Sigi	59,05	58,37	75,38	457
Banggai Laut	80,43	13,88	59,34	152
Morowali Utara	70,47	29,69	91,94	257
Palu	40,82	57,94	73,55	694
Provinsi Sulawesi Tengah	61,91	52,95	77,84	5.652

Tabel 4.3.6. Proporsi keadaan ruang keluarga di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	keadaan ruang keluarga di rumah tangga			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	48,92	55,63	76,60	1.541
Perdesaan	66,78	51,94	78,31	4.111

BAB 5

PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas, yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Rikesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1. ISPA

Pada Rikesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi ISPA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$\text{Prevalensi ISPA BALITA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/atau gejala (DG) Pada Balita}}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95 % CI		
Banggai Kepulauan	2,55	1,57	4,12	9,51	7,20	12,46	858
Banggai	3,88	2,68	5,59	11,17	9,19	13,51	2.701
Morowali	6,78	4,56	9,96	9,44	7,20	12,29	868
Poso	2,89	1,92	4,33	11,16	9,32	13,30	1.825
Donggala	1,93	1,21	3,07	8,70	6,85	11,00	2.198
Toli-toli	1,24	0,58	2,62	10,98	8,94	13,41	1.700
Buol	2,65	1,31	5,26	8,19	5,98	11,13	1.154
Parigi Moutong	2,20	1,01	4,71	9,18	7,22	11,59	3.510
Tojo Una-Una	1,09	0,64	1,87	11,04	8,84	13,71	1.110
Sigi	3,56	2,54	4,98	10,12	8,59	11,90	1.726
Banggai laut	0,82	0,31	2,10	8,50	5,95	12,01	536
Morowali Utara	1,79	1,09	2,92	8,59	6,52	11,24	913
Kota Palu	1,97	1,11	3,50	6,59	5,31	8,15	2.805
Prov. Sulawesi Tengah	2,55	2,16	3,02	9,45	8,83	10,11	21.904

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Provinsi	ISPA						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	3,92	2,23	6,82	7,46	5,04	10,91	437
1-4	3,81	2,78	5,20	12,30	10,42	14,47	1.702
5-14	2,21	1,79	2,74	9,42	8,39	10,57	4.259
15-24	2,17	1,53	3,06	7,49	6,44	8,69	3.480
25-34	1,96	1,40	2,73	7,64	6,53	8,93	3.527
35-44	1,95	1,30	2,90	9,08	7,90	10,40	3.234
45-54	2,47	1,82	3,35	10,64	9,22	12,25	2.661
54-64	4,03	3,06	5,31	10,59	8,85	12,64	1.583
65-74	4,85	3,39	6,89	14,74	11,77	18,30	721
75+	3,71	1,85	7,31	15,10	10,54	21,16	300
Jenis Kelamin							
Laki	2,59	2,09	3,20	9,02	8,26	9,84	11.175
Perempuan	2,52	2,08	3,05	9,90	9,14	10,71	10.729
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,26	2,18	4,85	13,94	11,24	17,16	1.118
Tidak tamat SD/MI	2,40	1,70	3,39	10,60	9,43	11,90	4.247
Tamat SD/MI	2,73	2,18	3,42	10,51	9,50	11,61	5.220
Tamat SMP/MTS	2,28	1,74	2,99	9,08	8,00	10,30	3.153
Tamat SMA/MA	1,90	1,34	2,69	6,31	5,36	7,41	3.984
Tamat D1-D3/PT	2,36	1,48	3,73	5,90	4,51	7,67	1.630
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,28	1,77	2,95	9,46	8,47	10,55	4.456
Sekolah	1,72	1,28	2,31	7,49	6,46	8,66	3.079
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2,46	1,35	4,43	5,22	3,61	7,49	800
Pegawai Swasta	1,29	0,53	3,12	5,26	3,46	7,93	559
Wiraswasta	1,28	0,63	2,57	7,40	5,80	9,39	1.502
Petani/buruhtani	2,88	2,12	3,90	11,11	9,92	12,42	4.350
Nelayan	5,14	2,89	8,95	13,30	9,37	18,54	416
Buruh/sopir/pembantu rt	1,40	0,73	2,68	8,47	6,24	11,40	750
Lainnya	3,93	2,54	6,05	9,87	7,96	12,18	1.584
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,52	1,80	3,54	7,65	6,63	8,80	6.120
Perdesaan	2,57	2,12	3,10	10,15	9,39	10,96	15.784

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	0,00	0,31	5,13	9,22	4,93	16,58	78
Banggai	6,49	3,37	12,13	15,07	10,14	21,81	247
Morowali	15,49	8,37	26,90	16,35	9,16	27,47	89
Poso	5,73	2,73	11,62	10,21	5,79	17,37	167
Donggala	2,24	0,93	5,29	10,97	6,62	17,64	209
Toli-toli	1,77	0,54	5,60	14,28	8,02	24,14	169
Buol	2,36	0,94	5,79	4,01	2,07	7,61	136
Parigi Moutong	2,71	0,90	7,84	11,23	7,41	16,67	343
Tojo Una-Una	0,56	0,08	3,95	15,16	9,81	22,69	114
Sigi	5,59	3,18	9,63	11,00	6,97	16,94	173
Banggai laut	0,00	0,00	0,00	13,84	7,02	25,49	52
Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	10,29	4,81	20,66	94
Kota Palu	4,15	1,55	10,62	7,93	3,95	15,30	251
Prov. Sulawesi Tengah	3,83	2,91	5,04	11,32	9,70	13,16	2.121

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	3,92	2,22	6,82	6,82	5,04	10,91	5,04
12-23	5,27	3,20	8,58	8,58	9,31	16,39	9,31
24-35	3,77	2,14	6,54	6,54	9,94	17,83	9,94
36-47	2,69	1,08	6,56	6,56	8,69	16,77	8,69
48-59	3,31	1,75	6,17	6,17	7,80	15,39	7,80
Jenis Kelamin							
Laki	3,67	2,46	5,44	5,44	9,06	13,81	9,06
Perempuan	4,00	2,76	5,77	5,77	9,24	14,03	9,24
Tempat Tinggal							
Perkotaan	5,48	3,23	9,15	9,15	7,37	15,18	7,37
Perdesaan	3,22	2,38	4,35	4,35	9,80	13,58	9,80

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.2. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ Pneumoni = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan/atau\ gejala)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ Pneumoni\ Balita = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan/atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0 - 59\ Bulan)}{\sum Balita\ (0 - 59\ Bulan)}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						
	D ¹			D/G ²			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	1,85	1,08	3,15	5,37	4,08	7,05	858
Banggai	1,89	1,21	2,93	4,72	3,55	6,25	2.701
Morowali	1,38	0,84	2,25	3,04	2,00	4,59	868
Poso	1,32	0,80	2,19	7,03	5,51	8,92	1.825
Donggala	2,80	1,97	3,97	6,06	4,77	7,67	2.198
Toli-toli	1,76	1,18	2,62	5,50	4,39	6,87	1.700
Buol	2,01	1,32	3,03	6,28	4,56	8,58	1.154
Parigi Moutong	1,38	0,84	2,24	6,85	5,56	8,41	3.510
Tojo Una-Una	1,23	0,55	2,69	6,19	4,74	8,04	1.110
Sigi	1,70	1,20	2,41	5,87	4,54	7,56	1.726
Banggai laut	1,80	1,04	3,09	7,69	5,56	10,53	536
Morowali Utara	2,00	1,20	3,31	6,29	4,68	8,41	913
Kota Palu	1,21	0,82	1,80	5,41	4,02	7,24	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	1,69	1,48	1,94	5,88	5,43	6,36	21.904

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,99	0,87	4,47	5,05	3,19	7,90	437
1-4	2,12	1,36	3,29	7,82	6,38	9,54	1.702
5-14	1,36	1,02	1,81	4,57	3,82	5,46	4.259
15-24	1,18	0,84	1,66	5,20	4,20	6,43	3.480
25-34	1,26	0,89	1,77	4,24	3,47	5,16	3.527
35-44	1,47	1,08	1,99	5,80	4,93	6,83	3.234
45-54	2,17	1,62	2,89	7,15	6,03	8,46	2.661
54-64	2,61	1,78	3,80	8,11	6,55	10,01	1.583
65-74	3,54	2,28	5,46	10,06	7,61	13,17	721
75+	3,69	1,98	6,78	9,63	6,36	14,32	300
Jenis Kelamin							
Laki	1,87	1,58	2,22	6,28	5,70	6,93	11.175
Perempuan	1,51	1,24	1,83	5,46	4,91	6,07	10.729
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,26	0,74	2,13	7,80	5,68	10,62	1.118
Tidak tamat SD/MI	1,70	1,31	2,21	6,51	5,57	7,59	4.247
Tamat SD/MI	1,88	1,52	2,32	6,55	5,77	7,41	5.220
Tamat SMP/MTS	1,81	1,32	2,47	5,80	4,91	6,85	3.153
Tamat SMA/MA	1,28	0,94	1,72	4,07	3,35	4,93	3.984
Tamat D1-D3/PT	1,67	1,06	2,64	3,92	2,77	5,52	1.630
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,65	1,28	2,14	5,44	4,63	6,39	4.456
Sekolah	1,39	1,03	1,89	4,46	3,61	5,49	3.079
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2,91	1,87	4,52	4,75	3,32	6,74	800
Pegawai Swasta	1,35	0,54	3,35	4,13	2,33	7,23	559
Wiraswasta	1,70	1,05	2,76	5,95	4,61	7,64	1.502
Petani/buruhtani	1,59	1,24	2,04	7,11	6,25	8,08	4.350
Nelayan	1,89	0,81	4,37	7,08	4,41	11,18	416
Buruh/sopir/pembantu rt	2,39	1,32	4,30	8,38	6,06	11,48	750
Lainnya	1,69	1,12	2,55	5,30	4,02	6,94	1.584
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,53	1,15	2,03	5,6	4,6	6,7	6.120
Perdesaan	1,76	1,51	2,05	6,0	5,5	6,5	15.784

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	1,33	0,32	5,35	2,33	0,86	6,18	78
Banggai	2,94	0,92	9,00	5,31	2,64	10,39	247
Morowali	0,36	0,05	2,59	3,27	1,17	8,84	89
Poso	1,38	0,20	9,04	10,88	5,81	19,46	167
Donggala	0,80	0,19	3,31	5,06	2,82	8,91	209
Toli-toli	3,46	1,32	8,77	7,37	3,97	13,26	169
Buol	0,86	0,20	3,65	4,38	2,22	8,46	136
Parigi Moutong	1,85	0,56	5,91	7,11	4,08	12,08	343
Tojo Una-Una	4,37	1,40	12,81	10,85	6,81	16,85	114
Sigi	1,13	0,26	4,79	9,18	5,22	15,65	173
Banggai laut	1,92	0,28	11,99	17,58	10,22	28,56	52
Morowali Utara	5,20	1,94	13,18	9,83	4,79	19,13	94
Kota Palu	2,23	0,74	6,54	7,15	4,09	12,22	251
Provinsi Sulawesi Tengah	2,09	1,42	3,07	7,25	6,04	8,69	2.121

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1,99	0,87	4,47	5,05	3,19	7,90	433
12-23	2,45	1,19	4,99	7,64	5,32	10,86	463
24-35	1,83	0,78	4,26	8,01	5,24	12,05	431
36-47	2,37	1,11	4,96	7,97	5,44	11,54	424
48-59	1,73	0,70	4,23	7,64	5,02	11,45	370
Jenis Kelamin							
Laki	1,98	1,15	3,38	6,39	4,91	8,27	1.080
Perempuan	2,21	1,37	3,53	8,15	6,37	10,37	1.041
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,81	1,32	5,87	8,35	5,77	11,93	574
Perdesaan	1,82	1,18	2,80	6,84	5,56	8,40	1.547

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.3. Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi TbParu} = \frac{\sum \text{kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepasana)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan.

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			
	%	95% CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	0,34	0,14	0,84	858
Banggai	0,75	0,33	1,70	2.701
Morowali	0,24	0,07	0,78	868
Poso	0,29	0,11	0,78	1.825
Donggala	0,54	0,26	1,12	2.198
Toli-toli	0,57	0,29	1,13	1.700
Buol	0,50	0,21	1,16	1.154
Parigi Moutong	0,22	0,08	0,59	3.510
Tojo Una-Una	0,37	0,15	0,92	1.110
Sigi	0,40	0,16	0,97	1.726
Banggai laut	1,01	0,41	2,45	536
Morowali Utara	0,20	0,07	0,56	913
Kota Palu	0,09	0,03	0,28	2.805
Prov. Sulawesi Tengah	0,39	0,30	0,52	21.904

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	437
1-4	0,04	0,01	0,18	1.702
5-14	0,08	0,03	0,26	4.259

15-24	0,23	0,10	0,54	3.480
25-34	0,23	0,10	0,55	3.527
35-44	0,37	0,21	0,65	3.234
45-54	0,60	0,36	1,01	2.661
55-64	0,87	0,51	1,46	1.583
65-74	1,84	0,66	5,03	721
75+	3,53	1,73	7,06	300
Anak (0-14)	0,00	0,00	0,00	1*
	0,39	0,39	0,39	5*
Jenis kelamin				
Laki-laki				
Perempuan	0,46	0,33	0,64	11.175
Pendidikan	0,33	0,20	0,53	10.729
Tidak/ belum pernah sekolah				
Tidak tamat SD/MI	0,37	0,16	0,90	1.118
Tamat SD/MI	0,36	0,21	0,61	4.247
Tamat SLTP/MTS	0,66	0,44	0,97	5.220
Tamat SLTA/MA	0,40	0,21	0,74	3.153
Tamat D1/D2/D3/PT	0,46	0,21	1,02	3.984
Pekerjaan	0,04	0,01	0,29	1.630
Tidak bekerja				
Sekolah	0,59	0,37	0,94	4.456
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,14	0,04	0,42	3.079
Pegawai swasta	0,17	0,04	0,67	800
Wiraswasta	0,23	0,05	0,97	559
Petani/buruh tani	0,78	0,25	2,37	1.502
Nelayan	0,77	0,52	1,14	4.350
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,68	0,21	2,17	416
Lainnya	0,10	0,01	0,73	750
Tempat tinggal	0,04	0,01	0,26	1.584
Perkotaan				
Perdesaan	0,24	0,09	0,63	6.120

5.4. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi hepatitis berdasarkan riwayat diagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis (D*)			
	%	95% CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	0,81	0,45	1,47	858
Banggai	0,46	0,21	0,98	2.701
Morowali	0,67	0,37	1,23	868
Poso	0,83	0,42	1,63	1.825
Donggala	0,56	0,30	1,07	2.198
Toli-toli	0,53	0,27	1,04	1.700
Buol	0,55	0,21	1,42	1.154
Parigi Moutong	0,33	0,17	0,66	3.510
Tojo Una-Una	0,75	0,35	1,58	1.110
Sigi	0,87	0,48	1,57	1.726
Banggai laut	0,72	0,31	1,65	536
Morowali Utara	1,16	0,53	2,53	913
Kota Palu	0,62	0,31	1,24	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	0,62	0,50	0,76	21.904

* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.4.2. Prevalensi hepatitis berdasarkan riwayat diagnosis dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis			
	%	95 % CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,53	0,07	3,70	437
1-4	0,57	0,28	1,13	1.702
5-14	0,29	0,17	0,50	4.259
15-24	0,37	0,18	0,73	3.480
25-34	0,61	0,36	1,02	3.527
35-44	0,73	0,45	1,18	3.234
45-54	1,00	0,66	1,53	2.661
55-64	0,91	0,51	1,61	1.583
65-74	1,05	0,42	2,56	721
75+	1,35	0,54	3,34	300
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,68	0,52	0,89	11.175
Perempuan	0,55	0,41	0,74	10.729
Daerah				
Perkotaan	0,58	0,36	0,92	6.120
Perdesaan	0,63	0,50	0,79	15.784
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,48	0,20	1,18	1.118
Tidak tamat SD	0,57	0,38	0,86	4.247
Tamat SD	0,77	0,54	1,10	5.220
Tamat SLTP	0,66	0,40	1,11	3.153
Tamat SLTA	0,58	0,36	0,94	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	0,54	0,20	1,47	1.630
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,57	0,36	0,90	4.456
Sekolah	0,37	0,19	0,69	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,75	0,20	2,81	800
Pegawai Swasta	0,97	0,30	3,14	559
Wiraswasta	0,54	0,26	1,11	1.502
Petani/Buruh tani	0,89	0,64	1,24	4.350
Nelayan	0,95	0,25	3,53	416
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,10	0,50	2,44	750
Lainnya	0,67	0,32	1,40	1.584

5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari. Kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala. Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair. Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) dalam 1 bln terakhir}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N tertimbang
	D			D/G2			
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	4,48	3,40	5,89	6,39	4,91	8,27	858
Banggai	7,67	5,51	10,59	9,76	6,86	13,71	2.701
Morowali	7,20	5,69	9,08	7,62	5,84	9,88	868
Poso	4,81	3,62	6,36	10,66	8,64	13,07	1.825
Donggala	10,64	8,38	13,42	11,49	9,15	14,33	2.198
Toli-toli	7,65	5,40	10,73	13,12	10,89	15,72	1.700
Buol	8,11	6,50	10,07	10,80	8,74	13,28	1.154
Parigi Moutong	8,83	7,30	10,66	12,74	10,92	14,80	3.510
Tojo Una-Una	5,97	4,62	7,68	9,55	7,77	11,68	1.110
Sigi	6,84	5,31	8,77	8,01	6,38	10,00	1.726
Banggai laut	9,46	6,16	14,24	11,35	8,01	15,83	536
Morowali Utara	7,00	5,18	9,38	11,30	8,81	14,38	913
Kota Palu	4,87	3,44	6,84	7,90	6,26	9,91	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	7,30	6,70	7,95	10,30	9,59	11,06	21.904

1. D : menurut diagnosisi tenaga kesehatan (dokter, perwat atau bidan)

2. D/G : menurut diagnosisi tenaga kesehatan (dokter, perwat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	7,39	5,02	10,76	9,99	7,22	13,68	437
1-4	12,60	10,78	14,67	15,59	13,66	17,74	1.702
5-14	5,58	4,67	6,64	7,67	6,40	9,17	4.259
15-24	6,34	5,27	7,62	9,46	8,21	10,89	3.480
25-34	7,09	5,98	8,40	10,07	8,66	11,68	3.527
35-44	6,54	5,52	7,72	10,32	9,10	11,70	3.234
45-54	7,91	6,70	9,31	11,67	10,22	13,29	2.661
55-64	7,68	6,09	9,63	10,46	8,60	12,67	1.583
65-74	9,52	7,31	12,31	12,10	9,62	15,11	721
75+	10,74	6,86	16,42	12,95	8,81	18,65	300
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,00	6,31	7,75	9,85	9,01	10,77	11.175
Perempuan	7,61	6,87	8,43	10,76	9,91	11,68	10.729
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	9,02	7,00	11,56	11,51	9,03	14,56	1.118
Tidak tamat SD/MI	7,44	6,33	8,72	10,41	9,10	11,89	4.247
Tamat SD/MI	7,05	6,20	8,02	10,17	9,18	11,25	5.220
Tamat SLTP/MTS	6,54	5,56	7,68	10,59	9,32	12,00	3.153
Tamat SLTA/MA	5,97	5,02	7,08	8,76	7,62	10,06	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	6,02	4,54	7,95	8,02	6,32	10,14	1.630
Pekerjaan							
Tidak bekerja	8,01	6,99	9,16	11,09	9,93	12,36	4.456
Sekolah	5,73	4,66	7,02	8,10	6,79	9,65	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,63	3,18	6,71	6,33	4,41	9,02	800
Pegawai swasta	4,94	2,98	8,09	8,46	5,69	12,39	559
Wiraswasta	6,15	4,75	7,94	10,25	8,44	12,38	1.502
Petani/buruh tani	7,50	6,61	8,49	10,53	9,46	11,70	4.350
Nelayan	10,64	7,21	15,42	16,24	12,60	20,69	416
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,78	4,65	9,77	9,90	7,25	13,39	750
Lainnya	6,98	5,40	8,98	10,66	8,64	13,07	1.584
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,38	5,06	8,01	9,33	7,68	11,28	6.120
Perdesaan	7,66	7,02	8,35	10,68	9,95	11,45	15.784

Tabel 5.5.3. Proporsi penggunaan obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota* Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada Diare ()				N tertimbang
	oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	
Banggai Kepulauan	28,09	71,50	61,01	19,24	37*
Banggai	13,80	65,19	37,95	15,83	202
Morowali	31,29	48,95	18,63	24,80	61
Poso	19,51	55,74	24,63	15,92	85
Donggala	17,51	42,59	15,52	31,02	227
Toli-toli	7,68	33,57	34,09	21,09	126
Buol	19,53	72,71	26,85	9,89	91
Parigi Moutong	15,93	56,46	16,65	20,27	302
Tojo Una-Una	15,19	66,00	39,17	41,19	64
Sigi	17,54	56,25	18,95	9,86	115
Banggai laut	3,95	34,21	37,94	21,71	49*
Morowali Utara	12,79	42,38	24,50	28,15	62
Kota Palu	9,23	40,42	18,28	6,19	133
Provinsi Sulawesi Tengah	15,52	52,42	25,07	19,90	1.555

*Pengobatan diare pada penduduk dewasa bukan merupakan indikator program

Tabel 5.5.4. Proporsi penggunaan obat pada diare menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare ()				
	oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	N tertimbang
Umur					
< 1 th	18,12	44,46	30,29	10,29	31*
1-4 th	34,66	53,10	39,51	18,19	208
5-14 th	18,75	52,23	28,74	17,07	231
15-24 th	11,36	47,35	15,51	17,08	215
25-34 th	12,57	52,85	23,54	18,93	243
35-44 th	13,35	46,01	20,72	22,54	206
45-54 th	8,65	62,22	25,61	26,69	205
55-64 th	9,37	53,78	21,93	22,57	118
65-74 th	4,89	57,62	20,32	18,76	67
>=75 th	18,13	50,74	21,27	19,19	31*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	14,59	55,39	25,04	18,35	761
Perempuan	16,42	49,59	25,11	21,37	794
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	14,71	50,94	32,77	25,17	97
Tidak tamat SD/MI	15,50	51,70	27,02	19,83	303
Tamat SD/MI	11,37	50,53	21,06	22,64	353
Tamat SLTP/MTS	11,06	52,29	17,22	15,79	198
Tamat SLTA/MA	10,32	53,97	21,17	20,77	228
Tamat D1/D2/D3/PT	12,20	61,38	18,93	17,20	94
Pekerjaan					
Tidak bekerja	14,17	45,78	22,39	27,92	345
Sekolah	10,78	44,43	20,63	15,43	170
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,86	74,30	33,82	15,03	36*
Pegawai swasta	9,78	64,77	38,09	17,62	27*
Wiraswasta	6,55	59,72	20,60	12,04	89
Petani/buruh tani	9,37	53,96	23,42	25,01	315
Nelayan	2,77	52,48	16,48	5,22	43*
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,87	52,34	15,87	6,83	49*
Lainnya	10,82	55,34	15,14	15,01	107
Daerah					
Perkotaan	10,11	53,96	26,81	10,25	379
Perdesaan	17,27	51,93	24,51	23,01	1.176

Tabel 5.5.5. Prevalensi diare pada balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalens Diare pada Balita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	9,13	5,02	16,05	12,08	7,08	19,83	78
Banggai	8,67	5,21	14,10	10,79	6,86	16,55	247
Morowali	9,82	5,61	16,61	9,82	5,61	16,61	89
Poso	8,45	4,07	16,71	14,72	8,58	24,08	167
Donggala	16,81	11,40	24,10	17,38	11,89	24,69	209
Toli-toli	10,10	5,49	17,84	19,96	14,38	27,01	169
Buol	11,31	7,17	17,40	12,61	8,37	18,56	136
Parigi Moutong	17,10	12,21	23,42	20,73	15,89	26,59	343
Tojo Una-Una	13,48	8,41	20,91	17,31	11,39	25,42	114
Sigi	7,98	4,45	13,89	9,41	5,49	15,66	173
Banggai laut	15,31	8,23	26,69	17,49	10,40	27,92	52
Morowali Utara	16,29	9,36	26,83	17,16	10,22	27,36	94
Kota Palu	5,86	2,47	13,31	7,06	3,24	14,71	251
Provinsi Sulawesi Tengah	11,53	9,95	13,33	14,45	12,76	16,31	2.121

1. D : menurut diagnosis tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G : menurut diagnosis tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.6. Prevalensi diare pada balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare pada BALita						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	7,39	5,02	10,76	9,99	7,21	13,68	433
12-23	16,13	12,56	20,48	18,73	14,94	23,21	463
24-35	11,53	8,35	15,71	15,32	11,60	19,98	431
36-47	10,45	7,59	14,23	13,42	10,21	17,44	424
48-59	11,87	8,54	16,28	14,47	10,82	19,08	370
Jenis kelamin							
Laki-laki	11,38	9,41	13,70	14,75	12,51	17,32	1.080
Perempuan	11,69	9,55	14,23	14,13	11,86	16,74	1.041
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,5	5,8	12,4	10,73	7,67	14,81	574
Perdesaan	12,6	10,8	14,7	15,83	13,89	17,97	1.547

1. D : menurut diagnosis tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G : menurut diagnosis tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

5.6. Malaria

5.6.1. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihydroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberiaan ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi malaria} = \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total ART}}$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}}$$

5.6.2. Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis

Prevalensi angka positif malaria berdasarkan hasil pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) Malaria yang dapat memberikan salah satu dari 5 hasil: Negatif (RDT=1), positif untuk spesies *Plasmodium falciparum*/Pf (RDT=2), positif untuk spesies *Plasmodium* lainnya di luar spesies *Plasmodium falciparum* (Pan, RDT=3), positif untuk campuran spesies *Plasmodium falciparum* dan spesies lain (Pan+Pf, RDT=4) dan hasil tidak sah / invalid (RDT=5).

$$\text{RDT positif} = \frac{\begin{array}{l} \text{ART semua umur dengan hasil pemeriksaan positif } P. \text{ falciparum (RDT = 2)} \\ \text{atau positif untuk spesies selain } P. \text{ falciparum (RDT = 3)} \\ \text{atau positif untuk campuran } P. \text{ falciparum dan spesies lain (RDT = 4)} \end{array}}{\text{ART semua umur yang menjalani pemeriksaan RDT}}$$

Proporsi angka positif malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis hanya dilakukan pada penduduk yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir. Sampel dinyatakan negatif apabila tidak ditemukan parasit pada seluruh lapangan pandang Sampel dinyatakan positif apabila didapatkan minimal satu jenis parasit malaria yang dapat menginfeksi manusia yaitu *Plasmodium falciparum*, *P. vivax*, *P. Malariae*, *P. ovale* atau *P. knowlesi*. Kepadatan parasit dihitung per 200 leukosit, jika jumlah parasit yang ditemukan kurang dari 10 maka perhitungan dilanjutkan sampai 500 leukosit.

Malaria positif

$$= \frac{\begin{array}{l} \text{ART semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dengan hasil} \\ \text{pemeriksaan positif } P. \text{ falciparum atau } P. \text{ vivax atau } P. \text{ malariae atau } P. \text{ ovale atau } P. \text{ knowlesi} \\ \text{atau positif infeksi campuran antar spesies tersebut} \end{array}}{\text{ART semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dan} \\ \text{menjalani pemeriksaan darah secara mikroskopis}}$$

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,11	0,02	0,77	437
1-4	0,38	0,14	1,00	1.702
5-14	0,63	0,36	1,09	4.259
15-24	0,49	0,26	0,92	3.480
25-34	0,94	0,65	1,36	3.527
35-44	1,10	0,76	1,58	3.234
45-54	0,94	0,58	1,52	2.661
55-64	0,79	0,44	1,42	1.583
65-74	0,58	0,21	1,56	721
75+	0,57	0,14	2,29	300
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,96	0,74	1,26	11.175
Perempuan	0,52	0,37	0,71	10.729
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,61	0,23	1,59	1.118
Tidak tamat SD/MI	0,96	0,65	1,41	4.247
Tamat SD/MI	0,63	0,42	0,95	5.220
Tamat SLTP/MTS	0,89	0,61	1,31	3.153
Tamat SLTA/MA	0,80	0,55	1,17	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	0,76	0,39	1,46	1.630
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,65	0,41	1,01	4.456
Sekolah	0,76	0,43	1,35	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,61	0,21	1,79	800
Pegawai swasta	0,60	0,21	1,70	559
Wiraswasta	0,50	0,22	1,14	1.502
Petani/buruh tani	1,15	0,83	1,58	4.350
Nelayan	1,77	0,89	3,48	416
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,13	0,49	2,56	750
Lainnya	0,62	0,29	1,29	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,65	0,40	1,06	6.120
Perdesaan	0,78	0,61	0,99	15.784
Provinsi Sulawesi Tengah	0,74	0,60	0,92	21.904

5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/ vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukan tanpa gejala (asintomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, penancangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 Kabupaten/Kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendasol*) oleh petugas kesehatan?”

Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah:

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi pemberian obat massal filariasis di daerah endemis selama periode POPM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	44,77	37,97	51,77	856
Banggai	66,43	61,05	71,41	2.688
Morowali	62,38	54,58	69,58	854
Poso	25,51	21,55	29,93	1.818
Donggala	46,23	39,91	52,66	2.193
Toli-toli	-	-	-	-
Buol	72,16	67,35	76,51	1.127
Parigi Moutong	31,17	27,31	35,31	3.490
Tojo Una-Una	60,63	53,75	67,12	1.094
Sigi	38,75	32,16	45,78	1.706
Banggai laut	-	-	-	-
Morowali Utara	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	-	-
Provinsi Sulawesi Tengah	46,79	44,77	48,82	15.827

Tabel 5.7.2. Proporsi pemberian* obat massal filariasis di daerah endemis selama periode POPM menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian obat POPM Filariasis			N tertimbang
	%	95 CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	0
1-4	27,03	23,57	30,78	923
5-9	47,75	45,10	50,43	3.261
10-14	47,75	45,10	50,43	3.261
15-24	43,38	40,23	46,58	2.474
25-34	46,93	43,92	49,96	2.650
35-44	54,48	51,61	57,32	2.495
45-54	51,84	48,40	55,27	1.994
55-64	48,82	44,04	53,63	1.209
65-74	38,32	33,14	43,78	582
75+	31,54	24,29	39,83	240
Jenis kelamin				
Laki-laki	44,35	42,14	46,59	8.088
Perempuan	49,33	47,17	51,50	7.739
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	43,38	38,07	48,85	885
Tidak tamat SD/MI	47,11	44,09	50,16	3.362
Tamat SD/MI	50,25	47,70	52,80	4.283
Tamat SLTP/MTS	49,62	46,52	52,73	2.346
Tamat SLTA/MA	46,60	43,50	49,73	2.690
Tamat D1/D2/D3/PT	47,85	42,66	53,09	1.009
Pekerjaan				
Tidak bekerja	50,11	47,01	53,20	3.257
Sekolah	49,01	46,02	52,01	2.215
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	46,65	40,48	52,91	517
Pegawai swasta	47,81	40,08	55,65	341
Wiraswasta	47,60	43,17	52,07	937
Petani/buruh tani	48,72	45,76	51,68	3.778
Nelayan	51,29	41,58	60,91	340
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	39,28	33,47	45,42	504
Lainnya	45,70	41,07	50,42	1.262
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,51	29,75	41,72	2.853
Perdesaan	49,27	47,14	51,40	12.974

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis Berdasarkan diagnosis oleh nakes dan konsumsi obat filariasis sesuai anjuran nakes menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis			Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes				
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang		
Kelompok umur (tahun)								
< 1	0,88	0,27	2,82	452	0,00	0,00	0,00	5*
1-4	0,71	0,36	1,37	1.763	33,20	10,09	68,75	14*
5-9	1,05	0,75	1,49	4.412	28,64	17,17	43,72	53
10-14	1,05	0,75	1,49	4.412	28,64	17,17	43,72	53
15-24	0,40	0,20	0,78	3.605	22,70	8,44	48,34	16*
25-34	0,67	0,40	1,11	3.653	58,54	38,39	76,18	28*
35-44	0,59	0,37	0,94	3.350	43,21	24,55	64,01	22*
45-54	0,59	0,33	1,02	2.756	35,47	15,55	62,13	18*
55-64	0,72	0,38	1,37	1.639	41,31	18,21	69,00	13*
65-74	1,18	0,55	2,50	747	9,62	1,24	47,36	10*
75+	0,75	0,18	3,03	311	23,10	2,08	80,96	3*
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,65	0,47	0,90	11.575	34,99	22,74	49,60	85
Perempuan	0,77	0,58	1,02	11.113	34,23	24,10	46,04	97
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,75	0,35	1,60	1.157	25,33	8,44	55,51	10*
Tidak tamat SD/MI	0,92	0,62	1,36	4.395	22,76	14,05	34,70	46*
Tamat SD/MI	0,74	0,50	1,10	5.402	40,36	26,01	56,57	46*
Tamat SLTP/MTS	0,52	0,30	0,89	3.263	63,35	39,21	82,24	19*
Tamat SLTA/MA	0,51	0,32	0,81	4.123	33,86	16,74	56,59	24*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,60	0,29	1,22	1.687	45,94	16,00	79,13	12*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,68	0,44	1,05	4.615	41,84	25,00	60,82	35*
Sekolah	0,64	0,39	1,03	3.189	27,78	14,28	47,04	23*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,29	0,06	1,31	828	0,00	0,00	0,00	3*
Pegawai swasta	0,85	0,33	2,19	579	89,93	47,80	98,86	6*
Wiraswasta	0,94	0,54	1,63	1.555	20,67	5,89	52,03	16*
Petani/buruh tani	0,70	0,44	1,12	4.505	30,33	15,17	51,45	36*
Nelayan	0,61	0,19	2,00	431	87,29	44,08	98,36	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,03	0,01	0,14	777	72,92	13,75	97,85	0*
Lainnya	0,63	0,32	1,24	1.640	61,90	28,34	86,97	12*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,66	0,41	1,07	6.339	25,14	16,81	35,81	48*
Perdesaan	0,73	0,54	0,97	16.349	37,93	27,30	49,84	135

BAB 6

PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi asma yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	2,93	2,08	4,11	858
Banggai	2,82	1,91	4,15	2.701
Morowali	3,09	2,06	4,62	868
Poso	2,79	1,94	4,00	1.825
Donggala	3,10	2,34	4,09	2.198
Toli-Toli	1,75	1,09	2,78	1.700
Buol	3,42	2,20	5,28	1.154
Parigi Moutong	2,53	1,76	3,61	3.510
Tojo Una-Una	4,70	3,43	6,40	1.110
Sigi	3,07	2,16	4,34	1.726
Banggai Laut	4,10	2,25	7,36	536
Morowali Utara	2,69	1,62	4,42	913
Palu	3,52	2,56	4,82	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	2,99	2,68	3,34	21.904

Tabel 6.1.2. Prevalensi asma yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,29	0,04	2,06	437
1-4	2,20	1,50	3,21	1.702
5-14	2,56	2,01	3,25	4.259
15-24	2,38	1,83	3,08	3.480
25-34	2,58	1,99	3,33	3.527
35-44	3,15	2,47	4,01	3.234
45-54	3,80	3,07	4,70	2.661
55-64	3,43	2,50	4,69	1.583
65-74	8,00	5,89	10,78	721
75+	6,36	3,90	10,20	300
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,88	2,50	3,32	11.175
Perempuan	3,10	2,72	3,55	10.729
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,85	2,55	5,79	1.118
Tidak tamat SD/MI	2,83	2,32	3,45	4.247
Tamat SD/MI	3,39	2,86	4,01	5.220
Tamat SLTP/MTS	2,74	2,16	3,47	3.153
Tamat SLTA/MA	3,18	2,54	3,99	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	3,19	2,28	4,46	1.630
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,63	3,01	4,37	4.456
Sekolah	2,66	2,07	3,42	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,55	2,08	5,99	800
Pegawai swasta	2,17	1,01	4,61	559
Wiraswasta	3,61	2,58	5,03	1.502
Petani/buruh tani	2,78	2,28	3,39	4.350
Nelayan	4,13	2,42	6,96	416
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,25	0,54	2,85	750
Lainnya	4,17	3,09	5,62	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,12	2,46	3,96	6.120
Perdesaan	2,94	2,61	3,31	15.784

Tabel 6.1.3. Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	66,82	48,54	81,13	25*
Banggai	58,84	37,98	76,94	77
Morowali	72,02	52,14	85,88	27*
Poso	58,35	39,52	75,02	52
Donggala	60,42	47,15	72,31	69
Toli-Toli	48,81	25,07	73,11	30*
Buol	59,06	43,31	73,15	40*
Parigi Moutong	60,29	43,30	75,11	90
Tojo Una-Una	58,66	43,74	72,14	53
Sigi	60,03	45,82	72,73	54
Banggai Laut	76,16	51,12	90,70	22*
Morowali Utara	42,54	26,90	59,83	25*
Palu	48,75	34,60	63,11	100
Provinsi Sulawesi Tengah	58,10	52,84	63,18	663

Tabel 6.1.4. Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100,00	100,00	100,00	1*
1-4	74,69	54,62	87,85	38*
5-14	43,50	31,65	56,14	110
15-24	59,26	46,01	71,29	84
25-34	54,25	40,48	67,40	92
35-44	59,53	47,58	70,46	103
45-54	57,20	45,89	67,80	102
55-64	64,44	46,74	78,92	55
65-74	66,81	51,88	78,99	58
75+	72,22	47,77	88,08	19*
Jenis kelamin				
Laki-laki	57,04	49,76	64,02	326
Perempuan	59,13	52,82	65,15	337
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	60,75	40,82	77,65	43*
Tidak tamat SD/MI	53,86	43,73	63,68	121
Tamat SD/MI	66,56	58,94	73,40	178
Tamat SLTP/MTS	66,55	54,69	76,63	87
Tamat SLTA/MA	43,92	33,00	55,47	128
Tamat D1/D2/D3/PT	46,05	29,98	62,99	52
Pekerjaan				
Tidak bekerja	65,26	56,31	73,25	166
Sekolah	45,62	33,22	58,58	84
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,31	26,76	75,25	29*
Pegawai swasta	45,20	14,93	79,50	12*
Wiraswasta	54,47	37,66	70,32	56
Petani/buruh tani	58,69	50,15	66,74	124
Nelayan	70,55	41,30	89,08	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	10*
Lainnya	52,66	37,46	67,37	68
Tempat tinggal				
Perkotaan	51,23	38,41	63,89	193
Perdesaan	60,92	55,84	65,78	470

6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter. Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Jenis pengobatan kanker} = \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi kanker yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N tertimbang
	%o	95 CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	2,44	0,34	17,3	437
1-4	1,19	0,17	8,5	1.702
5-14	0,24	0,06	1,0	4.259
15-24	1,03	0,39	2,8	3.480
25-34	2,61	1,32	5,2	3.527
35-44	1,74	0,80	3,8	3.234
45-54	4,25	1,92	9,4	2.661
55-64	7,12	3,37	15,0	1.583
65-74	3,56	1,26	10,0	721
75+	3,92	0,55	27,3	300
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,56	0,26	1,21	11.175
Perempuan	3,97	2,77	5,69	10.729
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,54	0,08	3,85	1.118
Tidak tamat SD/MI	1,70	0,75	3,85	4.247
Tamat SD/MI	2,28	1,19	4,37	5.220
Tamat SLTP/MTS	0,70	0,21	2,38	3.153
Tamat SLTA/MA	3,69	1,96	6,94	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	5,61	2,63	11,92	1.630
Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,79	2,91	7,89	4.456
Sekolah	0,00	0,00	0,00	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,26	1,70	16,22	800
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	559
Wiraswasta	3,22	1,37	7,56	1.502
Petani/buruh tani	2,50	1,28	4,89	4.350
Nelayan	0,00	0,00	0,00	416
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,15	0,16	8,19	750
Lainnya	1,44	0,33	6,27	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,28	1,16	4,45	6.120
Perdesaan	2,21	1,52	3,23	15.784
Provinsi Sulawesi Tengah	2,23	1,61	3,10	21.904

6.3. Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus (DM) semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART} \geq 15 \text{ tahun)} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun}}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dan konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini terdapat dua versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

Prevalensi DM (PERKENI 2015)

$$\begin{aligned} & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP} \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDPP} \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS} \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ = & \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

Prevalensi DM (PERKENI 2011)

$$\begin{aligned} & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP} \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \text{atau "GDPP} \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS} \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ = & \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$\text{Proporsi GDP terganggu} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ 100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}}$$

$$\text{Proporsi GDP terganggu} \\ = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$\text{Proporsi TGT} \\ = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ 140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan PERKENI 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$\text{Jenis pengobatan diabetes melitus} \\ = \frac{\text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ (\text{obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati}) (B08)}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

$$\text{Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter} \\ = \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi diabetes melitus yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	1,76	1,17	2,64	858
Banggai	1,92	1,37	2,68	2.701
Morowali	0,48	0,20	1,15	868
Poso	2,65	1,69	4,14	1.825
Donggala	0,68	0,39	1,17	2.198
Toli-Toli	1,33	0,83	2,13	1.700
Buol	0,80	0,45	1,41	1.154
Parigi Moutong	1,12	0,71	1,77	3.510
Tojo Una-Una	1,31	0,82	2,08	1.110
Sigi	1,92	1,37	2,68	1.726
Banggai Laut	1,62	1,01	2,58	536
Morowali Utara	2,13	1,38	3,28	913
Palu	2,01	1,40	2,90	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	1,54	1,35	1,76	21.904

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes melitus Diagnosis dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,07	0,01	0,50	3.480
25-34	0,13	0,05	0,34	3.527
35-44	1,30	0,94	1,78	3.234
45-54	4,35	3,52	5,38	2.661
55-64	6,43	5,09	8,09	1.583
65-74	7,72	5,45	10,83	721
75+	5,18	2,85	9,21	300
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,09	0,89	1,33	11.175
Perempuan	2,01	1,71	2,36	10.729
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,15	0,62	2,12	1.118
Tidak tamat SD/MI	0,97	0,69	1,37	4.247
Tamat SD/MI	2,18	1,74	2,72	5.220
Tamat SLTP/MTS	1,51	1,12	2,03	3.153
Tamat SLTA/MA	1,67	1,25	2,22	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	3,42	2,46	4,74	1.630
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,84	2,26	3,57	4.456
Sekolah	0,01	0,00	0,10	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,59	3,83	8,09	800
Pegawai swasta	0,82	0,32	2,08	559
Wiraswasta	2,89	2,02	4,12	1.502
Petani/buruh tani	1,86	1,48	2,33	4.350
Nelayan	0,15	0,02	1,04	416
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,52	0,77	2,96	750
Lainnya	1,42	0,91	2,21	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,11	1,66	2,69	6.120
Perdesaan	1,32	1,13	1,54	15.784

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	2,48	1,65	3,70	586
Banggai	2,62	1,87	3,65	1.902
Morowali	0,70	0,29	1,67	576
Poso	3,62	2,32	5,61	1.284
Donggala	0,98	0,56	1,71	1.462
Toli-toli	1,87	1,16	3,00	1.160
Buol	1,21	0,69	2,12	732
Parigi Moutong	1,61	1,02	2,54	2.352
Tojo Una-Una	1,87	1,19	2,92	749
Sigi	2,73	1,96	3,79	1.165
Banggai laut	2,60	1,64	4,09	321
Morowali Utara	2,98	1,91	4,62	626
Kota Palu	2,72	1,87	3,93	2.002
Provinsi Sulawesi Tengah	2,18	1,91	2,49	14.918

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas Menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,07	0,01	0,50	3.348
25-34	0,13	0,05	0,34	3.393
35-44	1,30	0,94	1,78	3.112
45-54	4,35	3,52	5,38	2.560
55-64	6,43	5,09	8,09	1.523
65-74	7,72	5,45	10,83	693
75+	5,18	2,85	9,21	289
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,55	1,27	1,89	7.590
Perempuan	2,83	2,41	3,32	7.328
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,41	1,31	4,41	512
Tidak tamat SD/MI	2,15	1,53	3,01	1.846
Tamat SD/MI	2,62	2,09	3,27	4.184
Tamat SLTP/MTS	1,54	1,14	2,07	2.976
Tamat SLTA/MA	1,67	1,25	2,22	3.832
Tamat D1/D2/D3/PT	3,42	2,46	4,74	1.568
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,08	2,45	3,86	3.993
Sekolah	0,03	0,00	0,23	1.286
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,59	3,83	8,09	776
Pegawai swasta	0,82	0,32	2,08	542
Wiraswasta	2,89	2,02	4,13	1.455
Petani/buruh tani	1,86	1,48	2,33	4.210
Nelayan	0,15	0,02	1,05	400
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,52	0,77	2,97	725
Lainnya	1,42	0,91	2,21	1.531
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,92	2,29	3,72	4.259
Perdesaan	1,88	1,61	2,20	10.659

Tabel 6.3.5. Proporsi jenis pengobatan pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus												N tertim bang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95 % CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
15-24	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
25-34	13,16	1,57	58,98	0,00	0,00	0,00	14,64	1,77	62,04	72,20	28,60	94,40	4*
35-44	65,47	50,42	77,94	2,68	0,37	16,94	16,73	8,75	29,62	15,12	6,71	30,61	40*
45-54	67,29	55,67	77,12	5,27	2,12	12,48	14,79	7,84	26,15	12,65	7,18	21,33	111
55-64	64,15	52,42	74,40	11,80	6,66	20,05	14,29	8,46	23,14	9,76	4,03	21,77	97
65-74	85,00	71,81	92,65	3,92	0,98	14,42	3,25	0,79	12,46	7,82	2,81	19,92	53
75+	77,58	49,85	92,33	0,00	0,00	0,00	14,53	3,52	44,23	7,89	2,08	25,70	15*
Jenis kelamin													
Laki-laki	68,40	58,64	76,77	9,68	5,33	16,95	9,25	4,83	17,01	12,67	7,47	20,67	117
Perempuan	69,37	61,27	76,42	4,46	2,36	8,27	14,90	10,03	21,58	11,28	6,99	17,70	206
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	52,51	24,87	78,70	0,00	0,00	0,00	8,00	1,07	41,17	39,49	15,89	69,27	12*
Tidak tamat SD/MI	63,18	45,97	77,58	2,40	0,33	15,45	20,33	9,73	37,68	14,09	6,29	28,61	40*
Tamat SD/MI	74,16	64,10	82,19	7,78	3,91	14,89	9,36	5,13	16,47	8,70	4,62	15,79	109
Tamat SLTP/MTS	59,85	44,80	73,25	10,32	4,14	23,48	19,29	9,85	34,32	10,54	4,20	24,03	45*
Tamat SLTA/MA	75,89	59,42	87,12	6,22	2,37	15,37	10,89	3,68	28,11	7,00	2,58	17,62	63
Tamat D1/D2/D3/PT	66,30	48,49	80,43	4,55	1,12	16,66	12,45	5,00	27,75	16,70	6,15	38,02	53
Pekerjaan													
Tidak bekerja	72,30	61,47	81,02	5,12	2,41	10,52	14,47	8,07	24,57	8,12	4,53	14,13	122
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	62,22	43,43	77,94	5,64	1,40	20,04	17,40	7,88	34,16	14,74	3,96	41,99	43*
Pegawai swasta	69,51	24,87	94,01	0,00	0,00	0,00	8,33	0,98	45,41	22,16	2,93	72,84	4*
Wiraswasta	58,41	40,78	74,12	7,69	2,48	21,43	16,26	7,42	32,00	17,65	8,00	34,57	42*
Petani/buruh tani	70,47	58,47	80,18	8,44	3,57	18,66	8,50	3,70	18,37	12,59	6,56	22,79	78
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu u ruta	64,54	32,96	87,08	18,44	4,30	53,23	0,00	0,00	0,00	17,02	4,76	45,72	11*
Lainnya	82,81	59,96	93,94	0,00	0,00	0,00	11,88	3,63	32,52	5,31	0,70	30,86	22*
Tempat tinggal													
Perkotaan	70,41	58,04	80,38	4,87	2,01	11,33	13,04	7,09	22,77	11,67	5,72	22,35	124
Perdesaan	68,15	60,97	74,56	7,26	4,16	12,36	12,75	8,57	18,54	11,84	8,16	16,89	199

Tabel 6.3.6. Proporsi kepatuhan minum/suntik obat anti diabetes pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan terhadap pengobatan DM						N tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
15-24	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2
25-34	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
35-44	75,21	58,61	86,67	24,79	13,33	41,39	34*
45-54	88,50	76,81	94,70	11,50	5,30	23,19	96
55-64	89,62	79,87	94,95	10,38	5,05	20,13	87
65-74	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	49*
75+	93,93	65,77	99,20	6,07	0,80	34,23	14*
Jenis kelamin							
Laki-laki	88,14	79,34	93,49	11,86	6,51	20,66	101
Perempuan	90,48	83,92	94,54	9,52	5,46	16,08	181
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	88,84	48,09	98,56	11,16	1,44	51,91	7*
Tidak tamat SD/MI	95,02	77,78	99,05	4,98	0,95	22,22	34*
Tamat SD/MI	90,12	81,27	95,04	9,88	4,96	18,73	98
Tamat SLTP/MTS	83,69	68,26	92,45	16,31	7,55	31,74	40*
Tamat SLTA/MA	87,57	70,87	95,33	12,43	4,67	29,13	58
Tamat D1/D2/D3/PT	92,81	79,18	97,77	7,19	2,23	20,82	44*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	90,47	80,36	95,66	9,53	4,34	19,64	111
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,88	74,42	96,44	10,12	3,56	25,58	36*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
Wiraswasta	88,01	67,49	96,29	11,99	3,71	32,51	34*
Petani/buruh tani	87,45	75,98	93,88	12,55	6,12	24,02	67
Nelayan	93,72	63,88	99,21	6,28	0,79	36,12	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,96	63,61	98,30	9,04	1,70	36,39	20*
Lainnya	90,47	80,36	95,66	9,53	4,34	19,64	111
Tempat tinggal							
Perkotaan	89,61	79,52	95,04	10,39	4,96	20,48	108
Perdesaan	89,66	83,89	93,53	10,34	6,47	16,11	174

Tabel 6.3.7. Proporsi upaya pengendalian pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
15-24	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
25-34	72,63	29,10	94,49	14,64	1,77	62,04	57,99	17,68	89,87	4*
35-44	76,55	60,26	87,54	43,14	28,46	59,13	47,73	31,97	63,96	40*
45-54	85,40	77,26	90,97	51,33	40,19	62,33	53,11	42,14	63,79	111
55-64	77,40	66,82	85,35	32,12	21,85	44,47	60,32	48,32	71,19	97
65-74	84,76	66,41	93,99	34,24	17,99	55,26	63,44	46,65	77,49	53
75+	85,26	50,75	97,01	30,23	10,52	61,50	61,65	31,56	84,86	15*
Jenis kelamin										
Laki-laki	75,26	65,72	82,83	48,97	38,99	59,03	52,26	42,12	62,21	117
Perempuan	85,37	79,43	89,81	34,72	27,19	43,11	58,73	50,72	66,30	206
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	80,82	43,52	95,84	14,17	2,00	57,14	59,44	29,25	83,86	12*
Tidak tamat SD/ MI	78,33	63,64	88,19	34,70	20,10	52,89	62,83	44,51	78,07	40*
Tamat SD/ MI	83,07	72,97	89,91	31,57	21,55	43,65	53,20	41,89	64,19	109
Tamat SLTP/ MTS	70,88	55,90	82,38	41,29	26,85	57,40	47,53	32,95	62,55	45*
Tamat SLTA/ MA	80,58	66,12	89,81	42,06	28,64	56,75	58,56	43,66	72,05	63
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	92,25	79,44	97,34	62,76	45,19	77,50	62,39	45,00	77,08	53
Tempat tinggal										
Perkotaan	87,25	80,07	92,10	44,75	32,29	57,92	59,17	46,67	70,59	124
Perdesaan	78,28	71,44	83,85	36,84	30,23	43,98	54,66	47,26	61,86	199

Tabel 6.3.8. Proporsii kerutinan memeriksakan kadar gula darah pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	1,06	0,61	1,86	14,16	12,11	16,48	84,78	82,24	87,01	858
Banggai	1,65	1,07	2,53	14,66	12,25	17,46	83,69	80,86	86,17	2.701
Morowali	1,05	0,54	2,01	12,65	9,96	15,95	86,30	82,96	89,08	868
Poso	2,07	1,39	3,08	13,11	10,44	16,32	84,82	81,08	87,94	1.825
Donggala	0,69	0,43	1,12	8,49	6,19	11,53	90,82	87,77	93,17	2.198
Toli-Toli	1,42	0,93	2,17	11,92	9,81	14,41	86,66	83,93	88,99	1.700
Buol	0,46	0,22	0,97	5,74	4,03	8,11	93,80	91,29	95,62	1.154
Parigi Moutong	1,34	0,83	2,17	7,36	5,77	9,34	91,30	89,26	92,98	3.510
Tojo Una-Una	0,72	0,39	1,35	11,50	9,06	14,49	87,78	84,79	90,25	1.110
Sigi	0,69	0,41	1,17	12,55	10,46	14,98	86,76	84,31	88,88	1.726
Banggai Laut	1,08	0,57	2,02	11,87	8,45	16,43	87,05	82,39	90,61	536
Morowali Utara	1,40	0,78	2,50	15,45	12,66	18,71	83,15	79,74	86,09	913
Palu	2,17	1,53	3,08	18,35	15,85	21,15	79,47	76,31	82,31	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	1,33	1,15	1,55	12,07	11,33	12,85	86,60	85,76	87,39	21.904

Tabel 6.3.9. Prevalensi kerutinan memeriksakan kadar gula darah pada penduduk semua umur menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%%	95	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0,00	0,00	0,00	3,07	1,67	5,58	96,93	94,42	98,33	437
1-4	0,00	0,00	0,00	3,89	2,91	5,18	96,11	94,82	97,09	1.702
5-14	0,15	0,06	0,36	3,80	3,08	4,67	96,05	95,16	96,79	4.259
15-24	0,14	0,05	0,39	6,73	5,65	8,00	93,13	91,84	94,22	3.480
25-34	0,61	0,35	1,05	11,85	10,40	13,47	87,54	85,87	89,04	3.527
35-44	1,61	1,12	2,31	14,95	13,36	16,68	83,44	81,66	85,08	3.234
45-54	2,78	2,12	3,64	21,69	19,67	23,86	75,52	73,29	77,62	2.661
55-64	5,35	4,02	7,10	26,70	23,71	29,92	67,95	64,51	71,20	1.583
65-74	4,57	2,80	7,36	27,74	23,79	32,07	67,69	63,10	71,96	721
75+	5,07	2,26	10,98	22,34	16,79	29,08	72,59	65,27	78,87	300
Jenis kelamin										
Laki-laki	0,97	0,74	1,26	10,40	9,58	11,27	88,64	87,72	89,50	11.175
Perempuan	1,71	1,44	2,05	13,81	12,89	14,79	84,47	83,45	85,44	10.729
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	7,96	6,23	10,12	7,96	6,23	10,12	1.118
Tidak tamat SD/MI	1,15	0,81	1,63	7,62	6,63	8,74	7,62	6,63	8,74	4.247
Tamat SD/MI	1,44	1,08	1,92	12,16	11,05	13,36	12,16	11,05	13,36	5.220
Tamat SLTP/MTS	0,95	0,64	1,41	12,02	10,58	13,62	12,02	10,58	13,62	3.153
Tamat SLTA/MA	1,65	1,18	2,29	15,81	14,17	17,60	15,81	14,17	17,60	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	4,40	3,12	6,19	30,20	27,12	33,46	30,20	27,12	33,46	1.630
Pekerjaan										
Tidak bekerja	1,83	1,39	2,41	16,54	15,19	17,99	81,62	80,09	83,06	4.456
Sekolah	0,23	0,11	0,49	5,09	4,06	6,36	94,68	93,41	95,72	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,53	5,96	12,05	34,67	30,76	38,80	56,80	52,34	61,15	800
Pegawai swasta	2,02	0,96	4,21	18,10	13,90	23,24	79,87	74,42	84,41	559
Wiraswasta	1,55	1,02	2,34	20,49	17,75	23,53	77,96	74,93	80,71	1.502
Petani/buruh tani	1,37	0,99	1,91	11,37	10,17	12,68	87,26	85,85	88,55	4.350
Nelayan	0,27	0,04	1,88	8,11	5,37	12,09	91,61	87,59	94,42	416
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,70	0,13	3,57	13,66	10,68	17,31	85,64	81,85	88,75	750
Lainnya	1,80	1,12	2,89	16,24	13,67	19,18	81,96	79,05	84,54	1.584
Tempat tinggal										
Perkotaan	2,03	1,57	2,62	16,21	14,47	18,12	81,76	79,76	83,60	6.120
Perdesaan	1,06	0,89	1,27	10,46	9,72	11,26	88,47	87,61	89,28	15.784

6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$\text{Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III)* 2001.

Proporsi Kolesterol Total Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi Kolesterol Total Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi HDL Rendah} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi HDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Near Optimal} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Borderline} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Sangat Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL} \geq 190 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi Triglicerida Borderline Tinggi} \\ &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglicerida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliceridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi Triglicerida Tinggi} \\ &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglicerida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliceridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi Triglicerida Sangat Tinggi} \\ &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglicerida Total} \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliceridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	437
1-4	0,38	0,17	0,85	1.702
5-14	0,79	0,50	1,26	4.259
15-24	1,06	0,70	1,59	3.480
25-34	1,05	0,71	1,55	3.527
35-44	1,99	1,51	2,61	3.234
45-54	3,76	2,94	4,80	2.661
55-64	5,19	3,93	6,82	1.583
65-74	6,82	4,83	9,55	721
75+	3,92	2,21	6,86	300
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,68	1,38	2,03	11.175
Perempuan	2,18	1,85	2,57	10.729
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,88	1,22	2,90	1.118
Tidak tamat SD/MI	1,88	1,45	2,45	4.247
Tamat SD/MI	2,51	2,06	3,06	5.220
Tamat SLTP/MTS	1,93	1,46	2,54	3.153
Tamat SLTA/MA	1,80	1,34	2,39	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	2,96	2,04	4,28	1.630
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,34	2,73	4,08	4.456
Sekolah	0,97	0,61	1,55	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,22	2,75	6,44	800
Pegawai swasta	1,19	0,36	3,80	559
Wiraswasta	2,18	1,38	3,42	1.502
Petani/buruh tani	2,22	1,79	2,75	4.350
Nelayan	1,09	0,44	2,69	416
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,61	0,86	2,99	750
Lainnya	2,04	1,35	3,05	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,09	1,61	2,71	6.120
Perdesaan	1,86	1,61	2,14	15.784
Provinsi Sulawesi Tengah	1,92	1,70	2,18	21.904

6.5. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ &= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ &= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & \quad \text{rutin setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ &= \frac{\text{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah} \\ & \quad \text{sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \text{ mmHg}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin} \\ &= \frac{\text{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum} \\ & \quad \text{obat antihipertensi setiap hari} \\ & \quad \text{(inisiatif sendiri)}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} \\ &= \frac{\text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak)

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

$$= \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dan minum obat anti hipertensi, pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N tertimbang
	Diagnosis dokter (D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	7,34	5,86	9,15	10,15	8,18	12,55	532
Banggai	10,71	9,04	12,64	11,86	10,18	13,79	1.735
Morowali	9,39	7,28	12,03	10,75	8,47	13,56	531
Poso	8,77	7,15	10,72	12,71	10,72	15,00	1.181
Donggala	8,28	6,56	10,41	9,95	8,00	12,32	1.326
Toli-Toli	6,56	4,87	8,78	8,30	6,59	10,39	1.040
Buol	9,94	8,03	12,25	10,98	8,95	13,40	664
Parigi Moutong	7,20	5,58	9,24	9,34	7,64	11,38	2.168
Tojo Una-Una	12,21	9,91	14,96	13,67	11,21	16,58	674
Sigi	8,95	7,26	10,99	10,74	8,81	13,02	1.082
Banggai Laut	11,00	7,77	15,35	13,98	10,74	18,00	288
Morowali Utara	10,81	7,91	14,60	13,91	10,75	17,81	578
Palu	7,22	5,43	9,54	8,08	6,24	10,40	1.824
Provinsi Sulawesi Tengah	8,69	8,09	9,33	10,55	9,92	11,22	13.622

* minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2. Prevalensi hipertensi yang didiagnosis dokter dan minum obat anti hipertensi, pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
18-24	1,00	0,62	1,63	1,24	0,80	1,92	2.211
25-34	2,71	2,15	3,41	3,34	2,71	4,10	3.347
35-44	6,03	5,20	6,99	7,59	6,67	8,63	3.069
45-54	13,94	12,37	15,67	16,48	14,83	18,28	2.525
55-64	19,18	16,82	21,77	22,60	20,11	25,29	1.502
65-74	25,56	21,49	30,11	32,46	28,13	37,12	684
75+	24,80	19,21	31,40	30,68	24,72	37,38	285
Jenis kelamin							
Laki-laki	6,27	5,61	6,99	7,40	6,69	8,17	6.926
Perempuan	11,19	10,32	12,12	13,81	12,85	14,83	6.696
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	11,93	9,10	15,50	13,73	10,71	17,45	496
Tidak tamat SD/MI	11,51	9,81	13,45	15,38	13,43	17,55	1.767
Tamat SD/MI	11,12	10,03	12,32	13,52	12,33	14,80	3.809
Tamat SLTP/MTS	7,96	6,70	9,43	9,54	8,16	11,13	2.294
Tamat SLTA/MA	5,84	4,85	7,01	6,78	5,74	7,99	3.712
Tamat D1/D2/D3/PT	6,34	5,08	7,89	7,24	5,84	8,95	1.545
Pekerjaan							
Tidak bekerja	11,87	10,67	13,19	14,03	12,79	15,38	3.743
Sekolah	1,38	0,52	3,63	1,51	0,61	3,71	467
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,57	7,29	12,46	10,49	7,92	13,78	762
Pegawai swasta	4,55	2,79	7,32	4,78	3,00	7,55	529
Wiraswasta	7,10	5,58	8,98	8,90	7,19	10,96	1.431
Petani/buruh tani	8,81	7,86	9,87	11,05	9,99	12,22	4.114
Nelayan	3,90	2,42	6,21	4,39	2,76	6,92	389
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,22	2,79	6,35	5,44	3,84	7,65	697
Lainnya	8,52	6,63	10,87	10,89	8,82	13,39	1.490
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,19	7,12	9,40	9,50	8,39	10,74	3.854
Perdesaan	8,88	8,18	9,65	10,96	10,21	11,76	9.768

Tabel 6.5.3. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	30,16	26,84	33,71	528
Banggai	32,53	29,21	36,03	1.722
Morowali	31,71	26,99	36,84	530
Poso	32,81	29,62	36,17	1.176
Donggala	31,54	28,64	34,59	1.304
Toli-Toli	29,51	26,19	33,06	1.038
Buol	31,03	26,95	35,43	662
Parigi Moutong	25,10	22,79	27,57	2.160
Tojo Una-Una	30,96	26,66	35,63	673
Sigi	34,34	31,28	37,53	1.079
Banggai Laut	28,75	24,53	33,37	286
Morowali Utara	32,94	28,64	37,56	573
Palu	24,33	21,38	27,55	1.817
Provinsi Sulawesi Tengah	29,75	28,75	30,77	13.548

Tabel 6.5.4. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	11,23	9,75	12,91	2.200
25-34	17,70	16,02	19,51	3.334
35-44	27,19	25,37	29,09	3.060
45-54	40,79	38,49	43,13	2.514
55-64	51,35	48,35	54,34	1.490
65-74	58,62	54,33	62,79	675
75+	63,81	57,07	70,05	274
Jenis kelamin				
Laki-laki	26,40	25,13	27,71	6.880
Perempuan	33,21	31,91	34,53	6.668
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	45,65	40,83	50,56	485
Tidak tamat SD/MI	38,82	36,25	41,46	1.755
Tamat SD/MI	34,29	32,40	36,22	3.787
Tamat SLTP/MTS	27,63	25,51	29,86	2.284
Tamat SLTA/MA	22,62	20,73	24,63	3.702
Tamat D1/D2/D3/PT	23,51	20,70	26,57	1.535
Pekerjaan				
Tidak bekerja	33,95	32,10	35,85	3.706
Sekolah	12,04	8,74	16,37	465
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,95	26,96	35,24	762
Pegawai swasta	23,59	18,90	29,03	527
Wiraswasta	29,90	26,57	33,45	1.426
Petani/buruh tani	30,64	28,92	32,42	4.098
Nelayan	25,16	20,53	30,42	389
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,29	18,77	26,26	695
Lainnya	28,46	25,70	31,38	1.481
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,77	27,67	31,97	3.836
Perdesaan	29,74	28,64	30,87	9.712

Tabel 6.5.5. Proporsi minum obat anti hipertensi secara rutin pada penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	50,29	40,12	60,44	43,67	33,52	54,38	6,04	2,58	13,50	41*
Banggai	66,79	56,28	75,85	28,75	20,42	38,81	4,46	2,00	9,64	197
Morowali	41,38	30,01	53,76	42,25	29,46	56,16	16,37	8,02	30,54	53
Poso	59,25	45,81	71,43	35,59	24,87	47,98	5,16	2,06	12,34	110
Donggala	68,05	58,13	76,56	24,03	15,96	34,51	7,92	4,15	14,61	117
Toli-Toli	59,64	47,77	70,48	33,50	23,56	45,15	6,86	3,12	14,43	72
Buol	71,89	59,51	81,65	17,73	9,94	29,62	10,38	5,65	18,31	70
Parigi Moutong	56,64	46,28	66,45	37,48	28,30	47,66	5,88	2,70	12,34	166
Tojo Una-Una	66,48	55,81	75,70	24,57	16,27	35,33	8,94	5,15	15,09	87
Sigi	52,38	42,57	62,02	38,43	28,62	49,27	9,19	5,36	15,31	103
Banggai Laut	62,13	45,53	76,31	29,96	17,45	46,40	7,91	1,73	29,49	34*
Morowali Utara	56,15	42,86	68,62	33,95	23,85	45,75	9,90	4,54	20,25	66
Palu	72,64	60,68	82,04	20,95	13,59	30,88	6,41	2,61	14,87	140
Provinsi Sulawesi Tengah	61,93	58,56	65,20	30,72	27,71	33,90	7,35	5,94	9,07	1.256

Tabel 6.5.6. Proporsi kepatuhan minum obat anti hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hipertensi yang didiagnosis oleh dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Ya, rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	69,97	45,12	86,85	20,70	7,34	46,23	9,33	2,26	31,39	24*
25-34	40,28	29,90	51,62	41,53	30,86	53,06	18,18	11,10	28,35	96
35-44	59,62	51,91	66,88	32,31	25,43	40,06	8,07	5,13	12,47	197
45-54	59,96	53,88	65,76	34,14	28,71	40,03	5,89	3,71	9,25	374
55-64	66,67	59,67	73,01	26,63	20,70	33,53	6,70	4,05	10,87	306
65-74	69,92	61,94	76,85	24,19	17,64	32,21	5,90	3,13	10,83	186
75+	63,96	50,48	75,55	31,61	20,72	44,98	4,43	1,65	11,35	75
Jenis kelamin										
Laki-laki	69,97	45,12	86,85	20,70	7,34	46,23	9,33	2,26	31,39	24*
Perempuan	40,28	29,90	51,62	41,53	30,86	53,06	18,18	11,10	28,35	96
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	54,77	40,10	68,65	36,17	22,78	52,11	9,06	3,94	19,51	63
Tidak tamat SD/MI	71,30	63,96	77,66	22,74	16,97	29,78	5,96	3,41	10,23	216
Tamat SD/MI	59,35	53,87	64,62	32,73	27,78	38,09	7,92	5,64	11,02	450
Tamat SLTP/MTS	62,14	53,69	69,91	32,17	24,95	40,35	5,69	2,97	10,64	194
Tamat SLTA/MA	65,47	58,08	72,17	25,23	19,25	32,33	9,30	5,72	14,76	230
Tamat D1/D2/D3/PT	49,75	38,33	61,19	44,76	33,38	56,71	5,49	2,42	12,00	104
Pekerjaan										
Tidak bekerja	63,15	57,88	68,12	29,93	25,20	35,12	6,92	4,83	9,83	472
Sekolah	63,60	22,58	91,28	36,40	8,72	77,42	0,00	0,00	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,23	41,56	68,16	37,54	24,90	52,15	7,23	3,18	15,60	77
Pegawai swasta	55,18	34,06	74,58	29,35	14,29	50,88	15,47	5,29	37,47	26
Wiraswasta	58,19	45,54	69,85	36,21	25,83	48,05	5,60	2,50	12,08	108
Petani/buruh tani	66,33	60,49	71,71	25,61	20,80	31,08	8,06	5,49	11,70	385
Nelayan	46,45	23,21	71,34	25,14	10,71	48,46	28,41	10,14	58,25	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,71	40,71	80,46	23,63	11,12	43,33	13,67	5,62	29,62	31*
Lainnya	54,81	44,68	64,55	42,08	32,05	52,81	3,11	1,16	8,06	135
Tempat tinggal										
Perkotaan	68,22	60,77	74,84	25,99	20,00	33,05	5,78	3,48	9,47	335
Perdesaan	59,65	55,90	63,28	32,44	29,08	35,98	7,92	6,26	9,97	921

Tabel 6.5.7. Proporsi alasan tidak minum obat secara rutin pada penduduk umur ≥ 18 tahun dengan hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk ()							Lainnya	N tertimbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat		
Kelompok umur (tahun)									
18-24	28,80	0,00	15,34	0,00	0,00	28,78	86,22	0,00	7*
25-34	1,58	0,00	18,70	2,50	4,48	18,99	73,80	14,17	58
35-44	16,15	3,35	17,02	10,42	6,24	29,28	73,20	4,57	80
45-54	16,00	0,27	19,36	8,41	10,93	22,98	60,35	10,08	151
55-64	9,41	2,88	22,30	4,79	9,68	22,04	67,15	3,99	103
65-74	17,78	1,34	21,91	15,82	2,41	25,51	40,09	10,88	57
75+	19,12	0,00	27,51	3,68	16,31	34,62	74,15	4,95	27*
Jenis kelamin									
Laki-laki	18,34	3,06	12,72	5,09	10,66	23,26	70,07	8,67	159
Perempuan	11,08	0,61	23,89	9,03	7,09	24,94	61,54	7,69	325
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	32,31	0,00	24,87	4,99	28,48	30,74	57,78	3,32	29*
Tidak tamat SD/MI	10,15	1,72	26,03	7,34	13,53	28,09	56,65	2,16	63
Tamat SD/MI	9,84	1,45	15,53	7,89	10,52	25,58	66,99	6,57	185
Tamat SLTP/MTS	15,13	0,00	19,85	10,14	0,84	33,14	55,19	16,02	74
Tamat SLTA/MA	21,31	3,81	30,99	9,11	4,00	17,08	62,32	8,74	80
Tamat D1/D2/D3/PT	5,55	0,00	11,35	3,69	0,00	11,14	83,68	10,22	53
Pekerjaan									
Tidak bekerja	8,80	0,00	26,26	6,78	7,03	30,67	61,20	9,83	176
Sekolah	0,00	0,00	32,80	0,00	0,00	0,00	67,20	0,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	21,28	2,05	15,04	3,65	0,00	8,65	77,70	0,03	35*
Pegawai swasta	19,08	8,21	33,15	9,63	0,00	26,07	52,89	29,34	12*
Wiraswasta	10,71	0,00	15,89	11,41	0,00	17,99	67,02	6,94	46*
Petani/buruh tani	15,97	3,15	17,64	7,95	13,47	25,62	61,88	5,13	131
Nelayan	25,59	4,60	0,00	9,26	11,77	19,35	75,74	0,00	9*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	19,15	0,00	5,28	12,95	7,79	46,33	61,20	31,01	12*
Lainnya	15,71	1,03	17,38	8,37	12,98	14,67	69,99	7,37	62
Tempat tinggal									
Perkotaan	10,59	0,00	15,55	7,70	5,05	18,61	64,00	8,30	108
Perdesaan	14,28	1,82	21,55	7,75	9,18	26,04	64,44	7,93	376

Tabel 6.5.8. Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI				
Banggai Kepulauan	6,16	4,53	8,34	58,98	54,61	63,21	34,86	30,70	39,27	532
Banggai	12,03	9,56	15,02	53,47	49,90	57,01	34,50	30,54	38,70	1.735
Morowali	7,72	5,57	10,60	54,56	48,47	60,52	37,72	31,66	44,19	531
Poso	13,01	10,77	15,62	53,18	48,96	57,36	33,81	29,81	38,07	1.181
Donggala	8,69	6,83	11,00	41,88	38,69	45,13	49,43	46,23	52,63	1.326
Toli-toli	10,75	8,45	13,57	45,49	41,72	49,31	43,76	39,49	48,13	1.040
Buol	8,34	5,87	11,72	61,53	55,70	67,06	30,13	24,62	36,27	664
Parigi Moutong	13,48	11,11	16,27	44,39	40,13	48,74	42,12	37,78	46,59	2.168
Tojo Una-Una	7,75	5,36	11,09	52,44	46,01	58,78	39,81	33,62	46,35	674
Sigi	5,43	3,87	7,56	55,02	51,07	58,92	39,55	35,81	43,42	1.082
Banggai laut	10,69	8,04	14,08	40,23	30,12	51,24	49,08	39,44	58,80	288
Morowali Utara	11,71	9,12	14,93	58,86	54,07	63,49	29,43	25,08	34,19	578
Kota Palu	11,20	9,04	13,80	58,84	53,50	63,98	29,96	24,96	35,47	1.824
Provinsi Sulawesi Tengah	10,46	9,70	11,26	51,65	50,23	53,07	37,89	36,45	39,35	13.622

Tabel 6.5.9. Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	4,67	3,61	6,02	40,90	37,83	44,05	54,43	51,09	57,72	2.211
25-34	6,90	5,83	8,15	51,00	48,75	53,24	42,10	39,85	44,38	3.347
35-44	7,57	6,54	8,75	54,68	52,39	56,95	37,75	35,64	39,91	3.069
45-54	13,85	12,18	15,71	56,52	53,93	59,07	29,63	27,36	32,00	2.525
55-64	19,53	17,04	22,28	53,82	50,70	56,90	26,66	23,96	29,54	1.502
65-74	22,67	18,70	27,20	51,97	47,32	56,59	25,36	21,58	29,56	684
75+	21,06	15,66	27,70	54,94	48,27	61,44	24,00	18,93	29,93	285
Jenis kelamin										
Laki-laki	6,63	44,20	49,17	100,00	5,85	42,35	47,25	100,00	7,51	3.229
Perempuan	14,41	59,36	26,23	100,00	13,31	57,64	24,64	100,00	15,59	4.144
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	9,91	7,21	13,48	42,29	37,32	47,42	47,81	42,69	52,97	496
Tidak tamat SD/MI	12,28	10,25	14,65	46,30	42,98	49,66	41,41	38,20	44,70	1.767
Tamat SD/MI	11,18	10,06	12,41	51,07	49,07	53,07	37,76	35,80	39,75	3.809
Tamat SLTP/MTS	7,59	6,34	9,07	50,62	47,99	53,25	41,78	39,21	44,40	2.294
Tamat SLTA/MA	8,89	7,72	10,21	52,43	49,99	54,87	38,68	36,18	41,24	3.712
Tamat D1/D2/D3/PT	14,79	12,56	17,35	61,88	58,45	65,20	23,32	20,51	26,39	1.545
Pekerjaan										
Tidak bekerja	13,65	12,34	15,08	55,73	53,62	57,81	30,62	28,55	32,76	3.743
Sekolah	4,66	2,79	7,68	41,78	35,44	48,41	53,56	46,38	60,60	467
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,13	14,70	22,16	64,80	59,95	69,36	17,07	13,79	20,93	762
Pegawai swasta	9,47	6,35	13,89	58,97	52,97	64,71	31,57	26,49	37,12	529
Wiraswasta	7,92	6,18	10,10	53,49	50,11	56,84	38,59	35,19	42,10	1.431
Petani/buruh tani	8,18	7,09	9,44	46,46	44,33	48,60	45,36	43,14	47,59	4.114
Nelayan	7,23	4,26	12,01	37,75	30,99	45,03	55,02	47,52	62,29	389
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,12	2,58	6,51	45,21	40,24	50,29	50,67	45,64	55,69	697
Lainnya	13,19	11,21	15,46	54,41	51,06	57,72	32,40	29,18	35,80	1.490
Tempat tinggal										
Perkotaan	10,95	9,57	12,50	55,26	52,22	58,26	33,79	30,71	37,02	3.854
Perdesaan	10,26	9,38	11,22	50,23	48,67	51,80	39,50	37,93	41,10	9.768

6.6. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes

$$= \frac{\begin{array}{c} \text{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter} \\ \text{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes} \end{array}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) stroke yang didiagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N tertimbang
	%o	95 CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,20	0,00	1,60	3.348
25-34	1,70	0,70	4,10	3.393
35-44	4,00	2,10	7,50	3.112
45-54	18,00	12,50	25,80	2.56
55-64	25,40	18,40	35,10	1.523
65-74	46,50	30,60	70,00	693
75+	67,10	38,30	115,20	289
Jenis kelamin				
Laki-laki	9,20	7,00	12,00	7.59
Perempuan	11,70	9,10	15,00	7.328
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	15,40	6,90	34,30	512
Tidak tamat SD/MI	13,40	8,20	21,80	1.846
Tamat SD/MI	12,70	9,40	17,20	4.184
Tamat SLTP/MTS	8,10	5,40	12,20	2.976
Tamat SLTA/MA	7,10	4,20	11,80	3.832
Tamat D1/D2/D3/PT	11,50	6,70	19,70	1.568
Pekerjaan				
Tidak bekerja	20,00	15,40	25,80	3.993
Sekolah	0,60	0,10	4,10	1.286
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,70	4,60	20,60	776
Pegawai swasta	4,50	1,10	18,50	542
Wiraswasta	6,90	3,20	14,90	1.455
Petani/buruh tani	9,10	6,40	12,90	4.21
Nelayan	0,50	0,10	3,50	400
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,80	2,30	14,30	725
Lainnya	8,00	3,60	17,80	1.531
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,70	9,90	18,90	4.259
Perdesaan	9,10	7,30	11,40	10.659
Provinsi Sulawesi Tengah	10,40	8,70	12,50	14.918

Tabel 6.6.2. Proporsi kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk umur ≥ 15 dengan stroke berdasarkan diagnosis dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N tertimbang
	Ya, rutin			Ya, kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin										
Laki-laki	22,72	13,56	35,53	48,36	35,78	61,14	28,92	18,93	41,48	68
Perempuan	31,06	19,79	45,14	42,31	29,66	56,06	26,63	16,50	40,00	83
Pekerjaan										
Tidak bekerja	28,79	17,94	42,77	44,56	32,00	57,86	26,65	17,40	38,53	77
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	38,47	11,60	74,88	42,36	13,01	78,32	19,17	2,56	68,16	7*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	61,34	7,97	96,68	38,66	3,32	92,03	2*
Wiraswasta	23,44	5,27	62,75	43,43	13,06	79,68	33,14	6,90	76,83	10*
Petani/buruh tani	28,94	14,88	48,69	37,91	21,62	57,46	33,15	17,67	53,41	37*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,11	10,05	75,70	24,85	10,68	47,76	38,04	10,16	76,94	4*
Lainnya	11,58	1,59	51,53	74,30	41,32	92,23	14,13	3,21	44,89	12*
Tempat tinggal										
Perkotaan	22,13	11,17	39,12	55,13	38,65	70,55	22,74	11,51	39,98	57
Perdesaan	30,42	20,62	42,39	38,98	28,36	50,76	30,60	20,91	42,38	94

6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut International Federation of Clinical Chemistry (IFCC), Mauro Panteghini 2008.

Proporsi Kreatinin Serum Abnormal

$$= \frac{\text{ART Pria} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \text{ mg per dl dan} \\ \text{ART Wanita} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}}$$

Tabel 6.7.1. Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,14	0,06	0,32	3.348
25-34	0,07	0,02	0,28	3.393
35-44	0,40	0,23	0,69	3.112
45-54	0,72	0,43	1,19	2.560
55-64	1,67	1,03	2,70	1.523
65-74	1,67	0,91	3,06	693
75+	0,83	0,30	2,29	289
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,66	0,47	0,93	7.590
Perempuan	0,37	0,26	0,53	7.328
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,54	0,14	2,11	512
Tidak tamat SD/MI	0,37	0,18	0,74	1.846
Tamat SD/MI	0,85	0,59	1,21	4.184
Tamat SLTP/MTS	0,40	0,23	0,69	2.976
Tamat SLTA/MA	0,26	0,12	0,55	3.832
Tamat D1/D2/D3/PT	0,66	0,30	1,43	1.568
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,67	0,44	1,02	3.993
Sekolah	0,17	0,05	0,56	1.286
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,62	0,25	1,56	776
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	542
Wiraswasta	0,10	0,02	0,40	1.455
Petani/buruh tani	0,77	0,52	1,13	4.210
Nelayan	0,54	0,15	1,95	400
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,31	0,07	1,44	725
Lainnya	0,33	0,09	1,27	1.531
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,40	0,22	0,75	4.259
Perdesaan	0,56	0,43	0,74	10.659
Provinsi Sulawesi Tengah	0,52	0,40	0,66	14.918

Tabel 6.7.2. Proporsi hemodialisis pada penduduk umur ≥ 15 tahun dengan gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N tertimbang
	%	95 % CI		
Jenis kelamin				
Laki-laki	11,29	3,25	32,56	57
Perempuan	0,00	0,00	0,00	30*
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,52	1,89	63,71	19*
Perdesaan	5,00	1,09	20,04	68
Provinsi Sulawesi Tengah	7,34	2,12	22,49	87

6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	6,53	4,83	8,76	586
Banggai	6,13	4,50	8,31	1.902
Morowali	13,92	10,36	18,45	576
Poso	5,87	4,11	8,32	1.284
Donggala	13,54	9,98	18,10	1.462
Toli-Toli	3,94	2,64	5,84	1.160
Buol	8,62	6,10	12,03	732
Parigi Moutong	7,23	5,16	10,03	2.352
Tojo Una-Una	9,99	7,59	13,05	749
Sigi	12,10	9,75	14,92	1.165
Banggai Laut	5,88	3,61	9,45	321
Morowali Utara	8,28	6,19	10,98	626
Palu	3,93	2,84	5,41	2.002
Provinsi Sulawesi Tengah	7,72	7,01	8,51	14.918

Tabel 6.8.2. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	1,27	0,91	1,77	3.348
25-34	3,75	3,02	4,65	3.393
35-44	6,10	5,03	7,37	3.112
45-54	11,78	10,22	13,55	2.560
55-64	18,61	16,26	21,21	1.523
65-74	21,82	18,52	25,52	693
75+	19,64	14,34	26,29	289
Jenis kelamin				
Laki-laki	6,82	5,98	7,77	7.590
Perempuan	8,66	7,80	9,61	7.328
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	12,62	9,56	16,47	512
Tidak tamat SD/MI	10,91	9,25	12,83	1.846
Tamat SD/MI	10,54	9,08	12,20	4.184
Tamat SLTP/MTS	6,18	5,22	7,29	2.976
Tamat SLTA/MA	4,81	3,94	5,85	3.832
Tamat D1/D2/D3/PT	4,93	3,78	6,42	1.568
Pekerjaan				
Tidak bekerja	10,00	8,81	11,32	3.993
Sekolah	1,13	0,66	1,92	1.286
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,18	5,88	11,26	776
Pegawai swasta	5,14	3,19	8,17	542
Wiraswasta	5,25	4,09	6,72	1.455
Petani/buruh tani	9,66	8,41	11,09	4.210
Nelayan	11,32	7,17	17,41	400
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,10	2,62	6,36	725
Lainnya	5,82	4,34	7,77	1.531
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,77	4,51	7,36	4.259
Perdesaan	8,51	7,66	9,43	10.659

BAB 7

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/ mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernaahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka

(ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.

Pengobatan sendiri adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambah atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N ter- timbangan g
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	56,14	51,92	60,28	24,28	21,35	27,47	4,75	3,51	6,41	20,97	18,08	24,19	811
Banggai	65,05	61,68	68,27	19,53	16,93	22,43	2,49	1,83	3,37	13,12	10,01	17,01	2.539
Morowali	52,39	46,16	58,56	20,39	16,84	24,47	3,29	2,24	4,81	12,26	9,08	16,34	809
Poso	67,38	63,98	70,60	33,28	29,72	37,04	4,89	3,78	6,30	20,64	17,70	23,93	1.730
Donggala	58,69	55,40	61,91	25,71	22,30	29,45	4,46	2,95	6,69	11,62	9,01	14,86	2.079
Toli-toli	62,20	58,72	65,55	24,23	20,52	28,37	2,35	1,55	3,55	13,53	11,15	16,31	1.597
Buol	68,73	65,20	72,06	27,53	23,57	31,88	3,15	2,22	4,46	14,46	11,10	18,63	1.064
Parigi Moutong	65,11	61,61	68,46	30,06	26,71	33,63	3,13	2,22	4,40	18,09	15,35	21,20	3.312
Tojo Una-Una	63,20	59,23	66,99	22,67	18,91	26,92	2,06	1,15	3,68	17,97	14,88	21,53	1.040
Sigi	54,65	49,29	59,90	20,90	17,78	24,40	1,93	1,31	2,83	14,12	11,98	16,58	1.618
Banggai laut	64,66	57,57	71,16	26,33	22,07	31,08	3,19	1,92	5,25	18,93	15,15	23,40	504
Morowali Utara	63,19	58,27	67,86	23,94	20,10	28,25	1,65	0,98	2,76	16,68	14,12	19,59	856
Kota Palu	46,54	43,06	50,05	16,56	14,77	18,53	5,05	3,66	6,91	13,23	11,13	15,66	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	60,37	59,20	61,52	24,24	23,20	25,31	3,38	3,01	3,79	15,40	14,50	16,35	20.593

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertimba ng
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
3 – 4	44,62	40,72	48,59	6,77	5,00	9,12	0,94	0,44	1,98	5,64	4,15	7,63	802
5 – 9	69,58	67,18	71,88	33,83	31,38	36,36	1,81	1,24	2,63	29,61	27,16	32,18	2.134
10 -14	58,98	56,47	61,45	24,29	22,14	26,58	1,99	1,42	2,79	17,33	15,31	19,56	2.131
15 - 24	56,36	54,18	58,53	12,82	11,39	14,40	3,86	2,96	5,01	7,11	6,00	8,40	3.485
25 - 34	61,82	59,51	64,08	19,00	17,37	20,76	4,05	3,30	4,98	9,80	8,46	11,34	3.532
35 - 44	64,31	62,11	66,45	25,13	23,14	27,23	3,99	3,20	4,96	14,60	13,10	16,24	3.239
45 - 54	64,75	62,41	67,02	32,30	30,09	34,60	4,21	3,36	5,27	18,53	16,75	20,44	2.665
55 - 64	58,70	55,64	61,69	35,77	32,90	38,73	3,94	2,85	5,41	23,27	20,50	26,31	1.585
65 +	43,69	39,73	47,73	33,11	29,22	37,25	2,61	1,69	4,00	19,22	16,35	22,46	1.022
Kelompok umur (WHO)													
5	61,90	56,29	67,21	18,77	14,79	23,53	1,86	0,86	3,98	15,93	12,26	20,44	438
12	61,12	55,87	66,12	23,82	19,24	29,10	2,99	1,66	5,33	18,86	14,98	23,47	423
15	52,62	46,95	58,22	10,04	7,08	14,07	4,37	2,52	7,48	5,54	3,27	9,23	414
35-44	64,31	62,11	66,45	25,13	23,14	27,23	3,99	3,20	4,96	14,60	13,10	16,24	3.407
≥65	43,69	39,73	47,74	33,11	29,22	37,25	2,61	1,69	4,00	19,22	16,35	22,46	1.075
Jenis kelamin													
Laki – laki	59,32	57,93	60,69	24,34	23,06	25,67	3,12	2,65	3,67	83,79	82,60	84,92	10.494
Perempuan	61,46	60,07	62,83	24,13	22,89	25,42	3,65	3,20	4,17	85,43	84,37	86,43	10.099
Pendidikan													
Tidak sekolah	65,38	61,66	68,92	34,62	31,00	38,42	2,09	1,24	3,48	25,08	21,42	29,14	1.118
Tidak tamat SD/ MI	65,52	63,64	67,35	33,03	31,05	35,07	2,56	2,05	3,21	24,39	22,67	26,20	4.247
Tamat SD/ MI	62,86	61,08	64,60	25,98	24,27	27,75	2,88	2,36	3,52	15,61	14,31	17,00	5.220
Tamat SMP/ MTS	61,01	58,89	63,10	21,44	19,74	23,24	3,42	2,76	4,24	12,13	10,78	13,62	3.153
Tamat SMA/ MA	56,85	54,67	59,00	18,95	17,41	20,60	4,55	3,67	5,62	9,98	8,76	11,35	3.984
Tamat D1-D3/ PT	50,23	46,49	53,98	16,96	14,68	19,51	6,66	5,14	8,60	8,95	7,39	10,80	1.630
Pekerjaan													
Tidak bekerja	61,27	59,28	63,22	23,60	21,74	25,56	4,07	3,35	4,95	13,58	12,23	15,05	4.456
Sekolah	56,85	54,41	59,25	18,38	16,73	20,16	2,67	2,05	3,46	12,61	11,00	14,41	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,75	49,07	58,37	22,79	19,18	26,86	7,78	5,64	10,63	11,22	8,91	14,05	800
Pegawai swasta	49,20	43,48	54,95	13,53	10,19	17,74	5,50	3,30	9,04	6,79	4,42	10,29	559
Wiraswasta	55,82	52,56	59,03	20,86	18,32	23,66	4,66	3,51	6,16	11,64	9,75	13,84	1.502
Petani/ buruh tani	64,20	62,36	65,99	29,99	28,07	31,98	2,77	2,20	3,47	18,19	16,62	19,87	4.350
nelayan	68,60	63,47	73,31	30,30	22,85	38,95	2,35	1,11	4,91	16,87	11,81	23,52	416
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	58,77	53,63	63,74	23,40	19,51	27,79	4,03	2,45	6,56	13,06	10,35	16,37	750
Lainnya	59,94	56,48	63,31	24,09	21,11	27,34	3,63	2,61	5,02	13,68	11,19	16,63	1.584
Tempat tinggal													
Perkotaan	52,06	49,52	54,60	19,56	17,66	21,62	4,41	3,65	5,33	86,11	84,12	87,89	5.761
Pedesaan	63,59	62,31	64,86	26,05	24,85	27,30	2,98	2,58	3,45	84,01	82,92	85,04	14.832

Tabel 7.1.3. Proporsi masalah kesehatan mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N ter- timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	18,68	15,42	22,44	18,30	14,15	23,34	7,79	5,79	10,40	1,00	0,52	1,92	811
Banggai	23,66	19,73	28,10	30,67	26,79	34,85	16,60	14,27	19,24	1,37	0,83	2,26	2.539
Morowali	16,85	12,36	22,54	11,57	8,01	16,42	13,46	9,24	19,19	0,46	0,18	1,19	809
Poso	30,27	27,03	33,71	36,11	32,30	40,10	19,78	17,46	22,32	2,36	1,50	3,70	1.730
Donggala	18,90	16,08	22,09	27,18	23,94	30,69	10,97	8,88	13,49	1,36	0,86	2,14	2.079
Toli-toli	22,71	20,33	25,28	22,27	19,22	25,65	12,29	10,07	14,93	0,95	0,58	1,56	1.597
Buol	31,58	27,95	35,44	38,03	33,22	43,09	15,28	12,00	19,26	2,24	1,23	4,06	1.064
Parigi Moutong	28,75	25,28	32,48	31,03	27,63	34,65	17,51	14,97	20,39	2,21	1,64	2,98	3.312
Tojo Una-Una	21,91	18,23	26,10	25,99	21,19	31,44	17,74	13,95	22,28	1,54	0,87	2,69	1.040
Sigi	20,65	18,09	23,47	23,00	19,30	27,17	7,04	5,22	9,42	0,75	0,37	1,49	1.618
Banggai laut	15,37	11,53	20,19	21,60	17,09	26,92	16,08	12,56	20,36	1,28	0,68	2,40	504
Morowali Utara	23,66	20,06	27,68	30,55	26,77	34,62	16,62	12,95	21,08	2,03	1,32	3,10	856
Kota Palu	20,11	17,56	22,92	29,39	25,72	33,35	11,07	8,68	14,01	0,98	0,58	1,64	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	23,44	22,38	24,54	28,09	26,90	29,32	14,16	13,32	15,05	1,48	1,28	1,72	20.593

Tabel 7.1.4. Proporsi masalah kesehatan mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
3 - 4	9,43	7,31	12,08	6,45	4,62	8,92	6,28	4,58	8,56	0,10	0,01	0,73	802
5 - 9	18,37	16,45	20,46	19,33	17,35	21,47	10,36	8,75	12,23	0,90	0,52	1,54	2.134
10 -14	20,82	18,62	23,22	28,70	26,34	31,18	13,49	11,75	15,43	1,17	0,75	1,83	2.131
15 - 24	24,39	22,43	26,47	35,83	33,45	38,28	15,46	13,92	17,15	1,29	0,81	2,02	3.485
25 - 34	25,91	23,93	28,00	36,11	33,78	38,50	16,68	15,02	18,49	1,70	1,27	2,27	3.532
35 - 44	26,53	24,57	28,59	32,03	30,02	34,11	16,98	15,27	18,85	1,86	1,37	2,50	3.239
45 - 54	29,27	27,03	31,62	27,91	25,64	30,29	15,35	13,67	17,20	2,29	1,66	3,15	2.665
55 - 64	23,14	20,46	26,06	19,79	17,15	22,72	11,53	9,77	13,55	1,84	1,21	2,79	1.585
65 +	14,19	11,64	17,19	8,99	6,91	11,61	8,56	6,56	11,10	0,53	0,20	1,41	1.022
Kelompok umur (WHO)													
5	16,26	12,76	20,50	13,60	10,48	17,47	10,63	7,76	14,41	1,21	0,46	3,14	438
12	22,46	18,12	27,49	27,05	22,63	31,97	12,18	8,83	16,58	0,97	0,39	2,42	423
15	17,95	14,07	22,62	32,22	26,91	38,03	15,45	11,86	19,86	1,28	0,28	5,59	414
35-44	26,53	24,57	28,60	32,03	30,02	34,11	16,98	15,26	18,85	1,86	1,37	2,50	3.407
≥65	14,19	11,64	17,20	8,99	6,91	11,61	8,56	6,57	11,09	0,53	0,20	1,41	1.075
Jenis kelamin													
Laki – laki	23,00	21,68	24,38	26,94	25,53	28,40	12,97	11,97	14,04	1,30	1,04	1,63	10.494
Perempuan	23,90	22,66	25,18	29,29	27,89	30,73	15,40	14,30	16,57	1,67	1,40	2,01	10.099
Pendidikan													
Tidak sekolah	20,15	17,17	23,49	23,44	20,30	26,89	12,28	9,81	15,26	2,59	1,58	4,22	1.118
Tidak tamat SD/MI	24,56	22,66	26,57	26,70	24,79	28,71	13,18	11,80	14,70	1,40	1,03	1,92	4.247
Tamat SD/MI	25,61	23,98	27,31	30,30	28,57	32,08	15,62	14,31	17,03	1,90	1,49	2,41	5.220
Tamat SMP/MTS	26,43	24,58	28,37	32,50	30,28	34,81	17,07	15,51	18,76	1,44	1,03	2,01	3.153
Tamat SMA/MA	23,07	21,30	24,95	30,94	28,80	33,15	13,75	12,20	15,46	1,34	0,94	1,89	3.984
Tamat D1-D3/PT	19,68	17,17	22,45	26,73	23,62	30,09	13,47	11,22	16,10	0,80	0,42	1,52	1.630
Pekerjaan													
Tidak bekerja	61,27	59,28	63,22	23,60	21,74	25,56	4,07	3,35	4,95	13,58	12,23	15,05	4.456
Sekolah	56,85	54,41	59,25	18,38	16,73	20,16	2,67	2,05	3,46	12,61	11,00	14,41	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,75	49,07	58,37	22,79	19,18	26,86	7,78	5,64	10,63	11,22	8,91	14,05	800
Pegawai swasta	49,20	43,48	54,95	13,53	10,19	17,74	5,50	3,30	9,04	6,79	4,42	10,29	559
Wiraswasta	55,82	52,56	59,03	20,86	18,32	23,66	4,66	3,51	6,16	11,64	9,75	13,84	1.502
Petani/ buruh tani	64,20	62,36	65,99	29,99	28,07	31,98	2,77	2,20	3,47	18,19	16,62	19,87	4.350
nelayan	68,60	63,47	73,31	30,30	22,85	38,95	2,35	1,11	4,91	16,87	11,81	23,52	416
Buruh/sopir/pemban tu ruta	58,77	53,63	63,74	23,40	19,51	27,79	4,03	2,45	6,56	13,06	10,35	16,37	750
Lainnya	59,94	56,48	63,31	24,09	21,11	27,34	3,63	2,61	5,02	13,68	11,19	16,63	1.584
Tempat tinggal													
Perkotaan	20,57	18,52	22,78	27,44	24,96	30,07	12,94	11,11	15,01	1,33	0,92	1,93	5.761
Pedesaan	24,56	23,32	25,84	28,35	27,01	29,72	14,63	13,72	15,60	1,54	1,33	1,80	14.832

Tabel 7.1.5. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Kabupaten/Kota	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter- timba ng
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95v CI		
Banggai Kepulauan	75,88	71,23	79,99	0,95	0,53	1,71	2,48	1,54	3,99	7,49	5,39	10,33	0,04	0,01	0,32	539
Banggai	64,34	59,42	68,98	1,60	1,09	2,34	1,94	1,26	2,97	8,87	7,18	10,92	0,00	0,00	0,00	1.963
Morowali	67,35	60,84	73,26	1,48	0,81	2,70	2,01	1,13	3,56	17,09	12,93	22,26	0,17	0,04	0,83	518
Poso	55,93	51,26	60,50	4,31	2,80	6,57	3,49	2,36	5,12	13,90	11,21	17,11	0,03	0,00	0,23	1.410
Donggala	68,71	63,68	73,33	0,96	0,45	2,07	0,85	0,48	1,49	13,86	10,78	17,66	0,34	0,10	1,13	1.453
Toli-toli	58,86	54,40	63,17	1,28	0,74	2,22	1,26	0,66	2,39	9,50	7,28	12,32	0,00	0,00	0,00	1.161
Buol	66,06	60,27	71,42	2,78	1,66	4,62	2,20	1,38	3,47	5,21	3,79	7,13	0,08	0,01	0,58	847
Parigi Moutong	51,30	47,11	55,46	3,57	2,37	5,36	1,82	1,09	3,04	10,04	8,19	12,26	0,13	0,03	0,52	2.593
Tojo Una-Una	87,32	81,92	91,27	1,48	0,77	2,82	1,12	0,46	2,70	12,97	9,92	16,78	0,00	0,00	0,00	751
Sigi	59,38	52,31	66,07	2,89	1,70	4,85	0,77	0,42	1,39	6,03	4,36	8,29	0,23	0,05	0,98	1.043
Banggai laut	60,67	52,57	68,21	2,77	1,34	5,61	1,06	0,47	2,39	10,49	5,70	18,51	0,00	0,00	0,00	374
Morowali Utara	54,91	49,04	60,65	2,59	1,55	4,29	1,12	0,57	2,17	8,96	6,52	12,20	0,00	0,00	0,00	654
Kota Palu	49,65	44,71	54,59	4,66	3,40	6,37	4,89	3,33	7,14	12,08	9,96	14,57	0,11	0,02	0,75	1.799
Provinsi Sulawesi Tengah	60,48	58,95	61,98	2,66	2,29	3,10	2,12	1,79	2,49	10,53	9,78	11,34	0,10	0,05	0,19	15.107

Tabel 7.1.6. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Kabupaten/Kota	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter- timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	3,91	2,28	6,64	0,10	0,01	0,67	0,10	0,01	0,67	0,28	0,09	0,83	0,10	0,01	0,67	539
Banggai	1,36	0,83	2,23	0,11	0,04	0,36	0,08	0,02	0,34	0,95	0,51	1,76	0,26	0,06	1,12	1.963
Morowali	2,82	1,82	4,32	0,16	0,02	1,11	0,00	0,00	0,00	0,93	0,40	2,14	0,07	0,01	0,50	518
Poso	2,78	2,00	3,86	0,26	0,06	1,01	0,00	0,00	0,00	0,62	0,30	1,30	0,17	0,04	0,73	1.410
Donggala	2,05	1,24	3,36	0,32	0,10	0,99	0,22	0,05	1,00	0,62	0,27	1,46	0,35	0,12	1,03	1.453
Toli-toli	2,93	1,81	4,70	0,15	0,04	0,61	0,19	0,06	0,62	0,84	0,35	1,97	0,15	0,04	0,61	1.161
Buol	0,60	0,29	1,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,04	0,34	0,10	1,11	847
Parigi Moutong	0,99	0,58	1,67	0,13	0,03	0,51	0,04	0,00	0,25	0,80	0,45	1,43	0,21	0,06	0,69	2.593
Tojo Una-Una	1,60	0,99	2,57	0,07	0,01	0,49	0,00	0,00	0,0	0,54	0,16	1,81	0,17	0,04	0,69	751
Sigi	0,98	0,57	1,65	0,23	0,07	0,72	0,08	0,01	0,55	0,51	0,19	1,33	0,08	0,01	0,55	1.043
Banggai laut	3,21	1,79	5,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,30	0,06	1,39	0,22	0,03	1,60	374
Morowali Utara	1,08	0,52	2,26	0,14	0,02	1,04	0,27	0,07	1,07	0,48	0,18	1,27	0,22	0,05	0,94	654
Kota Palu	1,11	0,62	1,98	0,00	0,00	0,00	0,61	0,26	1,40	2,11	1,43	3,09	0,63	0,31	1,26	1.799
Provinsi Sulawesi Tengah	1,70	1,47	1,98	0,14	0,08	0,22	0,14	0,09	0,25	0,83	0,66	1,03	0,26	0,18	0,38	15.107

Tabel 7.1.7. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Karakteristik	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter- timbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
%	95% CI		%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		%	95% CI			
Kelompok umur																
3 - 4	45,10	39,44	50,90	1,68	0,70	3,97	0,17	0,02	1,16	1,58	0,65	3,77	0,00	0,00	0,00	398
5 - 9	56,14	53,03	59,22	2,70	1,89	3,85	0,40	0,17	0,93	12,61	10,53	15,02	0,00	0,00	0,00	1.704
10 -14	57,28	54,38	60,13	1,51	0,98	2,34	1,20	0,70	2,07	8,55	6,92	10,52	0,12	0,02	0,88	1.558
15 - 24	55,99	53,01	58,93	2,57	1,81	3,63	2,72	1,84	4,00	6,29	5,15	7,66	0,10	0,02	0,42	2.486
25 - 34	61,53	58,97	64,03	2,75	2,01	3,76	2,87	2,15	3,81	9,31	7,98	10,83	0,21	0,09	0,54	2.698
35 - 44	68,17	65,71	70,53	2,91	2,25	3,76	2,24	1,64	3,06	12,52	10,95	14,29	0,14	0,03	0,59	2.463
45 - 54	68,03	65,32	70,62	3,29	2,47	4,37	3,00	2,19	4,09	13,46	11,59	15,59	0,06	0,01	0,26	2.058
55 - 64	59,80	56,03	63,46	3,32	2,28	4,81	2,23	1,26	3,93	14,82	12,27	17,79	0,00	0,00	0,00	1.138
65 +	49,09	43,64	54,56	1,81	0,95	3,42	1,04	0,44	2,45	12,44	9,43	16,23	0,00	0,00	0,00	606
Kelompok umur (WHO)																
5	55,90	49,02	62,55	1,00	0,32	3,14	0,00	0,00	0,00	4,66	2,48	8,59	0,00	0,00	0,00	313
12	62,29	55,76	68,39	2,53	1,29	4,90	1,49	0,49	4,47	11,16	7,34	16,61	0,00	0,00	0,00	308
15	53,23	46,58	59,76	3,98	1,76	8,76	3,50	1,53	7,79	5,25	3,02	8,98	0,00	0,00	0,00	280
35-44	68,17	65,71	70,53	2,91	2,25	3,76	2,24	1,64	3,06	12,52	10,95	14,29	0,14	0,03	0,59	2.614
≥65	49,09	43,63	54,56	1,81	0,95	3,42	1,04	0,44	2,45	12,44	9,43	16,22	0,0	0,0	0,0	643
Jenis kelamin																
Laki – laki	60,94	59,06	62,79	2,25	1,83	2,77	1,84	1,42	2,37	9,77	8,91	10,70	0,06	0,02	0,20	7.607
Perempuan	60,01	58,22	61,77	3,08	2,54	3,73	2,40	1,99	2,90	11,31	10,26	12,45	0,14	0,06	0,29	7.500
Pendidikan																
Tidak sekolah	57,92	53,45	62,25	1,70	0,99	2,92	0,74	0,32	1,71	12,31	9,33	16,08	0,00	0,00	0,00	850
Tidak tamat SD/MI	59,78	57,20	62,30	1,81	1,30	2,52	0,85	0,54	1,33	10,64	9,25	12,22	0,02	0,00	0,18	3.280
Tamat SD/MI	63,80	61,66	65,89	2,08	1,60	2,69	1,20	0,85	1,69	9,72	8,58	10,99	0,10	0,03	0,34	3.930
Tamat SMP/MTS	63,74	61,27	66,15	2,81	2,02	3,89	2,10	1,51	2,91	9,55	8,17	11,14	0,04	0,01	0,29	2.373
Tamat SMA/MA	59,75	57,02	62,43	3,38	2,60	4,37	3,45	2,58	4,62	12,10	10,49	13,91	0,20	0,07	0,59	2.856
Tamat D1-D3/PT	54,30	50,21	58,34	6,67	4,90	9,01	8,06	6,16	10,48	14,60	12,25	17,32	0,33	0,11	0,97	1.101
Pekerjaan																
Tidak bekerja	61,05	58,53	63,51	2,94	2,24	3,84	2,79	2,13	3,64	10,24	8,99	11,63	0,18	0,07	0,46	3.319
Sekolah	56,24	53,52	58,93	2,15	1,52	3,02	1,67	1,14	2,46	7,34	6,07	8,85	0,09	0,01	0,62	2.181
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	60,54	55,07	65,75	9,11	6,73	12,21	11,05	7,94	15,16	22,76	18,73	27,37	0,00	0,00	0,00	536
Pegawai swasta	54,99	48,27	61,54	3,63	1,86	6,97	3,85	1,73	8,36	9,87	6,07	15,66	0,50	0,07	3,51	373
Wiraswasta	63,36	59,56	67,00	2,92	1,90	4,47	2,96	1,85	4,70	12,59	10,29	15,32	0,00	0,00	0,00	1.082
Petani/ buruh tani	65,44	63,02	67,79	1,65	1,15	2,37	1,16	0,77	1,74	9,60	8,45	10,89	0,01	0,00	0,04	3.303
nelayan	72,95	66,65	78,45	1,05	0,20	5,45	0,34	0,05	2,40	12,99	7,96	20,49	0,00	0,00	0,00	331
Buruh/sopir/pembantu u ruta	64,24	58,60	69,51	2,00	0,72	5,44	1,70	0,64	4,46	11,86	8,28	16,70	0,04	0,01	0,31	553
Lainnya	57,93	53,66	62,09	3,25	2,17	4,84	2,13	1,23	3,65	11,34	8,95	14,26	0,39	0,13	1,20	1.181
Tempat tinggal																
Perkotaan	53,65	49,96	57,31	3,88	3,11	4,83	3,90	3,02	5,03	12,79	11,22	14,55	0,18	0,07	0,49	3.999
Pedesaan	62,94	61,28	64,56	2,23	1,81	2,73	1,47	1,19	1,82	9,72	8,88	10,63	0,07	0,03	0,15	11.108

Tabel 7.1.8. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Karakteristik	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter- timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95%CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur																
3 – 4	0,64	0,13	3,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	398
5 – 9	0,14	0,04	0,46	0,03	0,00	0,22	0,03	0,00	0,22	0,18	0,05	0,62	0,07	0,02	0,29	1.704
10 -14	0,01	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,17	0,02	1,21	0,25	0,08	0,81				1.558
15 – 24	0,59	0,33	1,08	0,06	0,02	0,26	0,25	0,10	0,64	1,03	0,61	1,75	0,27	0,11	0,65	2.486
25 – 34	1,12	0,75	1,68	0,14	0,04	0,47	0,07	0,02	0,29	1,24	0,80	1,94	0,15	0,04	0,51	2.698
35 – 44	2,09	1,51	2,90	0,26	0,09	0,73	0,19	0,06	0,60	1,13	0,71	1,78	0,50	0,25	1,01	2.463
45 – 54	3,34	2,56	4,35	0,24	0,09	0,65	0,21	0,05	0,88	1,08	0,62	1,88	0,35	0,11	1,07	2.058
55 – 64	4,54	3,28	6,24	0,13	0,03	0,52	0,13	0,03	0,52	0,69	0,30	1,59	0,59	0,25	1,39	1.138
65 +	5,80	3,96	8,43	0,31	0,10	0,98	0,00	0,00	0,00	0,15	0,04	0,60	0,18	0,04	0,70	606
Kelompok umur (WHO)																
5	0,33	0,05	2,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,38	0,05	2,67	0,24	0,03	1,69	313
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,12	0,02	0,87				308
15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,45	0,40	5,17	0,14	0,02	0,96	280
35-44	2,09	1,51	2,90	0,26	0,09	0,73	0,19	0,06	0,60	1,13	0,71	1,78	0,50	0,25	1,01	2.614
65 +	5,80	3,96	8,43	0,31	0,10	0,98	0,00	0,00	0,00	0,15	0,04	0,60	0,18	0,04	0,70	643
Jenis kelamin																
Laki – laki	1,05	0,78	1,40	0,10	0,04	0,22	0,10	0,04	0,27	0,77	0,55	1,08	0,23	0,12	0,44	7.607
Perempuan	2,37	2,00	2,80	0,17	0,09	0,33	0,19	0,10	0,35	0,89	0,65	1,20	0,29	0,18	0,47	7.500
Pendidikan																
Tidak sekolah	1,61	0,92	2,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,22	0,05	1,10	0,00	0,00	0,00	850
Tidak tamat SD/MI	1,22	0,83	1,79	0,06	0,02	0,21	0,04	0,01	0,14	0,11	0,03	0,35	0,04	0,01	0,14	3.280
Tamat SD/MI	2,30	1,82	2,90	0,21	0,10	0,44	0,15	0,05	0,43	0,47	0,27	0,81	0,19	0,08	0,42	3.930
Tamat SMP/MTS	1,44	0,94	2,20	0,17	0,06	0,47	0,04	0,01	0,29	0,42	0,16	1,09	0,36	0,17	0,77	2.373
Tamat SMA/MA	1,91	1,39	2,63	0,15	0,04	0,61	0,24	0,08	0,66	1,70	1,16	2,47	0,46	0,24	0,89	2.856
Tamat D1-D3/PT	1,84	1,14	2,93	0,17	0,04	0,68	0,63	0,24	1,68	3,75	2,55	5,49	0,75	0,26	2,17	1.101
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,53	1,96	3,26	0,12	0,03	0,41	0,03	0,00	0,21	0,21	0,09	0,51	0,57	0,33	0,99	3.319
Sekolah	0,12	0,03	0,45				0,23	0,07	0,78	0,17	0,05	0,61	0,71	0,40	1,28	2.181
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,94	1,67	5,11	0,00	0,00	0,00	0,29	0,07	1,18	0,90	0,27	2,94	4,52	2,88	7,01	536
Pegawai swasta	1,87	0,71	4,83	0,28	0,04	1,95	1,08	0,23	4,87	1,60	0,45	5,55	4,15	1,96	8,55	373
Wiraswasta	2,37	1,58	3,56	0,09	0,01	0,61	0,19	0,03	1,31	0,13	0,02	0,90	1,87	1,02	3,42	1.082
Petani/buruh tani	2,21	1,67	2,92	0,23	0,11	0,46	0,09	0,03	0,26	0,16	0,07	0,38	0,17	0,08	0,38	3.303
nelayan	1,34	0,56	3,14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	331
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,20	0,53	2,66	0,34	0,05	2,36	0,00	0,00	0,00	0,27	0,04	1,90	0,85	0,33	2,17	553
Lainnya	2,58	1,67	3,95	0,39	0,13	1,19	0,38	0,12	1,18	0,66	0,29	1,49	1,33	0,69	2,53	1.181
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,48	1,08	2,04	0,06	0,01	0,42	0,33	0,15	0,72	1,68	1,24	2,27	0,49	0,26	0,93	3.999
Pedesaan	1,78	1,50	2,11	0,17	0,10	0,27	0,08	0,04	0,14	0,52	0,38	0,71	0,18	0,11	0,28	11.108

Tabel 7.1.9. Proporsi pengobat masalah kesehatan gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 Tahun Terakhir, Kemana Biasanya Mencari Pengobatan (%)						N ter-timbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Banggai Kepulauan	0,00	2,27	2,04	3,40	4,29	72,15	539
Banggai	1,14	6,64	2,77	9,35	1,92	51,39	1.963
Morowali	1,38	12,18	3,35	8,01	4,68	54,19	518
Poso	1,22	11,39	4,24	11,12	2,27	54,43	1.410
Donggala	0,40	5,49	6,05	3,75	5,15	56,85	1.453
Toli-toli	0,38	5,33	2,65	2,04	5,31	51,22	1.161
Buol	0,06	5,67	2,60	3,91	1,79	53,91	847
Parigi Moutong	0,62	7,11	3,48	0,78	2,36	43,90	2.593
Tojo Una-Una	0,58	7,12	1,95	2,62	8,93	83,24	751
Sigi	1,20	4,97	2,58	5,05	2,84	53,43	1.043
Banggai laut	0,51	5,33	7,49	0,22	2,59	57,89	374
Morowali Utara	0,10	6,81	1,68	8,90	1,87	49,20	654
Kota Palu	2,24	16,18	0,92	1,20	2,47	42,56	1.799
Provinsi Sulawesi Tengah	0,88	7,95	3,12	4,53	3,26	52,62	15.107

Tabel 7.1.10. Proporsi pengobat masalah kesehatan gigi & mulut pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir, Kemana Biasanya Mencari Pengobatan (%)						N ter-timbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Kelompok umur							
3 – 4	1,23	3,08	1,31	4,30	0,00	38,29	398
5 – 9	0,51	7,69	3,47	4,29	0,68	49,23	1.704
10 -14	0,65	5,73	2,05	4,76	1,01	52,66	1.558
15 – 24	0,76	6,02	2,45	3,14	2,39	51,80	2.486
25 – 34	0,67	8,21	3,52	4,39	2,97	53,41	2.698
35 – 44	1,27	8,88	3,49	4,94	5,36	57,04	2.463
45 – 54	1,18	10,51	3,46	5,76	4,81	55,24	2.058
55 – 64	0,67	10,03	3,98	4,91	5,49	51,15	1.138
65+	1,54	8,00	2,67	4,60	5,41	47,12	606
Kelompok umur (WHO)							
5	1,48	4,99	1,00	4,67	0,59	51,23	313
12	0,38	8,68	1,75	4,48	1,29	51,23	308
15	1,27	7,56	2,82	3,62	2,46	46,22	280
35-44	1,54	8,88	3,49	4,94	5,36	57,04	2.614
65 +	0,00	8,00	2,67	4,60	5,41	47,12	643
Jenis kelamin							
Laki – laki	0,62	7,12	2,89	3,92	3,14	53,77	7.607
Perempuan	1,15	8,79	3,34	5,16	3,39	51,45	7.500
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,90	5,85	2,55	2,49	3,03	51,41	850
Tidak tamat SD/MI	0,40	5,70	2,42	4,26	2,80	53,43	3.280
Tamat SD/MI	0,34	5,36	2,91	4,33	4,61	57,05	3.930
Tamat SMP/MTS	0,51	7,05	4,14	5,83	3,32	54,80	2.373
Tamat SMA/MA	1,62	11,19	3,12	4,49	2,94	50,67	2.856
Tamat D1/D2/D3/PT	3,26	21,63	5,37	5,05	2,64	41,19	1.101
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,04	7,96	2,96	4,60	3,37	52,82	3.319
Sekolah	0,68	6,52	2,43	4,29	1,63	52,08	2.181
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,18	29,90	7,47	4,65	2,49	38,60	536
Pegawai swasta	4,10	10,48	3,10	5,21	3,43	46,28	373
Wiraswasta	1,53	10,90	2,96	3,25	3,64	52,79	1.082
Petani/buruh tani	0,06	4,96	2,66	5,61	4,45	58,89	3.303
nelayan	0,00	2,92	2,50	2,75	6,76	69,13	331
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,08	6,69	3,77	2,84	4,70	56,21	553
Lainnya	1,03	9,47	4,23	4,41	5,72	47,00	1.181
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,94	13,61	2,91	3,33	2,40	46,29	3.999
Pedesaan	0,50	5,92	3,19	4,96	3,57	54,89	11.108

Tabel 7.1.11. Proporsi frekuensi berobat ke tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N ter- timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Banggai Kepulauan	0,54	0,13	2,14	0,76	0,25	2,31	0,28	0,04	2,01	98,42	96,12	99,37	272
Banggai	2,82	1,39	5,63	2,17	1,02	4,54	1,26	0,50	3,18	93,75	89,86	96,21	575
Morowali	0,76	0,18	3,16	0,80	0,23	2,74	1,05	0,31	3,44	97,39	93,90	98,90	292
Poso	1,18	0,28	4,86	2,88	1,25	6,50	0,14	0,02	1,03	95,80	92,03	97,83	318
Donggala	1,12	0,45	2,73	4,52	2,43	8,22	0,71	0,20	2,42	93,66	88,89	96,46	626
Toli-toli	0,76	0,24	2,38	0,61	0,21	1,71	0,84	0,22	3,14	97,79	95,68	98,88	436
Buol	0,01	0,00	0,04	2,40	0,89	6,27	0,47	0,12	1,82	97,12	93,52	98,75	216
Parigi Moutong	1,22	0,52	2,83	2,31	1,26	4,21	1,61	0,81	3,17	94,86	92,12	96,68	717
Tojo Una-Una	1,30	0,53	3,13	1,21	0,47	3,07	0,94	0,35	2,50	96,56	93,80	98,11	289
Sigi	1,97	0,72	5,28	1,25	0,59	2,66	1,53	0,78	2,99	95,25	91,63	97,35	577
Banggai laut	0,00	0,00	0,00	0,83	0,12	5,34	0,56	0,08	4,06	98,61	94,61	99,65	130
Morowali Utara	2,02	0,66	6,02	1,54	0,49	4,67	0,00	0,00	0,00	96,44	92,60	98,33	202
Kota Palu	1,20	0,46	3,08	0,00	0,00	0,00	0,69	0,23	2,09	98,11	96,24	99,06	838
Provinsi Sulawesi Tengah	1,31	0,95	1,81	1,71	1,29	2,25	0,92	0,66	1,26	96,07	95,23	96,76	5.486

Tabel 7.1.12. Proporsi frekuensi berobat ke tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut an Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N ter- timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
3 – 4	0,00	0,00	0,00	4,1	1,1	14,4	0,4	0,1	1,7	95,5	85,8	98,7	405
5 – 9	0,5	0,1	2,0	0,4	0,1	2,0	0,1	0,0	1,0	98,9	97,3	99,6	429
10 -14	1,1	0,5	2,2	0,5	0,2	1,5	1,3	0,6	2,8	97,1	95,4	98,2	574
15 - 24	0,8	0,3	2,0	1,3	0,7	2,4	1,1	0,6	2,2	96,8	95,2	97,9	1.000
25 - 34	2,1	1,1	4,0	0,8	0,3	1,7	1,3	0,6	2,9	95,8	93,4	97,4	833
35 - 44	1,2	0,6	2,5	2,5	1,5	4,2	0,7	0,3	1,7	95,6	93,5	97,0	775
45 - 54	2,4	1,1	5,0	2,4	1,4	4,3	0,7	0,2	2,6	94,5	91,4	96,5	606
55 - 64	1,9	0,9	4,0	1,9	1,0	3,8	0,8	0,3	2,3	95,3	92,7	97,0	447
65+	1,3	0,5	3,1	2,4	1,2	4,8	1,2	0,4	3,3	95,1	92,1	96,9	418
Kelompok umur (WHO)													
5	0,19	0,03	1,33	1,10	0,15	7,47	0,49	0,07	3,47	98,22	93,34	99,54	125
12	4,09	1,67	9,66	1,01	0,14	6,85	2,25	0,55	8,70	92,66	85,68	96,38	115
15	0,00	0,00	0,00	0,41	0,06	2,86	0,00	0,00	0,00	99,59	97,14	99,94	133
35-44	1,21	0,58	2,54	2,50	1,47	4,22	0,70	0,28	1,75	95,59	93,46	97,04	796
65 +	1,29	0,54	3,09	2,43	1,21	4,82	1,21	0,44	3,29	95,06	92,13	96,94	429
Jenis kelamin													
Laki – laki	1,00	0,62	1,62	1,93	1,25	2,98	0,92	0,61	1,39	96,14	94,96	97,06	2.888
Perempuan	1,65	1,17	2,34	1,46	0,99	2,13	0,91	0,55	1,51	95,98	94,97	96,80	2.598
Pendidikan													
Tidak sekolah	1,32	0,48	3,58	1,57	0,64	3,84	1,56	0,49	4,82	95,54	91,67	97,66	268
Tidak tamat SD/MI	1,27	0,71	2,26	1,35	0,70	2,57	1,23	0,68	2,24	96,15	94,53	97,31	966
Tamat SD/MI	1,04	0,59	1,83	1,23	0,76	1,99	1,00	0,52	1,88	96,73	95,48	97,65	1.290
Tamat SMP/MTS	0,47	0,14	1,56	1,33	0,67	2,62	0,70	0,23	2,14	97,51	95,80	98,53	780
Tamat SMA/MA	1,56	0,87	2,80	2,24	1,48	3,38	0,81	0,36	1,77	95,39	93,65	96,68	1.129
Tamat D1/D2/D3/PT	4,00	2,05	7,65	1,30	0,50	3,30	0,87	0,27	2,77	93,83	89,53	96,44	530
Pekerjaan													
Sekolah	1,27	0,72	2,26	1,46	0,88	2,41	0,95	0,45	2,00	96,32	94,87	97,37	1.136
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,70	0,33	1,47	0,29	0,09	0,85	1,05	0,50	2,21	97,96	96,70	98,75	899
Pegawai swasta	5,27	2,42	11,07	2,97	1,26	6,83	0,34	0,05	2,38	91,42	85,42	95,09	264
Wiraswasta	2,16	0,67	6,71	0,42	0,06	2,99	0,87	0,13	5,75	96,55	89,69	98,90	186
Petani/buruh tani	1,66	0,65	4,23	2,18	1,06	4,44	0,29	0,06	1,32	95,86	92,98	97,59	420
Nelayan	1,07	0,55	2,05	2,87	1,97	4,17	0,93	0,48	1,77	95,13	93,48	96,39	1.045
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,81	0,25	11,87	0,00	0,00	0,00	3,29	0,94	10,86	94,90	86,01	98,26	85
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1,25	0,17	8,46	3,09	1,08	8,50	95,66	89,55	98,26	197
Tempat tinggal													
Perkotaan	1,25	0,69	2,24	2,09	1,20	3,62	1,04	0,57	1,89	95,62	93,63	97,01	1.764
Pedesaan	1,34	0,92	1,96	1,52	1,14	2,03	0,86	0,59	1,24	96,28	95,39	97,01	3.722

7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan dari tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	66,66	61,49	71,45	2,57	1,85	3,56	811
Banggai	77,52	74,59	80,21	7,12	5,95	8,49	2.539
Morowali	64,22	57,53	70,40	9,27	7,27	11,77	809
Poso	81,73	78,33	84,70	13,07	10,42	16,28	1.730
Donggala	70,08	66,82	73,15	7,69	5,49	10,66	2.079
Toli-toli	72,91	69,37	76,19	5,87	4,19	8,16	1.597
Buol	79,81	76,86	82,46	6,42	4,76	8,61	1.064
Parigi Moutong	78,51	75,72	81,05	8,40	6,62	10,59	3.312
Tojo Una-Una	72,42	68,81	75,77	6,90	5,42	8,76	1.040
Sigi	64,61	59,27	69,62	4,81	3,47	6,63	1.618
Banggai laut	74,42	68,14	79,83	9,53	5,19	16,85	504
Morowali Utara	76,56	72,52	80,16	6,21	4,59	8,35	856
Kota Palu	68,43	65,28	71,43	12,41	10,15	15,09	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	73,54	72,47	74,59	8,16	7,52	8,85	20.593

Tabel 7.2.2. Proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan dari tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur							
3 – 4	49,80	45,74	53,86	2,80	1,68	4,62	802
5 – 9	80,05	77,94	82,00	8,89	7,38	10,68	2.134
10 -14	73,27	70,98	75,44	5,86	4,73	7,25	2.131
15 - 24	71,51	69,34	73,58	6,17	5,10	7,45	3.485
25 - 34	76,57	74,45	78,57	9,00	7,79	10,37	3.532
35 - 44	76,23	74,37	77,99	9,43	8,20	10,82	3.239
45 - 54	77,42	75,20	79,50	10,88	9,44	12,51	2.665
55 - 64	71,99	69,20	74,61	9,41	7,49	11,77	1.585
65+	59,41	55,36	63,33	6,46	4,55	9,10	1.022
Kelompok umur (WHO)							
5	70,98	65,35	76,04	4,25	2,51	7,12	438
12	72,39	67,61	76,71	8,41	5,56	12,51	423
15	67,26	61,83	72,27	6,90	4,06	11,47	414
35-44	76,23	74,37	77,99	9,43	8,20	10,82	3.407
65 +	59,41	55,36	63,33	6,46	4,55	9,10	1.075
Jenis kelamin							
Laki – laki	72,67	71,37	73,93	7,18	6,49	7,94	10.494
Perempuan	74,45	73,20	75,65	9,18	8,34	10,10	10.099
Pendidikan							
Tidak sekolah	76,24	72,90	79,29	6,81	4,98	9,23	1.118
Tidak tamat SD/MI	77,46	75,74	79,09	6,29	5,40	7,31	4.247
Tamat SD/MI	75,51	73,96	76,99	6,04	5,25	6,95	5.220
Tamat SMP/MTS	75,49	73,51	77,37	8,24	6,93	9,77	3.153
Tamat SMA/MA	71,91	69,89	73,85	10,66	9,34	12,13	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	67,73	64,10	71,16	18,15	15,69	20,90	1.630
Pekerjaan							
Tidak bekerja	74,83	73,09	76,50	8,37	7,26	9,64	4.456
Sekolah	71,16	68,83	73,38	6,38	5,35	7,60	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,37	63,26	71,22	24,89	21,17	29,03	800
Pegawai swasta	67,06	61,25	72,39	9,54	6,56	13,68	559
Wiraswasta	72,36	69,46	75,08	10,12	8,30	12,29	1.502
Petani/buruh tani	76,28	74,56	77,91	5,50	4,71	6,42	4.350
nelayan	79,82	74,33	84,38	4,29	2,38	7,62	416
Buruh/sopir/pembantu ruta	74,07	69,62	78,06	7,39	4,93	10,95	750
Lainnya	74,91	71,83	77,77	10,62	8,44	13,28	1.584
Tempat tinggal							
Perkotaan	69,59	67,14	71,93	11,90	10,36	13,65	5.761
Pedesaan	75,08	73,92	76,20	6,71	6,06	7,41	14.832

7.3. Perilaku Menyikat Gigi

7.3.1. Status gigi geligi

Pemeriksaan status gigi geligi untuk mengetahui terjadinya penyakit gigi dan mulut termasuk prevalensi karies gigi. Pemeriksaan status gigi geligi dilakukan pada semua gigi termasuk permukaan akar pada gigi tetap atau dewasa. Pada gigi sulung tidak dilakukan pencatatan untuk status akar.

Decay/D/d

Jumlah gigi permanen/ gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen) dibagi jumlah orang yang diperiksa;

DT/dt rata-rata adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies dan sekunder karies dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah skor D/d per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$DT/dt \text{ rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor } DT/dt}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Missing/M/m

Jumlah gigi permanen/ gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar dibagi jumlah orang yang diperiksa;

MT/mt rata-rata adalah rata-rata jumlah gigi yang hilang karena karies dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah skor M/m per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$MT/mt \text{ rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor } MT/mt}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Filling/F/f

Jumlah gigi permanen/ gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies dibagi jumlah orang yang diperiksa

$$FT/ft \text{ rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor } FT/ft}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Indeks DMF-T Gigi Permanen

Menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi permanen. Jumlah rata-rata D + M + F dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Indeks dmf-t Gigi Sulung

Menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi sulung. Jumlah rata-rata d + m + f dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Indeks DMFT/dmft} = \frac{\text{Jumlah skor DT/dt} + \text{Mt/mt} + \text{Ft/ft}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Prevalensi Karies

Prevalensi Karies = Jumlah orang yang mempunyai (D/M/F)T dibagi jumlah orang yang diperiksa

$$\text{Prevalensi karies} = \frac{\text{Jumlah orang yang mempunyai (D/M/F)T}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Karies sekunder adalah adanya kerusakan atau lubang baru pada gigi yang telah ditambal dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Prevalensi karies sekunder adalah pembagian jumlah gigi yang memiliki karies sekunder (kode gigi 2 untuk gigi tetap) dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi karies sekunder} = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies sekunder perorang}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Karies akar adalah kerusakan gigi atau lubang gigi yang terjadi di daerah sekitar akar gigi (gigi permanen).

Prevalensi Karies akar adalah pembagian jumlah gigi yang memiliki karies akar (kode gigi 1,2 dan 3 untuk gigi tetap) dengan jumlah orang yang diperiksa.

Pengalaman karies atau riwayat karies adalah orang dengan riwayat/pengalaman karies dimana ($DMF-T/dmf-t > 0$).

Prevalensi pengalaman karies atau riwayat karies adalah pembagian jumlah orang yang memiliki riwayat/pengalaman karies dengan jumlah orang yang diperiksa.

Bebas karies (caries free) adalah keadaan dimana $DMF-T/dmf-t = 0$, tidak ada karies, tidak ada pencabutan, tidak ada penambalan atau penumpatan.

Proporsi bebas karies (caries free) adalah pembagian jumlah orang bebas karies dengan dengan jumlah orang yang diperiksa.

Dental fit (cavity free) adalah keadaan dimana tidak ada lubang gigi ($D=0$), termasuk jika ada penggunaan protesa cekat.

Proporsi Dental fit (cavity free) adalah pembagian jumlah orang yang memiliki dental fit dengan jumlah orang yang diperiksa.

Fissure Sealant: Tindakan pencegahan karies gigi berupa penutupan pit & fissure mahkota gigi dengan menggunakan bahan GIC atau resin, baik pada gigi sulung maupun pada gigi tetap.

Proporsi Fissure Sealant adalah pembagian jumlah orang yang memiliki fissure sealant dengan jumlah orang yang diperiksa.

Dentulous adalah kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, ($M-T < 28$). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan.

Prevalensi dentulous adalah pembagian jumlah orang dentulous dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi Dentulous} = \frac{\text{Jumlah orang yang kehilangan gigi asli kurang dari 28}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Edentulous adalah kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu, ($M-T > 28$). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan.

Prevalensi edentulous adalah pembagian jumlah orang edentulous dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi Edentulous} = \frac{\text{Jumlah orang yang kehilangan gigi asli 28 atau lebih}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Proporsi gigi tiruan sebagian adalah jumlah pengguna gigi tiruan sebagian (kode gigi tiruan 1).

$$\text{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan sebagian} = \frac{\text{Jumlah pengguna gigi tiruan sebagian}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Proporsi gigi tiruan penuh adalah jumlah pengguna gigi tiruan penuh (kode gigi tiruan 2).

$$\text{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan Penuh} = \frac{\text{Jumlah pengguna gigi tiruan penuh}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

Catatan: Gigi tiruan Penuh ATAU Gigi Tiruan Sebagian bisa pada rahang atas atau rahang bawah saja atau rahang bawah dan rahang atas atau rahang atas dan rahang bawah.

Proporsi gigi tiruan cekat adalah jumlah pengguna gigi tiruan cekat (kode gigi 7).

$$\text{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan Cekat} = \frac{\text{Jumlah pengguna gigi tiruan cekat}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Root Decay (RD) adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies akar dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 1 dengan jumlah orang yang diperiksa.¹

$$RD = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies akar dan sekunder karies akar per – orang}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Root Filling (RF) adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 3 dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$RF = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat per – orang}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa/ ART}}$$

¹Estimating Rates of New Roots Caries in Older Adults. Griffin SO. J Dent Res. 2004 Aug; 83(8): 634-8

Root Normal (RN) adalah rata-rata jumlah gigi dengan permukaan akar yang terbuka namun tidak berkaries dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 0 dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$RN = \frac{\text{Jumlah gigi dengan akar terbuka dan tidak karies per - orang}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa/ ART}}$$

Karies sekunder pada akar adalah akar gigi dengan karies setelah ditumpat, dihitung dengan cara membagi jumlah akar gigi dengan karies sekunder (kode gigi 2 untuk gigi tetap, gigi sulung tidak diperiksa) dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa.

Root Caries Indeks (RCI) adalah persentase gigi dengan karies akar, dihitung dengan cara membagi jumlah gigi dengan karies akar (RD) dan karies akar yang sudah ditambal (RF) dibagi dengan semua akar gigi yang terekspos.

$$RCI = \frac{(RD) + (RF)}{(RD) + (RF) + (RN)}$$

7.3.2. Status Periodontal

Status periodontal adalah gambaran yang menunjukkan kondisi jaringan pendukung gigi, yang diukur dengan Indeks *Community Periodontal Indeks* (indeks CPI). Pemeriksaan status periodontal menggunakan probe WHO. Pemeriksaan dilakukan pada semua gigi dengan menginput ukuran poket terdalam setelah dilakukan *walking probing*.

Perdarahan gingiva (*bleeding on probing*) adalah perdarahan yang terjadi pada gingiva ketika dilakukan *walking probing* dengan menggunakan *Probe CPI WHO*, diamati satu menit setelah dilakukan probing. Perdarahan gingiva dicatat dengan skor 0 (Tidak ada perdarahan) dan 1 (Ada perdarahan).

Sekstan adalah kelompok gigi untuk pemeriksaan, meliputi gigi 18-14, 13-23, 24-28, 38-34, 33-43, dan 44-48.

Gigi indeks adalah gigi yang dipergunakan untuk pemeriksaan kehilangan perlekatan yang mewakili tiap sekstan. Gigi yang diperiksa adalah gigi 17/16, 11, 26/27, 47/46, 31, 36/37. Jika tidak terdapat gigi indeks pada sekstan tersebut, maka yang dicatat adalah gigi dengan skor tertinggi pada sekstan.

Kedalaman Poket diukur dengan melakukan *walking probing* menggunakan *Probe CPI WHO*, dicatat dengan skor 0 (Tidak ada poket), 1 (Poket 4-5 mm), 2 (Poket 6 mm atau lebih).

Kehilangan perlekatan (*loss of attachment*) dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan gigi indeks. Pengukuran kehilangan perlekatan pada gigi indeks dinilai berdasarkan nilai tertinggi saat dilakukan probing, dengan menggunakan kriteria 0 (0-3

mm), 1 (4-5 mm), 2 (6-8 mm), 3 (9-11 mm), 4 (12 mm atau lebih).

Prevalensi gingivitis adalah pembagian jumlah orang yang menderita perdarahan pada gusi dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi gingivitis} = \frac{\text{Jumlah penderita yang mengalami perdarahan gingiva}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

Prevalensi periodontitis adalah pembagian jumlah orang yang menderita sedikitnya satu gejala dengan (bleeding (+) atau pocket (+) atau attachment loss (+)) dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi Periodontitis} = \frac{\text{Jumlah penderita yang mengalami (bleeding (+), pocket (+) dan attachment loss (+))}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

7.3.3. Status kesehatan gigi dan mulut lainnya

Fluorosis adalah perubahan warna permukaan gigi karena terlalu banyak fluor, biasanya bilateral simetris dan tampak sebagai garis halus horizontal pada gigi, diukur dengan Indeks Dean.

Indeks Dean untuk mengukur keparahan fluorosis.

- 0 : permukaan enamel halus, mengkilat, warna keputih-putihan
- 1 : enamel menunjukkan sedikit kelainan dari enamel yang normal/translucent, yang berkisar antara bintik-bintik halus berwarna keputihan sampai ada kalanya berbentuk noda yang lebih besar/spots
- 2 : bintik-bintik putih kecil yang lebih jelas terpencah secara tidak teratur meliputi permukaan gigi kurang dari 25% permukaan gigi sebelah labial
- 3 : bintik-bintik putih lebih meluas akan tetapi meliputi permukaan gigi kurang dari 50%
- 4 : permukaan enamel gigi tampak tidak rata, seringkali berwarna coklat,
- 5 : permukaan enamel yang terkena berakibat jelek sekali dan hipoplasia tampak jelas sekali, sehingga bentuk gigi tampak berubah, bercak-bercak coklat tersebar luas

Erosi gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang terlihat licin dan mengkilat, terjadi pada enamel dengan atau tanpa melibatkan dentin yang bukan disebabkan infeksi bakteri. Pemeriksaan erosi gigi berdasarkan tingkat keparahan daerah yang terlibat (mulai dari email sampai pulpa), dicatat dengan kriteria 0 (Tidak ada erosi), 1 (Erosi pada bagian email), 2 (Erosi pada bagian dentin), 3 (Erosi sudah mencapai pulpa)

Lesi mukosa oral dinilai berdasarkan bentuk lesi pada jaringan lunak yang terdapat dalam rongga mulut. Pemeriksaan berdasarkan kondisi lesi yang terdapat dalam rongga mulut. Lesi pada rongga mulut berupa lesi datar, lesi putih, tonjolan padat, kantung berisi cairan bening, ulser berupa lesi cekung pada mukosa mulut, lesi Ptekie berupa bercak merah dibawah epitel mukosa mulut. Dicatat dengan menggunakan kriteria 0 (Tidak ada lesi), 1 (Terdapat Stomatitis Aphthosa Rekuren), 2 (Suspek Kanker Mulut), 3 (Lesi Lain).

Status gigi tiruan digunakan untuk mengetahui individu dalam populasi yang menggunakan gigi tiruan *removable* sebagai salah satu indikator dalam penggunaan akses pelayanan kesehatan.

Kebutuhan perawatan segera dapat dilihat berdasarkan tingkat urgensi jenis perawatan gigi. Salah satu contoh dari perlunya dilakukan perawatan segera adalah abses periapikal, *Acute Necrotizing Ulceration Gingivitis* (ANUG), *Acute Necrotizing Ulceration Periodontitis* (ANUP), dll.

Tabel 7.3.1. Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar*			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	85,79	82,29	88,69	811	4,01	2,57	6,20	692
Banggai	95,11	93,78	96,17	2.539	5,48	3,34	8,87	2.402
Morowali	90,90	87,75	93,31	809	4,56	2,72	7,52	732
Poso	94,45	92,41	95,97	1.730	6,66	4,42	9,92	1.625
Donggala	93,60	92,15	94,80	2.079	3,49	1,80	6,66	1.935
Toli-toli	92,87	90,84	94,47	1.597	5,07	3,44	7,42	1.475
Buol	93,83	92,09	95,20	1.064	4,25	2,44	7,28	993
Parigi Moutong	91,44	90,06	92,65	3.312	5,51	3,60	8,35	3.012
Tojo Una-Una	92,10	90,18	93,66	1.040	1,99	1,20	3,27	952
Sigi	92,30	88,88	94,73	1.618	2,19	1,28	3,70	1.485
Banggai laut	90,54	87,35	93,00	504	8,22	5,19	12,79	454
Morowali Utara	90,50	88,27	92,35	856	5,94	4,22	8,30	770
Kota Palu	96,92	94,26	98,37	2.635	10,44	7,87	13,73	2.540
Provinsi Sulawesi Tengah	93,09	92,54	93,61	20.593	5,51	4,78	6,34	19.066

*setelah sarapan dan sebelum tidur malam

Tabel 7.3.2. Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menyikat gigi setiap hari			Waktu Menyikat gigi yang benar*		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur						
3 - 4	88,98	86,17 91,27	802	4,01	2,57 6,20	710
5 - 9	93,13	91,76 94,29	2.134	5,48	3,34 8,87	1.976
10 -14	96,81	95,75 97,61	2.131	4,56	2,72 7,52	2.052
15 - 24	98,62	97,90 99,09	3.485	6,66	4,42 9,92	3.418
25 - 34	98,73	98,21 99,10	3.532	3,49	1,80 6,66	3.468
35 - 44	96,86	96,00 97,54	3.239	5,07	3,44 7,42	3.120
45 - 54	93,34	92,07 94,42	2.665	4,25	2,44 7,28	2.473
55 - 64	83,54	81,15 85,69	1.585	5,51	3,60 8,35	1.317
65+	52,43	48,12 56,70	1.022	1,99	1,20 3,27	533
Jenis kelamin						
Laki – laki	92,21	91,45 92,91	10.494	8,22	5,19 12,79	9.623
Perempuan	94,02	93,37 94,60	10.099	5,94	4,22 8,30	9.443
Pendidikan						
Tidak sekolah	79,09	75,69 82,12	1.118	5,51	4,78 6,34	880
Tidak tamat SD/MI	90,06	88,86 91,14	4.247	0,00	0,00 0,00	3.806
Tamat SD/MI	91,36	90,30 92,31	5.220	3,65	2,15 6,14	4.746
Tamat SMP/MTS	97,09	96,24 97,75	3.153	2,33	1,53 3,52	3.046
Tamat SMA/MA	97,97	97,26 98,50	3.984	4,10	3,19 5,25	3.884
Tamat D1/D2/D3/PT	98,78	98,03 99,25	1.630	6,23	5,02 7,71	1.602
Pekerjaan						
Tidak bekerja	90,43	89,29 91,45	4.456	5,96	4,88 7,25	4.010
Sekolah	98,33	97,73 98,78	3.079	6,86	5,56 8,44	3.013
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,07	98,04 99,56	800	5,81	4,27 7,86	788
Pegawai swasta	99,63	98,15 99,93	559	4,47	2,78 7,10	554
Wiraswasta	96,83	95,26 97,90	1.502	0,00	0,00 0,00	1.447
Petani/buruh tani	88,13	86,73 89,40	4.350	4,76	3,99 5,67	3.815
nelayan	92,52	89,24 94,85	416	6,28	5,39 7,30	383
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,20	92,17 98,20	750	0,00	0,00 0,00	718
Lainnya	95,89	94,57 96,89	1.584	3,83	2,65 5,52	1.511
Tempat tinggal						
Perkotaan	95,78	94,53 96,75	5.761	4,00	3,26 4,90	5.487
Pedesaan	92,05	91,42 92,65	14.832	6,27	5,09 7,70	13.579

*setelah sarapan dan sebelum tidur malam

BAB 8 KESEHATAN JIWA

8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan} = \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N tertimbang
	‰	95‰ CI		
Banggai Kepulauan	8,80	3,29	23,38	243
Banggai	1,42	0,20	10,01	762
Morowali	13,92	5,20	36,70	226
Poso	16,40	6,48	40,88	492
Donggala	10,21	4,32	23,91	551
Toli-Toli	2,40	0,34	16,99	446
Buol	0,00	0,00	0,00	269
Parigi Moutong	17,59	8,11	37,75	917
Tojo Una-Una	5,76	1,27	25,60	282
Sigi	4,12	0,95	17,64	460
Banggai Laut	11,62	3,01	43,78	151
Morowali Utara	5,85	1,04	32,09	266
Palu	4,80	0,94	24,23	763
Provinsi Sulawesi Tengah	8,19	5,63	11,91	5.828

Tabel 8.1.2. Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis menurut Tempat Tinggal Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N tertimbang
	(‰)	95‰ CI		
Perkotaan	5,05	1,36	18,53	1.657
Perdesaan	9,44	6,58	13,53	4.171

8.2. Depresi

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi depresi} = \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	13,77	10,26	18,22	567
Banggai	4,32	2,98	6,23	1.884
Morowali	4,65	3,35	6,42	572
Poso	21,74	18,44	25,45	1.275
Donggala	10,33	8,23	12,88	1.424
Toli-Toli	14,25	11,53	17,49	1.143
Buol	15,07	11,91	18,88	720
Parigi Moutong	14,67	12,46	17,20	2.346
Tojo Una-Una	19,83	15,38	25,18	746
Sigi	6,81	5,26	8,76	1.161
Banggai Laut	31,24	24,36	39,05	318
Morowali Utara	14,10	10,47	18,72	620
Palu	8,54	6,04	11,95	1.981
Provinsi Sulawesi Tengah	12,26	11,42	13,15	14.758

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	11,49	10,06	13,09	3.322
25 – 34	10,63	9,32	12,11	3.375
35 – 44	11,03	9,78	12,43	3.100
45 – 54	13,32	11,77	15,03	2.548
55 – 64	14,18	12,18	16,45	1.506
65 – 74	18,67	15,40	22,46	662
75+	20,31	15,49	26,16	246
Jenis kelamin				
Laki-laki	9,30	8,39	10,29	7.516
Perempuan	15,33	14,17	16,58	7.242
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	18,75	14,35	24,13	469
Tidak tamat SD/MI	17,60	15,46	19,97	1.814
Tamat SD/MI	15,39	14,03	16,85	4.133
Tamat SLTP/MTS	11,52	10,18	13,01	2.963
Tamat SLTA/MA	8,75	7,63	10,01	3.816
Tamat D1/D2/D3/PT	5,81	4,41	7,63	1.563
Pekerjaan				
Tidak bekerja	16,18	14,64	17,84	3.882
Sekolah	9,94	8,13	12,09	1.277
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	4,12	2,64	6,36	773
Pegawai swasta	6,77	4,73	9,60	541
Wiraswasta	9,74	7,88	11,97	1.450
Petani/buruh tani	12,64	11,43	13,95	4.190
Nelayan	10,56	7,25	15,14	400
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,42	7,64	14,06	722
Lainnya	12,98	10,84	15,48	1.522
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,722	88,30	91,95	4.217
Perdesaan	13,273	85,73	87,67	10.541

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3. Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi gangguan mental emosional} = \frac{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur} \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥ 15 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	20,42	15,99	25,71	567
Banggai	9,43	6,94	12,70	1.884
Morowali	8,92	6,97	11,35	572
Poso	34,60	31,16	38,21	1.275
Donggala	14,54	11,50	18,22	1.424
Toli-Toli	21,46	18,00	25,37	1.143
Buol	25,76	20,57	31,74	720
Parigi Moutong	26,34	22,56	30,51	2.346
Tojo Una-Una	26,42	21,23	32,36	746
Sigi	15,17	12,20	18,72	1.161
Banggai Laut	36,12	28,52	44,48	318
Morowali Utara	23,87	18,61	30,07	620
Palu	12,56	9,36	16,66	1.981
Provinsi Sulawesi Tengah	19,83	18,64	21,08	14.758

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	(95% CI)		
Kelompok Umur				
15 – 24	18,94	17,00	21,05	3.322
25 – 34	17,30	15,55	19,19	3.375
35 – 44	19,00	17,15	20,99	3.100
45 – 54	20,39	18,41	22,53	2.548
55 – 64	22,83	20,35	25,51	1.506
65 – 74	27,31	23,39	31,62	662
75+	32,87	26,13	40,40	246
Jenis kelamin				
Laki-laki	15,70	14,45	17,04	7.516
Perempuan	24,12	22,58	25,73	7.242
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	28,02	22,90	33,77	469
Tidak tamat SD/MI	27,51	24,76	30,43	1.814
Tamat SD/MI	24,61	22,79	26,52	4.133
Tamat SLTP/MTS	18,62	16,87	20,50	2.963
Tamat SLTA/MA	15,07	13,54	16,75	3.816
Tamat D1/D2/D3/PT	9,76	7,91	11,99	1.563
Pekerjaan				
Tidak bekerja	25,92	24,00	27,94	3.882
Sekolah	16,57	14,13	19,34	1.277
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	6,41	4,47	9,12	773
Pegawai swasta	11,49	8,41	15,50	541
Wiraswasta	15,08	12,60	17,95	1.450
Petani/buruh tani	20,82	18,99	22,77	4.190
Nelayan	18,82	13,10	26,29	400
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,51	16,61	25,06	722
Lainnya	18,58	15,81	21,72	1.522
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,63	13,37	18,19	4.217
Perdesaan	21,51	20,15	22,94	10.541

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai batas pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

8.4. Cakupan Pengobatan

Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan formula:

$$\text{Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup)} = \frac{\text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Tabel Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis tidak dapat ditampilkan karena kasus tidak memadai (N tertimbang kurang dari 50)

Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia} \\ &\quad \text{/ psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)} \\ &= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah/seumur hidup berobat medis}} \end{aligned}$$

Tabel Cakupan pengobatan dengan ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) tidak dapat ditampilkan karena kasus tidak memadai (N tertimbang kurang dari 50)

Cakupan pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\text{Cakupan pengobatan depresi} = \frac{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat} = \frac{\text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah total ART yang tidak rutin minum obat}}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/Menjalani Pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	16,45	10,48	24,89	82
Banggai	8,32	3,35	19,22	85
Morowali	12,52	4,72	29,28	28*
Poso	9,04	5,61	14,24	291
Donggala	6,02	3,16	11,17	154
Toli-Toli	2,75	1,15	6,45	171
Buol	10,19	4,81	20,32	114
Parigi Moutong	4,47	2,48	7,93	361
Tojo Una-Una	8,96	5,52	14,20	155
Sigi	10,87	5,75	19,60	83
Banggai Laut	8,48	5,20	13,54	104
Morowali Utara	9,75	5,53	16,60	92
Palu	2,84	1,04	7,52	178
Provinsi Sulawesi Tengah	7,26	6,06	8,68	1.897

BAB 9

DISABILITAS

Riskesdas 2018 seperti Riskesdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia yang terdiri dari :

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1. Disabilitas Anak (5-17 tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada anak umur 5-17 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			
	%	95% CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	8,82	5,79	13,23	248
Banggai	6,03	3,76	9,55	710
Morowali	3,57	1,61	7,73	249
Poso	12,33	8,15	18,22	470
Donggala	1,26	0,64	2,49	672
Toli-toli	8,26	5,61	12,01	494
Buol	10,02	5,79	16,79	361
Parigi Moutong	5,02	3,40	7,34	1.003
Tojo Una-Una	7,31	4,13	12,60	325
Sigi	4,34	2,56	7,25	470
Banggai laut	16,87	9,30	28,66	205
Morowali Utara	6,42	4,48	9,13	238
Kota Palu	10,18	6,99	14,60	717
Provinsi Sulawesi Tengah	7,05	6,13	8,09	6.161

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada anak umur 5-17 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	6,06	4,89	7,48	2.427
10-14	7,26	5,99	8,77	2.424
15-17	8,51	6,56	10,96	1.310
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	7,36	6,19	8,72	3.175
Perempuan	6,72	5,60	8,05	2.986
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,83	6,79	11,41	1.685
Perdesaan	6,38	5,42	7,49	4.476

9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

$$\text{Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun} = \frac{\sum \text{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum \text{ART umur 18-59 tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0 - <5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5 - <25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25 - <50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50 - 100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.1 Proporsi Disabilitas pada Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Banggai Kepulauan	42.27	36.60	48.15	454
Banggai	21.37	17.73	25.52	1,499
Morowali	26.03	21.42	31.25	469
Poso	65.54	59.18	71.39	1,010
Donggala	29.51	23.90	35.82	1,135
Toli-Toli	59.84	54.65	64.82	902
Buol	61.42	53.64	68.65	592
Parigi Moutong	48.81	42.91	54.74	1,907
Tojo Una-Una	45.76	34.60	57.36	590
Sigi	35.17	26.99	44.33	945
Banggai Laut	59.25	46.43	70.92	261
Morowali Utara	41.08	32.13	50.67	501
Palu	24.61	18.92	31.35	1,661
Provinsi Sulawesi Tengah	40.56	38.52	42.63	11,926

Tabel 9.2.2 Proporsi Disabilitas pada penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ada ketidakmampuan fisik dan mental			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
18 – 24	38.31	35.00	41.72	2,191
25 – 34	38.67	36.05	41.36	3,325
35 – 44	40.03	37.58	42.54	3,054
45 – 54	43.00	40.15	45.90	2,510
55 – 59	48.44	43.94	52.96	845
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35.45	33.19	37.78	6,078
Perempuan	45.86	43.52	48.23	5,848
Pendidikan				
Tidak sekolah	47.18	40.27	54.20	288
Tidak tamat SD/MI	46.93	42.89	51.00	1,310
Tamat SD/MI	45.16	42.42	47.92	3,222
Tamat SMP/MTS	39.96	36.89	43.12	2,119
Tamat SMA/MA	36.69	33.94	39.53	3,501
Tamat Diploma/PT	33.65	29.96	37.56	1,486
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	49.60	46.67	52.53	3,034
Sekolah	34.03	28.20	40.38	461
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	33.10	28.86	37.64	741
Pegawai swasta	27.61	22.55	33.30	524
Wiraswasta	33.98	30.42	37.73	1,311
Petani/buruh tani	42.21	39.22	45.26	3,485
Nelayan	35.98	28.39	44.35	373
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	34.18	28.95	39.83	664
Lainnya	38.07	33.91	42.41	1,334
Tempat tinggal				
Perkotaan	35.43	31.45	39.61	3,425
Perdesaan	42.62	40.29	44.99	8,501

Tabel 9.2.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N tertimbang ang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	34,98	28,33	42,27	28,79	23,93	34,20	31,01	24,13	38,84	5,22	3,27	8,23	454
Banggai	67,61	62,40	72,42	21,99	18,61	25,78	9,32	6,76	12,73	1,08	0,63	1,83	1.499
Morowali	53,62	44,92	62,11	24,48	18,00	32,37	18,75	12,41	27,32	3,15	1,99	4,97	469
Poso	25,04	19,91	30,98	39,91	35,51	44,48	31,38	26,57	36,62	3,67	2,25	5,94	1.010
Donggala	54,07	46,95	61,02	30,03	25,40	35,11	14,82	11,28	19,22	1,09	0,51	2,30	1.135
Toli-toli	25,37	22,21	28,83	38,53	35,04	42,14	31,23	27,86	34,81	4,87	3,24	7,26	902
Buol	21,99	17,04	27,89	36,77	33,11	40,59	39,46	34,70	44,42	1,78	1,10	2,87	592
Parigi Moutong	43,76	38,48	49,19	39,91	35,14	44,89	14,38	11,64	17,63	1,95	1,21	3,12	1.907
Tojo Una-Una	48,05	36,44	59,87	18,45	14,07	23,81	29,61	22,64	37,69	3,89	2,46	6,10	590
Sigi	51,76	42,28	61,12	25,21	20,47	30,62	20,56	14,36	28,53	2,48	1,47	4,14	945
Banggai laut	27,30	15,44	43,58	29,21	23,89	35,16	34,67	23,52	47,81	8,82	5,18	14,62	261
Morowali Utara	53,36	43,44	63,02	30,55	24,63	37,19	14,60	10,76	19,51	1,49	0,71	3,10	501
Kota Palu	67,90	60,06	74,84	24,80	19,64	30,81	6,19	4,18	9,08	1,11	0,57	2,14	1.661
Provinsi Sulawesi Tengah	47,99	45,80	50,18	30,47	28,95	32,03	19,10	17,80	20,48	2,44	2,09	2,84	11.926

Tabel 9.2.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada umur 18-59 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas												N tertimbang ang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat//tidak mampu			
	%	95% CI		%	95 % CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (th)													
18-24 tahun	50,9	47,5	54,29	30,41	27,79	33,16	16,94	14,85	19,25	1,76	1,20	2,58	2.039
25-34 tahun	51,8	48,9	54,64	28,96	26,84	31,18	17,92	16,18	19,81	1,35	0,97	1,89	3.168
35-44 tahun	47,3	44,6	50,04	31,34	29,19	33,56	19,39	17,64	21,26	1,96	1,53	2,52	2.918
45-54 tahun	45,0	42,1	48,02	30,75	28,38	33,24	20,85	18,78	23,09	3,35	2,63	4,25	2.384
55-59 tahun	36,8	32,4	41,44	32,58	28,75	36,66	23,15	19,92	26,72	7,49	5,62	9,92	772
Jenis Kelamin													
Laki-laki	52,3	49,7	54,78	27,69	25,87	29,60	18,07	16,53	19,72	1,98	1,56	2,50	6.078
Perempuan	43,6	41,2	45,97	33,35	31,49	35,27	20,17	18,64	21,80	2,92	2,43	3,50	5.848
Pendidikan													
Tidak sekolah	38,8	31,0	47,27	36,16	28,66	44,41	18,48	13,87	24,19	6,55	4,07	10,39	288
Tidak tamat SD/MI	39,8	35,8	43,91	32,99	29,81	36,33	23,01	19,97	26,37	4,22	3,19	5,57	1.310
Tamat SD/MI	43,6	40,9	46,34	30,70	28,62	32,85	22,40	20,36	24,59	3,32	2,65	4,17	3.222
Tamat SMP/MTS	47,5	44,4	50,62	30,61	28,20	33,13	19,94	17,81	22,26	1,93	1,38	2,69	2.119
Tamat SMA/MA	53,0	50,0	56,01	29,61	27,24	32,11	16,17	14,50	17,99	1,20	0,85	1,71	3.501
Tamat Diploma/PT	55,4	50,9	59,81	28,47	25,26	31,90	14,35	11,90	17,21	1,79	1,02	3,13	1.486
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	40,3	37,4	43,19	33,59	31,21	36,06	22,01	20,08	24,07	4,15	3,38	5,08	3.034
Sekolah	54,8	48,5	60,91	30,01	25,02	35,53	13,79	10,34	18,17	1,43	0,62	3,29	461
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,8	50,1	59,51	27,44	23,56	31,70	16,71	13,25	20,85	1,01	0,48	2,13	741
Pegawai swasta	62,6	56,2	68,67	21,03	16,31	26,69	15,55	11,78	20,24	0,78	0,31	1,95	524
Wiraswasta	53,5	49,3	57,69	30,24	26,99	33,70	13,83	11,52	16,52	2,43	1,60	3,70	1.311
Petani/buruh tani	45,9	42,9	48,99	29,37	27,18	31,65	22,18	20,03	24,48	2,54	1,98	3,24	3.485
Nelayan	48,9	38,5	59,35	27,08	19,46	36,33	22,88	16,45	30,90	1,16	0,41	3,23	373
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	54,7	48,6	60,70	29,02	24,13	34,44	15,17	11,91	19,13	1,12	0,54	2,30	664
Lainnya	50,1	45,6	54,58	33,70	30,17	37,41	15,12	12,25	18,51	1,12	0,62	2,02	1.334
Tempat tinggal													
Perkotaan	54,2	49,4	58,97	29,71	26,37	33,28	14,15	12,16	16,41	1,93	1,36	2,74	3.160
Perdesaan	45,5	43,1	47,85	30,78	29,15	32,45	21,10	19,48	22,82	2,64	2,24	3,13	8.225

9.3. Disabilitas Lansia (≥ 60 tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada **Barthel Index of Activities of Daily Living** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12 – 19 : Ketergantungan ringan
3. 9 - 11 : Ketergantungan sedang
4. 5 - 8 : Ketergantungan berat
5. 0 - 4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1. Proporsi tingkat ketergantungan penduduk umur ≥ 60 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat ketergantungan															N tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	66,25	57,10	74,33	27,52	19,61	37,14	0,88	0,12	6,09	3,37	0,87	12,11	1,98	0,60	6,32	74
Banggai	66,86	58,33	74,41	24,09	17,19	32,66	2,09	0,70	6,04	4,59	1,59	12,53	2,37	1,01	5,49	233
Morowali	74,08	62,21	83,23	23,86	14,78	36,14	0,00	0,00	0,00	2,06	0,36	10,85	0,00	0,00	0,00	60
Poso	66,44	55,64	75,76	29,87	20,64	41,09	1,86	0,53	6,34	1,83	0,35	9,03	0,00	0,00	0,00	167
Donggala	70,10	61,56	77,43	27,95	20,66	36,61	0,31	0,04	2,24	1,64	0,40	6,47	0,00	0,00	0,00	169
Toli-toli	79,89	71,08	86,53	17,59	11,53	25,90	0,58	0,08	4,14	0,80	0,11	5,61	1,13	0,29	4,34	131
Buol	62,51	47,70	75,29	30,07	17,79	46,06	1,59	0,21	10,98	0,00	0,00	0,00	5,84	2,30	14,05	72
Parigi Moutong	71,77	64,96	77,71	24,19	18,97	30,31	0,69	0,17	2,79	2,26	0,54	8,97	1,09	0,15	7,54	257
Tojo Una-Una	67,94	56,79	77,37	29,75	20,36	41,22	0,99	0,14	6,71	0,00	0,00	0,00	1,32	0,30	5,64	85
Sigi	76,85	69,07	83,15	20,40	14,15	28,50	0,66	0,13	3,32	1,16	0,30	4,31	0,93	0,25	3,39	133
Banggai laut	55,63	39,51	70,65	38,18	23,70	55,12	3,32	0,46	20,42	0,00	0,00	0,00	2,87	0,43	16,72	25*
Morowali Utara	72,81	60,18	82,58	20,37	11,23	34,10	2,39	0,55	9,76	3,30	0,66	14,81	1,13	0,17	7,17	75
Kota Palu	77,38	66,52	85,49	21,60	13,57	32,59	0,00	0,00	0,00	1,02	0,14	7,14	0,00	0,00	0,00	154
Provinsi Sulawesi Tengah	70,98	68,26	73,55	24,79	22,28	27,48	1,05	0,64	1,72	2,00	1,19	3,34	1,19	0,73	1,91	1.634

Tabel 9.3.2. Prevalensi tingkat ketergantungan penduduk umur ≥ 60 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Tingkat ketergantungan																N tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			
Kelompok umur (tahun)																	
60-69	77,35	74,19	80,22	20,11	17,36	23,18	0,89	0,44	1,77	0,76	0,21	2,79	0,89	0,49	1,62		1.071
70-79	61,50	55,89	66,82	32,19	27,04	37,82	1,01	0,38	2,65	4,46	2,44	8,04	0,83	0,36	1,88		442
80+	49,23	39,74	58,77	39,08	29,77	49,26	2,64	0,97	6,98	3,95	1,36	10,95	5,10	1,70	14,29		121
Jenis kelamin																	
Laki-laki	74,12	70,44	77,49	22,52	19,23	26,19	0,97	0,45	2,10	1,44	0,73	2,82	0,95	0,52	1,72		813
Perempuan	67,86	63,84	71,64	27,03	23,55	30,81	1,13	0,59	2,15	2,56	1,25	5,15	1,42	0,70	2,86		821
Pendidikan																	
Tidak/belum pernah sekolah	59,27	50,89	67,15	33,70	26,13	42,22	3,04	1,34	6,72	1,80	0,56	5,64	2,19	0,81	5,77		187
Tidak tamat SD/MI	70,29	64,98	75,10	25,28	20,76	30,41	0,94	0,29	3,03	2,11	0,89	4,87	1,39	0,48	3,92		452
Tamat SD/MI	72,08	67,43	76,31	22,60	18,69	27,06	1,26	0,62	2,53	2,75	1,18	6,28	1,30	0,67	2,52		575
Tamat SLTP/MTS	72,64	64,51	79,50	25,55	18,79	33,74	0,00	0,00	0,00	0,91	0,13	6,25	0,90	0,25	3,12		168
Tamat SLTA/MA	76,70	67,94	83,64	22,07	15,23	30,88	0,00	0,00	0,00	1,23	0,25	5,85	0,00	0,00	0,00		197
Tamat D1/D2/D3/ PT	79,48	65,72	88,67	20,52	11,33	34,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		54
Tempat tinggal																	
Perkotaan	75,87	68,91	81,69	19,47	13,99	26,43	0,40	0,06	2,90	3,33	1,30	8,31	0,93	0,21	4,03		417
Perdesaan	69,30	66,47	72,00	26,61	23,95	29,44	1,27	0,77	2,11	1,54	0,87	2,72	1,28	0,80	2,04		1.217

Tabel 9.3.3. Prevalensi tingkat ketergantungan penduduk umur ≥ 60 tahun menurut penyakit Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat ketergantungan															N tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jantung (B14)	62,13	50,61	72,43	33,11	23,34	44,60	1,81	0,43	7,30	1,14	0,16	7,64	1,81	0,54	5,83	95
DM (B06)	59,31	46,60	70,89	31,38	21,06	43,95	1,42	0,39	5,00	7,08	1,91	22,95	0,80	0,20	3,25	117
Stroke (B25)	40,47	28,05	54,25	39,79	27,28	53,79	4,16	1,18	13,64	5,49	1,45	18,65	10,09	5,35	18,22	75
Sendi (B30)	67,09	61,18	72,51	29,86	24,55	35,78	0,53	0,16	1,71	1,86	0,77	4,46	0,65	0,24	1,79	345
Cedera (E01)	62,98	53,26	71,76	30,82	22,73	40,29	0,00	0,00	0,00	5,58	2,05	14,33	0,61	0,09	4,27	138

Catatan : * Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10 CEDERA

10.1. Gambaran Umum Cedera

Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} \\ & \quad \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir}} \\ & \quad \text{pada bagian tubuh yang dialami ART} \\ & \quad \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu} \end{aligned}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/ area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi tempat terjadinya cedera} \\ & \quad \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \\ & \quad \text{dalam 12 bulan terakhir} \end{aligned}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} \\ & \quad \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami

cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N tertimbang
	%	95% CI		
Banggai Kepulauan	8,58	6,73	10,88	858
Banggai	10,47	8,53	12,80	2.701
Morowali	12,01	9,46	15,14	868
Poso	26,09	21,72	31,00	1.825
Donggala	12,93	11,03	15,10	2.198
Toli-Toli	18,02	16,03	20,19	1.700
Buol	11,76	9,13	15,01	1.154
Parigi Moutong	19,65	15,45	24,65	3.510
Tojo Una-Una	8,54	7,01	10,36	1.110
Sigi	9,87	7,76	12,48	1.726
Banggai Laut	10,63	8,05	13,90	536
Morowali Utara	9,97	7,76	12,73	913
Palu	9,49	7,96	11,29	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	13,84	12,87	14,88	21.904

Tabel 10.1.2. Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	39*
1-4	12,67	10,65	15,01	2.099
5 – 14	18,38	16,56	20,35	4.259
15 – 24	19,59	17,76	21,55	3.480
25 – 34	11,85	10,42	13,45	3.527
35 – 44	11,10	9,72	12,65	3.234
45 – 54	11,09	9,65	12,72	2.661
55 – 64	9,19	7,67	10,98	1.583
65 – 74	6,86	5,02	9,32	721
75+	11,53	7,49	17,36	300
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,29	15,18	17,46	11.175
Perempuan	11,30	10,18	12,52	10.729
Pendidikan				
Tidak sekolah	12,38	9,97	15,27	1.118
Tidak tamat SD/MI	15,71	14,16	17,39	4.247
Tamat SD/MI	13,30	12,05	14,66	5.220
Tamat SMP/MTS	16,62	14,77	18,65	3.153
Tamat SMA/MA	13,39	11,98	14,93	3.984
Tamat Diploma/PT	8,61	6,93	10,64	1.630
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	12,03	10,56	13,67	4.456
Sekolah	20,66	18,78	22,69	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	8,27	6,08	11,16	800
Pegawai swasta	13,19	9,56	17,92	559
Wiraswasta	9,50	7,83	11,48	1.502
Petani/buruh tani	13,55	12,13	15,11	4.350
Nelayan	11,94	8,86	15,91	416
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	15,88	12,63	19,78	750
Lainnya	10,91	8,84	13,39	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,73	10,46	13,14	6.120
Perdesaan	14,66	13,42	16,00	15.784

Tabel 10.1.3. Proporsi bagian tubuh yang cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang terkena cedera (%)						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Banggai Kepulauan	16,18	13,89	17,82	10,29	31,11	60,15	72
Banggai	14,90	3,09	6,48	3,85	31,12	65,66	278
Morowali	18,79	1,31	6,15	5,13	35,76	61,30	103
Poso	9,67	4,86	5,22	2,41	34,52	68,88	469
Donggala	24,79	3,49	6,13	5,64	22,65	62,67	280
Toli-Toli	12,82	2,83	7,66	4,25	32,87	63,66	302
Buol	15,23	9,58	9,46	5,36	27,32	57,99	134
Parigi Moutong	18,04	4,40	12,18	3,25	48,69	72,87	679
Tojo Una-Una	10,14	5,51	15,25	6,76	31,94	62,73	93
Sigi	5,10	4,91	6,09	1,65	39,01	66,68	168
Banggai Laut	16,05	6,85	13,21	12,67	32,37	56,26	56
Morowali Utara	18,67	3,20	8,16	4,65	26,57	55,42	90
Palu	7,88	4,05	4,08	1,43	29,56	69,46	262
Provinsi Sulawesi Tengah	14,51	4,50	8,28	3,91	35,24	66,51	2.985

Tabel 10.1.4. Proporsi bagian tubuh yang cedera menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang terkena cedera (%)						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (th)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1-4	36,10	7,49	12,32	8,72	27,56	59,32	262
5 – 14	12,07	2,68	3,61	3,70	32,39	71,41	771
15 – 24	12,48	5,21	7,51	4,21	39,22	68,40	671
25 – 34	12,00	4,97	8,11	3,34	41,76	64,20	412
35 – 44	10,77	3,87	12,14	2,34	36,78	62,52	353
45 – 54	13,75	4,74	10,68	3,73	36,34	63,84	291
55 – 64	8,20	7,26	14,91	2,28	29,79	64,64	143
65 – 74	27,31	1,82	6,56	0,00	17,52	66,31	49*
75+	27,27	0,00	14,40	2,63	24,78	74,13	34*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	14,61	4,67	7,26	3,16	35,39	66,80	1.792
Perempuan	14,35	4,25	9,81	5,03	35,02	66,09	1.193
Pendidikan							
Tidak sekolah	12,96	3,82	5,35	6,26	29,27	66,78	137
Tidak tamat SD/MI	12,36	3,19	4,94	3,60	31,70	70,11	659
Tamat SD/MI	15,20	4,53	10,45	2,70	37,66	63,91	686
Tamat SMP/MTS	12,03	3,40	8,73	4,65	39,66	67,25	518
Tamat SMA/MA	8,07	6,35	8,20	2,46	42,78	65,23	527
Tamat Diploma/PT	12,97	3,28	8,09	0,89	20,64	74,64	139
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	13,46	5,67	10,70	3,88	39,16	65,58	530
Sekolah	12,34	2,55	3,86	2,75	38,96	69,34	629
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,65	2,55	6,98	2,63	24,56	63,13	65
Pegawai swasta	7,12	10,01	6,58	2,96	38,04	63,57	73
Wiraswasta	13,95	3,37	9,76	2,04	36,90	71,21	141
Petani/buruh tani	10,38	5,00	9,76	3,24	35,86	64,29	583
Nelayan	18,70	7,50	22,65	1,49	21,81	47,76	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	13,55	4,19	14,32	3,60	42,17	65,68	118
Lainnya	13,47	3,15	5,44	1,86	35,48	71,85	171
Tempat tinggal							
Perkotaan	13,75	4,09	6,55	3,22	31,34	66,70	707
Perdesaan	14,74	4,63	8,82	4,12	36,45	66,45	2.278

Tabel 10.1.5. Proporsi jenis cedera (Jenis luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	77,5	8,5	28,5	1,1	0	262
5 – 14	75,3	24,6	19,7	2,7	0,1	771
15 – 24	67,3	26,0	34,9	3,7	0,6	671
25 – 34	58,6	30,4	35,5	5,6	0,5	412
35 – 44	56,8	32,3	32,7	5,6	0,0	353
45 – 54	55,7	28,1	36,2	5,0	0,4	291
55 – 64	46,0	35,5	39,7	6,6	0	143
65 – 74	60,9	20,2	29,3	7,0	0	49*
75+	49,9	10,3	39,7	17,5	0	34*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	62,5	28,8	28,4	4,8	0,4	1.792
Perempuan	69,6	21,3	33,7	3,3	0,1	1.193
Pendidikan						
Tidak sekolah	70,1	26,4	25,3	2,9	0	137
Tidak tamat SD/MI	68,4	25,3	25,4	5,1	0,3	659
Tamat SD/MI	64,0	29,1	29,8	4,4	0,3	686
Tamat SMP/MTS	60,8	28,6	35,8	2,8	0,4	518
Tamat SMA/MA	60,9	29,0	34,8	5,0	0,4	527
Tamat Diploma/PT	60,7	23,7	38,8	8,9	0	139
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	66,1	24,5	36,0	4,4	0	530
Sekolah	72,1	26,7	26,2	2,3	0,2	629
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	62,9	22,3	33,7	1,4	0	65
Pegawai swasta	47,3	21,2	42,0	9,9	0	73
Wiraswasta	57,1	34,5	32,8	4,5	0,7	141
Petani/buruh tani	52,2	34,7	32,0	6,9	0,9	583
Nelayan	64,1	37,9	35,1	4,6	0	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	59,4	21,5	39,5	5,1	0	118
Lainnya	65,0	26,4	34,3	6,4	0	171
Tempat tinggal						
Perkotaan	65,0	21,6	30,9	4,2	0	707
Perdesaan	65,5	27,2	30,4	4,2	0,4	2.278
Provinsi Sulawesi Tengah	65,37	25,84	30,55	4,20	0,27	2.985

Tabel 10.1.6. Proporsi jenis cedera (cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,02	0,00	0,00	1,74	2,68	262
5 – 14	0,02	0,00	1,08	1,88	2,04	771
15 – 24	0,36	0,30	1,45	0,94	0,00	671
25 – 34	0,47	0,00	3,24	1,21	0,34	412
35 – 44	0,94	0,11	3,25	2,06	1,34	353
45 – 54	1,07	0,39	1,97	0,55	3,39	291
55 – 64	0,20	0,00	2,58	2,78	1,58	143
65 – 74	0,02	0,00	0,00	0,00	2,01	49*
75+	0,02	0,00	8,17	0,00	2,63	34*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,46	0,06	2,24	1,33	1,47	1.792
Perempuan	0,26	0,20	1,25	1,62	1,38	1.193
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,57	0,00	2,76	1,77	3,81	137
Tidak tamat SD/MI	0,11	0,06	1,59	2,24	1,29	659
Tamat SD/MI	0,91	0,16	2,44	1,25	1,67	686
Tamat SMP/MTS	0,55	0,00	2,12	0,91	0,18	518
Tamat SMA/MA	0,00	0,38	2,10	1,07	0,76	527
Tamat Diploma/PT	0,51	0,00	0,92	0,25	3,41	139
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0,41	0,58	2,26	2,07	0,71	530
Sekolah	0,26	0,00	0,83	1,04	1,08	629
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,63	0,00	1,88	0,00	9,62	65
Pegawai swasta	0,00	0,00	1,16	0,00	3,27	73
Wiraswasta	0,84	0,27	1,33	0,00	0,63	141
Petani/buruh tani	0,86	0,00	3,00	1,56	0,80	583
Nelayan	0,00	0,00	4,61	2,32	5,13	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,48	0,00	4,67	0,37	1,44	118
Lainnya	0,00	0,00	2,38	1,71	0,00	171
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,22	0,00	1,46	1,14	2,22	707
Perdesaan	0,42	0,15	1,96	1,54	1,19	2.278
Provinsi Sulawesi Tengah	0,38	0,12	1,84	1,45	1,44	2.985

Tabel 10.1.7. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen (%)			N tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (th)				
< 1	-	-	-	-
1-4	1,36	1,67	2,90	262
5 – 14	0,09	0,00	9,94	771
15 – 24	0,67	1,26	14,34	671
25 – 34	0,86	0,93	14,22	412
35 – 44	1,03	0,73	12,83	353
45 – 54	0,28	1,30	13,21	291
55 – 64	0,84	0,00	13,96	143
65 – 74	6,42	0,00	14,72	49*
75+	0,00	0,00	17,80	34*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,95	0,98	14,11	1.792
Perempuan	0,34	0,46	8,64	1.193
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,11	0,00	8,69	137
Tidak tamat SD/MI	0,47	0,14	12,55	659
Tamat SD/MI	0,76	0,92	13,19	686
Tamat SMP/MTS	0,75	0,81	14,91	518
Tamat SMA/MA	0,74	1,15	13,19	527
Tamat Diploma/PT	0,95	0,90	10,85	139
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,55	0,16	12,72	530
Sekolah	0,37	0,18	12,74	629
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,21	1,89	6,53	65
Pegawai swasta	0,00	0,00	19,77	73
Wiraswasta	2,51	2,32	12,31	141
Petani/buruh tani	0,90	1,54	17,60	583
Nelayan	0,00	1,19	9,16	49
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,14	1,14	11,45	118
Lainnya	0,73	0,73	8,71	171
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,50	0,50	11,41	707
Perdesaan	0,77	0,86	12,08	2.278
Provinsi Sulawesi Tengah	0,71	0,77	11,92	2.985

Tabel 10.1.8. Proporsi tempat terjadinya cedera menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera (%)					N tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	5,66	93,60	0,00	0,00	0,74	262
5 – 14	25,29	55,22	15,32	0,00	4,17	771
15 – 24	49,71	26,09	4,92	5,13	14,16	671
25 – 34	37,53	26,08	0,71	18,24	17,43	412
35 – 44	30,37	28,15	0,00	25,56	15,93	353
45 – 54	32,65	27,31	0,00	26,53	13,52	291
55 – 64	15,80	35,72	0,00	33,41	15,06	143
65 – 74	12,80	52,21	0,00	21,92	13,07	49*
75+	5,80	84,87	0,00	6,49	2,85	34*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	32,87	32,19	4,87	16,71	13,35	1.792
Perempuan	28,63	55,37	5,60	3,19	7,21	1.193
Pendidikan						
Tidak sekolah	14,67	58,94	10,08	9,77	6,53	137
Tidak tamat SD/MI	21,04	52,23	12,30	8,60	5,83	659
Tamat SD/MI	35,59	29,11	3,84	18,10	13,36	686
Tamat SMP/MTS	40,82	30,67	4,45	9,04	15,02	518
Tamat SMA/MA	46,20	21,73	0,38	15,84	15,86	527
Tamat Diploma/PT	36,57	33,51	2,11	10,38	17,43	139
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	34,67	48,16	4,19	0,00	12,97	530
Sekolah	44,76	34,68	13,22	0,00	7,34	629
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	42,12	25,70	0,00	26,31	5,87	65
Pegawai swasta	38,90	22,51	1,41	10,39	26,78	73
Wiraswasta	43,17	26,30	0,00	16,12	14,41	141
Petani/buruh tani	27,58	17,42	0,00	36,26	18,74	583
Nelayan	30,33	15,14	0,00	29,44	25,09	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	41,94	13,52	0,00	35,26	9,28	118
Lainnya	37,33	36,28	1,10	12,57	12,72	171
Tempat tinggal						
Perkotaan	36,00	39,23	4,76	9,39	10,62	707
Perdesaan	29,68	42,15	5,28	11,91	10,98	2.278
Provinsi Sulawesi Tengah	31,18	41,46	5,16	11,31	10,90	2.985

Tabel 10.1.9. Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena kecelakaan lalu lintas (%)			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Banggai Kepulauan	2,16	0,63	97,21	858
Banggai	3,00	0,96	96,04	2.701
Morowali	4,19	1,04	94,77	868
Poso	4,10	3,24	92,66	1.825
Donggala	2,96	0,44	96,60	2.198
Toli-Toli	3,86	1,89	94,25	1.700
Buol	3,51	0,24	96,24	1.154
Parigi Moutong	3,22	1,41	95,36	3.510
Tojo Una-Una	1,98	1,32	96,70	1.110
Sigi	3,32	0,75	95,92	1.726
Banggai Laut	2,38	1,62	96,00	536
Morowali Utara	1,75	0,27	97,98	913
Palu	3,35	0,56	96,09	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	3,18	1,13	95,68	21.904

Tabel 10.1.10. Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera karena kecelakaan lalu lintas (%)			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	100,00	39
1-4	0,47	0,25	99,28	2.099
5 – 14	2,25	2,40	95,35	4.259
15 – 24	8,26	1,48	90,26	3.480
25 – 34	3,08	1,37	95,55	3.527
35 – 44	2,83	0,54	96,63	3.234
45 – 54	2,94	0,68	96,38	2.661
55 – 64	1,26	0,19	98,55	1.583
65 – 74	0,67	0,21	99,12	721
75+	0,36	0,30	99,33	300
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,03	1,32	94,65	11.175
Perempuan	2,30	0,93	96,77	10.729
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,09	0,73	98,18	1.118
Tidak tamat SD/MI	1,70	1,61	96,69	4.247
Tamat SD/MI	3,41	1,32	95,27	5.220
Tamat SMP/MTS	5,63	1,15	93,22	3.153
Tamat SMA/MA	4,98	1,21	93,82	3.984
Tamat Diploma/PT	2,64	0,51	96,85	1.630
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	3,01	1,16	95,83	4.456
Sekolah	6,80	2,45	90,75	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,39	1,09	96,51	800
Pegawai swasta	4,98	0,15	94,87	559
Wiraswasta	3,36	0,74	95,90	1.502
Petani/buruh tani	2,64	1,10	96,26	4.350
Nelayan	3,37	0,25	96,38	416
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,58	1,08	93,34	750
Lainnya	3,40	0,67	95,93	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,43	0,80	95,78	6.120
Perdesaan	3,09	1,26	95,65	15.784

Tabel 10.1.11. Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas (%)						N ter-timbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (th)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1-4	0,00	43,52	0,00	0,00	13,95	42,53	10*
5 – 14	42,24	31,44	0,87	1,24	19,20	12,43	94
15 – 24	82,08	15,59	1,13	1,27	1,10	2,91	283
25 – 34	74,08	23,44	2,13	0,00	0,00	2,05	107
35 – 44	64,55	33,25	2,12	0,88	0,00	1,07	90
45 – 54	64,80	29,67	1,90	0,00	1,61	3,72	77
55 – 64	62,33	29,99	0,00	0,00	0,00	13,80	20*
65 – 74	50,39	49,61	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
75+	86,29	86,29	0,00	0,00	0,00	13,71	1*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	78,79	14,36	1,89	0,96	3,48	3,67	444
Perempuan	51,67	41,70	0,53	0,53	3,45	6,87	243
Pendidikan							
Tidak sekolah	44,99	13,67	0,00	0,00	24,03	25,06	12*
Tidak tamat SD/MI	50,35	29,93	0,00	0,48	14,72	4,05	71
Tamat SD/MI	58,45	34,35	2,00	0,47	2,69	5,42	176
Tamat SMP/MTS	81,46	17,40	2,21	2,06	1,46	1,60	175
Tamat SMA/MA	78,48	19,00	1,17	0,40	0,63	3,67	196
Tamat Diploma/PT	84,31	15,66	0,00	0,00	0,00	0,00	43*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	63,41	34,05	0,00	0,00	2,64	3,60	133
Sekolah	69,21	24,86	1,01	1,68	4,48	5,37	207
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	78,96	16,84	0,00	4,14	0,00	0,00	19*
Pegawai swasta	77,25	15,05	0,00	0,00	0,00	0,00	28*
Wiraswasta	84,23	12,57	1,35	0,00	2,48	3,45	50*
Petani/buruh tani	79,19	18,40	0,00	0,00	0,00	3,75	114
Nelayan	84,50	3,32	10,48	0,00	0,00	1,70	14*
Buruh/ sopir/ pembantu	67,97	19,00	13,02	3,05	3,05	3,05	41*
ruta Lainnya	69,46	29,57	0,00	0,00	0,00	0,96	53
Tempat tinggal							
Perkotaan	76,40	18,79	1,72	1,00	2,35	4,97	1*
Perdesaan	66,08	26,30	1,27	0,73	3,95	4,73	1*
Provinsi Sulawesi Tengah	69,19	24,04	1,41	0,81	3,47	4,80	687

10.2. Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang - kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan (%)			N tertimbang
	Ya, selalu	Ya, kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Banggai Kepulauan	17,16	41,37	41,47	698
Banggai	18,33	44,86	36,81	2.346
Morowali	21,16	37,79	41,05	726
Poso	25,24	51,04	23,72	1.526
Donggala	10,18	52,73	37,09	1.854
Toli-Toli	29,42	45,37	25,21	1.462
Buol	19,05	46,45	34,50	991
Parigi Moutong	10,86	53,74	35,40	2.967
Tojo Una-Una	13,21	50,76	36,03	970
Sigi	15,04	60,44	24,52	1.430
Banggai Laut	8,13	19,16	72,71	465
Morowali Utara	14,09	52,62	33,30	798
Palu	20,58	65,75	13,66	2.477
Provinsi Sulawesi Tengah	17,22	51,23	31,55	18.711

Tabel 10.2.2. Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N tertimbang
	Ya, selalu	Ya, kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	2,96	22,18	74,86	3.914
15 – 24	17,83	62,18	19,99	3.402
25 – 34	25,43	60,58	13,99	3.438
35 – 44	21,87	60,48	17,65	3.133
45 – 54	20,65	59,45	19,90	2.541
55 – 64	19,97	52,91	27,12	1.475
65 – 74	15,66	46,26	38,08	594
75+	12,98	27,26	59,77	215
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,10	52,95	26,95	9.638
Perempuan	14,16	49,40	36,44	9.073
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,33	23,44	70,23	970
Tidak tamat SD/MI	6,74	33,43	59,83	3.863
Tamat SD/MI	10,35	57,28	32,36	4.944
Tamat SMP/MTS	18,67	62,24	19,09	3.066
Tamat SMA/MA	28,85	62,53	8,62	3.895
Tamat Diploma/PT	42,83	52,84	4,33	1.593
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	14,79	56,52	28,70	4.119
Sekolah	11,49	43,61	44,89	2.943
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	52,61	44,07	3,32	778
Pegawai swasta	39,18	54,85	5,97	553
Wiraswasta	30,87	60,39	8,73	1.468
Petani/buruh tani	13,75	60,68	25,58	4.126
Nelayan	13,30	61,09	25,60	381
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,67	67,17	12,16	738
Lainnya	23,45	55,95	20,60	1.535
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,44	53,00	18,55	5.302
Perdesaan	12,78	50,52	36,69	13.409

Tabel 10.2.3. Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan(%)			N tertimbang
	helm standar terkancing	helm standar tidak terkancing	helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Banggai Kepulauan	85,97	11,64	2,39	383
Banggai	89,49	10,05	0,46	1.391
Morowali	94,49	2,66	2,85	402
Poso	93,55	6,31	0,15	1.092
Donggala	94,50	4,76	0,74	1.095
Toli-Toli	96,27	3,10	0,63	1.026
Buol	90,70	8,05	1,25	609
Parigi Moutong	93,98	5,23	0,80	1.799
Tojo Una-Una	86,68	12,70	0,61	582
Sigi	90,82	8,38	0,80	1.012
Banggai Laut	97,92	1,40	0,68	119
Morowali Utara	92,34	6,64	1,02	500
Palu	93,21	5,18	1,61	2.006
Provinsi Sulawesi Tengah	92,48	6,56	0,96	12.016

Tabel 10.2.4. Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N tertimbang
	helm standar terkancing	helm standar tidak terkancing	helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	89,27	8,14	2,59	923
15 – 24	94,22	4,68	1,10	2.554
25 – 34	92,80	6,35	0,85	2.775
35 – 44	92,38	6,96	0,66	2.420
45 – 54	92,91	6,33	0,77	1.910
55 – 64	90,71	8,68	0,60	1.008
65 – 74	90,05	9,42	0,52	345
75+	88,59	10,41	1,00	81
Jenis Kelamin				
Laki-laki	91,93	7,19	0,88	6.605
Perempuan	93,15	5,80	1,05	5.411
Pendidikan				
Tidak sekolah	90,56	7,00	2,44	271
Tidak tamat SD/MI	88,24	10,48	1,29	1.457
Tamat SD/MI	91,74	7,27	0,99	3.139
Tamat SMP/MTS	93,11	6,09	0,80	2.328
Tamat SMA/MA	93,60	5,44	0,96	3.341
Tamat Diploma/PT	94,98	4,46	0,56	1.431
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	93,57	6,01	0,42	2.778
Sekolah	92,12	5,71	2,17	1.535
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	95,65	4,02	0,33	712
Pegawai swasta	94,76	3,37	1,87	492
Wiraswasta	90,55	8,80	0,65	1.268
Petani/buruh tani	91,55	7,69	0,76	2.905
Nelayan	93,21	6,44	0,35	268
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	87,62	10,88	1,50	613
Lainnya	94,95	4,32	0,73	1.153
Tempat tinggal				
Perkotaan	92,63	6,27	1,11	4.051
Perdesaan	92,40	6,71	0,88	7.965

BAB 11

PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/ atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijaturut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

Proporsi Pemanfaatan Yankestrad

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
 - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
 - **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk).

Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$\text{proporsi jenis nakestrad} = \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

proporsi pemanfaatan TOGA

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memfaatkan Yankestrad (%)	95% CI		Melakukan upaya sendiri (%)	95% CI		N
Banggai Kepulauan	22,40	16,61	29,49	26,61	22,27	31,45	858
Banggai	36,64	29,35	44,60	16,55	13,22	20,51	2.701
Morowali	19,40	15,67	23,77	9,51	6,89	12,99	868
Poso	43,28	39,19	47,46	20,64	16,80	25,11	1.825
Donggala	16,43	12,05	21,99	20,78	17,84	24,07	2.198
Toli-toli	12,66	8,21	19,01	31,09	26,40	36,21	1.700
Buol	27,04	21,27	33,70	26,36	21,48	31,88	1.154
Parigi Moutong	7,61	5,57	10,30	43,17	38,24	48,23	3.510
Tojo Una-Una	30,21	25,92	34,87	16,42	13,70	19,57	1.110
Sigi	9,80	7,43	12,83	17,22	13,98	21,04	1.726
Banggai Laut	38,21	24,45	54,16	15,49	11,02	21,35	536
Morowali Utara	14,11	10,03	19,49	32,47	28,14	37,13	913
Palu	24,52	19,85	29,88	15,94	13,27	19,04	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	22,01	20,44	23,66	23,95	22,67	25,28	21.904

Tabel 11.1.2. Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad (%)		95% CI		Melakukan upaya sendiri (%)		95% CI		N
Umur									
< 1 th	1,85	0,25	12,36		4,45	0,62	25,87		39*
1-4 th	17,12	14,99	19,48		18,23	16,06	20,62		2.099
5-14 th	18,40	16,45	20,52		14,19	12,70	15,83		4.259
15-24 th	19,38	17,01	21,98		17,17	15,31	19,20		3.480
25-34 th	23,71	21,48	26,09		22,95	20,91	25,13		3.527
35-44 th	24,25	21,97	26,68		30,49	28,15	32,94		3.234
45-54 th	27,12	24,69	29,70		34,65	32,22	37,18		2.661
55-64 th	25,72	22,68	29,01		37,31	33,96	40,79		1.583
65-74 th	23,73	19,80	28,17		34,67	30,24	39,38		721
>=75 th	27,51	21,52	34,43		33,61	26,91	41,04		300
Jenis Kelamin									
Laki-laki	22,57	20,86	24,37		21,14	19,79	22,56		11.175
Perempuan	21,43	19,73	23,23		26,87	25,34	28,46		10.729
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	21,38	17,33	26,07		23,40	20,29	26,83		1.118
Tidak tamat SD/MI	19,29	17,06	21,73		23,59	21,60	25,70		4.247
Tamat SD/MI	22,91	20,88	25,08		26,46	24,55	28,46		5.220
Tamat SLTP/MTS	21,85	19,83	24,02		23,97	21,95	26,11		3.153
Tamat SLTA/MA	23,55	21,22	26,06		24,82	22,79	26,95		3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	30,83	27,06	34,88		24,33	21,32	27,62		1.630
Pekerjaan									
Tidak bekerja	21,36	19,34	23,53		29,49	27,25	31,83		4.456
Sekolah	18,05	15,89	20,44		13,60	11,96	15,43		3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,21	26,52	36,32		27,93	23,52	32,83		800
Pegawai swasta	28,19	23,00	34,03		18,39	14,18	23,51		559
Wiraswasta	25,55	22,09	29,34		23,16	20,20	26,41		1.502
Petani/buruh tani	23,93	21,76	26,24		31,13	28,83	33,53		4.350
Nelayan	31,23	22,64	41,33		25,35	18,68	33,43		416
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,57	19,25	28,51		21,52	17,61	26,02		750
Lainnya	23,08	19,39	27,25		28,95	25,38	32,79		1.584
Tempat Tinggal									
Perkotaan	26,58	23,19	30,27		18,60	16,40	21,02		6.120
Perdesaan	20,24	18,54	22,05		26,02	24,49	27,61		15.784

Tabel 11.1.3. Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi (%)	Ramuan buatan sendiri (%)	Keterampilan manual (%)	Keterampilan olah pikir (%)	Keterampilan energi (%)	N Tertimbang
Banggai Kepulauan	15,88	61,1	65,91	1,98	2,03	412
Banggai	31,29	56,6	61,29	0,91	1,63	1.408
Morowali	19,56	50,2	59,06	0,65	1,20	246
Poso	15,97	60,1	66,03	1,24	0,92	1.143
Donggala	21,86	58,5	54,79	1,65	2,08	801
Toli-toli	26,37	67,9	27,04	9,59	1,09	729
Buol	19,41	69,4	51,71	1,66	1,56	604
Parigi Moutong	23,92	65,2	43,74	1,20	1,38	1.746
Tojo Una-Una	15,72	64,7	64,26	1,26	3,27	507
Sigi	32,65	75,8	8,47	0,29	2,77	457
Banggai Laut	14,12	52,8	81,40	0,95	1,21	282
Morowali Utara	18,14	76,6	34,11	2,85	5,16	417
Palu	48,28	42,9	44,99	0,92	0,81	1.112
Provinsi Sulawesi Tengah	25,55	60,8	50,52	1,86	1,68	9.863

Tabel 11.1.4. Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi (%)	Ramuan buatan sendiri (%)	Keterampilan manual (%)	Keterampilan olah pikir (%)	Keterampilan energi (%)	N tertimbang
Umur						
< 1 th	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
1-4 th	9,30	48,10	70,27	2,07	1,23	727
5-14 th	21,47	44,84	59,00	1,93	1,52	1.360
15-24 th	24,06	49,58	54,60	1,61	1,94	1.246
25-34 th	27,86	54,50	55,79	1,72	2,19	1.613
35-44 th	28,22	66,96	45,82	2,46	1,71	1.735
45-54 th	30,21	72,15	43,00	1,76	1,14	1.611
55-64 th	27,51	77,26	38,12	1,90	1,67	977
65-74 th	26,53	75,35	35,92	1,16	2,55	412
>=75 th	31,62	83,55	45,22	0,00	1,19	180
Jenis Kelamin						
Laki-laki	23,42	58,14	54,30	1,68	1,88	4.786
Perempuan	27,56	63,34	46,96	2,03	1,50	5.077
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	23,90	59,20	68,20	1,50	1,8	489
Tidak tamat SD/MI	24,49	62,79	47,99	1,92	1,7	1.779
Tamat SD/MI	23,65	66,39	61,86	1,99	2,1	2.518
Tamat SLTP/MTS	24,98	60,86	45,40	2,60	1,7	1.412
Tamat SLTA/MA	31,65	60,83	57,83	1,56	1,5	1.883
Tamat D1/D2/D3/PT	35,62	55,24	73,81	0,94	1,3	879
Pekerjaan						
Tidak bekerja	26,13	68,20	41,9	2,37	2,37	2.224
Sekolah	24,52	47,99	54,8	2,28	2,28	957
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,89	61,86	49,2	1,66	1,66	464
Pegawai swasta	29,67	45,40	59,8	0,00	0,00	255
Wiraswasta	40,95	57,83	51,2	0,62	0,62	718
Petani/buruh tani	22,00	73,81	44,3	1,92	1,92	2.352
Nelayan	20,56	50,70	62,7	2,85	2,85	231
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,43	55,16	44,8	1,19	1,19	332
Lainnya	32,23	57,64	55,8	1,59	1,59	809
Tempat Tinggal						
Perkotaan	37,62	45,72	52,54	1,30	1,38	2.709
Perdesaan	20,98	66,53	49,75	2,07	1,80	7.154

Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang dimanfaatkan menangani Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / nakes (%)	Penyehat Tradisional (%)	N tertimbang
Banggai Kepulauan	11,67	97,56	192
Banggai	3,13	97,80	990
Morowali	1,19	99,06	168
Poso	1,15	99,46	790
Donggala	3,78	97,57	361
Toli-toli	4,61	95,74	215
Buol	1,65	99,42	312
Parigi Moutong	1,53	99,18	267
Tojo Una-Una	1,70	98,77	336
Sigi	5,26	95,97	169
Banggai Laut	0,80	99,20	205
Morowali Utara	0,74	99,44	129
Palu	1,48	99,22	688
Provinsi Sulawesi Tengah	2,59	98,49	4.824

Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang dimanfaatkan menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / nakes (%)	Penyehat Tradisional (%)	N tertimbang
Umur			
< 1 th	0,00	100,00	1*
1-4 th	3,63	97,21	360
5-14 th	1,94	98,79	784
15-24 th	2,18	98,68	675
25-34 th	1,80	99,11	837
35-44 th	2,89	98,21	785
45-54 th	3,63	97,61	722
55-64 th	2,53	98,59	407
65-74 th	4,04	100,00	171
>=75 th	0,80	100,00	83
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,69	98,93	2.524
Perempuan	3,57	98,00	2.300
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,60	99,23	238
Tidak tamat SD/MI	2,79	98,63	814
Tamat SD/MI	2,75	98,33	1.189
Tamat SLTP/MTS	2,16	99,18	685
Tamat SLTA/MA	1,91	98,91	933
Tamat D1/D2/D3/PT	3,39	97,68	500
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,9	98,4	952
Sekolah	1,9	99,2	556
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,2	95,6	250
Pegawai swasta	1,6	98,7	157
Wiraswasta	1,6	99,7	384
Petani/buruh tani	2,9	98,4	1.041
Nelayan	2,8	98,8	130
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,1	98,6	177
Lainnya	1,6	99,3	366
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,60	98,39	1.627
Perdesaan	2,58	98,54	3.197

11.2 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga TOGA

Tabel 11.2.1. Proporsi pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan			
	%	95% CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	44,95	39,56	50,46	412
Banggai	48,93	42,32	55,57	1.408
Morowali	39,52	29,64	50,34	246
Poso	66,02	59,25	72,20	1.143
Donggala	28,32	20,98	37,04	801
Toli-toli	35,52	28,90	42,75	729
Buol	42,20	34,04	50,81	604
Parigi Moutong	37,79	30,95	45,14	1.746
Tojo Una-Una	44,62	37,30	52,17	507
Sigi	56,17	48,18	63,84	457
Banggai Laut	44,33	35,22	53,83	282
Morowali Utara	63,58	56,35	70,24	417
Palu	36,98	28,80	46,00	1.112
Provinsi Sulawesi Tengah	44,71	42,35	47,10	9.863

Tabel 11.2.2. Proporsi pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan			
	%	95% CI	N tertimbang	
Umur				
< 1 th	100,00	100,00	100,00	2*
1-4 th	37,52	32,98	42,30	727
5-14 th	36,30	32,48	40,30	1.360
15-24 th	33,04	29,07	37,26	1.246
25-34 th	41,67	37,96	45,49	1.613
35-44 th	48,27	44,86	51,70	1.735
45-54 th	53,15	49,63	56,65	1.611
55-64 th	55,41	51,27	59,49	977
65-74 th	52,66	46,50	58,74	412
>=75 th	58,61	49,37	67,28	180
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,67	40,04	45,34	4.786
Perempuan	46,64	44,04	49,26	5.077
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	41,37	35,40	47,60	489
Tidak tamat SD/MI	42,48	38,85	46,19	1.779
Tamat SD/MI	48,06	45,04	51,10	2.518
Tamat SLTP/MTS	46,06	42,52	49,64	1.412
Tamat SLTA/MA	45,85	42,10	49,66	1.883
Tamat D1/D2/D3/PT	45,14	39,90	50,50	879
Pekerjaan				
Tidak bekerja	50,40	47,22	53,57	2.224
Sekolah	36,76	32,65	41,08	957
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,34	43,92	56,75	464
Pegawai swasta	35,46	28,05	43,65	255
Wiraswasta	42,58	37,18	48,17	718
Petani/buruh tani	52,95	49,67	56,21	2.352
Nelayan	27,91	19,19	38,68	231
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,22	34,04	48,80	332
Lainnya	36,54	31,52	41,87	809
Tempat Tinggal				
Perkotaan	34,57	29,72	39,77	2.709
Perdesaan	48,55	46,02	51,10	7.154

BAB 12

PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi cara pencegahan akibat akibat gigitan nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $\leq$ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $>$ 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N tertimbang
Banggai Kepulauan	32,25	25,83	15,43	23,25	5,05	858
Banggai	23,15	17,03	16,63	46,70	5,07	2.701
Morowali	46,88	7,46	3,54	37,91	9,88	868
Poso	33,02	16,95	16,51	40,49	7,81	1.825
Donggala	28,26	11,11	20,90	41,38	2,86	2.198
Toli-toli	41,59	7,19	14,62	56,37	9,61	1.700
Buol	49,81	5,14	12,02	51,77	8,01	1.154
Parigi Moutong	26,23	9,47	14,41	49,04	2,20	3.510
Tojo Una-Una	20,49	7,24	17,68	41,32	5,76	1.110
Sigi	37,13	3,09	5,70	38,92	5,23	1.726
Banggai laut	29,08	19,35	7,88	42,76	2,96	536
Morowali Utara	58,61	6,22	16,25	17,13	6,27	913
Kota Palu	6,58	1,23	2,24	44,02	14,53	2.805
Provinsi Sulawesi Tengah	29,58	9,78	12,85	43,22	6,57	21.904

Tabel 12.1.2. Proporsi cara pencegahan akibat gigitan nyamuk menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $\leq$ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $>$ 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N tertimbang
Umur						
< 1 th	41,41	11,82	14,25	30,96	4,83	437
1-4 th	33,22	12,25	13,82	37,56	7,69	1.702
5-14 th	30,56	9,42	12,63	47,46	5,53	4.259
15-24 th	23,57	7,80	7,29	43,35	5,86	3.480
25-34 th	27,22	9,88	13,29	41,65	7,99	3.527
35-44 th	30,73	10,08	14,74	46,22	6,48	3.234
45-54 th	31,14	9,97	13,22	45,57	7,10	2.661
55-64 th	27,63	10,58	16,81	40,38	7,42	1.583
65-74 th	36,91	9,08	15,79	37,13	5,09	721
$\geq$ 75 th	41,49	12,14	16,04	26,17	4,51	300
Jenis Kelamin						
Laki-laki	27,92	9,85	12,50	43,43	6,42	11.175
Perempuan	31,30	9,71	13,22	43,00	6,73	10.729
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	31,65	11,83	13,80	40,82	3,19	1.118
Tidak tamat SD/MI	33,72	10,59	13,63	45,54	4,45	4.247
Tamat SD/MI	34,39	10,44	14,99	42,64	4,20	5.220
Tamat SLTP/MTS	29,64	9,26	12,11	44,39	5,53	3.153
Tamat SLTA/MA	21,40	8,29	10,93	42,60	9,84	3.984
Tamat D1/D2/D3/PT	14,62	6,41	7,47	47,60	15,57	1.630
Pekerjaan						
Tidak bekerja	30,11	9,29	13,24	44,68	6,27	4.456
Sekolah	25,46	7,23	8,86	46,08	6,38	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,04	6,52	6,35	49,02	16,99	800
Pegawai swasta	18,86	5,88	8,89	37,45	14,73	559
Wiraswasta	19,03	6,40	9,08	49,63	9,66	1.502
Petani/buruh tani	41,84	13,43	17,57	37,42	2,90	4.350
Nelayan	25,06	16,02	13,17	52,75	4,43	416
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,38	7,90	10,82	42,56	3,35	750
Lainnya	21,85	7,49	13,02	43,63	9,15	1.584
Tempat Tinggal						
Perkotaan	11,58	5,18	5,07	49,72	12,97	6.120
Perdesaan	36,55	11,56	15,86	40,69	4,09	15.784

12.2. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/ minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/ kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/ makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥ 1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Mie Instant*/ Makanan *Instant* Lainnya

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi makanan manis			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	41,76	48,07	10,17	811
Banggai	36,48	53,13	10,39	2.539
Morowali	50,25	45,92	3,83	809
Poso	42,80	48,60	8,59	1.730
Donggala	37,09	57,95	4,96	2.079
Toli-toli	47,95	45,99	6,05	1.597
Buol	54,87	39,89	5,24	1.064
Parigi Moutong	30,94	57,46	11,60	3.312
Tojo Una-Una	32,71	61,47	5,81	1.040
Sigi	29,64	62,39	7,97	1.618
Banggai laut	42,53	44,75	12,72	504
Morowali Utara	25,40	63,93	10,66	856
Kota Palu	46,01	42,82	11,17	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	38,95	52,29	8,76	20.593

¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	kebiasaan konsumsi makanan manis ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	56,42	39,05	4,52	802
5 – 9	57,04	39,04	3,92	2.134
10 – 14	50,56	45,87	3,57	2.131
15-19	39,85	53,32	6,82	1.780
20-24	34,58	57,51	7,91	1.704
25-29	34,60	56,70	8,70	1.819
30-34	32,52	57,70	9,78	1.713
35-39	31,50	59,49	9,01	1.751
40-44	34,44	55,28	10,27	1.488
45-49	32,64	55,58	11,77	1.468
50-54	34,51	52,58	12,91	1.196
55-59	34,44	52,62	12,93	898
60-64	29,38	52,54	18,08	687
65 +	31,46	53,99	14,55	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	38,35	52,33	9,32	10.494
Perempuan	39,57	52,24	8,19	10.099
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	42,28	47,53	10,18	1.118
Tidak tamat SD	42,03	49,41	8,56	4.247
Tamat SD	34,10	55,76	10,15	5.220
Tamat SLTP	36,33	54,95	8,72	3.153
Tamat SLTA	37,30	53,78	8,93	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	39,67	53,59	6,74	1.630
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	34,89	55,25	9,86	4.456
Sekolah	46,42	48,48	5,10	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,94	53,88	7,18	800
Pegawai swasta	41,07	51,74	7,19	559
Wiraswasta	44,65	48,51	6,84	1.502
Petani/ Buruh tani	26,93	59,48	13,59	4.350
Nelayan	37,93	54,05	8,02	416
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	29,46	56,66	13,88	750
Lainnya	34,56	56,35	9,09	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	46,51	44,89	8,60	5.761
Perdesaan	36,01	55,16	8,83	14.832

¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi minuman manis			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	60,55	30,73	8,72	811
Banggai	58,38	31,28	10,34	2.539
Morowali	61,40	35,76	2,84	809
Poso	68,99	22,45	8,56	1.730
Donggala	49,23	44,43	6,34	2.079
Toli-toli	64,70	25,24	10,06	1.597
Buol	71,32	23,63	5,05	1.064
Parigi Moutong	55,00	32,22	12,77	3.312
Tojo Una-Una	62,26	31,95	5,79	1.040
Sigi	52,86	38,43	8,71	1.618
Banggai laut	57,47	30,66	11,87	504
Morowali Utara	61,81	27,49	10,70	856
Kota Palu	55,41	28,93	15,67	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	58,67	31,43	9,90	20.593

Tabel 12.2.4. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	kebiasaan konsumsi minuman manis			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	62,33	30,32	7,35	802
5 – 9	59,36	34,64	6,00	2.134
10 – 14	56,45	37,19	6,36	2.131
15-19	48,91	41,65	9,45	1.780
20-24	51,90	34,88	13,22	1.704
25-29	53,90	35,20	10,90	1.819
30-34	58,12	30,23	11,65	1.713
35-39	59,66	30,20	10,14	1.751
40-44	61,78	28,82	9,39	1.488
45-49	63,60	26,61	9,80	1.468
50-54	66,79	22,33	10,88	1.196
55-59	62,25	23,81	13,94	898
60-64	65,56	20,65	13,79	687
65 +	66,07	22,77	11,16	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	64,75	28,17	7,08	10.494
Perempuan	52,35	34,82	12,84	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	60,46	30,12	9,43	1.118
Tidak tamat SD	60,64	31,94	7,43	4.247
Tamat SD	60,15	29,79	10,06	5.220
Tamat SLTP	58,57	31,79	9,64	3.153
Tamat SLTA	56,97	31,84	11,19	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	50,14	34,12	15,74	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	53,47	33,62	12,90	4.456
Sekolah	53,15	39,20	7,64	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,97	32,39	15,64	800
Pegawai swasta	62,80	27,81	9,40	559
Wiraswasta	62,79	27,42	9,80	1.502
Nelayan	67,15	24,12	8,73	4.350
Petani/ Buruh tani	69,71	25,61	4,67	416
Lainnya	60,31	27,27	12,42	750
Tempat tinggal	52,28	34,61	13,11	1.584
Perkotaan	57,76	29,77	12,47	5.761
Perdesaan	59,02	32,08	8,90	14.832

Tabel 12.2.5. Proporsi kebiasaan makanan asin pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi Makanan asin ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	9,51	21,33	69,16	811
Banggai	8,02	34,41	57,57	2.539
Morowali	16,15	42,37	41,49	809
Poso	17,85	32,35	49,81	1.730
Donggala	15,70	62,33	21,97	2.079
Toli-toli	14,60	47,07	38,32	1.597
Buol	12,53	47,93	39,54	1.064
Parigi Moutong	10,60	33,30	56,10	3.312
Tojo Una-Una	5,58	38,20	56,22	1.040
Sigi	8,17	60,44	31,39	1.618
Banggai laut	4,83	17,21	77,95	504
Morowali Utara	5,32	37,78	56,90	856
Kota Palu	12,76	37,57	49,67	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	11,46	40,71	47,82	20.593

¹Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan mengandung asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi kebiasaan makanan asin pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan asin			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	14,78	35,84	49,37	802
5 – 9	18,90	37,32	43,78	2.134
10 – 14	15,34	42,58	42,08	2.131
15-19	12,17	42,84	44,99	1.780
20-24	9,48	43,44	47,08	1.704
25-29	9,82	43,82	46,36	1.819
30-34	8,57	44,34	47,08	1.713
35-39	10,15	41,93	47,92	1.751
40-44	9,73	42,53	47,74	1.488
45-49	9,48	41,59	48,93	1.468
50-54	8,51	39,10	52,39	1.196
55-59	11,76	35,69	52,55	898
60-64	9,68	33,66	56,67	687
65 +	7,07	32,95	59,98	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,15	41,68	46,17	10.494
Perempuan	10,75	39,71	49,54	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	15,18	38,50	46,32	1.118
Tidak tamat SD	13,73	40,52	45,75	4.247
Tamat SD	10,75	43,09	46,16	5.220
Tamat SLTP	11,06	41,25	47,69	3.153
Tamat SLTA	9,12	41,05	49,83	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	9,08	37,13	53,78	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	9,37	39,30	51,32	4.456
Sekolah	13,86	43,54	42,61	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,09	34,05	57,85	800
Pegawai swasta	8,48	36,85	54,67	559
Wiraswasta	9,42	40,35	50,23	1.502
Petani/ Buruh tani	10,20	43,82	45,98	4.350
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	12,96	38,74	48,30	416
Nelayan	9,47	44,30	46,22	750
Lainnya	9,79	41,54	48,67	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	12,96	36,84	50,20	5.761
Perdesaan	10,88	42,22	46,90	14.832

Tabel 12.2.7. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	30,39	61,51	8,10	811
Banggai	41,85	48,25	9,90	2.539
Morowali	24,63	53,02	22,35	809
Poso	33,00	53,72	13,29	1.730
Donggala	33,68	59,07	7,25	2.079
Toli-toli	29,47	55,41	15,12	1.597
Buol	30,07	57,46	12,47	1.064
Parigi Moutong	29,67	60,10	10,22	3.312
Tojo Una-Una	28,76	61,70	9,54	1.040
Sigi	29,44	58,43	12,13	1.618
Banggai laut	38,37	46,24	15,39	504
Morowali Utara	34,96	55,65	9,39	856
Kota Palu	44,44	47,07	8,49	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	33,95	55,03	11,01	20.593

¹Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh dan makanan yang berkolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	32,94	52,60	14,46	802
5 – 9	37,68	53,48	8,84	2.134
10 – 14	38,48	54,27	7,25	2.131
15-19	39,08	52,54	8,37	1.780
20-24	34,64	55,72	9,63	1.704
25-29	33,08	58,06	8,87	1.819
30-34	32,79	56,70	10,51	1.713
35-39	32,87	57,60	9,53	1.751
40-44	31,81	56,46	11,73	1.488
45-49	32,20	57,44	10,35	1.468
50-54	33,69	52,62	13,69	1.196
55-59	30,81	53,55	15,65	898
60-64	30,00	52,34	17,66	687
65 +	24,11	52,84	23,05	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	32,24	56,12	11,64	10.494
Perempuan	35,73	53,91	10,37	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	31,13	54,83	14,04	1.118
Tidak tamat SD	33,37	55,29	11,34	4.247
Tamat SD	31,96	56,66	11,38	5.220
Tamat SLTP	35,86	53,99	10,14	3.153
Tamat SLTA	35,69	54,58	9,73	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	36,42	54,25	9,34	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	32,08	55,61	12,31	4.456
Sekolah	40,29	52,09	7,62	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	36,01	52,85	11,14	800
Pegawai swasta	40,97	48,35	10,68	559
Wiraswasta	38,83	51,96	9,21	1.502
Buruh/Sopir/Pembantu	24,93	60,26	14,81	4.350
Ruta				
Nelayan	32,79	55,58	11,62	416
Lainnya	36,23	55,36	8,41	750
Tempat tinggal				
Perkotaan	44,44	46,88	8,68	5.761
Perdesaan	29,88	58,20	11,92	14.832

¹Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh dan makanan yang berkolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	12,70	64,06	23,24	811
Banggai	8,72	59,98	31,30	2.539
Morowali	19,53	51,87	28,60	809
Poso	11,89	53,27	34,84	1.730
Donggala	23,55	62,64	13,80	2.079
Toli-toli	18,67	58,61	22,72	1.597
Buol	9,15	66,31	24,54	1.064
Parigi Moutong	12,57	59,97	27,47	3.312
Tojo Una-Una	26,84	63,75	9,41	1.040
Sigi	8,72	63,59	27,69	1.618
Banggai laut	7,06	63,41	29,53	504
Morowali Utara	10,23	51,57	38,20	856
Kota Palu	11,40	56,49	32,11	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	13,76	59,51	26,73	811

¹Makanan yang diproses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan yang dibakar ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	10,91	58,48	30,61	802
5 – 9	11,88	59,95	28,17	2.134
10 – 14	12,82	60,01	27,17	2.131
15-19	15,41	56,14	28,45	1.780
20-24	11,62	58,07	30,31	1.704
25-29	11,38	61,79	26,83	1.819
30-34	12,55	60,02	27,43	1.713
35-39	13,54	63,00	23,46	1.751
40-44	15,18	61,27	23,55	1.488
45-49	15,25	60,61	24,14	1.468
50-54	18,59	57,08	24,32	1.196
55-59	16,44	57,43	26,12	898
60-64	15,31	58,13	26,56	687
65 +	15,92	57,14	26,94	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,44	59,72	25,84	10.494
Perempuan	13,05	59,29	27,66	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	11,42	60,43	28,14	1.118
Tidak tamat SD	13,40	58,95	27,65	4.247
Tamat SD	15,01	59,39	25,60	5.220
Tamat SLTP	15,93	57,15	26,92	3.153
Tamat SLTA	13,18	60,53	26,28	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	11,82	63,38	24,81	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	13,48	59,51	27,01	4.456
Sekolah	13,44	58,11	28,45	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,13	62,06	22,81	800
Pegawai swasta	11,83	63,39	24,77	559
Wiraswasta	16,59	60,96	22,44	1.502
Petani/ Buruh tani	12,09	58,77	29,14	4.350
Nelayan	30,86	56,14	13,01	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	13,62	58,45	27,93	750
Lainnya	16,55	61,53	21,92	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,96	59,46	26,58	5.761
Perdesaan	13,68	59,53	26,79	14.832

¹Makanan yang diproses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.2.11. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	2,71	12,76	84,52	811
Banggai	2,33	11,76	85,91	2.539
Morowali	2,58	22,29	75,13	809
Poso	4,69	13,59	81,72	1.730
Donggala	2,57	12,99	84,44	2.079
Toli-toli	2,04	14,93	83,03	1.597
Buol	3,33	10,93	85,74	1.064
Parigi Moutong	2,81	7,28	89,91	3.312
Tojo Una-Una	3,43	12,83	83,74	1.040
Sigi	2,40	20,18	77,42	1.618
Banggai laut	1,51	4,90	93,59	504
Morowali Utara	0,74	6,73	92,53	856
Kota Palu	8,94	19,94	71,11	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	3,51	13,36	83,13	20.593

¹Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	3,80	13,99	82,21	802
5 – 9	5,69	14,78	79,53	2.134
10 – 14	5,72	20,05	74,23	2.131
15-19	5,33	19,25	75,42	1.780
20-24	3,57	15,90	80,53	1.704
25-29	2,88	13,34	83,78	1.819
30-34	2,94	12,16	84,90	1.713
35-39	2,40	10,77	86,83	1.751
40-44	2,91	11,89	85,20	1.488
45-49	2,01	9,91	88,08	1.468
50-54	3,47	9,39	87,14	1.196
55-59	1,50	9,66	88,84	898
60-64	1,09	9,08	89,82	687
65 +	1,22	5,81	92,96	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,97	14,1	81,9	10.494
Perempuan	3,02	12,6	84,4	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,57	12,33	83,10	1.118
Tidak tamat SD	4,05	12,99	82,96	4.247
Tamat SD	2,56	10,70	86,74	5.220
Tamat SLTP	4,46	13,61	81,93	3.153
Tamat SLTA	2,91	15,45	81,63	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	3,75	17,12	79,13	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,05	11,52	86,43	4.456
Sekolah	5,74	20,13	74,13	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,59	16,96	79,45	800
Pegawai swasta	3,85	14,88	81,27	559
Wiraswasta	4,96	17,73	77,30	1.502
Petani/ Buruh tani	2,03	8,60	89,37	4.350
Nelayan	4,81	8,72	86,47	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	4,38	12,66	82,96	750
Lainnya	1,95	11,29	86,77	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,96	18,12	75,92	5.761
Perdesaan	2,55	11,51	85,93	14.832

¹Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	76,66	10,62	12,72	811
Banggai	84,80	11,11	4,09	2.539
Morowali	85,92	6,89	7,20	809
Poso	86,32	7,21	6,47	1.730
Donggala	84,26	12,08	3,66	2.079
Toli-toli	67,43	13,88	18,69	1.597
Buol	93,81	2,90	3,29	1.064
Parigi Moutong	81,83	7,70	10,46	3.312
Tojo Una-Una	78,97	14,22	6,81	1.040
Sigi	64,41	22,15	13,44	1.618
Banggai laut	83,02	7,57	9,41	504
Morowali Utara	86,10	8,78	5,12	856
Kota Palu	86,16	7,09	6,74	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	81,53	10,62	8,21	811

¹Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	84,13	8,55	7,32	802
5 – 9	82,93	9,18	7,88	2.134
10 – 14	83,21	10,68	6,11	2.131
15-19	82,03	9,93	8,03	1.780
20-24	82,51	10,07	7,42	1.704
25-29	82,92	10,63	6,45	1.819
30-34	82,58	10,04	7,38	1.713
35-39	82,60	10,06	7,34	1.751
40-44	81,66	9,52	8,82	1.488
45-49	81,28	10,46	8,26	1.468
50-54	78,95	11,59	9,47	1.196
55-59	78,41	10,14	11,44	898
60-64	76,27	12,40	11,33	687
65 +	73,92	11,90	14,19	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	80,90	10,32	8,78	10.494
Perempuan	82,18	10,21	7,61	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	83,91	8,57	7,52	1.118
Tidak tamat SD	80,52	11,01	8,48	4.247
Tamat SD	81,37	10,84	7,80	5.220
Tamat SLTP	81,73	10,23	8,04	3.153
Tamat SLTA	82,81	9,59	7,60	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	79,20	10,01	10,79	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	81,19	11,04	7,78	4.456
Sekolah	82,59	10,20	7,21	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,18	11,25	13,58	800
Pegawai swasta	82,37	8,48	9,16	559
Wiraswasta	85,99	7,69	6,32	1.502
Petani/ Buruh tani	77,98	12,20	9,81	4.350
Nelayan	80,95	9,48	9,57	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	83,11	9,90	6,99	750
Lainnya	85,06	8,16	6,79	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	84,04	9,25	6,71	5.761
Perdesaan	80,55	10,66	8,79	14.832

Tabel 12.2.15. Proporsi kebiasaan konsumsi *soft drink* atau minuman berkarbonasi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi Soft drink atau minuman berkarbonasi ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	1,25	6,85	91,90	811
Banggai	3,27	12,84	83,89	2.539
Morowali	3,12	21,94	74,94	809
Poso	3,55	9,47	86,99	1.730
Donggala	3,61	14,61	81,77	2.079
Toli-toli	2,99	10,01	87,00	1.597
Buol	2,13	12,27	85,61	1.064
Parigi Moutong	2,27	9,50	88,24	3.312
Tojo Una-Una	5,54	15,06	79,40	1.040
Sigi	3,33	12,57	84,10	1.618
Banggai laut	2,32	6,07	91,61	504
Morowali Utara	0,80	11,85	87,36	856
Kota Palu	3,65	14,07	82,28	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	3,04	12,11	84,85	20.593

¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16. Proporsi kebiasaan konsumsi *soft drink* atau minuman berkarbonasi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	kebiasaan konsumsi Soft drink atau minuman berkarbonasi ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	2,74	8,86	802	802
5 – 9	4,40	12,68	2.134	2.134
10 – 14	5,36	18,87	2.131	2.131
15-19	4,82	20,39	1.780	1.780
20-24	3,44	19,33	1.704	1.704
25-29	3,03	13,95	1.819	1.819
30-34	2,62	11,30	1.713	1.713
35-39	1,80	10,03	1.751	1.751
40-44	2,00	9,72	1.488	1.488
45-49	2,00	7,96	1.468	1.468
50-54	2,17	6,44	1.196	1.196
55-59	1,68	5,39	898	898
60-64	0,94	2,99	687	687
65 +	1,37	2,67	1.022	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,85	15,64	80,51	10.494
Perempuan	2,20	8,45	89,35	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,71	11,24	84,06	1.118
Tidak tamat SD	3,18	12,01	84,81	4.247
Tamat SD	3,10	10,62	86,28	5.220
Tamat SLTP	2,90	13,85	83,25	3.153
Tamat SLTA	2,87	13,90	83,23	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	1,93	12,17	85,90	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,37	9,86	87,77	4.456
Sekolah	4,68	18,49	76,83	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,43	10,18	88,39	800
Pegawai swasta	2,78	17,48	79,73	559
Wiraswasta	3,71	13,56	82,72	1.502
Petani/ Buruh tani	2,15	9,60	88,25	4.350
Nelayan	4,17	12,78	83,05	416
Buruh/Sopir/ Pembantu Ruta	3,34	16,45	80,22	750
Lainnya	2,36	9,31	88,33	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,73	14,56	81,71	5.761
Perdesaan	2,78	11,16	86,06	14.832

¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi Minuman berenergi ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	1,17	7,35	91,48	811
Banggai	2,66	8,71	88,63	2.539
Morowali	1,45	12,52	86,04	809
Poso	3,08	6,60	90,32	1.730
Donggala	2,76	12,31	84,93	2.079
Toli-toli	1,88	8,00	90,12	1.597
Buol	2,32	14,73	82,95	1.064
Parigi Moutong	2,47	5,32	92,21	3.312
Tojo Una-Una	3,10	10,86	86,04	1.040
Sigi	3,27	8,14	88,59	1.618
Banggai laut	4,52	5,30	90,18	504
Morowali Utara	1,63	7,07	91,30	856
Kota Palu	3,55	5,81	90,64	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	2,68	8,24	89,08	20.593

¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	kebiasaan konsumsi Minuman berenergi ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,04	3,71	95,25	802
5 – 9	1,47	4,45	94,08	2.134
10 – 14	2,92	7,56	89,52	2.131
15-19	3,66	13,59	82,75	1.780
20-24	4,84	12,42	82,74	1.704
25-29	2,68	11,95	85,37	1.819
30-34	3,31	10,13	86,55	1.713
35-39	2,94	9,08	87,97	1.751
40-44	2,95	9,61	87,43	1.488
45-49	2,22	8,06	89,72	1.468
50-54	2,41	5,11	92,48	1.196
55-59	1,96	5,53	92,51	898
60-64	1,00	2,50	96,50	687
65 +	1,43	1,86	96,70	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,23	13,32	82,45	10.494
Perempuan	1,06	2,97	95,97	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,63	7,39	88,98	1.118
Tidak tamat SD	2,23	6,50	91,28	4.247
Tamat SD	2,90	9,13	87,97	5.220
Tamat SLTP	3,39	10,72	85,89	3.153
Tamat SLTA	2,80	10,26	86,94	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	1,90	4,61	93,49	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,45	4,93	93,62	4.456
Sekolah	3,12	9,48	87,40	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,11	3,06	94,83	800
Pegawai swasta	3,86	10,77	85,37	559
Wiraswasta	4,23	11,69	84,08	1.502
Petani/ Buruh tani	3,18	11,67	85,15	4.350
Nelayan	4,60	17,77	77,62	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	7,39	15,26	77,35	750
Lainnya	1,95	5,74	92,31	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,39	8,71	87,90	5.761
Perdesaan	2,40	8,06	89,54	14.832

¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19. Proporsi kebiasaan konsumsi *mi instan* makanan *instan* lainnya pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi Mie instant/ makanan instant lainnya ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Banggai Kepulauan	12,87	66,89	20,24	811
Banggai	9,02	60,42	30,56	2.539
Morowali	33,99	43,44	22,57	809
Poso	12,12	53,48	34,40	1.730
Donggala	8,97	67,14	23,89	2.079
Toli-toli	8,20	49,96	41,84	1.597
Buol	6,68	62,73	30,59	1.064
Parigi Moutong	5,09	58,31	36,60	3.312
Tojo Una-Una	10,73	67,47	21,80	1.040
Sigi	5,36	66,90	27,74	1.618
Banggai laut	12,39	67,04	20,57	504
Morowali Utara	9,58	67,13	23,29	856
Banggai Kepulauan	16,31	52,17	31,52	2.635
Provinsi Sulawesi Tengah	10,43	59,32	30,25	20.593

¹ Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20. Proporsi kebiasaan konsumsi *mi instan* makanan *instan* lainnya pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	kebiasaan konsumsi Mie instant/ makanan instant lainnya ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	8,79	65,15	26,06	802
5 – 9	11,50	69,65	18,85	2.134
10 – 14	15,19	69,09	15,72	2.131
15-19	17,73	65,12	17,15	1.780
20-24	14,17	65,07	20,76	1.704
25-29	11,23	66,51	22,26	1.819
30-34	10,50	62,36	27,14	1.713
35-39	8,96	60,21	30,83	1.751
40-44	7,36	56,48	36,16	1.488
45-49	6,58	53,33	40,10	1.468
50-54	5,97	45,83	48,20	1.196
55-59	6,19	39,56	54,25	898
60-64	4,98	37,64	57,38	687
65 +	4,23	34,17	61,60	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,70	59,29	29,01	10.494
Perempuan	9,11	59,35	31,54	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,98	60,19	29,83	1.118
Tidak tamat SD	11,03	59,93	29,04	4.247
Tamat SD	10,51	58,41	31,08	5.220
Tamat SLTP	13,10	59,61	27,29	3.153
Tamat SLTA	9,96	60,08	29,97	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	6,33	51,46	42,21	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	9,93	55,22	34,85	4.456
Sekolah	15,79	67,73	16,49	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,51	46,73	48,75	800
Pegawai swasta	11,20	58,12	30,67	559
Wiraswasta	13,35	54,62	32,04	1.502
Nelayan	7,85	55,45	36,70	4.350
Petani/ Buruh tani	13,12	56,80	30,07	416
Lainnya	12,85	58,75	28,40	750
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,06	55,66	31,28	5.761
Perdesaan	9,41	60,74	29,85	14.832

¹ Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan dan makanan instan lainnya

12.3. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$\text{Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang} = \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi konsumsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu pada penduduk umur ≥ 5 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
Banggai Kepulauan	32,20	64,00	3,22	0,58	779
Banggai	5,80	64,22	22,25	7,74	2.454
Morowali	16,34	76,82	4,38	2,45	778
Poso	6,43	67,65	19,82	6,09	1.658
Donggala	8,29	67,89	22,30	1,52	1.989
Toli-toli	10,48	69,85	15,81	3,85	1.531
Buol	9,50	57,67	24,88	7,95	1.017
Parigi Moutong	8,34	55,45	25,56	10,65	3.168
Tojo Una-Una	8,28	60,19	26,78	4,75	997
Sigi	4,46	64,63	25,04	5,87	1.554
Banggai laut	19,09	54,57	16,53	9,81	484
Morowali Utara	10,07	67,31	17,13	5,49	819
Kota Palu	11,52	56,58	24,64	7,26	2.554
Provinsi Sulawesi Tengah	9,78	62,79	21,17	6,26	19.783

¹ rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2. Proporsi konsumsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu pada penduduk umur ≥ 5 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
Kelompok Umur					
5 – 9	16,37	64,43	15,52	3,68	2.133
10 – 14	12,86	63,98	18,18	4,98	2.130
15-19	11,06	64,31	18,99	5,63	1.780
20-24	10,00	63,78	20,12	6,10	1.704
25-29	7,69	62,24	23,56	6,51	1.818
30-34	7,51	64,03	22,16	6,30	1.712
35-39	6,66	62,90	22,96	7,47	1.750
40-44	7,91	59,93	23,81	8,36	1.487
45-49	6,38	60,17	24,93	8,51	1.468
50-54	7,57	58,87	24,71	8,85	1.196
55-59	9,07	62,37	23,13	5,43	897
60-64	9,78	64,00	23,25	2,97	686
65 +	10,62	63,42	19,23	6,73	1.022
Jenis Kelamin					
Laki-laki	10,51	62,48	21,15	5,86	10.095
Perempuan	9,01	63,12	21,19	6,68	9.688
Pendidikan					
Tidak sekolah	14,87	61,48	16,92	6,73	1.118
Tidak tamat SD	12,77	63,82	18,54	4,87	4.247
Tamat SD	10,10	63,16	20,96	5,78	5.220
Tamat SLTP	8,76	63,41	21,95	5,88	3.153
Tamat SLTA	6,79	62,54	23,18	7,49	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	4,42	59,43	26,43	9,73	1.630
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	8,56	64,68	21,05	5,71	4.456
Sekolah	12,67	64,15	17,84	5,34	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,65	56,69	28,46	11,20	800
Pegawai swasta	7,81	63,93	20,67	7,60	559
Wiraswasta	5,47	63,50	23,29	7,75	1.502
Petani/ Buruh tani	8,32	62,12	22,96	6,60	4.350
Nelayan	19,39	60,02	15,16	5,42	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	9,49	61,28	22,65	6,58	750
Lainnya	8,22	57,98	25,97	7,84	1.584
Tempat tinggal					
Perkotaan	10,30	59,97	22,21	7,51	5.546
Perdesaan	9,57	63,89	20,76	5,77	14.237

¹ rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

12.4. Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$\text{Proporsi kebiasaan BAB dengan benar} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi perilaku benar buang air besar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	perilaku benar buang air besar ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Banggai Kepulauan	79,11	70,00	86,01	811
Banggai	81,98	73,98	87,93	2.539
Morowali	78,87	68,83	86,32	809
Poso	91,91	87,78	94,73	1.730
Donggala	78,67	72,81	83,56	2.079
Toli-toli	80,40	73,99	85,54	1.597
Buol	77,96	67,49	85,78	1.064
Parigi Moutong	68,67	61,58	74,98	3.312
Tojo Una-Una	74,71	66,18	81,69	1.040
Sigi	74,63	66,73	81,18	1.618
Banggai laut	68,60	51,12	82,03	504
Morowali Utara	79,68	68,91	87,41	856
Kota Palu	97,01	92,14	98,90	2.635
Provinsi sulawesi Tengah	80,33	78,29	82,22	20.593

¹ perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi perilaku benar buang air besar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar buang air besar ¹			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
3 – 4	74,73	70,70	78,37	802
5 – 9	75,82	72,75	78,64	2.134
10 – 14	78,46	75,70	80,99	2.131
15-19	82,81	80,05	85,27	1.780
20-24	82,81	79,26	85,85	1.704
25-29	82,13	78,96	84,91	1.819
30-34	80,23	77,33	82,85	1.713
35-39	81,08	78,35	83,53	1.751
40-44	78,87	75,72	81,71	1.488
45-49	79,72	76,83	82,33	1.468
50-54	82,82	79,42	85,75	1.196
55-59	81,84	78,29	84,92	898
60-64	81,91	78,01	85,24	687
65 +	82,96	79,84	85,69	1.022
Jenis Kelamin				
Laki-laki	79,36	77,17	81,40	10.494
Perempuan	81,33	79,31	83,20	10.099
Pendidikan				
Tidak sekolah	63,70	58,81	68,33	1.118
Tidak tamat SD	71,86	68,57	74,93	4.247
Tamat SD	74,66	72,08	77,07	5.220
Tamat SLTP	84,74	82,29	86,90	3.153
Tamat SLTA	92,60	91,33	93,69	3.984
Tamat D1/D2/D3 PT	97,06	95,86	97,92	1.630
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	81,46	78,83	83,84	4.456
Sekolah	83,24	80,80	85,42	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,85	96,47	98,69	800
Pegawai swasta	93,71	90,41	95,92	559
Wiraswasta	92,45	90,27	94,18	1.502
Petani/ Buruh tani	72,53	69,50	75,37	4.350
Nelayan	50,61	40,41	60,76	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	80,26	74,82	84,76	750
Lainnya	84,52	80,98	87,51	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	91,18	86,60	94,29	5.761
Perdesaan	76,12	73,69	78,39	14.832

¹ perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.5. Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir, dan memakai sabun}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi berdasarkan perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar dalam tangan ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Banggai Kepulauan	53,33	46,03	60,49	681
Banggai	54,04	48,57	59,42	2.189
Morowali	50,10	43,33	56,87	683
Poso	46,65	40,14	53,28	1.479
Donggala	31,21	26,83	35,94	1.762
Toli-toli	38,51	33,63	43,64	1.346
Buol	54,09	43,36	64,45	881
Parigi Moutong	37,14	32,20	42,36	2.765
Tojo Una-Una	17,20	12,41	23,36	873
Sigi	37,78	31,37	44,66	1.385
Banggai laut	46,98	37,90	56,26	414
Morowali Utara	49,86	44,53	55,19	721
Kota Palu	49,66	43,85	55,48	2.316
Provinsi Sulawesi Tengah	43,03	41,23	44,84	17.495

¹ cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan dengan sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, setelah menyusui bayi dan sebelum makan.

Tabel 6.8.1. Proporsi berdasarkan perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar cuci tangan ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	36,89	34,08	39,79	2.112
15-19	41,11	38,04	44,24	1.764
20-24	42,42	38,97	45,96	1.689
25-29	43,16	39,81	46,58	1.802
30-34	43,41	40,07	46,82	1.697
35-39	43,66	40,52	46,85	1.735
40-44	44,48	41,22	47,78	1.474
45-49	46,73	43,34	50,15	1.455
50-54	46,02	42,16	49,94	1.185
55-59	50,51	46,04	54,97	890
60-64	43,51	38,99	48,13	680
65 +	40,39	36,41	44,49	1.013
Jenis Kelamin				
Laki-laki	44,13	42,06	46,21	8.914
Perempuan	41,89	39,90	43,90	8.581
Pendidikan				
Tidak sekolah	35,15	29,82	40,88	657
Tidak tamat SD	35,80	33,19	38,49	2.963
Tamat SD	37,63	35,34	39,98	5.178
Tamat SLTP	42,82	40,26	45,42	3.128
Tamat SLTA	49,17	46,61	51,74	3.952
Tamat D1/D2/D3 PT	62,14	58,42	65,73	1.617
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	39,44	37,05	41,87	4.456
Sekolah	40,68	38,03	43,38	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,96	62,02	71,55	800
Pegawai swasta	54,81	48,38	61,08	559
Wiraswasta	52,34	48,61	56,04	1.502
Petani/ Buruh tani	40,12	37,63	42,67	4.350
Nelayan	34,80	27,33	43,09	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	36,81	31,20	42,80	750
Lainnya	45,73	41,87	49,64	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	51,66	47,99	55,32	4.952
Perdesaan	39,62	37,58	41,70	12.543

¹ cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan dengan sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, setelah menyusui bayi dan sebelum makan.

12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥ 10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/ pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

Proporsi merokok pada umur 10 s.d 18 tahun

$$= \frac{\text{ART umur 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 – 18 tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 15 tahun

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 15 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir)}}{\text{Semua ART umur ≥ 15 tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 10 tahun

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur ≥ 10 tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau umur ≥ 15 tahun

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 15 tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir (tiap hari atau kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur ≥ 15 tahun}}$$

$$\text{Proporsi mantan perokok} = \frac{\text{ART umur ≥ 10 yang pernah merokok setiap hari atau kadang – kadang}}{\text{ART umur ≥ 10 tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur ≥ 10 tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur ≥ 10 tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau kunyah

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang – kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1. Proporsi merokok penduduk umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		N tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Banggai Kepulauan	25,54	5,23	3,08	66,15	681
Banggai	24,87	6,36	3,32	65,45	2.189
Morowali	25,20	4,34	1,39	69,08	683
Poso	25,89	4,93	9,15	60,03	1.479
Donggala	26,51	4,93	4,06	64,51	1.762
Toli-toli	25,01	5,91	5,55	63,53	1.346
Buol	27,69	3,78	4,91	63,62	881
Parigi Moutong	30,06	4,00	4,17	61,78	2.765
Tojo Una-Una	30,03	4,19	4,32	61,46	873
Sigi	26,99	6,29	4,20	62,53	1.385
Banggai laut	22,38	4,88	2,64	70,10	414
Morowali Utara	27,58	6,72	8,13	57,58	721
Kota Palu	20,74	5,36	14,90	58,99	2.316
Provinsi Sulawesi Tengah	26,06	5,17	6,02	62,74	17.495

Tabel 12.6.2. Proporsi merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	perilaku kebiasaan merokok ¹				N tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,65	1,27	2,87	95,20	2.112
15-19	14,20	8,26	5,06	72,49	1.764
20-24	30,90	7,58	6,13	55,39	1.689
25-29	30,94	5,83	6,28	56,96	1.802
30-34	35,34	5,53	4,76	54,37	1.697
35-39	34,45	4,60	4,52	56,43	1.735
40-44	34,42	4,27	5,33	55,99	1.474
45-49	32,14	4,99	6,34	56,54	1.455
50-54	29,61	4,95	7,13	58,30	1.185
55-59	28,80	4,86	10,05	56,29	890
60-64	29,01	4,83	6,69	59,47	680
65 +	23,67	5,41	13,61	57,32	1.013
10 - 18	5,15	4,32	3,64	86,90	4.256
15+	29,55	5,70	6,46	58,29	14.918
10+	26,06	5,17	6,02	62,74	17.495
Jenis Kelamin					
Laki-laki	49,48	8,98	9,74	31,80	8.914
Perempuan	1,74	1,21	2,16	94,89	8.581
Pendidikan					
Tidak sekolah	26,28	5,95	4,27	63,50	657
Tidak tamat SD	22,41	3,47	3,53	70,60	2.963
Tamat SD	26,77	4,13	4,32	64,78	5.178
Tamat SLTP	27,59	6,30	5,85	60,26	3.128
Tamat SLTA	30,36	6,75	8,88	54,01	3.952
Tamat D1/D2/D3 PT	16,96	5,24	10,12	67,68	1.617
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	8,01	3,16	4,39	84,44	4.456
Sekolah	5,20	3,93	4,57	86,30	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,58	3,59	9,32	66,52	800
Pegawai swasta	29,89	10,49	14,00	45,62	559
Wiraswasta	36,45	7,60	8,88	47,07	1.502
Petani/ Buruh tani	49,11	6,88	6,62	37,38	4.350
Nelayan	71,77	4,19	2,08	21,96	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	55,45	7,92	6,49	30,14	750
Lainnya	19,78	4,09	5,41	70,72	1.584
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,91	5,22	9,62	63,25	4.952
Perdesaan	27,70	5,15	4,60	62,55	12.543

Tabel 12.6.3. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) perhari dan perminggu yang dihisap pada penduduk > 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rerata jumlah batang rokok					
	Perokok (kretek, putih, liting) tiap hari			Perokok (kretek, putih, liting) / minggu		
	Rerata	sd	N Tertimbang	Rerata	sd	N Tertimbang
Banggai Kepulauan	13,12	9,40	170	8,37	8,62	46*
Banggai	14,50	8,96	546	8,34	6,56	160
Morowali	16,43	7,32	168	10,93	6,84	30*
Poso	14,33	9,24	406	7,30	7,59	146
Donggala	13,28	7,44	474	8,46	7,92	109
Toli-toli	15,28	8,32	337	10,27	9,26	119
Buol	14,40	7,78	243	9,36	9,28	57
Parigi Moutong	16,13	9,78	807	7,37	10,16	179
Tojo Una-Una	14,89	7,22	267	6,18	5,90	48*
Sigi	14,58	8,85	368	7,42	7,62	116
Banggai laut	16,56	11,16	88	6,89	7,00	27*
Morowali Utara	14,08	8,00	206	10,04	12,17	79
Kota Palu	14,17	11,58	566	5,96	7,41	315
Provinsi Sulawesi Tengah	14,72	9,16	4.644	7,77	8,42	1.431

Tabel 12.6.4. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) perhari dan perminggu yang dihisap pada penduduk > 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah batang rokok					
	Perokok (kretek, putih, linting) tiap hari			Perokok (kretek, putih, linting) / minggu		
	Rerata	sd	N tertimbang	Rerata	sd	N tertimbang
Kelompok Umur						
10 – 14	6,87	5,997	12	2,73	3,86	80
15-19	11,35	8,047	232	5,44	5,84	215
20-24	13,38	7,121	516	7,27	9,00	183
25-29	14,54	8,924	580	8,48	8,45	145
30-34	15,43	9,810	602	8,24	9,11	122
35-39	15,34	8,842	587	9,27	8,66	120
40-44	15,90	9,594	494	8,82	7,30	112
45-49	15,76	9,174	466	7,32	7,44	124
50-54	14,50	8,645	368	10,28	10,93	93
55-59	16,10	11,647	286	9,62	9,79	78
60-64	12,91	7,567	204	9,82	9,19	54
65 +	14,34	9,896	297	8,81	8,99	106
Kelompok Umur Khusus						
10-18	11,23	8,53	219	4,50	5,00	337
15 +	14,74	9,16	4.623	8,07	8,52	1.315
10+	14,72	9,16	4.644	7,77	8,42	1.431
Jenis Kelamin						
Laki-laki	14,92	9,09	4.470	8,54	8,7	1.200
Perempuan	9,69	9,62	174	3,82	4,8	231
Pendidikan						
Tidak sekolah	14,22	9,24	174	8,82	7,63	50*
Tidak tamat SD	14,98	8,90	653	6,90	6,20	161
Tamat SD	14,39	8,34	1.376	8,53	9,53	325
Tamat SLTP	14,72	8,56	859	7,71	8,91	296
Tamat SLTA	14,92	10,36	1.256	7,38	7,86	439
Tamat D1/D2/D3 PT	15,18	9,56	325	7,99	8,70	160
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	12,33	8,78	381	6,89	8,00	261
Sekolah	9,27	7,33	159	3,62	4,48	225
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,58	11,59	183	7,11	5,72	65
Pegawai swasta	14,21	9,28	204	10,45	9,38	80
Wiraswasta	16,42	11,63	572	8,14	8,72	170
Petani/ Buruh tani	14,76	7,88	2.100	10,16	9,76	449
Nelayan	16,64	7,59	286	9,13	6,20	19*
Buruh/Sopir/ Pembantu Ruta	13,96	8,40	418	8,47	8,13	71
Lainnya	14,96	11,54	342	5,48	5,41	92
Tempat tinggal						
Perkotaan	15,28	10,82	1.207	6,42	7,36	484
Perdesaan	14,53	8,50	3.437	8,47	8,83	947

Tabel 12.6.5. Proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	usia pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)							N tertimbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Banggai Kepulauan	0,00	0,00	9,22	40,27	32,79	8,18	9,54	169
Banggai	0,00	0,62	11,40	39,40	32,24	10,87	5,48	467
Morowali	0,00	1,48	12,47	44,98	25,78	11,48	3,82	109
Poso	0,00	0,41	8,17	43,78	30,46	8,60	8,59	392
Donggala	0,00	0,82	15,11	49,41	25,73	5,48	3,45	413
Toli-toli	0,00	0,34	10,60	51,96	24,28	5,90	6,92	325
Buol	0,00	1,30	7,18	56,81	23,13	6,56	5,01	219
Parigi Moutong	0,00	1,34	14,73	42,45	22,86	13,35	5,27	702
Tojo Una-Una	0,00	1,85	9,85	41,49	24,52	13,33	8,95	261
Sigi	0,00	1,10	15,83	44,05	28,18	6,56	4,27	296
Banggai laut	0,00	0,95	9,93	44,07	26,46	12,55	6,05	87
Morowali Utara	0,00	1,27	6,51	35,51	36,97	10,73	9,01	197
Kota Palu	0,00	0,96	9,78	46,48	25,95	10,24	6,60	555
Provinsi Sulawesi Tengah	0,00	0,95	11,42	44,68	27,13	9,63	6,20	4.192

Tabel 12.6.6. Proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	usia pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)							N tertimbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur								
10 – 14	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12
15-19	0,00	0,76	22,44	76,81	0,00	0,00	0,00	227
20-24	0,00	0,74	16,00	59,69	23,57	0,00	0,00	498
25-29	0,00	0,23	11,00	50,37	34,00	4,39	0,00	552
30-34	0,00	0,00	9,58	43,32	34,14	11,17	1,79	559
35-39	0,00	0,83	9,19	40,50	33,12	10,50	5,86	543
40-44	0,00	1,08	7,88	41,41	26,87	12,50	10,26	445
45-49	0,00	0,20	7,62	38,39	29,61	13,92	10,26	419
50-54	0,00	1,98	7,86	35,80	24,26	17,03	13,06	332
55-59	0,00	1,92	12,75	32,34	22,84	16,51	13,64	231
60-64	0,00	4,35	10,56	34,57	26,20	12,87	11,45	160
65 +	0,00	2,25	15,27	31,37	19,90	14,38	16,82	215
Kelompok umur khusus								
10-18	0,00	1,00	30,51	68,49	0,00	0,00	0,00	217
15 +	0,00	0,95	11,17	44,80	27,20	9,66	6,22	4.172
10+	0,00	0,95	11,42	44,68	27,13	9,63	6,20	4.192
Jenis Kelamin								
Laki-laki	0,00	0,95	11,52	45,09	27,34	9,54	5,56	4.053
Perempuan	0,00	0,74	8,58	32,74	20,96	12,25	24,74	139
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,00	3,37	20,01	38,80	23,27	6,48	8,06	121
Tidak tamat SD	0,00	1,48	15,52	40,68	25,11	10,96	6,25	544
Tamat SD	0,00	0,99	13,47	42,59	26,07	9,01	7,87	1.223
Tamat SLTP	0,00	0,91	12,37	50,03	22,64	9,42	4,62	810
Tamat SLTA	0,00	0,67	7,70	46,72	29,93	9,42	5,56	1.190
Tamat D1/D2/D3 PT	0,00	0,00	4,47	40,33	37,46	12,41	8,06	305
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	0,00	2,96	12,95	47,94	20,44	8,07	7,63	329
Sekolah	0,00	0,00	15,34	79,81	4,38	0,47	0,00	162
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	7,32	33,21	39,80	12,29	7,38	174
Pegawai swasta	0,00	0,00	6,18	50,99	29,23	10,10	3,50	186
Wiraswasta	0,00	0,00	9,99	41,22	31,63	10,99	6,16	534
Petani/ Buruh tani	0,00	1,25	11,99	41,44	27,64	10,69	6,99	1.854
Nelayan	0,00	0,81	8,21	56,03	22,50	9,64	2,82	248
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	0,00	0,87	12,73	41,43	29,09	9,71	6,18	393
Lainnya	0,00	0,40	13,14	45,93	28,07	5,58	6,88	312
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,00	1,36	11,02	46,23	26,79	9,42	5,17	1.142
Perdesaan	0,00	0,79	11,57	44,10	27,25	9,71	6,58	3.050

Tabel 12.6.7. Proporsi umur pertama kali merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Banggai Kepulauan	1,97	18,29	52,46	15,39	4,81	7,08	214
Banggai	3,15	21,89	50,41	16,71	4,08	3,76	618
Morowali	1,26	29,35	55,03	10,54	3,51	0,31	128
Poso	3,81	25,98	50,08	12,39	4,33	3,41	537
Donggala	2,20	27,65	47,30	17,24	2,78	2,83	512
Toli-toli	2,20	19,96	54,18	13,13	4,23	6,30	441
Buol	3,82	28,11	52,40	9,81	2,97	2,89	271
Parigi Moutong	3,12	23,90	46,41	15,17	7,64	3,76	865
Tojo Una-Una	2,66	21,63	47,88	15,82	6,31	5,71	305
Sigi	3,35	30,75	45,77	14,86	1,94	3,33	412
Banggai laut	2,84	25,08	51,59	14,29	2,68	3,52	115
Morowali Utara	1,88	25,25	47,08	17,90	4,99	2,90	277
Kota Palu	4,12	29,44	50,52	10,48	2,40	3,04	862
Provinsi Sulawesi Tengah	3,06	25,36	49,45	14,14	4,23	3,76	5.558

Tabel 12.6.8. Proporsi umur pertama kali merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	umur pertama kali merokok (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Kelompok Umur							
10 – 14	13,60	86,40	0,00	0,00	0,00	0,00	93
15-19	2,66	47,91	49,43	0,00	0,00	0,00	438
20-24	2,49	29,78	61,50	6,22	0,00	0,00	677
25-29	2,51	22,41	59,45	12,95	2,69	0,00	696
30-34	2,80	23,74	54,27	13,54	4,22	1,43	681
35-39	2,71	22,27	51,39	18,92	2,77	1,95	653
40-44	2,66	20,46	46,01	20,23	5,93	4,72	544
45-49	1,97	20,17	49,14	16,43	5,94	6,35	541
50-54	2,89	17,23	45,38	18,28	8,80	7,43	418
55-59	4,59	19,34	33,47	23,36	8,74	10,49	299
60-64	4,03	17,38	41,65	19,48	6,60	10,86	216
65 +	4,94	22,14	33,29	16,84	9,29	13,51	302
10-18	5,66	59,20	35,14				562
15 +	2,88	24,32	50,28	14,38	4,30	3,83	5.422
10+	3,06	25,36	49,45	14,14	4,23	3,76	5.558
Jenis Kelamin							
Laki-laki	3,16	26,09	50,58	13,92	3,92	2,32	5.202
Perempuan	1,51	14,59	32,82	17,46	8,83	24,80	356
Pendidikan							
Tidak sekolah	6,65	23,88	35,70	16,87	6,86	10,02	160
Tidak tamat SD	4,17	27,50	39,66	15,82	6,46	6,39	698
Tamat SD	2,83	27,51	46,16	14,30	3,73	5,48	1.531
Tamat SLTP	2,92	29,66	50,13	11,49	3,25	2,55	1.106
Tamat SLTA	2,37	21,60	56,12	13,68	4,40	1,83	1.607
Tamat D1/D2/D3 PT	3,64	18,17	55,08	18,20	3,36	1,54	457
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	3,18	25,19	45,93	12,66	4,32	8,72	573
Sekolah	6,01	53,13	40,28	0,39	0,20		384
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,80	17,08	48,99	22,32	4,78	3,04	239
Pegawai swasta	2,75	20,97	62,48	7,67	4,75	1,38	261
Wiraswasta	1,37	22,49	53,34	15,65	3,58	3,57	696
Petani/ Buruh tani	3,10	23,00	47,91	16,66	5,40	3,94	2.265
Nelayan	2,89	28,56	53,90	10,38	3,27	0,99	268
Buruh / Sopir/ Pembantu Ruta	1,94	25,74	52,07	15,47	2,22	2,57	467
Lainnya	3,92	22,54	50,91	12,94	4,81	4,88	405
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,90	28,04	50,04	12,12	2,96	2,94	1.620
Perdesaan	2,71	24,25	49,20	14,98	4,76	4,10	3.938

Tabel 12.6.9. Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	jenis rokok yang dihisap (%)					N tertimbang
	kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Banggai Kepulauan	37,63	67,33	8,49	0,85	0,22	215
Banggai	57,60	57,13	16,79	3,11	0,96	706
Morowali	45,75	67,67	5,01	3,30	0,25	197
Poso	67,33	54,13	16,84	2,16	0,92	552
Donggala	84,12	33,23	9,86	1,30	0,83	584
Toli-toli	45,84	68,64	7,36	4,62	2,18	459
Buol	87,19	42,01	29,14	3,56	2,20	299
Parigi Moutong	62,61	49,39	20,60	1,66	1,37	987
Tojo Una-Una	74,78	60,65	27,11	2,81	0,54	314
Sigi	67,84	62,85	32,19	2,10	1,73	485
Banggai laut	35,60	71,81	1,51	0,79	0,00	116
Morowali Utara	59,55	44,28	18,96	1,99	0,45	286
Kota Palu	54,82	59,87	11,55	4,91	2,76	887
Provinsi Sulawesi Tengah	62,29	54,85	16,77	2,75	1,37	6.086

Tabel 12.6.10. Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	jenis rokok yang dihisap (%)					N tertimbang
	kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur						
10 – 14	46,49	56,32	2,43	4,35	0,00	95
15-19	50,63	63,36	5,70	9,74	6,00	453
20-24	55,21	62,19	9,58	6,29	2,76	703
25-29	57,59	62,94	14,00	3,59	2,04	724
30-34	60,58	63,77	14,32	2,42	0,70	723
35-39	61,33	56,66	13,22	1,83	1,10	706
40-44	65,56	52,16	16,72	0,78	0,74	606
45-49	69,35	51,14	16,26	0,55	0,10	590
50-54	69,83	48,94	22,51	0,59	0,10	461
55-59	73,55	44,71	28,57	0,00	0,00	363
60-64	74,27	34,87	26,46	0,86	0,00	257
65 +	62,96	36,54	38,19	1,32	0,95	95
10-18	48,52	62,81	4,03	9,55	4,92	560
15 +	62,54	54,83	17,00	2,72	1,40	5948
10+	62,29	54,85	16,77	2,75	1,37	6086
Jenis Kelamin						
Laki-laki	62,65	55,75	16,85	2,80	1,44	5.676
Perempuan	57,21	42,35	15,71	1,94	0,41	410
Pendidikan						
Tidak sekolah	66,55	32,58	34,10	0,92	0,28	224
Tidak tamat SD	69,54	45,46	27,65	1,29	0,40	814
Tamat SD	66,69	50,69	20,20	1,49	1,02	1.703
Tamat SLTP	59,67	59,15	13,02	3,57	1,47	1.161
Tamat SLTA	56,79	61,80	10,75	3,70	2,16	1.697
Tamat D1/D2/D3 PT	58,22	60,82	8,60	5,12	0,28	488
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	53,32	58,86	14,70	6,39	3,18	647
Sekolah	53,93	56,20	4,05	10,07	6,18	394
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,81	59,40	10,76	3,71	0,57	250
Pegawai swasta	49,76	72,19	8,21	4,78	2,44	284
Wiraswasta	54,84	62,68	9,24	1,41	0,63	742
Petani/ Buruh tani	67,53	48,81	25,20	0,84	0,50	2.543
Nelayan	65,78	57,48	11,14	2,01	0,34	303
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	65,79	57,41	14,27	2,20	0,80	489
Lainnya	66,76	50,93	10,75	3,37	1,83	433
Tempat tinggal						
Perkotaan	56,44	61,96	9,99	4,77	2,57	1.699
Perdesaan	64,56	52,09	19,40	1,96	0,91	4.387

Tabel 12.6.11. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ruangan (%)	95% CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	82,55	75,41	87,95	198
Banggai	86,17	81,76	89,64	646
Morowali	93,97	90,44	96,25	191
Poso	91,86	86,84	95,08	431
Donggala	87,76	81,38	92,16	524
Toli-toli	90,44	86,10	93,52	394
Buol	94,91	90,93	97,20	262
Parigi Moutong	89,20	85,89	91,81	890
Tojo Una-Una	95,68	92,06	97,69	282
Sigi	85,21	79,82	89,35	436
Banggai laut	83,12	73,15	89,90	107
Morowali Utara	80,45	73,98	85,62	234
Kota Palu	85,81	80,71	89,74	572
Provinsi Sulawesi Tengah	88,32	87,00	89,53	5.167

Tabel 12.6.12. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam gedung/ruangan (%)	95% CI		N tertimbang
Kelompok Umur				
10 – 14	59,48	43,65	73,56	38*
15-19	82,85	78,16	86,70	375
20-24	91,58	88,27	94,02	615
25-29	91,99	89,17	94,12	627
30-34	91,27	88,22	93,59	656
35-39	88,87	85,70	91,40	640
40-44	88,51	84,96	91,30	539
45-49	90,16	86,76	92,75	511
50-54	82,92	78,21	86,78	387
55-59	86,20	80,13	90,63	283
60-64	84,60	78,60	89,16	218
65 +	84,90	78,67	89,55	278
Kelompok umur khusus				
10-18	80,44	75,34	84,70	402
15 +	88,54	87,23	89,7	5.109
10+	88,32	87,00	89,53	5.167
Jenis Kelamin				
Laki-laki	89,05	87,70	90,26	4.928
Perempuan	73,43	65,73	79,93	239
Pendidikan				
Tidak sekolah	87,13	80,69	91,64	200
Tidak tamat SD	90,21	87,21	92,58	725
Tamat SD	89,03	87,03	90,76	1.513
Tamat SLTP	87,41	84,56	89,80	1.003
Tamat SLTA	88,89	86,73	90,74	1.387
Tamat D1/D2/D3 PT	82,19	76,75	86,58	339
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	84,70	80,09	88,40	470
Sekolah	78,68	72,01	84,11	266
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	80,09	72,36	86,07	183
Pegawai swasta	86,11	78,92	91,12	213
Wiraswasta	87,66	83,73	90,76	626
Petani/ Buruh tani	90,14	88,31	91,71	2.303
Nelayan	95,10	91,94	97,07	299
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	89,09	84,55	92,42	449
Lainnya	88,59	84,33	91,80	358
Tempat tinggal				
Perkotaan	85,94	82,85	88,55	1.271
Perdesaan	89,10	87,62	90,43	3.896

Tabel 12.6.13. Proporsi frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹ (%)			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Banggai Kepulauan	46,10	39,86	14,04	483
Banggai	31,38	41,60	27,02	1.542
Morowali	37,14	47,27	15,59	494
Poso	50,30	34,22	15,48	1.049
Donggala	43,39	41,31	15,31	1.238
Toli-toli	39,34	45,52	15,14	953
Buol	54,69	38,06	7,25	618
Parigi Moutong	51,86	35,99	12,15	1.868
Tojo Una-Una	51,04	36,18	12,77	588
Sigi	41,45	43,16	15,39	947
Banggai laut	38,66	49,18	12,15	308
Morowali Utara	39,27	51,75	8,98	486
Kota Palu	41,00	35,55	23,46	1.754
Provinsi Sulawesi Tengah	43,46	39,97	16,57	483

¹ Rungangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹ (%)			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur				
10 – 14	43,62	41,06	15,32	2.122
15-19	46,46	39,59	13,95	1.402
20-24	50,23	36,75	13,02	1.064
25-29	48,93	37,84	13,24	1.168
30-34	46,85	37,75	15,40	1.028
35-39	46,39	36,88	16,73	1.083
40-44	42,18	42,56	15,26	926
45-49	41,12	41,52	17,36	937
50-54	41,82	40,36	17,82	795
55-59	37,50	38,90	23,60	605
60-64	33,44	46,13	20,42	461
65 +	27,37	44,57	28,07	736
Kelompok umur khusus				
10-18	44,23	40,93	14,84	3.854
15 +	43,43	39,74	16,83	9.809
10+	43,46	39,97	16,57	12.328
Jenis Kelamin				
Laki-laki	36,80	47,60	15,60	3.794
Perempuan	46,43	36,57	17,00	8.534
Pendidikan				
Tidak sekolah	43,48	36,69	19,83	457
Tidak tamat SD	44,06	38,71	17,22	2.251
Tamat SD	46,33	38,92	14,75	3.666
Tamat SLTP	45,06	40,91	14,03	2.119
Tamat SLTA	42,17	40,85	16,98	2.547
Tamat D1/D2/D3 PT	34,18	43,00	22,82	1.289
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	46,85	35,71	17,44	4.056
Sekolah	42,41	42,71	14,88	2.867
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,19	44,78	21,04	621
Pegawai swasta	39,26	39,74	21,01	341
Wiraswasta	35,21	42,44	22,35	861
Petani/ Buruh tani	40,45	44,83	14,72	1.962
Nelayan	46,43	48,66	4,91	102
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	48,22	40,60	11,18	282
Lainnya	49,82	34,93	15,24	1.236
Tempat tinggal				
Perkotaan	39,15	39,12	21,74	3.697
Perdesaan	45,31	40,33	14,35	8.631

¹ Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.15. Proporsi mengunyah tembakau penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Banggai Kepulauan	2,12	3,71	1,32	92,85	681
Banggai	0,36	0,93	0,52	98,19	2.189
Morowali	0,08	0,69	0,25	98,98	683
Poso	0,89	0,52	0,41	98,19	1.479
Donggala	0,73	1,64	2,28	95,34	1.762
Toli-toli	0,17	0,91	0,80	98,11	1.346
Buol	0,24	0,64	0,20	98,92	881
Parigi Moutong	0,81	0,74	0,67	97,78	2.765
Tojo Una-Una	0,41	1,70	0,32	97,58	873
Sigi	0,99	2,30	1,19	95,52	1.385
Banggai laut	1,03	3,49	3,51	91,96	414
Morowali Utara	0,24	1,44	1,94	96,39	721
Kota Palu	0,86	1,20	0,88	97,06	2.316
Provinsi Sulawesi Tengah	0,68	1,28	0,96	97,08	681

Tabel 12.6.16. Proporsi mengunyah tembakau penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,05	0,55	0,25	99,15	2.112
15-19	0,12	0,68	0,29	98,91	1.764
20-24	0,47	0,56	0,68	98,29	1.689
25-29	0,24	1,68	0,62	97,46	1.802
30-34	0,90	1,03	1,38	96,68	1.697
35-39	0,63	1,45	0,74	97,18	1.735
40-44	0,58	1,15	0,73	97,55	1.474
45-49	0,79	1,03	1,08	97,09	1.455
50-54	1,08	2,14	0,95	95,83	1.185
55-59	1,74	2,38	1,82	94,06	890
60-64	1,78	2,53	1,92	93,77	680
65 +	1,65	2,26	3,09	92,99	1.013
10-18	0,09	0,57	0,24	99,10	4.256
15 +	0,76	1,38	1,06	96,79	14.918
10+	0,68	1,28	0,96	97,08	17.495
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,64	1,54	1,29	96,53	8.914
Perempuan	0,72	1,01	0,61	97,65	8.581
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,25	4,22	1,24	91,29	657
Tidak tamat SD	1,02	1,63	0,83	96,51	2.963
Tamat SD	0,69	1,60	1,18	96,53	5.178
Tamat SLTP	0,38	1,16	0,74	97,72	3.128
Tamat SLTA	0,44	0,51	0,87	98,19	3.952
Tamat D1/D2/D3 PT	0,12	0,57	1,03	98,28	1.617
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	0,56	0,75	0,71	97,98	4.456
Sekolah	0,20	0,49	0,25	99,05	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,15	0,41	1,13	98,32	800
Pegawai swasta	0,59	1,27	1,31	96,83	559
Wiraswasta	0,59	1,26	1,42	96,74	1.502
Petani/ Buruh tani	1,40	2,50	1,55	94,55	4.350
Nelayan	0,84	1,26	0,52	97,39	416
Buruh/Sopir/ Pembanu	0,98	3,05	0,73	95,24	750
Ruta					
Lainnya	0,16	0,62	0,97	98,24	1.584
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,19	1,03	0,76	97,66	4.952
Perdesaan	0,56	1,39	1,04	96,85	12.543

12.7. Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat = 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi aktifitas fisik pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik (95% CI)						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Banggai Kepulauan	60,10	55,05	64,94	39,90	35,06	44,95	681
Banggai	69,99	64,76	74,75	30,01	25,25	35,24	2.189
Morowali	50,10	41,94	58,25	49,90	41,75	58,06	683
Poso	69,23	64,64	73,46	30,77	26,54	35,36	1.479
Donggala	68,84	65,66	71,85	31,16	28,15	34,34	1.762
Toli-toli	58,65	54,78	62,42	41,35	37,58	45,22	1.346
Buol	68,87	63,65	73,66	31,13	26,34	36,35	881
Parigi Moutong	75,83	72,45	78,91	24,17	21,09	27,55	2.765
Tojo Una-Una	69,80	65,48	73,79	30,20	26,21	34,52	873
Sigi	79,79	75,41	83,57	20,21	16,43	24,59	1.385
Banggai laut	52,87	44,81	60,78	47,13	39,22	55,19	414
Morowali Utara	72,65	68,81	76,19	27,35	23,81	31,19	721
Kota Palu	54,16	49,65	58,61	45,84	41,39	50,35	2.316
Provinsi Sulawesi Tengah	67,02	65,64	68,36	32,98	31,64	34,36	17.495

Tabel 12.7.2. Proporsi aktifitas fisik pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok Umur							
10 – 14	33,45	30,92	36,08	66,55	63,92	69,08	2.112
15-19	54,77	51,70	57,82	45,23	42,18	48,30	1.764
20-24	70,42	66,82	73,79	29,58	26,21	33,18	1.689
25-29	75,58	72,48	78,44	24,42	21,56	27,52	1.802
30-34	75,96	73,17	78,55	24,04	21,45	26,83	1.697
35-39	79,68	76,83	82,27	20,32	17,73	23,17	1.735
40-44	82,07	79,52	84,36	17,93	15,64	20,48	1.474
45-49	79,58	77,06	81,89	20,42	18,11	22,94	1.455
50-54	77,52	74,28	80,45	22,48	19,55	25,72	1.185
55-59	69,51	65,34	73,38	30,49	26,62	34,66	890
60-64	68,59	64,25	72,63	31,41	27,37	35,75	680
65 +	45,25	41,46	49,09	54,75	50,91	58,54	1.013
Jenis Kelamin							
Laki-laki	65,48	63,78	67,14	34,52	32,86	36,22	8.914
Perempuan	68,61	67,01	70,17	31,39	29,83	32,99	8.581
Pendidikan							
Tidak sekolah	58,88	53,32	64,23	41,12	35,77	46,68	657
Tidak tamat SD	58,12	55,59	60,61	41,88	39,39	44,41	2.963
Tamat SD	69,94	68,16	71,66	30,06	28,34	31,84	5.178
Tamat SLTP	71,60	69,35	73,74	28,40	26,26	30,65	3.128
Tamat SLTA	68,99	66,59	71,28	31,01	28,72	33,41	3.952
Tamat D1/D2/D3 PT	63,62	59,22	67,81	36,38	32,19	40,78	1.617
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	63,75	61,58	65,86	36,25	34,14	38,42	4.456
Sekolah	40,30	38,00	42,65	59,70	57,35	62,00	3.079
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	63,82	58,79	68,56	36,18	31,44	41,21	800
Pegawai swasta	64,31	58,77	69,50	35,69	30,50	41,23	559
Wiraswasta	70,58	66,73	74,17	29,42	25,83	33,27	1.502
Petani/ Buruh tani	84,07	82,40	85,61	15,93	14,39	17,60	4.350
Nelayan	75,34	67,36	81,88	24,66	18,12	32,64	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	83,19	78,84	86,79	16,81	13,21	21,16	750
Lainnya	70,66	66,97	74,11	29,34	25,89	33,03	1.584
Tempat tinggal							
Perkotaan	59,01	55,76	62,17	40,99	37,83	44,24	4.952
Perdesaan	70,18	68,75	71,57	29,82	28,43	31,25	12.543

12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar pada perempuan (STEPS *analysis guide* WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $\frac{1}{2}$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi perilaku konsumsi alkohol

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi perilaku konsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol			N tertimbang
	Ya (%)	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	0,53	0,30	0,94	2.112
15-19	8,92	7,47	10,62	1.764
20-24	14,90	12,67	17,43	1.689
25-29	12,72	10,81	14,91	1.802
30-34	14,00	12,11	16,14	1.697
35-39	11,48	9,75	13,46	1.735
40-44	9,29	7,72	11,14	1.474
45-49	8,09	6,66	9,79	1.455
50-54	7,69	6,07	9,70	1.185
55-59	5,38	3,82	7,53	890
60-64	6,03	4,14	8,70	680
65 +	2,49	1,56	3,96	1.013
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,73	15,42	18,12	8.914
Perempuan	0,64	0,47	0,87	8.581
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,06	2,47	6,61	657
Tidak tamat SD	5,24	4,30	6,38	2.963
Tamat SD	7,99	7,05	9,05	5.178
Tamat SLTP	12,33	10,86	13,97	3.128
Tamat SLTA	11,83	10,40	13,42	3.952
Tamat D1/D2/D3 PT	6,00	4,59	7,81	1.617
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	3,23	2,51	4,14	4.456
Sekolah	2,92	2,11	4,03	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,16	5,30	9,62	800
Pegawai swasta	12,62	9,39	16,77	559
Wiraswasta	9,66	7,65	12,13	1.502
Petani/ Buruh tani	16,53	14,91	18,29	4.350
Nelayan	20,97	16,48	26,31	416
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	20,36	16,33	25,09	750
Lainnya	5,06	3,74	6,82	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,61	6,23	9,28	4.952
Perdesaan	9,32	8,54	10,16	12.543
Provinsi Sulawesi Tengah	8,84	8,14	9,59	17.495

Tabel 12.8.2. Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa diminum pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N tertimbang
	Bir	Anggur/arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur								
10 – 14	10,96	0,00	0,00	31,18	44,14	13,72	0,00	10*
15-19	15,36	2,78	0,97	19,91	44,46	10,13	6,39	145
20-24	19,38	2,91	1,16	19,17	40,37	15,56	1,46	232
25-29	19,41	2,11	1,31	17,45	52,13	6,37	1,23	211
30-34	20,93	2,72	0,00	30,47	41,17	4,12	0,59	219
35-39	23,89	4,57	2,23	29,41	35,13	3,48	1,28	183
40-44	17,03	3,70	1,17	29,90	40,93	3,32	3,96	126
45-49	24,44	1,06	0,00	28,75	39,26	6,33	0,16	108
50-54	13,82	3,96	0,00	47,09	31,64	3,04	0,44	84
55-59	6,63	6,51	0,00	53,51	23,52	5,53	4,30	44*
60-64	5,32	0,00	0,00	35,36	55,27	0,00	4,04	38*
65 +	9,21	0,00	5,40	52,47	26,40	4,03	2,49	23*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	18,87	2,62	0,83	26,91	41,58	7,13	2,07	1.373
Perempuan	12,71	11,12	4,54	43,45	28,18	0,00	0,00	51
Pendidikan								
Tidak sekolah	11,68	0,00	0,00	43,58	29,61	11,78	3,35	25*
Tidak tamat SD	11,80	1,47	0,00	38,36	40,91	4,61	2,85	143
Tamat SD	15,22	3,57	0,75	29,60	43,13	6,51	1,23	381
Tamat SLTP	16,82	3,30	0,92	25,62	43,98	6,14	3,23	355
Tamat SLTA	22,34	2,90	1,22	22,10	40,94	9,29	1,22	430
Tamat D1/D2/D3 PT	35,70	1,87	2,57	30,16	25,28	2,09	2,33	89
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	18,35			16,86	46,94	15,23	2,61	132
Sekolah	13,23	2,19	1,80	19,19	39,77	16,61	7,22	83
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	40,32	2,08		20,80	30,76	2,10	3,94	53
Pegawai swasta	28,49	2,18	3,54	17,34	41,02	6,09	1,35	65
Wiraswasta	29,96	3,44	3,73	19,75	34,52	8,05	0,55	134
Petani/ Buruh tani	10,35	2,60	0,66	37,61	43,03	4,72	1,04	662
Nelayan	24,42	5,11		18,45	41,04	4,52	6,46	80
Buruh/Sopir/Pembantu RT	28,47	5,21	0,39	17,01	39,21	8,08	1,64	141
Lainnya	30,14	5,40		22,67	37,92	2,64	1,23	74
Tempat tinggal								
Perkotaan	33,87	4,75	2,28	21,54	24,19	9,82	3,56	347
Perdesaan	13,74	2,33	0,53	29,41	46,56	5,93	1,49	1.077
Provinsi Sulawesi Tengah	18,65	2,92	0,96	27,50	41,10	6,88	1,99	1424

Tabel 12.8.3. Rata-rata jumlah satuan standar minuman beralkohol yang biasa diminum pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah minuman beralkohol ¹		N tertimbang
	Rerata	sd	
Kelompok Umur			
10 – 14	7,40	12,46	10*
15-19	6,56	12,53	145
20-24	6,02	10,03	232
25-29	5,38	8,57	211
30-34	5,54	9,65	219
35-39	6,86	13,44	183
40-44	5,50	9,76	126
45-49	4,07	6,16	108
50-54	4,52	7,40	84
55-59	3,51	3,17	44*
60-64	2,86	3,94	38*
65 +	3,42	4,96	23*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,48	9,72	1.373
Perempuan	7,07	13,91	51
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,97	4,18	25*
Tidak tamat SD	6,13	10,96	143
Tamat SD	5,68	9,19	381
Tamat SLTP	5,75	10,31	355
Tamat SLTA	5,47	10,64	430
Tamat D1/D2/D3 PT	3,96	5,96	89
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	7,11	12,08	132
Sekolah	6,74	11,95	83
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,42	3,51	53
Pegawai swasta	3,82	5,27	65
Wiraswasta	6,32	14,34	134
Petani/ Buruh tani	5,00	7,97	662
Nelayan	5,34	10,14	80
Buruh/Sopir/ Pembantu Ruta	6,95	11,83	141
Lainnya	6,08	10,12	74
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,55	13,66	347
Perdesaan	5,22	8,31	1.077
Provinsi Sulawesi Tengah	5,54	9,90	1424

¹ rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir
Satuan standar mengacu pada referensi WHO (pedoman pengisian kuesioner)

Tabel 12.8.4. Proporsi konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya pada peminum			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	0,22	0,09	0,54	2.112
15-19	2,50	1,78	3,50	1.764
20-24	4,54	3,35	6,13	1.689
25-29	3,47	2,57	4,66	1.802
30-34	4,01	3,04	5,27	1.697
35-39	3,09	2,25	4,24	1.735
40-44	2,27	1,56	3,31	1.474
45-49	1,81	1,22	2,69	1.455
50-54	1,38	0,79	2,38	1.185
55-59	1,13	0,56	2,28	890
60-64	0,93	0,40	2,19	680
65 +				1.013
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,55	3,94	5,25	8.914
Perempuan				8.581
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,71	0,33	1,54	657
Tidak tamat SD	1,22	0,83	1,79	2.963
Tamat SD	2,50	2,02	3,08	5.178
Tamat SLTP	3,26	2,51	4,23	3.128
Tamat SLTA	2,88	2,23	3,70	3.952
Tamat D1/D2/D3 PT	1,24	0,72	2,14	1.617
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,93	0,62	1,39	4.456
Sekolah	0,52	0,22	1,22	3.079
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,26	1,15	4,40	800
Pegawai swasta	2,14	1,39	3,29	559
Wiraswasta	4,34	3,63	5,19	1.502
Petani/ Buruh tani	5,06	3,08	8,20	4.350
iNelayan	6,23	4,27	9,02	416
Buruh/sopir/ Pembantu Ruta	1,20	0,67	2,14	750
Lainnya	0,93	0,62	1,39	1.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,74	1,21	2,49	4.952
Perdesaan	2,55	2,18	2,97	12.543
Provinsi Sulawesi Tengah	2,32	2,01	2,68	17.495

1 Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). *AIDS* merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, *AIDS* belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita *HIV AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pernah mendengar HIV AIDS} \\ &= \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15} \end{aligned}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS} \\ &= \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}} \end{aligned}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah Mendengar HIV / AIDS pada Penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendengan HIV AIDS ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Banggai Kepulauan	30.49	26.10	35.25	567
Banggai	52.94	48.09	57.73	1,884
Morowali	49.85	42.71	57.00	572
Poso	63.26	58.68	67.62	1,275
Donggala	35.09	31.00	39.41	1,424
Toli-toli	47.60	42.59	52.66	1,143
Buol	45.88	39.94	51.95	720
Parigi Moutong	46.10	41.22	51.05	2,346
Tojo Una-Una	45.29	39.83	50.88	746
Sigi	51.27	45.29	57.21	1,161
Banggai laut	39.85	30.57	49.92	318
Morowali Utara	55.72	49.44	61.82	620
Kota Palu	76.34	70.16	81.58	1,981
Provinsi Sulawesi Tengah	51.74	50.03	53.45	14,758

Tabel 13.1.2. Proporsi Pernah Mendengar HIV / AIDS pada Penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendengar HIV AIDS ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
15-24 tahun	66.37	63.72	68.92	3,322
25-34 tahun	63.37	60.72	65.93	3,375
35-44 tahun	52.36	49.82	54.89	3,100
45-54 tahun	42.77	40.23	45.36	2,548
55-64 tahun	28.09	24.87	31.56	1,506
65-74 tahun	20.16	16.09	24.96	662
75+	9.55	5.30	16.62	246
Pendidikan				
Tidak sekolah	9.75	6.87	13.66	469
Tidak tamat SD	18.37	16.05	20.94	1,814
Tamat SD	27.42	25.46	29.47	4,133
Tamat SLTP	57.83	55.38	60.25	2,963
Tamat SLTA	77.55	75.58	79.41	3,816
Tamat D1/D2/D3 PT	92.82	91.06	94.25	1,563
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	46.25	44.01	48.50	3,882
Sekolah	77.19	73.92	80.16	1,277
PNS/TNI/Polri/BUM N/BUMD	91.63	88.50	93.96	773
Pegawai swasta	87.23	83.07	90.48	541
Wiraswasta	66.53	62.80	70.06	1,450
Petani/ Buruh tani	31.52	29.21	33.93	4,190
Nelayan	35.10	27.56	43.47	400
Buruh/sopir/ Pembantu Ruta	48.89	42.61	55.20	722
Lainnya	58.83	54.65	62.88	1,522
Tempat tinggal				
Perkotaan	72.44	68.74	75.85	4,217
Pedesaan	43.46	41.63	45.31	10,541
Status Kawin				
Belum kawin	68.81	66.27	71.23	3,385
Kawin	48.98	47.18	50.78	10,218
Cerai	26.14	22.99	29.56	1,155

Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS* penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (Jumlah Jawaban Benar) (%)				N timbang g
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 – 24	
Banggai Kepulauan	3,99	58,79	33,90	3,33	158
Banggai	3,72	68,35	27,37	0,56	915
Morowali	5,00	66,71	25,87	2,42	262
Poso	2,63	71,48	24,85	1,04	740
Donggala	11,28	57,81	25,03	5,87	458
Toli-toli	5,64	54,80	33,48	6,08	499
Buol	3,36	52,94	39,58	4,11	303
Parigi Moutong	6,06	64,97	27,82	1,16	992
Tojo Una-Una	2,45	69,57	26,85	1,13	310
Sigi	7,29	62,87	27,33	2,51	546
Banggai laut	3,25	67,86	27,28	1,61	116
Morowali Utara	2,37	65,20	30,75	1,68	317
Kota Palu	2,15	66,75	30,16	0,94	1.387
Provinsi Sulawesi Tengah	4,45	64,76	28,75	2,04	7.004

Tabel 13.1.4. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS* penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan HIV/AIDS (Jumlah Jawaban Benar) (%)				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 – 24	
Kelompok Umur					
15-24	1,61	63,38	32,69	2,33	2.022
25-34	3,67	64,39	29,74	2,20	1.962
35-44	4,90	65,49	27,55	2,05	1.489
45-54	6,77	67,07	24,37	1,78	999
54-64	12,14	65,35	21,68	0,82	388
65-74	13,78	65,79	19,39	1,05	123
75+	11,57	53,34	35,09	0,00	22
Pendidikan					
Tidak sekolah	28,34	42,07	23,55	6,04	42
Tidak tamat SD	13,46	58,89	23,20	4,45	306
Tamat SD	10,72	67,53	19,06	2,69	1.039
Tamat SLTP	4,75	65,51	27,02	2,72	1.572
Tamat SLTA	2,28	66,08	29,87	1,76	2.715
Tamat D1/D2/D3 PT	0,80	61,08	37,49	0,63	1.331
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	5,39	67,66	24,47	2,48	1.647
Sekolah	0,63	62,90	34,06	2,40	904
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,29	60,02	38,82	0,87	650
Pegawai swasta	1,20	63,03	33,14	2,63	433
Wiraswasta	2,99	67,28	28,08	1,65	885
Petani	9,56	65,50	22,59	2,34	1.212
Nelayan	8,07	65,95	21,75	4,23	129
Buruh/sopir/Pemb RT	6,69	65,40	27,32	0,59	324
Lainnya	4,34	61,40	32,64	1,61	822
Tempat tinggal					
Perkotaan	2,73	65,21	30,63	1,42	2.802
Perdesaan	5,59	64,46	27,49	2,46	4.202
Status Kawin					
Kawin	1,45	64,08	32,16	2,32	2.137
Belum Kawin	5,40	64,79	27,86	1,95	4.591
Cerai	11,86	69,58	17,08	1,48	277

13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS				
	Sikap1	Sikap2	Sikap3	Sikap4	Sikap5
Banggai Kepulauan	35,63	76,90	20,89	30,56	42,11
Banggai	37,26	85,72	23,62	33,46	45,86
Morowali	49,86	83,95	15,42	34,80	43,45
Poso	30,49	89,76	18,52	33,01	49,58
Donggala	33,31	80,03	14,87	24,43	40,03
Toli-toli	43,14	87,05	18,32	30,20	38,47
Buol	38,21	76,89	24,07	29,46	39,10
Parigi Moutong	28,34	89,95	13,79	27,73	41,55
Tojo Una-Una	31,88	86,96	11,15	35,83	43,33
Sigi	39,30	85,48	28,18	26,38	45,57
Banggai laut	25,14	83,31	19,83	31,53	37,20
Morowali Utara	24,95	91,58	14,28	41,06	39,09
Kota Palu	45,60	89,88	12,16	35,92	41,31
Provinsi Sulawesi Tengah	36,73	86,91	17,44	31,94	42,78

Catatan

Sikap1 : Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS

Sikap2 : Bersedia merawat ART yang menderita hiv/aids

Sikap3 : Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV/AIDS

Sikap4 : Memberi sayuran segar dari petani atau penjuan yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

Sikap5 : Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS				
	Sikap1	Sikap2	Sikap3	Sikap4	Sikap5
Kelompok Umur					
15-24	46,94	85,04	16,36	29,36	43,09
25-34	37,57	87,85	15,28	34,57	41,11
35-44	29,16	87,52	17,01	32,86	43,75
45-54	29,28	89,03	20,06	30,83	42,95
54-64	28,11	85,93	21,52	33,14	43,44
65-74	34,45	85,53	36,28	28,15	45,01
75+	38,96	60,78	42,03	22,14	66,98
Pendidikan					
Tidak sekolah	48,79	83,43	22,00	34,82	45,51
Tidak tamat SD	32,70	83,77	23,28	26,22	41,01
Tamat SD	31,64	85,69	19,54	26,73	41,11
Tamat SLTP	36,12	85,19	19,35	28,33	46,46
Tamat SLTA	38,03	87,27	16,52	33,26	41,38
Tamat D1/D2/D3 PT	39,34	89,96	13,92	38,81	42,92
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	38,71	84,93	18,06	30,48	43,04
Sekolah	48,52	83,81	16,20	26,88	42,08
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	31,49	89,93	15,18	36,89	42,60
Pegawai swasta	42,20	91,66	12,50	35,36	38,41
Wiraswasta	34,11	86,40	16,86	36,33	46,00
Petani	30,19	87,71	20,51	29,47	43,63
Nelayan	30,46	88,57	29,11	32,73	36,10
Buruh/sopir/Pemb RT	35,59	91,25	15,71	29,81	37,14
Lainnya	34,96	86,76	16,89	34,36	44,04
Tempat tinggal					
Perkotaan	39,81	86,64	16,91	33,68	41,62
Perdesaan	34,68	87,08	17,79	30,78	43,56
Status Kawin					
Kawin	46,17	86,07	17,20	29,47	43,12
Belum Kawin	32,53	87,46	17,08	32,90	42,48
Cerai	33,61	84,10	25,30	35,20	45,06

Catatan

Sikap1 : Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS

Sikap2 : Bersedia merawat ART yang menderita hiv/aids

Sikap3 : Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV/AIDS

Sikap4 : Memberi sayuran segar dari petani atau penjuan yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

Sikap5 : Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

BAB 14

KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/ komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/ lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1. Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"

$$= \frac{\sum \text{perempuan pernah hamil}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$\text{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} = \frac{\sum \text{perempuan sedang hamil}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil}}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi riwayat kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹			
	Pernah hamil ² (%)	N tertimbang	Sedang hamil ³ (%)	N tertimbang
Banggai Kepulauan	91,77	198	6,34	183
Banggai	93,09	622	5,80	581
Morowali	92,12	193	4,81	178
Poso	95,63	418	4,87	402
Donggala	92,67	506	5,89	471
Toli-toli	93,24	382	7,50	358
Buol	95,24	264	6,00	252
Parigi Moutong	94,82	852	6,24	812
Tojo Una-Una	92,19	258	4,20	239
Sigi	93,90	403	3,95	380
Banggai Laut	91,04	128	2,44	117
Morowali Utara	95,25	217	5,92	208
Palu	92,29	607	7,29	563
Provinsi Sulawesi Tengah	93,55	5.049	5,80	4.746

Catatan

1 Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

2 Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan hamil (termasuk yang sedang hamil)

3 Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.1.2. Proporsi riwayat kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹						
	Pernah hamil ²				Sedang hamil ³		
	%	95% CI	N Tertimbang		%	95% CI	N tertimbang
Umur saat wawancara (tahun)							
10 - 14	43,63	11,59	82,05	4*	0,00	0,00	2*
15 - 19	79,16	70,06	86,05	151	30,98	22,20	120
20 - 24	89,91	85,93	92,85	488	16,30	12,10	441
25 - 29	91,64	88,49	93,99	763	8,99	6,64	702
30 - 34	94,73	92,44	96,35	782	8,35	6,08	744
35 - 39	95,61	93,61	97,01	867	4,11	2,57	833
40 - 44	96,52	94,81	97,68	704	0,90	0,40	683
45 - 49	94,97	92,83	96,49	708	0,09	0,01	675
50 - 54	93,22	90,56	95,17	583	0,00	0,00	546
Remaja (10-19)	78,16	69,27	85,03	155	30,49	21,82	122
WUS (15 – 49)	93,64	92,68	94,48	4.461	6,55	5,61	4.198
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	92,69	85,94	96,33	118	3,78	1,15	110
Tidak tamat SD/MI	94,73	92,21	96,46	597	4,77	2,91	568
Tamat SD/MI	94,49	93,11	95,61	1.541	4,27	3,09	1.463
Tamat SLTP/MTS	93,44	91,03	95,23	920	4,97	3,48	863
Tamat SLTA/MA	94,58	92,89	95,89	1.226	7,20	5,50	1.165
Tamat D1/D2/D3/PT	88,58	84,89	91,46	648	9,47	6,84	576
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	95,21	94,06	96,14	6,10	4,93	7,54	2.397
Sekolah	79,95	63,96	89,96	20,76	7,85	44,60	39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	91,80	86,89	94,98	6,11	3,34	10,94	349
Pegawai swasta	92,68	85,87	96,35	9,07	4,26	18,26	121
Wiraswasta	95,09	91,74	97,12	4,70	2,56	8,48	380
Petani/buruh tani	92,41	90,00	94,27	2,66	1,56	4,50	803
Nelayan	97,56	83,07	99,69	16,08	3,60	49,60	35*
Buruh/supir/pembantu ruta	89,89	76,70	96,01	2,56	0,71	8,78	127
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	92,84	90,63	94,57	1.323	6,60	4,67	1.234
Perdesaan	93,80	92,84	94,64	3.726	5,52	4,68	3.512

Catatan

1 Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

2 Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan hamil (termasuk yang sedang hamil)

3 Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

14.2. Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\text{Proporsi ANC K1} = \frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$\text{Proporsi ANC K1 ideal} = \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

$$\text{Proporsi ANC K4} := \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2}}{\sum \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tabel 14.2.1. Proporsi riwayat pemeriksaan kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada perempuan 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	K1 ¹				K1 ideal ²				K4 ³			
	%	95% CI	N	tertimbang	%	95% CI	N	tertimbang	%	95% CI	N	tertimbang
Banggai Kepulauan	93,73	87,38	97,00	73	68,05	58,81	76,07	68	49,35	39,79	58,95	68
Banggai	96,07	91,80	98,16	225	81,83	74,70	87,29	215	69,85	62,74	76,12	215
Morowali	94,64	86,10	98,05	73	84,45	69,85	92,72	69	66,75	48,73	80,91	69
Poso	96,52	92,53	98,42	147	77,37	66,89	85,26	141	66,38	56,84	74,75	141
Donggala	92,79	86,41	96,30	178	79,71	72,37	85,49	164	58,37	49,37	66,85	164
Toli-toli	89,16	82,60	93,44	141	55,24	44,88	65,17	125	41,12	30,73	52,37	125
Buol	96,00	90,99	98,28	105	64,35	52,99	74,29	100	48,71	35,90	61,70	100
Parigi Moutong	91,19	83,53	95,48	327	61,57	53,59	68,97	296	53,53	46,31	60,61	296
Tojo Una-Una	92,46	85,59	96,21	93	72,62	61,89	81,24	85	57,83	45,83	68,97	85
Sigi	89,64	81,49	94,45	140	78,30	70,41	84,54	125	66,65	57,94	74,36	125
Banggai Laut	79,69	64,82	89,31	44*	65,35	49,17	78,63	35*	38,41	26,21	52,27	35*
Morowali Utara	98,77	95,04	99,70	88	76,18	62,80	85,84	86	72,96	59,65	83,12	86
Palu	94,56	88,76	97,46	217	67,25	55,36	77,27	204	58,37	47,00	68,91	204
Provinsi Sulawesi Tengah	93,15	91,46	94,52	1.851	71,28	68,46	73,94	1.711	58,69	55,75	61,57	1.711

Tabel 14.2.2. Proporsi riwayat pemeriksaan kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	K1 ¹				K1 ideal ²				K4 ³			
	%	95% CI	N tertimbang		%	95 % CI	N tertimbang		%	95 % CI	N tertimbang	
Umur saat bersalin (th)												
10 – 14	74,73	34,64	94,29	6*	71,43	27,66	94,23	4*	0,00	0,00	0,00	4*
15 – 19	87,96	79,77	93,12	190	63,14	53,67	71,70	166	49,26	40,14	58,44	166
20 – 24	93,88	90,97	95,89	470	70,04	64,66	74,91	438	57,84	52,15	63,32	438
25 – 29	93,74	91,07	95,65	481	76,71	71,42	81,28	447	63,95	58,33	69,21	447
30 – 34	95,16	92,17	97,05	399	71,53	65,86	76,58	377	60,28	54,71	65,59	377
35 – 39	93,85	89,97	96,29	223	69,91	63,04	76,00	207	57,84	50,42	64,93	207
40 – 44	88,02	78,09	93,81	71	66,55	54,49	76,78	62	51,15	39,54	62,63	62
45 – 49	84,83	40,94	97,83	9*	80,67	42,34	95,95	7*	54,15	22,64	82,65	7*
50 – 54	72,30	16,62	97,16	3*	17,18	1,27	76,94	2*	17,18	1,27	76,94	2*
Remaja (10-19)	87,59	79,62	92,72	196	63,34	53,85	71,89	170	48,08	39,22	57,07	170
WUS (15 – 49)	93,24	91,56	94,60	1.842	71,35	68,54	74,00	1.705	58,89	55,93	61,77	1.705
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	79,0	59,1	90,7	38*	69,02	49,15	83,70	29*	49,45	30,63	68,41	29*
Tidak tamat SD/MI	78,8	69,2	86,0	133	62,80	52,16	72,32	104	50,40	39,64	61,13	104
Tamat SD/MI	91,1	87,8	93,6	462	67,44	61,81	72,60	417	54,61	49,21	59,91	417
Tamat SLTP/MTS	95,7	93,0	97,4	378	67,68	61,70	73,12	359	54,64	48,56	60,58	359
Tamat SLTA/MA	95,3	93,0	96,8	569	72,98	67,79	77,61	538	61,70	56,30	66,83	538
Tamat D1/D2/D3/PT	97,6	93,9	99,1	272	82,37	75,37	87,71	264	68,81	61,19	75,53	264
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	94,74	93,10	96,01	987	68,51	64,67	72,12	928	57,10	53,20	60,91	928
Sekolah	81,73	52,61	94,74	19*	59,11	28,67	83,87	15*	36,88	15,64	64,81	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	99,14	94,12	99,88	92	93,21	85,04	97,07	91	68,49	55,58	79,05	91
Pegawai swasta	86,08	70,78	94,04	57	72,95	56,35	84,93	49*	55,99	38,89	71,78	49*
Wiraswasta	92,36	86,20	95,91	131	78,73	69,36	85,82	120	68,01	57,20	77,18	120
Petani/buruh tani	92,33	85,52	96,08	170	75,22	67,77	81,43	156	63,82	55,85	71,09	156
Nelayan	95,62	67,00	99,57	17*	63,46	41,22	81,14	16*	52,26	36,93	67,18	16*
Buruh/supir/pembantu ruta	91,31	81,86	96,07	52	77,12	63,04	86,95	47*	53,68	39,25	67,52	47*
Lainnya	89,43	83,02	93,61	326	67,90	60,33	74,63	289	56,90	49,54	63,96	289
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	94,06	90,89	96,17	493	71,58	64,89	77,44	460	61,49	54,89	67,69	460
Perdesaan	92,81	90,74	94,45	1.358	71,17	68,14	74,02	1.251	57,66	54,42	60,84	1.251
Provinsi Sulawesi Tengah	93,15	91,46	94,52	1.851	71,28	68,46	73,94	1.711	58,69	55,75	61,57	1.711

Catatan

¹ ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil

² ANC K1 Ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester pertama pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

³ ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC selama hamil}}$$

Tabel 14.2.3. Proporsi jenis tenaga yang pernah memberi pelayanan pemeriksaan kehamilan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC (%)				N tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (tahun)					
10 - 14	0,00	0,00	100,00	0,00	4*
15 - 19	1,60	1,06	97,18	0,16	166
20 - 24	3,52	0,61	95,75	0,13	438
25 - 29	13,64	0,23	86,12	0,00	447
30 - 34	12,21	1,24	86,25	0,29	377
35 - 39	14,15	1,43	83,80	0,62	207
40 - 44	7,02	1,76	91,22	0,00	62
45 - 49	8,87	0,00	91,13	0,00	7*
50 - 54	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Remaja (10-19)	1,56	1,04	97,25	0,16	170
WUS (15 – 49)	9,35	0,83	89,63	0,19	1.705
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	2,05	0,00	97,20	0,75	104
Tamat SD/MI	2,28	0,76	96,78	0,18	417
Tamat SLTP/MTS	5,79	1,28	92,62	0,31	359
Tamat SLTA/MA	9,25	0,70	89,95	0,10	538
Tamat D1/D2/D3/PT	29,30	1,02	69,68	0,00	264
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	6,23	1,04	92,60	0,12	928
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	35,54	1,81	62,66	0,00	91
Pegawai swasta	20,41	3,33	76,26	0,00	49*
Wiraswasta	18,34	0,00	81,66	0,00	120
Petani/buruh tani	0,35	0,00	99,30	0,36	156
Nelayan	33,04	0,00	66,96	0,00	16*
Buruh/supir/pembantu ruta	11,00	2,65	86,35	0,00	47*
Lainnya	9,09	0,00	90,38	0,53	289
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	23,50	0,95	75,43	0,12	460
Perdesaan	4,10	0,78	94,90	0,21	1.251
Provinsi Sulawesi Tengah	9,32	0,83	89,66	0,19	1.711

Tabel 14.2.4. Proporsi tempat pelayanan pemeriksaan kehamilan yang pernah dimanfaatkan perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC (%)								N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10 - 14	0,00	30,62	0,00	0,00	0,00	0,00	69,38	0,00	4*
15 - 19	3,61	24,19	1,65	4,85	0,00	16,06	49,09	0,55	166
20 - 24	1,13	25,74	4,24	4,73	0,00	15,26	47,79	1,10	438
25 - 29	4,93	28,51	10,39	3,30	0,19	17,36	34,19	1,14	447
30 - 34	5,59	27,94	8,99	5,18	0,00	17,59	32,76	1,95	377
35 - 39	3,31	26,45	11,55	4,89	0,00	17,80	34,27	1,73	207
40 - 44	1,83	28,03	12,71	6,75	0,00	9,62	36,22	4,84	62
45 - 49	0,00	34,42	8,87	0,00	0,00	34,70	4,76	17,25	7*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17,18	82,82	0,00	2*
Remaja (10-19)	3,52	24,34	1,61	4,73	0,00	15,68	49,58	0,53	170
WUS (15 – 49)	3,64	27,01	7,87	4,54	0,05	16,59	38,78	1,53	1.705
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	0,00	19,74	6,35	0,00	0,00	16,95	53,62	3,33	29*
Tidak tamat SD/MI	2,34	20,35	1,20	2,61	0,00	18,22	49,78	5,49	104
Tamat SD/MI	1,24	25,19	3,52	3,16	0,00	19,69	45,32	1,88	417
Tamat SLTP/MTS	3,36	22,76	3,20	3,36	0,23	18,15	48,08	0,85	359
Tamat SLTA/MA	3,93	32,67	7,62	6,02	0,00	17,12	31,92	0,72	538
Tamat D1/D2/D3/PT	8,06	27,39	24,21	6,45	0,00	7,56	24,60	1,72	264
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	2,16	27,48	5,83	3,71	0,00	17,65	42,06	1,11	928
Sekolah	0,00	49,78	0,00	11,47	0,00	23,84	11,69	3,22	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	14,83	31,98	21,71	9,06	0,00	5,55	14,31	2,55	91
Pegawai swasta	0,00	18,48	29,59	0,31	0,00	19,56	31,84	0,21	49*
Wiraswasta	4,73	32,52	15,36	11,89	0,00	11,95	21,54	2,00	120
Petani/buruh tani	0,00	20,62	2,31	0,35	0,53	17,58	56,90	1,71	156
Nelayan	33,04	43,35	0,00	0,00	0,00	0,00	23,61	0,00	16*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	9,08	26,06	6,97	4,10	0,00	14,20	39,60	0,00	47*
Lainnya	4,60	24,41	7,11	5,56	0,00	18,26	37,40	2,66	289
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	5,17	34,76	22,58	9,99	0,00	9,97	16,36	1,18	460
Perdesaan	3,06	24,12	2,42	2,51	0,07	18,97	47,20	1,65	1.251
Provinsi Sulawesi Tengah	3,63	26,98	7,84	4,52	0,05	16,55	38,91	1,52	1.711

Tabel 14.2.5. Proporsi jenis pelayanan pemeriksaan kehamilan yang pernah dimanfaatkan perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen pelayanan ANC (%)											N tertimbang
	Timbang tinggi badan	Timbang berat badan	Ukur tekanan darah	Ukur lingkaran atas (LILA)	Ukur tinggi rahim	Presentasi letak janin	Hitung denyut jantung janin	Kons TTD	Imunisasi TT	Konseli ng	Tata Laks kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	100,00	54,29	100,00	54,29	54,29	63,57	63,57	100,00	100,00	90,72	90,72	4*
15 - 19	97,45	79,01	98,07	91,22	89,62	92,55	93,66	93,51	92,10	93,48	96,19	166
20 - 24	97,37	71,31	98,04	90,50	87,81	94,89	95,73	93,89	90,97	92,21	94,61	438
25 - 29	97,06	77,02	98,87	90,68	93,70	96,73	97,08	94,45	91,59	89,01	95,35	447
30 - 34	97,61	76,96	97,96	86,70	89,96	93,31	96,33	91,99	89,85	92,96	97,93	377
35 - 39	95,51	70,45	96,35	84,61	85,70	91,34	91,06	92,68	85,77	87,17	93,10	207
40 - 44	95,85	73,05	100,00	90,82	91,04	94,12	92,69	89,19	89,32	91,63	96,91	62
45 - 49	67,15	52,58	67,15	52,58	67,15	67,15	67,15	71,83	84,40	84,40	84,40	7*
50 - 54	100,00	17,18	100,00	17,18	17,18	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	2*
Remaja (10-19)	97,51	78,42	98,12	90,33	88,77	91,86	92,94	93,66	92,29	93,41	96,06	170
WUS (15 – 49)	96,94	74,69	97,98	88,91	89,78	94,22	95,21	93,17	90,27	90,99	95,55	1.705
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	99,04	87,39	99,04	76,40	93,93	93,93	87,98	95,66	90,65	86,99	96,14	29*
Tidak tamat SD/MI	96,76	73,79	99,29	88,70	87,72	93,20	91,27	91,70	86,74	85,26	89,68	104
Tamat SD/MI	94,66	71,31	96,58	87,86	85,81	92,60	92,71	92,91	89,26	90,25	93,49	417
Tamat SLTP/MTS	96,16	72,70	98,76	90,99	90,02	92,51	95,36	94,13	91,60	90,43	95,69	359
Tamat SLTA/MA	98,65	76,37	98,25	89,49	91,94	96,80	97,43	94,07	90,71	91,93	96,92	538
Tamat D1/D2/D3/PT	98,01	77,43	97,98	86,91	90,53	93,85	96,35	90,87	90,75	93,79	98,01	264
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	97,20	73,61	97,92	87,91	89,34	94,87	94,69	93,07	88,70	90,06	95,28	928
Sekolah	100,00	94,93	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	97,85	81,66	97,85	84,79	89,19	89,35	94,67	95,70	92,39	91,92	95,85	91
Pegawai swasta	100,00	73,33	100,00	83,96	89,89	97,17	99,79	81,68	93,52	97,86	100,00	49*
Wiraswasta	100,00	77,29	97,87	88,46	87,98	91,02	97,46	94,58	93,43	91,42	97,70	120
Petani/buruh tani	94,18	73,91	98,44	90,86	84,70	91,30	93,69	94,98	94,04	87,59	92,57	156
Nelayan	100,00	100,00	100,00	93,19	100,00	100,00	100,00	100,00	96,34	100,00	100,00	16*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	97,08	49,33	94,67	89,07	95,15	97,16	99,09	87,06	85,64	93,86	98,71	47*
Lainnya	95,21	76,44	98,03	91,50	91,83	94,56	94,63	93,45	90,87	92,81	95,25	289
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	98,08	72,76	97,84	84,88	88,68	93,37	97,08	89,04	86,82	91,75	95,71	460
Perdesaan	96,53	75,23	98,04	90,15	89,94	94,44	94,43	94,72	91,59	90,73	95,48	1.251
Provinsi Sulawesi Tengah	96,95	74,57	97,99	88,74	89,60	94,15	95,14	93,19	90,31	91,00	95,54	1.711

Tabel 14.2.6. Proporsi konsumsi dan butir zat besi yang dikonsumsi selama masa kehamilan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi zat besi selama masa kehamilan		Total butir zat besi yg dikonsumsi		
	(%)	N tertimbang	< 90 butir (%)	≥ 90 butir (%)	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)					
10 - 14	74,73	6*	95,62	4,38	4*
15 - 19	82,83	190	84,06	15,94	157
20 - 24	88,76	470	86,57	13,43	415
25 - 29	89,78	481	83,66	16,34	430
30 - 34	87,74	399	80,31	19,69	348
35 - 39	88,65	223	86,36	13,64	196
40 - 44	82,61	71	86,65	13,35	59
45 - 49	60,93	9*	100,00		5*
50 - 54	72,30	3*	82,82	17,18	2*
Remaja (10-19)	82,60	196	84,35	15,65	161
WUS (15 – 49)	87,81	1.842	84,21	15,79	1.610
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	75,56	38*	86,19	13,81	28*
Tidak tamat SD/MI	74,46	133	91,81	8,19	98
Tamat SD/MI	85,99	462	82,86	17,14	395
Tamat SLTP/MTS	90,91	378	88,35	11,65	342
Tamat SLTA/MA	90,28	569	83,63	16,37	511
Tamat D1/D2/D3/PT	89,19	272	78,67	21,33	242
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	88,90	987	85,11	14,89	873
Sekolah	81,73	19*	61,20	38,80	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,74	92	84,04	15,96	88
Pegawai swasta	73,21	57	76,27	23,73	42*
Wiraswasta	87,36	131	80,66	19,34	113
Petani/buruh tani	89,80	170	80,37	19,63	152
Nelayan	95,62	17*	92,98	7,02	16*
Buruh/supir/pembantu ruta	80,05	52	79,97	20,03	41*
Lainnya	84,79	326	87,78	12,22	275
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	84,62	493	83,5	16,53	415
Perdesaan	88,88	1.358	84,5	15,49	1.201
Provinsi Sulawesi Tengah	87,75	1.851	84,24	15,76	1.616

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan =

$$\frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}$$

Tabel 14.2.7. Proporsi jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium yang pernah dimanfaatkan oleh perempuan 10-54 tahun selama masa kehamilan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium (%)					N tertimbang
	Golongan darah	Gluko-protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
10 - 14	37,30	0,00	33,63	0,00	0,00	6*
15 - 19	22,03	18,32	25,23	3,99	2,44	190
20 - 24	30,52	18,98	32,19	7,00	3,03	470
25 - 29	35,67	19,22	36,91	6,99	2,35	481
30 - 34	37,68	19,46	35,53	5,72	1,44	399
35 - 39	33,49	24,12	33,05	8,52	1,30	223
40 - 44	27,91	17,17	31,58	5,93	2,25	71
45 - 49	25,39	16,40	16,40	4,04	0,00	9*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Remaja (10-19)	22,46	17,81	25,47	3,87	2,37	196
WUS (15 – 49)	32,77	19,62	33,43	6,54	2,19	1.842
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	30,62	7,06	14,87	3,24	11,45	38*
Tidak tamat SD/MI	24,22	12,66	20,83	1,24	2,43	133
Tamat SD/MI	25,83	12,60	25,65	4,79	1,94	462
Tamat SLTP/MTS	32,25	18,41	30,99	4,46	1,62	378
Tamat SLTA/MA	34,77	22,32	38,83	8,65	1,76	569
Tamat D1/D2/D3/PT	45,24	32,04	47,06	10,79	2,86	272
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	33,78	19,10	33,37	7,03	2,20	987
Sekolah	22,95	35,88	40,79	0,00	7,02	19*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	52,56	40,56	55,62	18,01	1,21	92
Pegawai swasta	16,01	26,32	34,68	4,68	6,25	57
Wiraswasta	35,02	14,70	36,78	6,72	0,61	131
Petani/buruh tani	19,43	12,39	19,10	4,29	2,26	170
Nelayan	76,41	38,10	76,41	0,00	6,71	17*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	18,15	14,46	28,20	8,06	0,00	52
Lainnya	33,49	18,22	31,10	3,51	2,10	326
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	44,56	28,38	50,13	8,33	1,48	493
Perdesaan	28,43	16,32	27,30	5,84	2,44	1.358
Provinsi Sulawesi Tengah	32,73	19,53	33,38	6,51	2,18	1.851

Tabel 14.2.8. Proporsi jenis komplikasi kehamilan yang pernah dialami oleh perempuan 10-54 tahun selama masa kehamilan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis komplikasi kehamilan (%)										N tertimba ng
	(%)	N tertimba ng	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper tensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10 – 14	54,69	6*	45,31	30,90	0,00	0,00	0,00	14,41	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
15 - 19	64,12	190	29,32	4,45	3,32	0,79	0,82	0,54	0,99	3,73	5,08	10,20	190
20 - 24	67,49	470	23,37	4,42	1,38	1,70	1,59	2,01	3,65	5,49	4,80	10,54	470
25 - 29	67,55	481	25,02	3,92	3,69	1,87	4,28	4,42	3,19	3,46	4,03	7,98	481
30 - 34	66,62	399	26,41	3,50	5,05	2,36	3,16	2,52	4,51	3,55	4,04	9,39	399
35 - 39	70,60	223	20,59	3,77	4,59	1,80	3,72	2,51	2,41	5,26	5,37	10,94	223
40 - 44	59,01	71	27,69	11,66	10,98	5,99	4,01	3,38	8,27	6,98	9,11	2,59	71
45 - 49	62,34	9*	11,56	8,99	21,15	0,00	0,00	0,00	8,99	8,99	16,84	23,02	9*
50 – 54	72,30	3*	0,00	0,00	0,00	27,70	27,70	0,00	27,70	0,00	0,00	0,00	3*
Remaja (10-19)	63,85	196	29,77	5,19	3,23	0,77	0,79	0,93	0,96	3,63	4,94	9,91	196
WUS (15 – 49)	66,99	1.842	24,85	4,32	3,83	1,96	2,90	2,70	3,49	4,40	4,76	9,39	1.842
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	22,73	38*	9,16	1,36	4,01	0,00	0,21	0,00	2,04	3,69	2,42	4,05	38*
Tidak tamat SD/MI	35,03	133	21,47	8,64	4,73	3,56	4,51	4,51	3,77	5,92	5,42	4,61	133
Tamat SD/MI	35,54	462	27,76	3,77	5,21	3,29	1,48	3,89	2,37	4,30	5,77	7,84	462
Tamat SLTP/MTS	34,56	378	28,48	4,39	3,57	2,17	2,04	0,67	4,93	4,85	5,14	8,74	378
Tamat SLTA/MA	33,92	569	25,72	4,12	2,38	1,34	3,64	2,22	4,18	3,66	5,23	12,90	569
Tamat D1/D2/D3/PT	25,28	272	17,02	4,32	4,30	0,45	4,74	4,21	2,25	4,74	1,35	8,34	272
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	65,20	987	26,95	3,14	3,76	2,24	2,33	3,22	3,84	4,35	5,37	9,88	987
Sekolah	62,83	19*	37,17	7,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,19	11,83	19*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	70,79	92	20,25	2,62	1,29	1,33	2,84	3,26	1,69	4,84	2,48	10,58	92
Pegawai swasta	80,40	57	13,55	3,44	6,17	3,27	8,43	1,32		2,04	1,86	7,39	57
Wiraswasta	73,46	131	19,20	3,26	1,15	1,67	3,24	2,80	3,65	1,91	3,84	12,55	131
Petani/buruh tani	65,49	170	24,83	6,80	4,95	2,70	3,17	1,71	4,54	2,66	8,35	6,19	170
Nelayan	83,14	17*	13,22	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,51	0,00	0,00	4,38	17*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	78,87	52	14,34	0,00	6,24	0,02	0,00	0,48	2,23	1,76	1,80	6,76	52
Lainnya	64,54	326	25,73	8,41	4,80	1,53	4,33	2,50	3,37	7,55	3,24	8,60	326
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	33,66	493	23,55	4,36	3,73	1,62	6,78	3,40	4,06	5,35	3,88	9,25	493
Perdesaan	32,81	1.358	25,35	4,40	3,85	2,14	1,53	2,49	3,33	4,03	5,04	9,38	1.358
Provinsi Sulawesi Tengah	33,03	1.851	24,87	4,39	3,81	2,00	2,93	2,73	3,52	4,38	4,73	9,34	1.851

Tabel 14.2.9. Proporsi upaya pertolongan pertama komplikasi kehamilan yang pernah dialami perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
	(%)	(%)	(%)	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	60,10	8,09	31,81	3*
15 - 19	18,59	17,67	51,51	80
20 - 24	32,53	16,74	34,99	186
25 - 29	37,41	22,61	27,19	183
30 - 34	41,87	21,07	24,05	157
35 - 39	35,90	20,27	20,67	87
40 - 44	37,78	22,81	34,59	32*
45 - 49	25,18	17,01	29,09	5*
50 - 54	0,00	0,00	100,00	1*
Remaja (10-19)	19,88	17,37	50,90	82
WUS (15 – 49)	34,82	19,94	30,71	730
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	22,68	18,43	58,89	10*
Tidak tamat SD/MI	31,44	22,25	46,30	51
Tamat SD/MI	35,56	21,47	42,97	183
Tamat SLTP/MTS	39,14	16,72	44,14	152
Tamat SLTA/MA	45,01	24,58	30,41	252
Tamat D1/D2/D3/PT	55,18	25,92	18,90	86
Tamat PT				
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	35,61	19,71	31,28	407
Sekolah	31,25	0,00	44,61	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	45,60	22,00	12,38	35*
Pegawai swasta	19,31	46,32	14,43	14*
Wiraswasta	9,61	27,42	40,62	46*
Petani/buruh tani	41,06	17,64	32,81	66
Nelayan	0,00	31,58	47,78	4*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	29,31	19,96	37,92	13*
Lainnya	-	-	-	-
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	43,51	25,49	30,99	203
Perdesaan	40,58	20,78	38,63	530
Provinsi Sulawesi Tengah	41,40	22,09	36,51	733

Tabel 14.2.10. Proporsi jenis fasilitas kesehatan rujukan pertama yang pernah dimanfaatkan perempuan 10-54 tahun saat mengalami komplikasi kehamilan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Polindes/ bidan desa (%)	N tertimbang
	Rumah sakit (%)	Puskesmas/ Pustu (%)	Praktik nakes (%)		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
15 - 19	0,00	37,17	51,11	1,88	30*
20 - 24	11,89	30,50	13,58	21,61	103
25 - 29	7,37	40,12	25,02	12,32	117
30 - 34	8,81	42,83	23,71	12,82	105
35 - 39	8,19	30,68	16,36	20,54	59
40 - 44	15,53	48,21	18,95	11,24	19*
45 - 49	18,12	40,32	41,56	0,00	2*
50 – 54	-	-	-	-	-
Remaja (10-19)	0,00	40,41	48,48	1,78	32*
WUS (15 – 49)	8,79	37,36	22,43	14,93	434
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	0,00	61,89	13,34	24,77	4*
Tidak tamat SD/MI	13,25	49,31	16,08	21,36	26*
Tamat SD/MI	6,96	51,63	10,00	28,41	98
Tamat SLTP/MTS	6,98	41,32	5,32	39,91	80
Tamat SLTA/MA	9,15	48,23	20,34	19,14	164
Tamat D1/D2/D3/PT	19,92	28,44	32,22	19,42	65
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	6,66	42,86	22,18	13,79	240
Sekolah	0,00	56,43	0,00	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,12	14,69	17,46	29,40	25*
Pegawai swasta	0,00	16,40	6,73	41,59	12*
Wiraswasta	9,59	15,65	11,29	35,70	22*
Petani/buruh tani	3,90	54,18	25,68	4,10	39*
Nelayan	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,13	46,06	42,99	0,00	7*
Lainnya	14,10	27,79	27,65	11,90	85
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	12,83	39,20	30,20	13,90	132
Perdesaan	8,84	47,43	10,95	30,11	304
Provinsi Sulawesi Tengah	10,04	44,94	16,76	25,22	436

14.3. Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\text{Proporsi Penolong Persalinan} = \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan} \\ = \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/ pustu/ pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$\text{Cakupan persalinan di Fasyankes} = \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.3.1. Cakupan penolong persalinan least qualify dan high qualify yang pernah dimanfaatkan perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan <i>least qualify</i> * (%)						Penolong persalinan <i>high qualify</i> ** (%)						N tertimbang
	dr kandungan	dr umum	Bidan	Perawat	Dukun	keluarga/ lainnya	dr kandungan	dr umum	Bidan	Perawat	Dukun	keluarga/ lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10-14	0,00	0,00	54,26	0,00	45,74	0,00	16,10	0,00	59,63	0,00	24,27	0,00	5*
15-19	4,60	0,65	62,89	2,34	25,95	3,56	10,87	2,21	67,78	0,58	16,06	2,51	186
20-24	6,59	0,47	59,07	7,22	24,85	1,59	20,24	2,63	62,30	1,46	12,41	0,76	458
25-29	6,56	1,59	66,08	6,71	17,33	1,73	22,14	2,87	65,11	0,16	8,63	1,09	472
30-34	8,43	0,14	66,42	6,52	17,87	0,44	26,03	1,31	62,11	0,00	9,92	0,44	375
35-39	6,75	0,00	65,43	9,48	15,91	1,99	30,26	2,41	55,02	0,00	10,44	1,41	210
40-44	7,97	0,00	61,53	6,82	22,14	1,00	22,36	0,00	61,39	0,00	14,71	1,00	67
45-49	0,00	0,00	79,64	4,76	15,60	0,00	24,61	0,00	75,39	0,00	0,00	0,00	7*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Remaja (10-19)	4,48	0,64	62,67	2,28	26,46	3,47	11,00	2,15	67,57	0,56	16,27	2,45	191
WUS (15-49)	6,81	0,64	63,82	6,66	20,29	1,61	22,27	2,23	62,74	0,48	11,06	1,05	1.782
Pendidikan terakhir													
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	53,6	6,70	32,2	7,48	16,12	0,00	52,37	0,00	26,26	5,25	36*
Tidak tamat SD/MI	1,99	0,00	57,6	4,92	30,4	4,36	12,65	1,74	56,88	0,63	24,96	2,39	127
Tamat SD/MI	3,35	0,00	55,5	5,65	32,4	3,02	12,21	1,00	65,23	0,13	19,08	2,27	445
Tamat SLTP/MTS	6,94	0,00	64,3	5,36	22,3	0,72	18,32	1,39	66,73	0,81	11,77	0,55	370
Tamat SLTA/MA	7,58	1,18	70,9	7,74	12,3	0,35	27,17	3,47	64,28	0,77	4,18	0,14	545
Tamat D1/D2/D3/PT	14,03	1,91	66,2	8,67	8,2	0,92	40,09	3,44	53,27	0,00	2,89	0,30	259
Pekerjaan													
Tidak bekerja	5,50	0,44	65,31	6,08	21,31	1,05	19,31	1,79	66,17	0,75	10,96	0,70	960
Sekolah	15,80	0,00	57,60	6,29	20,31	0,00	24,62	0,00	67,53	0,00	7,85	0,00	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,01	0,60	67,80	9,03	1,73	1,84	43,17	3,24	53,60	0,00	0,00	0,00	87
Pegawai swasta	3,90	0,00	66,09	10,34	19,66	0,00	37,87	2,50	50,82	0,00	8,82	0,00	50*
Wiraswasta	7,24	0,00	68,26	5,25	19,25	0,00	31,10	1,00	60,71	0,00	7,19	0,00	123
Petani/buruh tani	2,00	0,59	58,99	6,98	26,84	4,60	11,42	3,47	66,08	0,00	16,33	2,71	167
Nelayan	31,69	0,00	46,90	13,80	7,62	0,00	42,13	6,53	46,94	0,00	4,40	0,00	17*
Buruh/supir/pembantu ruta	7,78	0,00	64,58	7,23	10,58	9,83	25,75	2,95	55,67	0,00	9,60	6,03	50*
Lainnya	8,11	1,82	59,14	6,99	22,57	1,37	23,39	2,82	56,82	0,44	15,16	1,37	310
Tempat tinggal													
Perkotaan	9,81	1,29	72,05	6,99	9,29	0,37	33,72	1,89	58,40	0,42	5,35	0,02	464
Perdesaan	5,72	0,41	60,78	6,51	24,39	2,04	18,18	2,35	64,15	0,50	13,27	1,40	1.318
Provinsi Sulawesi Tengah	6,78	0,64	63,71	6,64	20,46	1,60	22,22	2,23	62,65	0,48	11,21	1,04	1.782

Catatan

*) kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

**) kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

Tabel 14.3.2. Proporsi tempat persalinan yang pernah dimanfaatkan perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin (%)								N tertimba ng
	RS Pemerint ah	RS Swasta	Puskes mas	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	16,10	0,00	7,75	0,00	0,00	0,00	76,15	0,00	5*
15-19	16,18	1,40	23,43	0,92	1,80	11,55	44,19	0,53	186
20-24	21,36	6,82	28,99	1,20	2,40	6,17	33,06	0,00	458
25-29	19,67	9,27	26,65	1,60	3,90	8,84	30,08	0,00	472
30-34	24,52	8,47	26,52	2,14	2,08	7,97	27,87	0,45	375
35-39	28,01	6,62	21,41	1,79	3,79	8,03	30,15	0,21	210
40-44	22,82	4,37	19,23	0,00	5,83	2,40	43,16	2,20	67
45-49	23,82	15,36	19,10	0,00	26,12	0,00	15,60	0,00	7*
50-54	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Remaja (10-19)	16,18	1,37	23,02	0,90	1,75	11,25	45,01	0,51	191
WUS (15-49)	21,89	7,17	25,96	1,49	3,06	7,88	32,30	0,26	1.775
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	5,07	11,06	25,17	0,00	10,24	2,13	46,33	0,00	36*
Tidak tamat SD/MI	10,25	5,40	29,68	0,84	3,96	2,57	46,52	0,77	127
Tamat SD/MI	14,27	3,81	25,14	0,94	2,81	7,46	44,76	0,80	445
Tamat SLTP/MTS	17,50	4,11	29,76	0,77	2,26	12,02	33,58	0,00	370
Tamat SLTA/MA	27,14	8,91	26,00	1,50	3,27	8,82	24,35	0,00	545
Tamat D1/D2/D3/PT	37,85	13,76	19,57	3,93	2,66	3,87	18,34	0,00	259
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	19,15	7,19	28,01	1,41	2,94	7,52	33,30	0,47	960
Sekolah	16,06	15,80	11,40	0,00	7,84	0,98	47,92	0,00	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,29	9,76	17,82	1,29	4,62	5,05	15,17	0,00	87
Pegawai swasta	34,79	13,52	21,13	6,32	1,30	4,71	18,23	0,00	50*
Wiraswasta	26,85	10,87	15,91	4,79	8,93	9,62	23,03	0,00	123
Petani/buruh tani	7,29	6,03	31,78	0,76	0,38	5,57	48,19	0,00	167
Nelayan	42,13	0,00	18,57	0,00	0,00	31,69	7,62	0,00	17*
Buruh/supir/pembantu ruta	20,89	9,42	7,28	0,00	7,55	14,87	39,99	0,00	50*
Lainnya	26,51	3,86	27,29	0,50	1,49	8,61	31,74	0,00	310
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	32,40	14,29	17,49	3,43	7,10	7,16	18,12	0,00	464
Pedesaan	18,13	4,63	28,82	0,80	1,62	8,09	37,56	0,35	1.318
Provinsi Sulawesi Tengah	21,84	7,14	25,87	1,49	3,05	7,84	32,51	0,26	1.782

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/ KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

$$\text{Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan} = \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forseps, atau lainnya).

$$\text{Persentase Metode Bersalin} = \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.3.3. Proporsi sumber pembiayaan persalinan di pelayanan kesehatan yang pernah digunakan perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan (%)								N tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	82,83	0,00	0,00	0,00	84,67	0,00	0,00	0,00	1*
15-19	60,26	0,00	0,00	0,00	33,79	0,00	0,00	2,11	77
20-24	54,13	0,52	0,00	0,62	36,50	7,43	7,49	2,51	262
25-29	58,91	1,45	2,19	0,30	34,67	5,69	4,23	0,97	272
30-34	63,80	0,65	0,00	0,00	29,98	5,77	4,69	2,70	225
35-39	65,83	0,66	0,44	0,40	32,43	2,66	4,42	2,40	122
40-44	72,14	0,00	3,38	0,00	22,78	8,83	3,18	1,91	33*
45-49	53,72	0,00	0,00	0,00	36,59	0,00	5,64	9,69	6*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	262
Remaja (10-19)	60,58	0,00	0,00	0,00	34,52	7,18	5,56	2,08	78
WUS (15-49)	60,11	0,76	0,76	0,29	33,37	5,99	5,30	2,11	997
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	62,26	0,00	0,00	0,00	29,44	0,00	4,09	4,20	17*
Tidak tamat SD/MI	48,71	0,00	0,04	0,00	37,57	6,04	5,72	8,69	60
Tamat SD/MI	58,14	0,66	0,00	1,07	37,47	7,64	3,13	2,10	197
Tamat SLTP/MTS	58,71	0,00	0,54	0,00	30,07	8,75	7,34	1,06	190
Tamat SLTA/MA	61,42	0,28	0,32	0,24	32,91	5,70	7,05	2,01	344
Tamat D1/D2/D3/PT	64,73	2,78	2,86	0,00	32,58	2,55	2,27	1,06	190
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	59,09	0,43	0,81	0,15	34,77	5,13	6,44	2,09	531
Sekolah	77,69	0,00	0,00	0,00	53,22	0,00	0,00	0,00	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN	69,60	3,16	0,00	0,00	25,30	2,44	2,56	2,45	65
BUMD									
Pegawai swasta	46,33	3,77	9,14	0,00	30,26	8,02	13,01	3,56	36*
Wiraswasta	58,45	0,00	0,00	0,00	41,26		3,15	3,71	78
Petani/buruh tani	50,35			0,67	27,92	19,75	6,24	2,27	73
Nelayan	83,71	0,00	0,00	0,00	5,53	10,76	0,00	0,00	10*
Buruh/supir/pembantu ruta	77,58	0,00	0,00	0,00	29,80	9,68	0,04	0,00	21*
Lainnya	63,16	1,07	0,00	0,93	32,84	5,98	2,98	1,41	174
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	67,79	1,11	1,51	0,00	31,34	2,33	1,83	1,36	327
Pedesaan	56,41	0,59	0,40	0,43	34,44	7,76	6,97	2,47	671
Provinsi Sulawesi Tengah	60,14	0,76	0,76	0,29	33,43	5,98	5,29	2,11	998

Tabel 14.3.4. Proporsi metode persalinan yang pernah dialami perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan (%)			N tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	83,90	16,10	0,00	5*
15-19	91,75	7,32	0,92	186
20-24	87,19	12,31	0,50	458
25-29	86,47	12,85	0,68	472
30-34	78,82	20,86	0,32	375
35-39	77,87	21,95	0,18	210
40-44	77,45	22,01	0,54	67
45-49	75,39	24,61	0,00	7*
50-54	100,00	0,00	0,00	2*
Remaja (10-19)	91,55	7,55	0,90	191
WUS (15-49)	84,19	15,29	0,52	1.775
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	91,73	7,08	1,19	36*
Tidak tamat SD/MI	89,24	10,76	0,00	127
Tamat SD/MI	89,88	9,05	1,07	445
Tamat SLTP/MTS	87,03	12,36	0,62	370
Tamat SLTA/MA	81,12	18,88	0,00	545
Tamat D1/D2/D3/PT	73,50	25,85	0,65	259
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	85,19	14,25	0,56	960
Sekolah	77,91	22,09	0,00	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	74,55	23,51	1,94	87
Pegawai swasta	76,53	23,47	0,00	50*
Wiraswasta	77,97	22,03	0,00	123
Petani/buruh tani	92,83	7,17	0,00	167
Nelayan	57,87	42,13	0,00	17*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	80,76	19,24	0,00	50*
Lainnya	85,30	14,02	0,68	310
Tempat tinggal				
Perkotaan	74,88	24,83	0,29	464
Perdesaan	87,49	11,92	0,59	1.318
Provinsi Sulawesi Tengah	84,21	15,28	0,51	1.782

¹ termasuk vacuum, forcep atau lainnya

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi persalinan

Tabel 14.3.5. Proporsi jenis komplikasi persalinan yang pernah dialami perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis komplikasi persalinan (%)										N tertimbang
	(%)	N tertimbang	Posisi janin melintang/ sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10 - 14	16,10	5*	16,10	0,00	0,00	16,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
15 - 19	17,37	186	1,65	3,63	1,73	1,89	3,51	3,63	0,55	1,93	1,08	1,97	186
20 - 24	21,32	458	1,32	3,33	0,15	5,14	7,10	4,81	0,00	0,61	1,13	4,23	458
25 - 29	22,17	472	2,23	6,50	0,31	5,27	3,35	3,95	0,50	0,88	1,84	3,29	472
30 - 34	21,35	375	2,93	3,58	0,82	2,97	5,60	2,36	0,43	1,77	2,82	5,81	375
35 - 39	23,00	210	3,99	4,12	0,00	4,64	3,66	2,05	2,44	1,23	3,29	3,01	210
40 - 44	20,75	67	1,66	2,50	0,00	2,57	0,79	2,36	3,48	6,27	4,52	2,50	67
45 - 49	19,85	7*	0,00	10,60	0,00	9,25	0,00	0,00	0,00	0,00	9,25	10,60	7*
50 - 54	0,00	2*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Remaja (10-19)	17,33	191	2,03	3,53	1,68	2,26	3,42	3,54	0,53	1,88	1,05	1,92	191
WUS (15 – 49)	21,31	1.775	2,26	4,35	0,48	4,24	4,73	3,50	0,70	1,35	2,09	3,90	1.775
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	16,30	36*	0,00	2,04	0,00	2,04	1,19	0,00	0,00	4,23	4,17	6,70	36*
Tidak tamat SD/MI	24,13	127	1,87	4,30	1,23	8,48	7,32	3,21	0,69	3,00	3,63	1,65	127
Tamat SD/MI	18,80	445	2,89	3,86	1,23	3,61	3,69	1,96	0,41	2,00	1,93	2,71	445
Tamat SLTP/MTS	19,03	370	2,14	3,52	0,26	3,20	4,01	3,56	1,06	1,30	1,55	2,91	370
Tamat SLTA/MA	23,13	545	1,94	6,00	0,08	3,97	4,95	3,92	0,67	0,82	1,73	4,78	545
Tamat D1/D2/D3/PT	24,07	259	2,76	3,14	0,00	5,76	6,19	5,71	0,83	0,17	2,77	6,09	259
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	21,64	960	2,17	4,39	0,54	4,77	4,65	3,83	0,92	0,83	1,72	3,73	960
Sekolah	33,42	18*	0,00	7,85	0,00	0,00	2,53	7,24	0,00	7,85	0,00	15,80	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,55	87	1,14	0,96	0,00	3,27	5,20	3,16	0,23	0,00	0,00	3,05	87
Pegawai swasta	16,70	50*	1,63	6,41	0,00	5,33		5,91	0,31	1,39	3,65	3,38	50*
Wiraswasta	22,11	123	1,73	3,75	0,60	2,88	3,20	0,96	1,17	3,16	2,54	5,98	123
Petani/buruh tani	18,44	167	1,50	5,06	0,14	3,50	3,97	3,34	0,00	2,88	2,20	2,11	167
Nelayan	20,33	17*	10,44	0,00	0,00	0,00	0,00	3,36	0,00	6,53	0,00	0,00	17*
Buruh/supir/pembantu ruta	14,58	50*	0,00	0,00	0,00	3,29	3,95	0,47	2,50	0,00	2,87	4,38	50*
Lainnya	24,34	310	3,81	5,32	0,73	4,40	7,07	3,49	0,19	1,31	3,38	4,22	310
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	22,76	464	2,26	5,01	0,21	5,12	6,32	1,95	0,92	1,81	2,86	3,29	464
Perdesaan	20,74	1.318	2,31	4,10	0,57	3,96	4,15	4,03	0,62	1,18	1,80	4,09	1.318
Provinsi Sulawesi Tengah	21,27	1.782	2,29	4,33	0,47	4,26	4,72	3,49	0,70	1,34	2,08	3,88	1.782

Tabel 14.3.6. Proporsi upaya pertolongan pertama pada komplikasi persalinan yang pernah dialami perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk (%)	N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
	(%)	(%)		
Umur saat wawancara (tahun)				
10 - 14	100,00	0,00	0,00	1*
15 - 19	31,82	3,79	64,40	31*
20 - 24	34,22	6,18	59,60	95
25 - 29	34,29	6,48	59,23	102
30 - 34	37,61	8,71	53,68	78
35 - 39	34,55	8,79	56,66	47*
40 - 44	59,08	9,38	31,54	13*
45 - 49	0,00	100,00	0,00	1*
50 - 54	-	-	-	-
Remaja (10-19)	33,45	3,70	62,85	32*
WUS (15-49)	35,57	7,41	57,02	367
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	35,19	0,00	64,81	6*
Tidak tamat SD/MI	25,98	0,00	74,02	30*
Tamat SD/MI	32,96	5,11	61,94	81
Tamat SLTP/MTS	28,86	10,46	60,68	68
Tamat SLTA/MA	41,65	11,44	46,91	122
Tamat D1/D2/D3/PT	39,92	3,15	56,93	61
Tamat PT	35,19	0,00	64,81	6*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	35,82	7,87	56,30	202
Sekolah	7,56	47,26	45,17	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,12	15,56	59,31	12*
Pegawai swasta	60,72	0,00	39,28	8*
Wiraswasta	38,92	1,04	60,04	26*
Petani/buruh tani	30,65	5,28	64,07	30*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	49,28	0,00	50,72	7*
Lainnya	37,93	6,48	55,59	73
Tidak bekerja	-	-	-	-
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	33,72	6,34	59,93	102
Perdesaan	36,47	7,80	55,73	266
Provinsi Sulawesi Tengah	35,71	7,39	56,90	368

14.4. Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

$$\text{Proporsi Pelayanan KF1} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

$$\text{Proporsi Pelayanan KF2} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

$$\text{Proporsi Pelayanan KF3} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi Pelayanan KF Lengkap} \\ &= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}} \end{aligned}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi pelayanan masa nifas yang pernah dimanfaatkan perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas (KF)*			KF lengkap	Tidak pernah diperiksa setelah bersalin	N tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1)	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)			
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	75,73	36,28	7,75	3,66	7,75	5*
15 - 19	83,30	45,51	36,60	26,74	13,09	186
20 - 24	86,87	50,75	31,93	24,97	9,71	458
25 - 29	89,87	55,85	33,75	28,16	8,73	472
30 - 34	90,91	57,08	37,06	32,83	7,18	375
35 - 39	89,38	54,43	36,53	33,43	8,42	210
40 - 44	86,07	63,88	46,37	39,15	12,16	67
45 - 49	89,40	48,31	28,58	14,01	10,60	7*
50 - 54	100,00	17,18	100,00	17,18	0,00	2*
Remaja (10-19)	83,10	45,27	35,85	26,15	12,92	191
WUS (15 – 49)	88,42	53,81	35,06	29,15	9,21	1.775
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	73,10	38,20	25,47	23,72	26,90	36*
Tidak tamat SD/MI	75,23	34,04	23,17	16,51	23,97	127
Tamat SD/MI	81,51	47,38	33,07	25,63	13,82	445
Tamat SLTP/MTS	87,09	53,79	37,21	31,97	10,30	370
Tamat SLTA/MA	94,44	60,90	36,24	30,34	3,84	545
Tamat D1/D2/D3/PT	97,97	61,15	40,10	35,05	1,31	259
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	88,65	56,49	37,35	30,76	8,00	960
Sekolah	82,50	53,21	40,36	40,36	17,50	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	99,16	59,65	42,09	39,13	0,84	87
Pegawai swasta	94,10	77,23	45,16	45,16	1,31	50*
Wiraswasta	94,59	53,18	30,38	23,48	4,39	123
Petani/buruh tani	83,86	49,71	35,06	26,71	13,89	167
Nelayan	63,92	22,15	11,90	5,17	36,08	17
Buruh/supir/pembantu ruta	85,72	37,71	11,49	11,49	14,28	50*
Lainnya	85,84	46,40	31,04	25,40	13,08	310
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	93,35	50,97	35,68	26,34	4,55	464
Perdesaan	86,67	54,68	34,85	30,03	10,83	1.318
Provinsi Sulawesi Tengah	88,40	53,72	35,06	29,07	9,20	1.782

Keterangan :

*KF lengkap (termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes) = Menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF 2 (7 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

Proporsi Pemberian Vitamin A:

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A:

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.2. Proporsi frekuensi mendapatkan dan waktu vitamin A saat masa nifas pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu minum Vitamin A			
	1 kali (%)	2 kali (%)	> 2 kali (%)	N tertimbang	Sesaat setelah melahirkan (%)	24jam setelah melahirkan (%)	Lebih 48 jam setelah melahirkan (%)	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	41,66	30,41	3,66	5*	28,35	26,67	44,99	4*
15 - 19	28,23	20,22	3,76	186	44,10	31,09	24,81	99
20 - 24	34,90	14,50	4,05	458	54,74	30,25	15,00	250
25 - 29	36,98	14,47	3,37	472	57,22	33,46	9,32	265
30 - 34	29,66	12,57	5,85	375	53,45	35,30	11,25	184
35 - 39	32,70	11,51	2,68	210	52,61	34,48	12,91	101
40 - 44	28,16	13,11	7,57	67	53,90	36,35	9,74	33
45 - 49	45,22	14,01	0,00	7*	61,37	30,59	8,04	4*
50 – 54	17,18	0,00	0,00	2*	0,00	100,00	0,00	0*
Remaja (10-19)	28,58	20,48	3,76	191	43,52	30,93	25,55	103
WUS (15 – 49)	33,18	14,28	4,17	1.775	53,83	32,91	13,26	937
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	18,05	15,43	0,00	36*	33,78	49,89	16,34	12*
Tidak tamat SD/MI	30,40	10,49	2,25	127	44,69	43,97	11,34	56
Tamat SD/MI	29,60	15,85	1,78	445	50,40	32,41	17,19	215
Tamat SLTP/MTS	30,76	15,78	6,90	370	55,04	35,97	8,99	202
Tamat SLTA/MA	36,41	12,52	5,66	545	56,77	29,04	14,19	304
Tamat D1/D2/D3/PT	39,42	15,04	2,75	259	55,39	31,89	12,72	152
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	33,36	13,49	3,86	960	52,20	32,18	15,63	498
Sekolah	28,12		25,47	18*	66,61	4,72	28,67	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,74	16,25	3,01	87	54,99	35,69	9,33	62
Pegawai swasta	41,35	14,38	2,16	50*	65,90	28,30	5,79	29*
Wiraswasta	30,47	19,85	5,22	123	60,54	33,29	6,17	70
Petani	35,85	16,59	4,60	167	49,60	39,86	10,54	98
Nelayan	11,70	31,69	31,69	17*	57,79	0,00	42,21	13*
Buruh	38,35	8,14	6,64	50*	58,02	29,37	12,61	27*
Lainnya	26,66	13,73	1,95	310	53,23	36,19	10,58	134
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	36,50	13,56	6,60	464	49,44	32,06	18,51	269
Perdesaan	32,01	14,57	3,31	1.318	55,41	33,26	11,33	672
Provinsi Sulawesi Tengah	33,18	14,31	4,17	1.782	53,71	32,92	13,38	941

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

Proporsi komplikasi masa nifas:

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami komplikasi masa nifas

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi pada Masa Nifas pada perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/komplikasi masa nifas	Jenis gangguan/komplikasi Masa Nifas (%)										N tertimbang
		Penda- rahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau dr jalan lahir	Bengkak kaki tangan dan wajah	Sakit kepala	Kejang - kejang	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hiper- tensi	Lain -nya	
Umur saat bersalin												
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
15 - 19	17,29	1,86	2,43	4,08	9,94	0,57	1,64	9,23	0,00	0,77	1,07	186
20 - 24	18,98	2,42	2,90	1,60	8,33	1,28	5,30	8,74	2,60	1,10	2,17	458
25 - 29	14,76	0,69	1,89	1,85	6,02	0,59	3,53	9,14	1,24	2,18	0,93	472
30 - 34	15,46	0,77	1,82	3,80	6,20	0,82	3,22	4,74	0,11	2,98	1,27	375
35 - 39	16,41	1,84	1,47	0,77	7,30	0,84	3,25	4,95	1,21	2,18	2,56	210
40 - 44	11,47	0,71	0,00	2,78	6,07	0,00	0,63	0,63	0,00	4,28	0,61	67
45 - 49	24,61	10,60	10,60	10,60	14,01	0,00	19,85	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Remaja (10-19)	16,84	1,81	2,37	3,97	9,68	0,55	1,60	8,99	0,00	0,75	1,04	191
WUS (15 – 49)	16,38	1,45	2,11	2,38	7,25	0,82	3,65	7,27	1,17	1,99	1,51	1.775
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	11,34	0,00	2,17	0,00	7,08	0,00	4,91	7,05	0,00	2,13	0,00	36*
Tidak tamat SD/MI	20,73	1,22	3,61	2,72	7,76	3,69	7,97	13,43	0,16	2,46	1,27	127
Tamat SD/MI	13,38	0,61	1,99	1,87	6,81	1,22	1,77	4,56	1,23	1,55	1,86	445
Tamat SLTP/MTS	19,78	3,16	1,34	2,04	10,45	0,44	6,31	7,09	1,29	0,94	1,65	370
Tamat SLTA/MA	16,02	1,66	2,60	3,20	6,37	0,19	2,91	6,89	1,88	2,62	1,07	545
Tamat D1/D2/D3/PT	15,51	0,32	1,58	2,08	4,87	0,67	2,24	9,74	0,00	2,63	1,94	259
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	17,64	1,32	2,31	0,00	8,40	0,69	3,90	6,96	1,44	2,11	1,73	960
Sekolah	0,98	0,00	0,00	0,00	0,98	0,00	0,00	0,98	0,00	0,00	0,00	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	12,74	0,00	0,00	0,00	4,95	0,00	0,00	8,50	0,00	0,00	2,86	87
Pegawai swasta	14,79	2,12	0,00	0,00	3,81	0,00	6,92	11,81	0,00	5,51	0,86	50*
Wiraswasta	13,73	0,65	3,34	0,00	5,99	0,23	2,16	4,34	0,23	1,15	2,89	123
Petani/buruh tani	15,63	4,27	2,39	0,00	7,04	0,52	3,61	2,93	2,36	1,57	0,41	167
Nelayan	10,09	0,00	3,36	0,00	6,73	6,73	3,36	0,00	0,00	0,00	0,00	17*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	10,87	0,00	1,74	0,00	4,78	0,00	0,91	4,97	0,00	2,87	3,04	50*
Lainnya	16,96	1,35	1,83	0,00	6,13	1,81	4,56	11,63	0,86	2,23	0,53	310
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	13,22	0,56	0,45	0,49	5,78	1,14	4,51	6,58	1,05	3,08	1,95	464
Perdesaan	17,40	1,76	2,68	3,03	7,73	0,70	3,32	7,47	1,20	1,60	1,35	1.318
Provinsi Sulawesi Tengah	16,31	1,45	2,10	2,37	7,22	0,82	3,63	7,24	1,16	1,98	1,51	1.782

Tabel 14.4.4. Proporsi upaya pencarian pertolongan pertama gangguan/komplikasi persalinan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pencarian pertolongan pertama (%)			N tertimbang
	Segera	ada jeda waktu	Tidak mencari	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	-	-	-	-
15 - 19	30,42	12,70	56,88	33*
20 - 24	30,42	12,70	56,88	33*
25 - 29	33,14	8,33	58,53	70
30 - 34	43,60	11,40	45,00	59
35 - 39	29,29	9,87	60,84	35*
40 - 44	43,42	0,00	56,58	8*
45 - 49	19,35	43,06	37,59	2*
50 - 54	-	-	-	-
Remaja (10-19)	26,36	13,72	59,92	88
WUS (15-49)	32,63	11,22	56,16	294
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	18,74	19,11	62,15	4*
Tidak tamat SD/MI	39,04	7,64	53,31	27*
Tamat SD/MI	26,47	6,89	66,65	60
Tamat SLTP/MTS	31,60	8,85	59,56	74
Tamat SLTA/MA	35,94	17,08	46,98	88
Tamat D1/D2/D3/PT	33,59	10,74	55,67	41*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	26,70	10,23	63,07	62
Perdesaan	34,21	11,48	54,31	232
Provinsi Sulawesi Tengah	32,63	11,22	56,16	294

14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut jenis KB modern yang digunakan} \\ & \quad \text{pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB} \\ & \quad \text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi jenis alat/cara KB modern yang digunakan setelah melahirkan anak terakhir pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita (%)	Sterilisasi pria (%)	IUD/AKDR/spiral (%)	Suntikan 3 bln (%)	Suntikan 1 bln (%)	Implant / Susuk KB (%)	Pil (%)	Kondom pria (%)	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	0,00	0,00	0,00	58,78	0,00	16,10	0,00	0,00	5*
15 - 19	0,79	0,77	2,67	49,27	4,77	3,53	11,54	0,00	186
20 - 24	0,99	0,00	5,74	45,37	6,96	6,67	17,38	0,00	458
25 - 29	1,04	0,00	4,53	33,41	6,03	7,54	21,06	0,18	472
30 - 34	3,63	0,00	6,67	29,35	3,94	7,75	20,59	0,25	375
35 - 39	8,58	0,00	5,89	31,10	4,87	6,32	21,01	1,03	210
40 - 44	11,19	1,58	6,93	21,82	0,00	5,74	16,49	0,00	67
45 - 49	9,25	0,00	0,00	21,52	8,87	0,00	12,94	0,00	7*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Remaja (10-19)	0,76	0,75	2,60	49,52	4,64	3,86	11,24	0,00	191
WUS (15-49)	2,85	0,14	5,33	36,55	5,35	6,70	18,80	0,22	1.775
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	3,02	0,00	0,00	32,82	3,89	5,53	12,17	0,00	36*
Tidak tamat SD/MI	2,41	0,00	3,11	39,31	3,75	6,91	20,32	0,00	127
Tamat SD/MI	2,71	0,00	3,28	42,64	2,73	7,82	19,02	0,00	445
Tamat SLTP/MTS	3,37	0,29	3,48	41,01	2,93	8,25	20,94	0,00	370
Tamat SLTA/MA	3,37	0,26	6,79	36,96	4,37	5,84	19,04	0,09	545
Tamat D1/D2/D3/PT	1,39	0,00	10,10	18,14	16,16	4,54	15,39	1,34	259
Pekerjaan									
Tidak bekerja	3,23	0,11	3,83	38,29	3,98	6,57	21,31	0,14	960
Sekolah	0,00	0,00	23,60	0,98	2,40	0,00	9,85	0,00	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,97	0,00	16,34	11,78	12,50	4,40	12,87	1,28	87
Pegawai swasta	0,31	0,00	13,65	23,30	12,91	5,11	22,23	0,00	50*
Wiraswasta	3,23	0,00	9,60	35,61	6,14	5,16	19,16	0,00	123
Petani/buruh tani	2,02	0,00	3,58	45,99	1,94	12,46	17,44	0,00	167
Nelayan	10,44	0,00	0,00	11,70	0,00	3,36	4,40	0,00	17*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	6,00	2,87	0,00	35,42	12,38	9,68	10,73	0,00	50*
Lainnya	1,24	0,00	4,77	39,23	7,09	5,68	15,64	0,48	310
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	2,95	0,00	7,07	27,82	8,11	7,47	15,25	0,75	464
Perdesaan	2,80	0,19	4,69	39,64	4,35	6,45	20,11	0,03	1.318
Provinsi Sulawesi Tengah	2,84	0,14	5,31	36,56	5,32	6,71	18,85	0,22	1.782

Tabel 14.5.2. Proporsi waktu terima layanan KB pertama kali setelah melahirkan berdasarkan tempat bersalin pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes (%)				N tertimbang	Bersalin ≤ 42 hari setelah persalinan
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin		
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	0,00	20,28	0,00	79,72	1*	5,47
15 - 19	8,80	5,39	22,62	63,19	56	31,57
20 - 24	0,44	3,12	32,25	64,19	215	27,46
25 - 29	0,83	1,38	29,06	68,72	191	26,81
30 - 34	8,08	6,68	27,67	57,57	162	32,27
35 - 39	17,72	5,86	23,30	53,12	92	33,28
40 - 44	31,93	14,78	15,08	38,21	19*	34,82
45 - 49	17,59	0,00	9,05	73,35	4*	26,65
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00
Remaja (10-19)	8,65	5,63	22,25	63,46	57	30,88
WUS (15-49)	5,90	4,25	28,02	61,84	739	29,62
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	0,00	4,26	50,26	45,48	9*	38,89
Tidak tamat SD/MI	9,29	1,72	40,70	48,29	49*	34,65
Tamat SD/MI	5,15	4,13	23,52	67,21	152	22,51
Tamat SLTP/MTS	7,98	7,40	28,80	55,82	149	33,88
Tamat SLTA/MA	6,79	3,78	27,83	61,60	259	30,97
Tamat D1/D2/D3/PT	1,46	2,66	26,04	69,84	122	28,55
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	6,01	4,44	31,73	57,81	401	31,57
Sekolah	0,00	18,14	0,00	81,86	2*	42,30
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,35	0,00	32,49	60,16	42*	40,83
Pegawai swasta	0,55	9,93	16,83	72,70	27*	21,08
Wiraswasta	7,03	6,02	29,91	57,05	59	29,96
Petani/buruh tani	3,81	3,62	27,31	65,26	59	25,44
Nelayan	61,92	0,00	0,00	38,08	4*	46,15
Buruh/supir/pembantu ruta	12,63	15,04	12,35	59,98	15*	26,90
Lainnya	4,36	2,09	19,92	73,64	132	23,51
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	7,43	2,54	30,67	59,37	225	34,96
Perdesaan	5,22	5,03	26,81	62,95	515	27,80
Provinsi Sulawesi Tengah	5,89	4,27	27,98	61,86	740	29,50

Tabel 14.5.3. Proporsi waktu pemasangan Alat KB setelah bersalin pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat KB		N tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
	(%)	(%)	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	5,47	94,53	4*
15 - 19	31,57	68,43	137
20 - 24	27,46	72,54	381
25 - 29	26,81	73,19	349
30 - 34	32,27	67,73	271
35 - 39	33,28	66,72	166
40 - 44	34,82	65,18	43*
45 - 49	26,65	73,35	4*
50 – 54	0,00	100,00	2*
Remaja (10-19)	30,88	69,12	140
WUS (15-49)	29,62	70,38	1.349
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	38,89	61,11	20*
Tidak tamat SD/MI	34,65	65,35	97
Tamat SD/MI	22,51	77,49	348
Tamat SLTP/MTS	33,88	66,12	297
Tamat SLTA/MA	30,97	69,03	419
Tamat D1/D2/D3/PT	28,55	71,45	174
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	31,57	68,43	744
Sekolah	42,30	57,70	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,83	59,17	55
Pegawai swasta	21,08	78,92	39*
Wiraswasta	29,96	70,04	97
Petani/buruh tani	25,44	74,56	140
Nelayan	46,15	53,85	5*
Buruh/supir/pembantu ruta	26,90	73,10	39*
Lainnya	23,51	76,49	230
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	34,96	65,04	322
Perdesaan	27,80	72,20	1.033
Provinsi Sulawesi Tengah	29,50	70,50	1.355

14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

Proporsi Kepemilikan Buku KIA

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut kepemilikan buku KIA}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel tidak ditampilkan karena jumlah kasus tidak memadai

Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkan}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel tidak ditampilkan karena jumlah kasus tidak memadai

BAB 15

KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

Proporsi kelahiran prematur

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

Proporsi Berat Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

Tabel 15.1.1. Proporsi berat badan lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹				N tertimbang
	< 2500 gram	2500 - <2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
	(%)	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	12,69	33,58	52,84	0,88	112
6-11	7,91	37,75	48,67	5,67	119
12-23	10,58	34,22	51,03	4,17	204
24-35	9,79	26,93	59,29	3,99	139
36-47	4,41	30,82	59,13	5,64	133
48-59	7,32	33,73	48,79	10,16	113
Jenis kelamin					
Laki-laki	7,80	31,11	56,24	4,85	413
Perempuan	10,01	34,50	50,39	5,11	406
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	16,49	20,25	63,27	0	10*
Tidak tamat SD/MI	5,55	41,72	51,25	1,49	109
Tamat SD/MI	7,08	35,41	51,18	6,33	239
Tamat SLTP/MTS	10,66	30,29	54,83	4,22	150
Tamat SLTA/MA	10,66	28,66	52,99	7,69	226
Tamat D1/D2/D3/PT	9,55	30,90	59,20	0,35	85
Pekerjaan					
Tidak bekerja	8,01	44,66	36,56	10,77	57
Sekolah	0	0	100,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,82	16,68	72,60	3,90	43*
Pegawai swasta	16,05	34,39	45,03	4,54	39*
Wiraswasta	8,11	31,30	57,83	2,77	123
Petani/buruh tani	6,74	34,94	52,12	6,21	399
Nelayan	13,74	17,25	67,38	1,63	48*
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,33	37,02	41,91	3,74	60
Lainnya	10,73	28,91	60,35	0	49*
Tempat tinggal					
Perkotaan	7,38	24,77	61,81	6,04	203
Perdesaan	9,39	35,44	50,55	4,63	616
Provinsi Sulawesi Tengah	8,89	32,79	53,34	4,98	819

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

Tabel 15.1.2. Proporsi panjang badan lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	panjang badan lahir ¹			N
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	30,03	68,97	1,00	97
6-11	37,00	60,10	2,90	98
12-23	29,44	68,68	1,88	150
24-35	36,83	59,73	3,44	96
36-47	27,57	72,43	0,00	85
48-59	22,14	75,27	2,59	71
Jenis kelamin				
Laki-laki	25,85	71,81	2,33	303
Perempuan	35,98	62,42	1,60	294
Pendidikan Kepala Keluarga				
Tidak/belum pernah sekolah	28,85	67,95	3,20	7*
Tidak tamat SD/MI	27,12	72,88	0,00	74
Tamat SD/MI	30,07	66,54	3,39	165
Tamat SLTP/MTS	35,28	64,03	0,69	108
Tamat SLTA/MA	28,91	68,13	2,96	177
Tamat D1/D2/D3/PT	35,00	65,00	0,00	66
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	29,02	63,67	7,31	41*
Sekolah	0,00	100,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,38	78,62	0,00	34*
Pegawai swasta	37,83	62,17	0,00	29*
Wiraswasta	23,24	75,31	1,46	95
Petani/buruh tani	30,85	67,15	2,00	282
Nelayan	27,62	64,61	7,78	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,34	59,66	0,00	49*
Lainnya	44,19	55,81	0,00	42*
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,11	69,45	1,44	160
Perdesaan	31,47	66,37	2,17	437
Provinsi Sulawesi Tengah	30,84	67,19	1,97	597

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

Tabel 15.1.3. Proporsi berat bayi lahir <2500 gram dan panjang badan lahir <48 pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	BBL <2500 gram dan PBL <48 cm		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)			
0-5	11,72	6,41	20,46
6-11	3,97	1,48	10,17
12-23	9,00	4,22	18,18
24-35	7,75	2,90	19,12
36-47	3,82	1,37	10,21
48-59	2,70	,65	10,52
Jenis kelamin			
Laki-laki	6,77	4,20	10,71
Perempuan	7,10	4,05	12,16
Pendidikan KK			
Tidak/belum pernah sekolah	17,43	2,38	64,59
Tidak tamat SD/MI	4,33	1,30	13,46
Tamat SD/MI	4,71	2,17	9,93
Tamat SLTP/MTS	9,10	3,45	21,90
Tamat SLTA/MA	7,55	4,18	13,24
Tamat D1/D2/D3/PT	9,06	3,88	19,72
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	5,10	1,24	18,68
Sekolah	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,60	,35	16,75
Pegawai swasta	15,76	4,99	39,97
Wiraswasta	3,90	1,23	11,70
Petani/buruh tani	5,13	2,94	8,79
Nelayan	9,20	3,13	24,13
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,79	5,78	39,90
Lainnya	12,25	4,77	28,01
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,40	2,46	15,61
Perdesaan	7,12	4,85	10,35
Provinsi Sulawesi Tengah	6,93	4,78	9,94
			592

Tabel 15.1.4. Proporsi lingkaran kepala lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	lingkar kepala lahir ¹			N tertimbang
	< 33 cm	33-37 cm	>37 cm	
	(microcephalus)	(normal)	(macrocephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	54,43	44,85	0,72	65
6-11	37,10	60,90	2,00	61
12-23	43,63	53,41	2,95	75
24-35	59,43	34,84	5,72	42*
36-47	44,37	55,63	0,00	43*
48-59	57,93	42,07	0,00	22*
Jenis kelamin				
Laki-laki	47,41	49,54	461,23	151
Perempuan	48,44	50,49	168,95	157
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	64,04	35,96	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	44,16	50,30	5,55	43*
Tamat SD/MI	45,49	54,51	0,00	92
Tamat SLTP/MTS	52,14	46,99	0,87	55
Tamat SLTA/MA	47,77	49,37	2,86	77
Tamat D1/D2/D3/PT	50,06	46,51	3,43	35*
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	42,57	57,43	0,00	17*
Sekolah	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,11	55,33	6,56	19*
Pegawai swasta	57,95	28,24	13,81	16*
Wiraswasta	29,71	70,29	0,00	48*
Petani/buruh tani	53,10	45,14	1,76	164
Nelayan	28,09	71,91	0,00	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,10	54,90	0,00	13*
Lainnya	69,64	30,36	0,00	20*
Tempat tinggal				
Perkotaan	39,93	60,07	0,00	56
Perdesaan	49,70	47,80	2,50	252
Provinsi Sulawesi Tengah	47,93	50,02	2,05	308

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkaran kepala lahir

Tabel 15.1.5. Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	kelainan/kecacatan sejak lahir						N tertimbang
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	205
6-11	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	228
12-23	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,28	463
24-35	0,03	0,03	0,03	0,06	0,03	0,15	431
36-47	0,40	0,03	0,03	0,46	0,03	0,32	424
48-59	0,69	0,22	0,17	0,36	0,96	0,29	370
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,39	0,08	0,06	0,20	0,33	0,23	1.080
Perempuan	0,03	0,03	0,03	0,13	0,03	0,19	1.041
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	53
Tidak tamat SD/MI	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,23	289
Tamat SD/MI	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,18	647
Tamat SLTP/MTS	0,16	0,16	0,16	0,16	0,17	0,66	392
Tamat SLTA/MA	0,62	0,03	0,03	0,24	0,54	0,03	545
Tamat D1/D2/D3	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	50
Tamat PT	0,03	0,03	0,03	0,93	0,03	0,03	146
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03	126
Sekolah	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,03	0,03	0,03	0,65	0,03	0,03	110
Pegawai swasta	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	103
Wiraswasta	0,18	0,18	0,18	0,75	0,18	0,18	344
Petani/buruh tani	0,37	0,02	0,02	0,03	0,03	0,39	968
Nelayan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	164
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,02	0,02	0,02	0,02	1,79	0,03	163
Lainnya	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	141
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,51	0,03	574
Perdesaan	0,26	0,04	0,04	0,23	0,04	0,28	1.547
Provinsi Sulawesi Tengah	0,20	0,04	0,03	0,17	0,17	0,21	2.121

Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidak mampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir

15.2.1. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru diperoleh dari pengakuan responden.

$$\text{Proporsi tindakan metode kangguru} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel tidak ditampilkan karena jumlah kasus tidak memadai

15.2.2. Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pesar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pesar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pesar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$\text{Proporsi cara perawatan tali pesar} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pesar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.3. Proporsi cara perawatan tali pusat saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering (%)	Betadin/ Alkohol (%)	Obat Tabur (%)	Ramuan Obat tradisional (%)	Tidak tahu (%)	N Tertimbang
Banggai Kepulauan	13,64	79,35	1,24	5,26	0,51	78
Banggai	28,52	60,65	0,50	3,75	6,58	247
Morowali	47,15	26,01	11,68	1,07	14,09	89
Poso	32,10	61,72	0,72	1,27	4,19	167
Donggala	38,18	37,36	11,06	8,55	4,86	209
Toli-toli	12,82	73,44	4,38	4,20	5,17	169
Buol	55,33	35,43	0,63	4,31	4,30	136
Parigi Moutong	20,16	53,03	6,94	14,67	5,21	343
Tojo Una-Una	18,93	67,32	2,52	7,61	3,62	114
Sigi	40,96	42,10	3,51	5,22	8,22	173
Banggai laut	3,72	64,55	0,00	27,89	3,83	52
Morowali Utara	31,46	55,87	1,12	6,74	4,81	94
Kota Palu	44,57	47,06	1,57	1,02	5,79	251
Provinsi Sulawesi Tengah	31,04	52,96	3,91	6,53	5,57	2.121

Tabel 15.2.4. Proporsi cara perawatan tali pusat saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara perawatan tali pusat (%)					N tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	
Kelompok umur (bulan)						
0-5	47,50	42,09	1,23	4,83	4,35	205
6-11	45,15	42,63	3,64	4,51	4,07	228
12-23	31,47	51,54	4,80	6,71	5,48	463
24-35	31,22	53,59	3,71	6,72	4,76	431
36-47	21,23	56,46	4,04	8,71	9,55	424
48-59	23,69	62,36	4,51	5,77	3,67	370
Jenis kelamin						
Laki-laki	30,71	54,90	3,46	5,53	5,40	1.080
Perempuan	31,37	50,94	4,38	7,56	5,75	1.041
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	39,48	38,43	6,07	10,66	5,36	53
Tidak tamat SD/MI	35,68	44,79	5,74	9,04	4,75	289
Tamat SD/MI	24,91	53,29	3,59	9,81	8,40	647
Tamat SLTP/MTS	30,78	55,11	2,99	7,09	4,03	392
Tamat SLTA/MA	32,48	56,36	4,49	2,33	4,34	545
Tamat D1/D2/D3	49,81	42,99	0,00	1,48	5,72	50*
Tamat PT	34,80	57,86	2,56	1,39	3,38	146
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	28,30	64,66	3,47	1,96	1,60	126
Sekolah	41,99	58,01	0,00	0,00	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,04	51,91	0,49	1,53	3,04	110
Pegawai swasta	39,33	53,42	3,00	0,29	3,96	103
Wiraswasta	32,15	57,83	2,82	2,68	4,52	344
Petani/buruh tani	29,58	49,85	5,73	8,00	6,84	968
Nelayan	27,18	53,26	1,91	11,26	6,39	164
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,46	47,69	2,39	12,82	6,63	163
Lainnya	30,26	58,08	1,92	5,69	4,05	141
Tempat tinggal						
Perkotaan	35,20	54,20	1,62	3,03	5,95	574
Perdesaan	29,49	52,49	4,76	7,83	5,43	1.547
Provinsi Sulawesi Tengah	31,04	52,96	3,91	6,53	5,57	2.121

15.2.3. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali

pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

Proporsi kunjungan neonatal lengkap

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan kunjungan neonatal ke 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.5. Proporsi pemberian salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ya, catatan dokumen(%)	Ya, ingatan ibu(%)	Tidak(%)	N tertimbang
Banggai Kepulauan	4,63	12,43	68,49	78
Banggai	12,72	43,12	20,66	247
Morowali	13,95	23,97	30,35	89
Poso	12,58	29,21	36,52	167
Donggala	16,70	27,88	33,38	209
Toli-toli	5,64	32,95	44,72	169
Buol	18,89	39,38	17,57	136
Parigi Moutong	7,81	32,55	39,06	343
Tojo Una-Una	23,92	28,26	29,59	114
Sigi	5,57	24,46	36,50	173
Banggai laut	5,11	10,05	65,21	52
Morowali Utara	9,75	15,76	58,68	94
Kota Palu	12,35	34,79	18,36	251
Provinsi Sulawesi Tengah	11,55	30,51	34,28	2.121

Tabel 15.2.6. Proporsi pemberian salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ya, catatan dokumen(%)	Ya, ingatan ibu(%)	Tidak(%)	N
Kelompok umur (bulan)				
0-5	24,37	34,20	27,16	205
6-11	18,61	35,34	24,59	228
12-23	12,11	33,72	33,62	463
24-35	9,92	28,50	38,03	431
36-47	6,60	28,20	38,74	424
48-59	6,98	26,46	35,58	370
Jenis kelamin				
Laki-laki	11,63	32,62	31,22	1.080
Perempuan	11,47	28,33	37,46	1.041
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	16,08	25,56	50,34	53
Tidak tamat SD/MI	11,51	29,35	40,92	289
Tamat SD/MI	10,13	28,01	38,81	647
Tamat SLTP/MTS	14,00	27,50	35,66	392
Tamat SLTA/MA	10,92	33,92	28,95	545
Tamat D1/D2/D3	11,77	39,92	17,09	50*
Tamat PT	12,02	37,83	17,30	146
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	13,28	30,89	31,73	126
Sekolah	0,00	0,00	58,01	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,88	41,47	25,31	110
Pegawai swasta	16,19	42,51	15,68	103
Wiraswasta	10,99	38,83	27,24	344
Petani	13,22	26,33	40,70	968
Nelayan	5,06	24,42	39,05	164
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,83	24,91	35,25	163
Lainnya	6,53	35,35	23,23	141
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,25	30,94	24,73	574
Perdesaan	12,04	30,35	37,83	1.547

15.2.4. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan

neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}}$$

Tabel 15.2.7. Proporsi pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ya			Tidak			N
	%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	3,53	1,05	11,19	74,33	62,69	83,30	76
Banggai	3,00	1,02	8,46	69,38	60,55	76,99	246
Morowali	1,77	0,41	7,32	51,61	39,28	63,75	87
Poso	1,44	0,23	8,35	51,92	40,24	63,40	166
Donggala	5,83	3,09	10,71	67,29	51,17	80,15	209
Toli-toli	3,72	1,51	8,84	85,10	77,38	90,50	169
Buol	2,47	0,90	6,58	59,74	43,67	73,95	136
Parigi Moutong	2,81	1,10	7,04	91,20	85,88	94,64	336
Tojo Una-Una	9,88	5,53	17,02	48,02	36,35	59,90	114
Sigi	2,26	0,86	5,82	72,24	62,40	80,32	167
Banggai laut	5,39	1,85	14,65	86,62	70,59	94,58	51
Morowali Utara	6,54	2,92	14,00	84,45	75,29	90,63	94
Kota Palu	0,44	0,06	3,06	71,89	58,83	82,06	250
Provinsi Sulawesi Tengah	3,34	2,55	4,38	71,82	68,52	74,90	2.100

Tabel 15.2.8. Proporsi pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ya			Tidak			N
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	5,65	2,88	10,78	72,55	65,04	78,96	202
6-11	5,51	3,30	9,05	71,48	64,06	77,90	225
12-23	2,87	1,50	5,42	77,23	72,50	81,35	459
24-35	3,30	1,70	6,29	72,17	66,38	77,30	425
36-47	2,26	1,16	4,35	72,60	67,37	77,27	423
48-59	2,65	1,31	5,27	63,52	54,82	71,42	366
Jenis kelamin							
Laki-laki	4,14	2,98	5,72	71,08	66,87	74,96	1.071
Perempuan	2,52	1,58	4,00	72,59	68,63	76,22	1.029
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	2,87	0,69	11,06	84,48	72,28	91,91	52
Tidak tamat SD/MI	2,87	1,05	7,61	79,74	73,55	84,79	282
Tamat SD/MI	3,37	2,11	5,33	72,41	66,09	77,94	636
Tamat SLTP/MTS	3,39	1,87	6,05	71,00	64,69	76,59	392
Tamat SLTA/MA	2,80	1,56	4,99	69,00	63,45	74,06	542
Tamat D1/D2/D3	8,60	3,35	20,32	70,99	50,61	85,38	50*
Tamat PT	4,45	1,73	10,94	62,41	50,68	72,85	146
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	2,35	0,54	9,61	69,92	56,33	80,72	125
Sekolah	0,00	0,00	0,00	41,99	4,31	92,09	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,34	2,14	12,69	65,35	51,94	76,70	110
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	74,67	61,15	84,67	103
Wiraswasta	2,59	1,30	5,08	70,72	63,47	77,06	340
Petani	4,92	3,48	6,91	74,47	70,53	78,05	961
Nelayan	0,50	0,07	3,56	63,86	46,18	78,44	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,42	0,46	4,31	70,44	59,83	79,23	160
Lainnya	1,60	0,46	5,46	71,93	60,99	80,76	141
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,86	1,01	3,42	68,15	59,65	75,60	569
Perdesaan	3,90	2,88	5,25	73,18	69,90	76,23	1.531

Tabel 15.2.9 Proporsi kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten /Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN 2)		8-28 hari (KN3)		KN lengkap	
	%	n	%	n	%	n	%	n
Banggai	81.58	78	64.15	77	22.85	76	20.66	78
Banggai	92.37	247	73.79	246	53.22	246	47.04	247
Morowali	79.40	89	57.98	88	38.31	87	36.27	89
Poso	93.19	167	78.58	167	54.95	166	50.97	167
Donggala	62.16	209	39.84	209	19.43	209	15.69	209
Toli-toli	74.46	169	48.68	169	33.93	169	24.92	169
Buol	92.76	136	84.73	136	68.36	136	67.47	136
Parigi Moutong	77.37	343	58.17	338	36.78	336	29.17	343
Tojo Una-Una	79.24	114	64.70	114	34.15	114	32.29	114
Sigi	79.39	173	47.64	168	28.48	167	23.44	173
Banggai laut	61.69	52	52.60	51	20.74	51	20.28	52
Morowali Utara	88.96	94	60.57	94	34.06	94	27.56	94
Kota Palu	89.95	251	53.83	251	40.79	250	28.87	251
Sulawesi Tengah	81.74	2,121	59.92	2,108	38.95	2,100	33.12	2,121

Tabel 15.2.10 Proporsi kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN 2)		8-28 hari (KN3)		KN lengkap	
	%	n	%	n	%	n	%	n
Kelompok umur								
0-5	86.89	205	66.04	203	41.43	202	36.23	205
6-11	88.20	228	60.97	229	38.08	225	30.99	228
12-23	81.08	463	58.83	461	39.79	459	33.69	463
24-35	81.26	431	58.28	426	37.59	425	30.62	431
36-47	78.31	424	57.37	423	40.02	423	33.78	424
48-59	80.23	370	62.10	366	37.42	366	34.15	370
Jenis kelamin								
Laki-laki	83.22	1,080	61.05	1,076	38.93	1,071	33.26	1,080
Perempuan	80.21	1,041	58.74	1,032	38.98	1,029	32.97	1,041
Pendidikan KK								
Tidak/belum	53.15	53	35.71	52	28.71	52	16.63	53
Tidak tamat	76.07	289	52.70	285	37.93	282	31.25	289
Tamat SD/MI	76.08	647	54.12	638	35.37	636	28.96	647
Tamat	80.50	392	61.27	392	37.22	392	32.30	392
Tamat	90.12	545	67.89	545	41.76	542	36.12	545
Tamat	93.54	50	79.16	50	52.63	50	50.21	50
Tamat PT	96.56	146	68.04	146	49.70	146	46.46	146
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	86.02	126	62.80	126	26.76	125	20.96	126
Sekolah	41.99	3	41.99	3	41.99	3	41.99	3
PNS/TNI/Polri/B	95.99	110	76.15	110	60.21	110	54.98	110
Pegawai	87.92	103	70.51	103	34.90	103	34.26	103
Wiraswasta	89.57	344	64.00	342	42.47	340	35.64	344
Petani/buruh	79.57	968	58.90	962	40.00	961	33.83	968
Nelayan	60.90	164	42.35	161	27.95	157	23.99	164
Buruh/sopir/pe	79.92	163	56.07	161	32.10	160	24.99	163
Lainnya	85.22	141	58.78	141	40.46	141	34.87	141
Tempat tinggal								
Perkotaan	83.93	574	51.73	573	35.88	569	28.30	574
Perdesaan	80.93	1,547	62.98	1,535	40.09	1,531	34.91	1,547

Tabel 15.2.11 Proporsi kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Provinsi	Kunjungan Neonatal pertama (KN 1) sesuai standard			N Tertimbang
	Ya	95 CI		
Banggai Kepulauan	11.58	5.89	21.51	63
Banggai	29.88	22.83	38.04	226
Morowali	48.66	33.72	63.83	70
Poso	34.74	23.52	47.96	154
Donggala	39.59	29.44	50.73	129
Toli-toli	27.64	18.37	39.35	125
Buol	60.07	47.65	71.31	125
Parigi Moutong	37.16	26.58	49.13	263
Tojo Una-Una	35.37	24.35	48.20	89
Sigi	40.08	30.70	50.26	136
Banggai laut	18.06	7.63	37.03	32
Morowali Utara	15.42	7.82	28.15	83
Kota Palu	58.47	44.77	70.98	224
Sulawesi Tengah	38.19	34.72	41.79	1,719

Tabel 15.2.12 Proporsi kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik,Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2018

Provinsi	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standard			N Tertimbang
	Ya	95 CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	42.41	33.55	51.78	176
6-11	41.74	33.60	50.36	200
12-23	37.31	31.75	43.22	372
24-35	40.85	34.39	47.63	347
36-47	36.22	30.47	42.40	329
48-59	33.46	27.32	40.22	294
Jenis kelamin				
Laki-laki	39.65	35.14	44.35	891
Perempuan	36.63	32.29	41.19	828
Pendidikan KK				
Tidak/ belum pernah sekolah	44.02	22.88	67.58	28
Tidak tamat SD/MI	31.77	23.42	41.47	218
Tamat SD/MI	34.52	29.50	39.91	488
Tamat SLTP/MTS	35.78	29.73	42.31	313
Tamat SLTA/MA	40.63	35.14	46.36	487
Tamat D1/D2/D3	54.11	35.44	71.70	46
Tamat PT	51.55	40.06	62.88	140
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	30.63	20.58	42.94	107
Sekolah				1
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40.57	28.11	54.37	105
Pegawai swasta	47.34	34.25	60.81	90
Wiraswasta	41.78	34.39	49.56	305
Petani/buruh tani	36.09	31.60	40.83	763
Nelayan	27.43	16.87	41.32	99
Buruh/sopir/pembantu ruta	29.30	20.16	40.48	129
Lainnya	59.21	47.84	69.68	119
Tempat tinggal				
	39.61	31.48	48.35	478
Perkotaan				
Perdesaan	37.65	34.08	41.37	1,241

15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

Proporsi pemanfaatan buku KIA

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Banggai Kepulauan	54,59	4,10	34,62	6,69	78
Banggai	46,33	17,52	30,87	5,28	247
Morowali	43,70	21,23	27,84	7,22	89
Poso	62,24	9,15	19,18	9,43	167
Donggala	42,24	22,62	21,72	13,42	209
Toli-Toli	44,81	12,72	25,71	16,76	169
Buol	52,14	11,38	32,73	3,75	136
Parigi Moutong	54,29	14,45	16,76	14,50	343
Tojo Una-Una	51,92	13,05	26,40	8,63	114
Sigi	40,66	19,48	23,77	16,09	173
Banggai Laut	34,06	20,12	18,89	26,92	52
Morowali Utara	55,67	21,74	17,40	5,19	94
Palu	43,84	15,28	23,53	17,35	251
Provinsi Sulawesi Tengah	48,57	15,66	23,91	11,86	2.121

Tabel 15.3.2. Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	74,67	15,32	3,47	6,53	205
6-11	72,46	12,99	8,26	6,28	228
12-23	59,46	17,05	12,22	11,28	463
24-35	43,06	15,52	26,25	15,17	431
36-47	36,30	16,48	35,31	11,91	424
48-59	26,24	14,95	43,74	15,07	370
Jenis kelamin					
Laki-laki	46,81	17,74	22,70	12,74	1.080
Perempuan	50,39	13,49	25,17	10,94	1.041
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah	26,51	20,51	19,46	33,53	53
Tidak tamat SD/MI	50,92	13,99	22,32	12,78	289
Tamat SD/MI	47,02	17,88	21,72	13,38	647
Tamat SLTP/MTS	52,45	17,97	19,39	10,19	392
Tamat SLTA/MA	49,79	11,66	29,69	8,87	545
Tamat D1/D2/D3/PT	45,07	15,95	27,73	11,25	196
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	47,98	12,85	24,10	15,07	126
Sekolah	41,99	0,00	58,01	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,60	16,20	37,79	5,42	110
Pegawai swasta	53,66	10,50	26,44	9,40	103
Wiraswasta	43,63	18,43	26,29	11,64	344
Petani/buruh tani	52,99	16,27	19,45	11,29	968
Nelayan	31,64	14,94	30,13	23,29	164
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,12	13,03	26,85	11,00	163
Lainnya	52,52	14,71	24,65	8,12	141
Tempat tinggal					
Perkotaan	40,01	12,03	29,98	17,99	574
Perdesaan	51,75	17,00	21,66	9,59	1.547

Tabel 15.3.3. Proporsi kelengkapan pencatatan buku KIA pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pecatatan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat sakit	
Banggai Kepulauan	59,33	27,94	44,64	1,19	42*
Banggai	67,60	56,09	65,96	19,83	114
Morowali	53,46	53,07	51,82	29,68	39*
Poso	69,66	15,49	69,00	4,70	103
Donggala	57,80	58,72	47,76	16,02	88
Toli-Toli	46,04	37,11	63,77	9,89	75
Buol	51,22	53,64	56,17	36,27	71
Parigi Moutong	59,13	29,01	60,91	8,53	185
Tojo Una-Una	55,27	46,31	62,13	38,24	59
Sigi	48,94	43,44	36,25	13,16	70
Banggai Laut	34,78	34,78	48,07	0,00	18*
Morowali Utara	67,46	14,68	57,30	0,00	52
Palu	49,74	44,30	47,55	11,57	109
Provinsi Sulawesi Tengah	57,39	39,35	56,58	14,32	1.024

Tabel 15.3.4. Proporsi kelengkapan pencatatan buku KIA pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	57,37	41,29	61,36	19,69	152
6-11	64,82	43,57	63,83	13,92	165
12-23	56,21	43,97	56,22	15,69	274
24-35	50,92	32,00	52,59	7,75	184
36-47	59,03	36,21	54,11	14,79	153
48-59	57,83	34,99	49,28	14,39	97
Jenis kelamin					
Laki-laki	53,86	35,38	55,27	65,74	459
Perempuan	60,79	43,17	57,85	64,68	468
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah	59,74	42,35	75,87	68,39	14*
Tidak tamat SD/MI	57,65	41,80	54,06	68,79	146
Tamat SD/MI	57,60	37,90	56,17	60,74	302
Tamat SLTP/MTS	56,88	40,36	49,94	67,09	204
Tamat SLTA/MA	58,20	37,03	59,82	68,59	270
Tamat D1/D2/D3/PT	54,54	44,52	64,67	59,25	88
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	55,19	30,01	66,34	66,59	60
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,91	40,44	63,37	49,72	44*
Pegawai swasta	73,85	44,62	49,81	62,53	55
Wiraswasta	56,46	38,69	61,24	67,34	149
Petani/buruh tani	60,04	39,14	56,05	64,49	510
Nelayan	43,26	33,64	48,40	54,21	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,40	36,93	44,61	73,51	79
Lainnya	51,30	50,79	61,87	74,16	74
Tempat tinggal					
Perkotaan	51,48	36,84	52,72	67,12	228
Perdesaan	59,08	40,07	57,69	64,65	796

15.4. Imunisasi dan Vitamin A

15.4.1. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Proporsi imunisasi dasar pada anak 12-23 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar (%)							N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Banggai Kepulauan	73,49	96,20	75,13	75,13	66,76	75,01	92,38	15*
Banggai	82,34	84,85	55,21	54,62	51,75	70,68	82,79	52
Morowali	80,88	82,73	52,69	52,69	44,88	52,74	76,76	17*
Poso	93,77	91,15	65,66	65,66	60,63	70,64	86,63	26*
Donggala	66,31	71,94	51,30	41,41	35,55	35,53	71,33	44*
Toli-Toli	66,80	81,24	56,16	56,16	56,16	69,46	76,20	43*
Buol	74,28	79,33	60,62	60,38	59,05	65,92	75,65	35*
Parigi Moutong	61,77	79,24	67,64	65,73	61,52	62,77	72,90	69
Tojo Una-Una	76,15	74,33	48,60	47,35	39,29	58,39	68,52	30*
Sigi	71,47	80,81	48,58	45,79	45,79	54,74	62,95	40*
Banggai Laut	69,70	70,88	24,59	24,59	24,59	36,54	73,33	10*
Morowali Utara	89,07	90,68	87,01	81,25	81,25	81,06	90,66	23*
Palu	78,99	77,73	68,30	53,96	54,17	57,91	72,82	61
Provinsi Sulawesi Tengah	74,31	80,73	59,99	56,21	53,28	61,18	75,65	466

Tabel 15.4.1. Proporsi imunisasi dasar pada anak 12-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi imunisasi dasar (%)							N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1- 3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	76,18	82,38	57,77	55,66	51,79	61,64	76,77	248
Perempuan	72,19	78,86	62,52	56,83	54,96	60,65	74,38	218
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	43,45	57,96	23,51	23,51	23,51	47,97	57,96	12*
Tidak tamat SD/MI	65,64	78,89	59,02	56,36	52,80	57,24	74,21	70
Tamat SD/MI	71,12	80,24	54,02	51,37	48,48	55,80	75,47	148
Tamat SLTP/MTS	65,12	83,71	66,18	54,13	53,39	63,15	66,98	82
Tamat SLTA/MA	89,86	79,24	62,61	60,93	56,63	63,24	79,41	116
Tamat D1/D2/D3/PT	84,91	91,27	75,13	75,13	71,68	82,85	91,90	38*
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	73,23	92,16	61,54	61,54	61,54	72,90	93,56	26*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,16	90,66	58,11	58,11	54,66	78,66	95,34	16*
Pegawai swasta	91,46	73,19	54,39	58,96	52,12	54,39	67,61	22*
Wiraswasta	82,12	82,51	60,99	58,05	56,96	64,41	83,44	86
Petani/buruh tani	69,02	81,49	60,12	56,49	54,08	59,43	74,06	204
Nelayan	68,05	66,85	36,60	34,22	29,18	51,43	51,69	32*
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,05	77,44	64,24	50,54	41,56	47,13	67,79	44*
Lainnya	86,82	79,87	74,45	68,98	68,27	75,89	79,49	36*
Tempat tinggal								
Perkotaan	73,88	74,90	62,80	57,34	54,51	61,09	71,64	134
Perdesaan	74,49	83,08	58,87	55,75	52,78	61,21	77,27	332

Tabel 15.4.2. Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-23 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kelengkapan imunisasi dasar					N tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap	Tidak imunisasi	
	%	95 % CI				
Banggai Kepulauan	60,25	35,14	80,92	35,95	3,80	15*
Banggai	52,75	35,37	69,49	38,02	9,23	52
Morowali	42,60	19,84	68,99	42,33	15,08	17*
Poso	60,91	38,21	79,71	32,85	6,23	26*
Donggala	26,07	14,73	41,85	56,85	17,08	44*
Toli-Toli	50,18	30,18	70,12	35,26	14,56	43*
Buol	50,22	34,67	65,73	37,76	12,02	35*
Parigi Moutong	44,48	31,14	58,67	38,50	17,02	69
Tojo Una-Una	45,27	26,88	65,05	39,43	15,30	30*
Sigi	42,61	26,75	60,15	39,84	17,55	40*
Banggai Laut	28,84	9,51	60,98	52,19	18,97	10*
Morowali Utara	70,12	47,79	85,75	29,88	0,00	23*
Palu	52,35	32,96	71,06	40,57	7,08	61
Provinsi Sulawesi Tengah	47,87	42,33	53,47	39,86	12,27	466

15.4.2. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

Proporsi imunisasi dasar lengkap

$$= \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.4.3. Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak 12-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar					N tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap	Tidak imunisasi	
	%	95% CI				
Jenis kelamin						
Laki-laki	49,83	42,27	57,40	39,33	10,84	248
Perempuan	45,65	37,82	53,70	40,45	13,90	218
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	29,67	8,80	64,85	32,54	37,80	12*
Tidak tamat SD/MI	38,77	26,89	52,16	48,08	13,15	70
Tamat SD/MI	43,89	34,16	54,12	42,05	14,06	148
Tamat SLTP/MTS	44,55	31,58	58,31	40,94	14,51	82
Tamat SLTA/MA	56,44	44,88	67,33	35,98	7,58	116
Tamat D1/D2/D3/PT	66,88	48,30	81,36	28,01	5,10	38*
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	54,63	33,26	74,41	41,49	3,88	26*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	62,18	36,18	82,67	34,89	2,92	16*
Pegawai swasta	45,85	20,86	73,12	54,15	0,00	22*
Wiraswasta	51,43	40,34	62,38	40,87	7,69	86
Petani/buruh tani	45,32	37,41	53,47	38,49	16,20	204
Nelayan	32,14	19,01	48,88	46,80	21,06	32*
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,92	23,69	60,71	44,95	14,13	44*
Lainnya	64,88	40,96	83,10	26,32	8,80	36*
Tempat tinggal						
Perkotaan	50,63	38,34	62,84	37,38	11,99	134
Perdesaan	46,77	40,81	52,82	40,85	12,38	332

Tabel 15.4.4. Cakupan imunisasi lanjutan pada anak 24-35 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi lanjutan						N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95 % CI		
Banggai Kepulauan	23,15	7,93	51,31	48,00	27,32	69,39	16*
Banggai	45,67	27,30	65,29	56,20	34,36	75,88	56
Morowali	42,82	26,63	60,72	34,45	20,05	52,42	15*
Poso	71,98	47,04	88,13	42,21	23,54	63,42	26*
Donggala	35,55	21,81	52,16	29,00	16,83	45,20	39*
Toli-Toli	32,07	17,97	50,43	20,50	9,37	39,12	33*
Buol	48,45	26,10	71,43	48,45	26,10	71,43	24*
Parigi Moutong	26,10	15,02	41,38	23,05	13,20	37,10	58
Tojo Una-Una	29,77	14,64	51,15	28,07	12,66	51,23	17*
Sigi	10,87	4,08	25,88	9,70	2,37	32,21	29*
Banggai Laut	13,03	2,66	45,09	27,70	10,32	56,06	14*
Morowali Utara	57,77	37,54	75,70	72,27	51,80	86,34	19*
Palu	45,70	28,46	64,03	49,03	31,45	66,85	71
Provinsi Sulawesi Tengah	38,09	32,36	44,16	37,98	32,24	44,08	418

15.4.3. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imuniasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

Proporsi imunisasi lanjutan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.4.5. Cakupan imunisasi lanjutan pada anak 24-35 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95 % CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	40,33	32,86	48,28	40,65	33,15	48,62	221
Perempuan	35,56	27,83	44,14	34,97	27,05	43,81	197
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	25,71	5,07	69,18	25,71	5,07	69,18	8*
Tidak tamat SD/MI	34,44	20,93	51,03	31,39	18,72	47,61	60
Tamat SD/MI	34,72	25,40	45,38	34,11	25,22	44,28	118
Tamat SLTP/MTS	33,17	22,03	46,58	35,79	24,31	49,16	70
Tamat SLTA/MA	45,72	35,03	56,82	44,91	34,35	55,96	117
Tamat D1/D2/D3/PT	41,91	24,46	61,65	44,65	26,84	63,95	45*
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	40,97	19,93	65,93	28,91	12,63	53,34	27*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,55	24,83	67,92	52,98	30,76	74,08	27*
Pegawai swasta	26,49	9,82	54,38	31,47	13,09	58,32	23*
Wiraswasta	41,29	27,85	56,17	37,71	24,77	52,67	81
Petani/buruh tani	38,45	30,21	47,42	37,31	29,12	46,31	159
Nelayan	20,56	9,04	40,26	28,59	14,65	48,29	34*
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,59	15,32	58,57	37,37	18,13	61,65	30*
Lainnya	49,01	30,39	67,91	50,57	31,59	69,39	36*
Tempat tinggal							
Perkotaan	38,37	26,68	51,57	38,51	26,83	51,69	131
Perdesaan	37,96	31,80	44,53	37,74	31,53	44,37	287

15.4.4. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

15.4.5. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4.9. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Keterangan: Umur 6-11 bulan : 1 kali atau lebih
Umur 12-59 bulan : 2 kali atau lebih

Tabel 15.4.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian kapsul Vitamin A						N Tertimbang	
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar				Tidak Pernah mendapat
	%	95% CI		%	95% CI			
Paser	70,08	58,76	79,38	17,91	11,37	27,06	12,01	123
Kutai Barat	57,99	45,98	69,12	28,31	19,66	38,93	13,70	65
Kutai Kartanegara	62,05	50,39	72,47	27,97	19,38	38,55	9,98	331
Kutai Timur	46,45	36,54	56,64	37,03	28,57	46,38	16,52	139
Berau	49,86	37,02	62,72	36,69	27,27	47,26	13,45	108
Penajam Paser Utara	65,92	51,79	77,69	13,40	7,35	23,20	20,68	70
Mahakam Hulu	43,79	29,16	59,59	53,93	37,31	69,72	2,28	12*
Balikpapan	66,58	57,59	74,50	20,05	14,88	26,44	13,37	270
Samarinda	42,16	32,70	52,23	43,64	34,10	53,68	14,20	371
Bontang	48,14	34,36	62,22	23,86	14,72	36,25	28,00	85
Prov. Kalimantan Timur	55,67	51,55	59,72	30,26	26,79	33,97	14,07	1.574

*N tertimbang<50

Tabel 15.1. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menerima kapsul Vitamin A						N tertimbang
	Ya			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)							
6-11	74,02	66,56	80,31	25,98	19,69	33,44	228
12-23	42,11	36,80	47,60	16,21	12,57	20,66	463
24-35	56,89	51,24	62,37	14,66	10,96	19,33	431
36-47	49,32	43,71	54,94	25,27	20,52	30,69	424
48-59	49,06	41,61	56,56	25,07	17,88	33,95	370
Jenis kelamin							
Laki-laki	50,08	45,87	54,29	20,25	16,74	24,27	975
Perempuan	54,35	50,25	58,38	21,25	17,83	25,13	941
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	46,22	28,29	65,20	37,79	22,62	55,81	42*
Tidak tamat SD/MI	44,79	36,91	52,95	25,09	17,96	33,88	258
Tamat SD/MI	51,93	46,28	57,54	21,26	15,91	27,82	586
Tamat SLTP/MTS	58,65	52,46	64,58	17,11	12,72	22,63	353
Tamat SLTA/MA	52,88	47,06	58,64	21,46	16,94	26,79	499
Tamat D1/D2/D3/PT	50,27	40,88	59,64	13,84	8,57	21,59	178
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	55,56	42,16	68,21	17,12	10,07	27,59	102
Sekolah	0,00	0,00	0,00	58,01	7,91	95,69	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,90	37,27	60,64	13,18	6,20	25,84	100
Pegawai swasta	54,29	39,34	68,51	16,71	6,70	35,91	92
Wiraswasta	52,27	45,01	59,44	24,00	18,05	31,15	324
Petani/buruh tani	52,71	48,57	56,81	19,39	16,29	22,93	852
Nelayan	44,95	31,27	59,43	31,47	16,87	50,96	154
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,68	37,67	61,72	23,44	14,23	36,09	155
Lainnya	59,07	47,09	70,05	16,52	10,33	25,36	135
Tempat tinggal							
Perkotaan	48,61	41,32	55,95	29,70	22,29	38,35	532
Perdesaan	53,55	50,21	56,86	17,30	14,81	20,10	1.384

15.5. Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Berat Badan Ditimbang		Frekuensi penimbangan			Panjang/Tinggi Badan (PB / TB) Diukur		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Banggai Kepulauan	74,22	78	46,82	50,26	58	24,23	78	26,30	68,45	19*
Banggai	74,16	247	59,20	31,94	182	52,77	247	28,34	65,02	129
Morowali	75,05	89	46,96	49,35	67	60,71	89	11,30	86,40	54
Poso	87,62	167	46,93	51,21	145	54,83	167	21,96	76,64	90
Donggala	74,75	209	39,49	51,91	155	57,68	209	13,35	74,68	119
Toli-Toli	74,08	169	53,02	41,04	124	47,14	169	12,97	77,70	79
Buol	79,15	136	68,63	25,57	107	67,88	136	22,41	71,86	91
Parigi Moutong	82,26	343	38,39	59,96	280	71,94	343	7,07	90,44	243
Tojo Una-Una	82,33	114	45,29	51,00	93	67,42	114	20,10	75,37	76
Sigi	72,53	173	45,70	40,37	124	50,81	173	15,19	69,94	87
Banggai Laut	76,27	52	46,28	51,55	39*	54,63	52	22,13	74,85	28*
Morowali Utara	92,65	94	23,86	76,14	86	45,64	94	29,57	70,43	42*
Palu	68,00	251	58,48	40,62	170	47,50	251	13,88	86,12	118
Provinsi Sulawesi Tengah	77,38	2.121	47,79	47,45	1.629	56,05	2.121	16,56	78,15	1.174

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Ditimbang		Frekuensi penimbangan			Panjang/Tinggi Badan (PB / TB) Diukur		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	88,54	205	99,56	0,44	180	71,82	205	39,57	59,38	145
6-11	93,52	228	54,64	43,52	212	74,81	228	10,78	87,45	169
12-23	85,49	463	34,18	59,92	393	58,61	463	10,78	82,97	268
24-35	75,71	431	44,47	50,29	324	54,21	431	16,12	77,21	231
36-47	69,40	424	36,13	55,71	292	52,92	424	15,21	77,08	222
48-59	62,20	370	43,67	52,07	228	38,25	370	13,57	80,46	140
Jenis kelamin										
Laki-laki	75,89	1.080	48,53	45,76	813	54,43	1.080	16,44	77,00	580
Perempuan	78,92	1.041	47,06	49,13	816	57,73	1.041	16,67	79,28	594
Pendidikan KK										
Tidak/ belum pernah sekolah	51,86	53	64,74	29,75	27*	32,00	53	29,83	70,17	17*
Tidak tamat SD/MI	78,59	289	52,82	42,96	225	60,25	289	15,32	80,75	172
Tamat SD/MI	77,54	647	44,28	51,34	498	58,38	647	18,66	75,51	373
Tamat SLTP/MTS	79,23	392	45,35	51,27	308	58,52	392	17,51	77,24	227
Tamat SLTA/MA	79,15	545	51,25	43,99	428	52,37	545	15,80	80,25	282
Tamat D1/D2/D3/PT	73,38	196	43,70	46,46	142	53,98	196	8,95	80,93	104
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	77,98	126	59,77	34,29	97	58,59	126	21,50	70,49	73
Sekolah	100,00	3*	58,01	41,99	3*	41,99	3*	0,00	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	80,87	110	45,11	43,94	88	55,89	110	11,09	76,14	61
Pegawai swasta	74,53	103	44,44	48,73	76	49,98	103	3,63	89,18	51
Wiraswasta	75,71	344	57,44	38,07	258	53,88	344	21,74	72,78	183
Petani/buruh tani	80,75	968	44,48	51,25	776	60,87	968	17,44	77,46	582
Nelayan	75,82	164	53,77	45,55	124	46,26	164	11,08	87,79	75
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	68,12	163	40,72	54,84	110	50,61	163	14,65	82,32	81
Lainnya	69,27	141	41,72	51,57	97	48,50	141	12,91	84,32	68
Tempat tinggal										
Perkotaan	68,70	574	58,86	37,14	391	42,00	574	15,68	80,12	238
Perdesaan	80,60	1.547	44,29	50,71	1.238	61,26	1.547	16,78	77,65	936

Tabel 15.5.3. Proporsi alasan utama tidak pernah ditimbang Berat Badan dalam 12 bulan terakhir pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang (%)								N tertimbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau ditimbang	malas	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat penimbangan	tempatya jauh	sibuk/ reput	
Kelompok umur (bulan)									
0-5	1,95	0,00	0,00	14,22	37,17	4,47	13,86	17,81	24*
6-11	0,00	9,93	5,66	0,00	33,44	0,00	15,63	35,34	15*
12-23	11,91	8,03	0,02	31,51	6,12	8,53	14,99	18,90	69
24-35	17,01	15,08	2,61	20,29	9,98	0,40	4,47	30,16	107
36-47	17,22	15,26	12,28	12,41	14,49	2,25	3,46	22,64	133
48-59	24,85	14,74	8,66	10,81	10,28	1,18	4,79	23,76	143
Jenis kelamin									
Laki-laki	20,68	10,02	8,72	15,79	12,06	1,68	5,98	24,61	267
Perempuan	13,46	16,86	4,07	16,34	13,68	3,36	7,26	23,79	225
Pendidikan KK									
Tidak/belum pernah sekolah	9,47	9,15	3,58	17,52	11,62	5,18	25,75	15,30	26*
Tidak tamat SD/MI	14,88	6,27	8,89	13,82	17,74	2,67	8,57	25,29	63
Tamat SD/MI	13,47	19,10	4,48	15,60	10,50	4,65	9,35	22,47	149
Tamat SLTP/MTS	22,03	5,79	14,48	20,14	11,41	0,88	3,28	21,98	83
Tamat SLTA/MA	17,97	17,31	4,58	16,35	13,57	1,16	1,53	26,25	116
Tamat D1/D2/D3/PT	26,58	9,09	3,28	12,11	14,43	0,00	3,08	31,44	53
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	14,01	12,34	3,03	17,69	9,50	3,56	0,00	31,46	28*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,57	15,63	1,74	11,77	8,31	0,00	0,00	24,98	22*
Pegawai swasta	16,77	7,43	2,51	33,48	10,09	0,00	0,00	29,71	27*
Wiraswasta	21,34	13,80	0,78	15,15	15,17	0,00	4,00	29,77	86
Petani/buruh tani	15,02	10,42	13,50	12,49	12,99	2,38	12,85	19,94	191
Nelayan	10,64	19,53	2,92	17,15	8,04	4,32	5,22	30,44	41*
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,06	23,38		28,03	8,15	8,93	4,14	17,30	53
Lainnya	27,52	8,29	6,46	8,12	23,25	0,00	0,00	26,36	45*
Tempat tinggal									
Perkotaan	23,85	19,27	1,47	15,39	8,32	2,58	4,27	24,85	184
Perdesaan	13,50	9,48	9,65	16,44	15,48	2,38	7,94	23,87	308
Provinsi Sulawesi Tengah	17,38	13,15	6,59	16,04	12,80	2,45	6,57	24,24	492

Tabel 15.5.4.. Proporsi Alasan Utama tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan terakhir menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya									N tertimbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau diukur	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat pengukuran	Tempat -nya jauh	sibuk/ repot	malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	1,64	0,69	10,78	45,16	5,63	12,81	8,17	15,11	59
6-11	0,00	0,00	5,23	12,69	59,47	4,13	9,10	0,89	8,50	58
12-23	3,33	4,56	4,55	8,09	32,95	7,25	14,69	14,98	9,60	195
24-35	12,16	8,06	2,49	5,53	23,93	2,37	17,52	14,64	13,30	200
36-47	14,28	9,04	10,04	12,70	18,84	1,90	21,41	7,59	4,19	203
48-59	16,57	7,35	9,70	7,61	11,58	2,93	22,18	12,47	9,61	232
Jenis kelamin										
Laki-laki	12,05	5,37	7,43	8,74	23,25	3,28	18,95	10,85	10,08	500
Perempuan	8,51	7,73	5,15	9,01	27,33	4,21	17,15	12,06	8,85	447
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	6,70	2,62	2,54	3,39	32,34	18,23	16,10	9,16	8,92	37*
Tidak tamat SD/MI	6,52	1,24	9,39	11,18	21,26	5,77	22,62	9,78	12,24	117
Tamat SD/MI	9,01	7,86	8,19	8,86	23,59	5,01	20,23	9,63	7,62	273
Tamat SLTP/MTS	10,49	5,02	8,25	8,74	25,95	2,85	13,11	14,35	11,24	165
Tamat SLTA/MA	11,83	7,51	3,03	8,01	28,54	0,67	15,82	13,42	11,18	264
Tamat D1/D2/D3/ PT	16,45	10,31	4,69	10,86	20,94	1,78	22,39	8,70	3,88	91
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	10,27	2,05	3,61	2,97	32,98	0,00	21,17	9,41	17,54	53
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	18,02	18,13	3,70	6,94	26,29	0,00	11,05	5,20	10,67	49*
Pegawai swasta	13,32	3,78	2,70	6,34	26,44	0,00	24,18	23,24	0,00	52
Wiraswasta	13,16	8,18	2,31	10,21	16,81	3,35	17,55	14,70	13,73	161
Petani/buruh tani	8,34	5,31	9,43	10,00	28,60	6,09	14,50	8,40	9,32	385
Nelayan	5,46	1,04	11,16	4,73	24,76	3,82	35,35	6,70	6,98	90
Buruh/sopir/ pembantu ruta	6,49	10,79	3,86	7,65	28,69	3,64	11,14	20,17	7,56	82
Lainnya	18,28	8,22	2,50	13,87	15,51	0,00	23,41	13,44	4,78	74
Tempat tinggal										
Perkotaan	14,70	9,56	3,51	5,66	18,09	2,90	21,22	13,94	10,44	338
Perdesaan	7,98	4,78	7,93	10,65	29,11	4,18	16,37	10,02	8,98	609
Provinsi Sulawesi Tengah	10,38	6,48	6,35	8,87	25,17	3,72	18,10	11,42	9,50	947

15.6. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study *Multiple Indicator Cluster Survey (MICS)* 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early Child Development Index (ECDI)*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

Proporsi indeks perkembangan anak usia dini

$$= \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi indeks dan jenis perkembangan anak 36-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indek Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak (%)				N tertimbang
	%	95 % CI		Literasi numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar	
Kelompok umur (bulan)								
36-47	69,74	63,85	75,05	46,03	93,83	60,39	89,90	433
48-59	80,53	75,00	85,08	64,87	94,63	55,83	94,08	377
Jenis kelamin								
Laki-laki	73,04	67,25	78,13	73,04	94,73	54,03	93,14	399
Perempuan	76,44	70,41	81,57	76,44	93,70	62,36	90,60	411
Pendidikan KK								
Tidak/ belum pernah sekolah	77,66	51,15	92,03	77,66	71,35	67,29	66,45	21*
Tidak tamat SD/MI	60,14	48,23	70,96	60,14	36,43	91,77	61,28	98
Tamat SD/MI	75,31	67,49	81,75	75,31	58,83	94,96	54,21	254
Tamat SLTP/MTS	73,16	64,48	80,37	73,16	54,01	95,24	61,21	162
Tamat SLTA/MA	77,78	70,07	83,95	77,78	51,99	94,92	58,72	198
Tamat D1/D2/D3/PT	86,25	74,52	93,08	86,25	69,12	98,12	58,19	78
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	63,43	39,29	82,29	63,43	40,23	97,60	58,12	31*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	82,45	66,00	91,92	82,45	68,79	93,66	42,18	49*
Pegawai swasta	89,21	69,49	96,77	89,21	74,90	92,83	80,15	34*
Wiraswasta	83,80	74,73	90,05	83,80	57,58	95,58	59,39	128
Petani/buruh tani	69,44	63,51	74,79	69,44	47,24	93,69	59,56	382
Nelayan	69,75	45,63	86,36	69,75	69,81	86,97	39,49	71
Buruh/ sopir/ pembantu RT	75,84	63,78	84,84	75,84	54,13	98,23	65,02	68
Lainnya	87,97	72,26	95,36	87,97	69,29	99,15	63,12	46*
Tempat tinggal								
Perkotaan	79,25	68,66	86,95	79,25	62,69	96,22	55,77	215
Perdesaan	73,15	68,66	77,21	73,15	51,97	93,48	59,16	595
Provinsi Sulawesi Tengah	74,77	70,57	78,55	54,81	94,20	58,26	91,85	810

BAB 16

STATUS GIZI

16.1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk tablet/ kaplet/ kapsul yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} \end{aligned}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah perolehan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

$$\text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD menurut alasan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Tabel 16.1.1. Proporsi riwayat menstruasi remaja putri umur 10-19 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi				Umur pertama kali menstruasi (tahun)		
	%	95% CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Banggai Kepulauan	72,3	64,6	78,9	80	12,76	1,38	80
Banggai	70,1	62,7	76,6	250	12,97	1,33	250
Morowali	60,6	53,4	67,3	84	12,84	1,32	84
Poso	72,8	65,2	79,2	164	12,63	1,30	164
Donggala	65,5	58,4	71,9	252	12,99	1,41	252
Toli-toli	73,0	63,6	80,7	169	12,91	1,50	169
Buol	70,5	61,9	77,9	125	12,80	1,52	125
Parigi Moutong	72,6	65,1	79,1	344	13,08	1,29	344
Tojo Una-Una	71,7	63,1	79,0	105	12,79	1,25	105
Sigi	65,5	58,6	71,9	165	12,77	1,18	165
Banggai Laut	70,6	48,7	85,8	65	12,31	1,35	65
Morowali Utara	70,7	58,5	80,6	79	12,80	1,28	79
Kota Palu	77,3	69,8	83,3	310	12,52	1,24	310
Provinsi Sulawesi Tengah	70,9	68,5	73,2	2.191	12,82	1,34	2.191

Tabel 16.1.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95 % CI		N tertimbang	%	95 % CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	33,54	24,20	44,39	73	80,52	66,04	89,78	24*
Banggai	30,21	20,90	41,48	238	77,29	64,82	86,27	69
Morowali	48,48	38,42	58,66	83	81,98	71,03	89,41	39
Poso	33,35	24,81	43,15	153	56,93	37,04	74,80	49
Donggala	44,10	35,51	53,06	239	80,40	66,17	89,59	102
Toli-toli	34,91	25,50	45,67	159	81,78	66,02	91,20	53
Buol	16,68	11,26	24,02	115	75,02	48,27	90,63	18*
Parigi Moutong	40,78	32,15	50,02	316	91,67	83,22	96,06	124
Tojo Una-Una	45,95	36,70	55,49	101	94,59	85,93	98,04	45*
Sigi	37,34	29,43	45,97	158	82,28	71,34	89,65	57
Banggai Laut	40,50	27,98	54,39	63	86,55	66,19	95,49	104
Morowali Utara	46,03	34,09	58,45	73	87,35	75,52	93,92	25*
Kota Palu	35,83	28,25	44,19	302	62,76	51,93	72,44	32*
Provinsi Sulawesi Tengah	37,11	34,22	40,10	2.072	79,51	75,80	82,79	742

Tabel 16.1.3. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD			Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir				
	%	95% CI	N tertimbang	%	95 % CI	N tertimbang		
Kelompok umur (tahun)								
10-11	4,80	3,14	7,26	450	78,4	56,4	91,0	21*
12-15	41,65	37,69	45,73	981	85,8	81,0	89,6	394
16-18	55,61	49,61	61,46	540	76,3	69,7	81,8	290
19	37,97	27,61	49,56	101	38,0	21,5	57,8	37*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat SD	10,99	4,99	22,50	70	100,0	100,0	100,0	7*
Tidak tamat SD/MI	6,68	4,75	9,32	585	73,8	57,7	85,4	38*
Tamat SD/MI	43,85	39,48	48,31	735	87,1	82,4	90,7	311
Tamat SLTP/MTs	61,96	55,36	68,16	488	78,5	71,8	84,0	292
Tamat SLTA/MA	49,62	40,91	58,34	192	59,4	45,7	71,8	92
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	2*	0,00	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal								
Perkotaan	34,66	28,63	41,22	645	75,5	67,1	82,4	216
Perdesaan	38,22	35,09	41,45	1.427	81,2	77,0	84,7	526

Tabel 0. Proporsi sumber perolehan TTD remaja putri umur 10-19 dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
10-11	26,12	10,03	52,86	73,88	47,14	89,97	0,00	0,00	0,00	17*
12-15	20,24	14,43	27,64	81,52	74,12	87,17	1,19	0,42	3,35	345
16-18	29,52	22,51	37,66	70,37	61,97	77,59	5,63	2,94	10,52	226
19	46,21	19,42	75,39	43,18	16,75	74,17	17,35	4,43	48,72	14*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat SD	31,62	7,36	72,90	68,38	27,10	92,64	0,00	0,00	0,00	8*
Tidak tamat SD/MI	18,51	7,07	40,43	81,49	59,57	92,93	0,00	0,00	0,00	28
Tamat SD/MI	18,12	13,06	24,60	82,30	75,88	87,30	2,36	0,90	6,03	276
Tamat SLTP/MTs	31,54	23,27	41,17	70,49	60,91	78,54	2,99	1,23	7,08	234
Tamat SLTA/MA	28,69	16,46	45,09	68,47	53,16	80,59	10,35	4,30	22,88	56
Tempat tinggal										
Perkotaan	21,61	13,49	32,77	74,57	63,62	83,10	5,54	2,48	11,91	166
Perdesaan	25,60	19,94	32,22	76,85	70,20	82,38	2,31	1,15	4,60	436
Provinsi Sulawesi Tengah	24,50	19,66	30,09	76,22	70,68	80,99	3,20	1,90	5,37	602

Tabel 0. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52	≥ 52	N tertimbang	< 52	≥ 52	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
12-15	90,58	9,42	65	93,51	6,49	65
16-18	94,47	5,53	62	97,67	2,33	62
19	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
Tamat SD/MI	86,85	13,15	47*	90,95	9,05	47
Tamat SLTP/MTs	95,01	4,99	69	97,90	2,10	69
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	158	100,00	0,00	15*
Tempat tinggal						
Perkotaan	94,06	5,94	33*	100,00	0,00	33*
Perdesaan	92,71	7,29	104	94,55	5,45	104
Provinsi Sulawesi Tengah						
	93,04	6,96	137	95,87	4,13	137

Tabel 16.1.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Sekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
			N tertimbang			N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	13*	100,00	0,00	13*
12-15	99,77	0,23	293	100,00	0,00	293
16-18	98,33	1,67	165	99,33	0,67	165
19	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	24*	100,00	0,00	24*
Tamat SD/MI	99,66	0,34	237	100,00	0,00	237
Tamat SLTP/MTs	99,12	0,88	171	100,00	0,00	171
Tamat SLTA/MA	97,19	2,81	40*	97,19	2,81	40*
Tempat tinggal						
Perkotaan	99,90	0,10	129	100,00	0,00	129
Perdesaan	99,05	0,95	348	99,68	0,32	348
Provinsi Sulawesi Tengah	99,28	0,72	477	99,77	0,23	477

Tabel 0. Proporsi alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri pada remaja putri menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari sekolah							N tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
12-15	4,14	22,48	25,92	15,64	4,28	14,39	13,17	119
16-18	3,92	20,73	30,27	17,56	2,81	20,72	3,99	79
19	0,00	59,58	0,00	0,00	0,00	40,42	0,00	4*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat SD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	0,00	32,02	26,89	0,00	22,57	18,52	0,00	6*
Tamat SD/MI	6,28	24,24	28,66	15,44	4,65	11,57	9,15	96
Tamat SLTP/MTs	2,28	19,43	27,66	18,08	1,68	23,44	7,43	86
Tamat SLTA/MA	0,00	35,55	11,95	14,71	0,00	20,03	17,76	13*
Tempat tinggal								
Perkotaan	3,67	27,35	17,66	10,60	0,67	33,17	6,88	64
Perdesaan	4,06	21,04	31,15	18,42	4,93	10,06	10,33	139

16.2. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

Data ini tidak dapat ditampilkan karena data yang didapat tidak dapat merepresentasikan Ibu hamil yang mendapatkan PMT

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

Data ini tidak dapat ditampilkan karena data yang didapat tidak dapat merepresentasikan rata-rata umur kehamilan pertama kali mendapat PMT

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilan saat wawancara.

$$\text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} = \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Data ini tidak dapat ditampilkan karena data yang didapat tidak dapat merepresentasikan Ibu hamil yang mendapatkan PMT program

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ = \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

Data ini tidak dapat ditampilkan karena data yang didapat tidak dapat merepresentasikan jumlah PMT program yang didapat ibu hamil

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} \\ = \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \end{aligned}$$

Data ini tidak dapat ditampilkan karena data yang didapat tidak dapat merepresentasikan Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT program

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek sampling; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} \text{Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program} \\ = \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \end{aligned}$$

Data ini tidak dapat ditampilkan karena data yang didapat tidak dapat merepresentasikan alasan Ibu hamil tidak menghabiskan PMT program

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Data ini tidak dapat ditampilkan karena data yang didapat tidak tidak dapat merepresentasikan jenis PMT yang didapat Ibu hamil

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Data ini tidak dapat ditampilkan karena data yang didapat tidak tidak dapat merepresentasikan alasan mendapatkan PMT tambahan

16.3. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

$$\text{Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD} := \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD

$$= \frac{\sum \text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\sum \text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)

$$= \frac{\sum \text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\sum \text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD				Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
					< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
	%	95% CI		N tertimbang	%	%		%	%	
Banggai Kepulauan	87,16	78,92	92,49	73	90,93	9,07	64	95,03	4,97	64
Banggai	92,90	88,53	95,68	225	52,42	47,58	208	69,89	30,11	208
Morowali	85,49	75,60	91,80	73	88,81	11,19	62	92,91	7,09	62
Poso	92,96	85,03	96,84	147	65,98	34,02	136	71,78	28,22	136
Donggala	88,21	80,90	92,97	178	68,11	31,89	156	86,18	13,82	156
Toli-toli	88,67	82,68	92,78	141	72,08	27,92	125	84,72	15,28	125
Buol	83,62	74,01	90,15	105	85,19	14,81	87	93,07	6,93	87
Parigi Moutong	84,90	76,52	90,66	327	63,54	36,46	276	83,55	16,45	276
Tojo Una-Una	89,69	82,91	93,97	93	90,90	9,10	83	94,66	5,34	83
Sigi	84,90	77,77	90,03	140	78,74	21,26	118	88,74	11,26	118
Banggai Laut	75,99	59,96	87,00	44*	64,61	35,39	33	88,84	11,16	33*
Morowali Utara	95,96	88,79	98,62	88	91,74	8,26	84	98,70	1,30	84
Kota Palu	85,18	77,18	90,72	217	70,74	29,26	184	82,91	17,09	184
Provinsi Sulawesi Tengah	87,75	85,65	89,57	1.851	71,45	28,55	1.616	84,24	15,76	1.616

Tabel 16.3.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD				Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
					< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
	%	95% CI	N tertimbang		%	%		%	%	
Kelompok umur (tahun)										
10-14	100,00	100,00	100,00	2*	42,86	57,14	2*	100,00	0,00	2*
15-24	85,80	81,42	89,28	440	71,62	28,38	376	85,77	14,23	376
25-34	88,76	86,02	91,02	929	68,90	31,10	820	82,17	17,83	820
35-44	87,69	83,91	90,68	447	75,72	24,28	390	86,71	13,29	390
45-54	85,29	68,58	93,90	33*	86,50	13,50	28*	88,84	11,16	28*
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	75,56	56,03	88,24	38*	66,66	33,34	28*	86,19	13,81	28
Tidak tamat SD/MI	74,46	64,62	82,32	133	79,56	20,44	98	91,81	8,19	98
Tamat SD/MI	85,99	82,39	88,96	462	68,39	31,61	395	82,86	17,14	395
Tamat SLTP/MTS	90,91	87,15	93,65	378	75,13	24,87	342	88,35	11,65	342
Tamat SLTA/MA	90,28	87,05	92,77	569	72,64	27,36	511	83,63	16,37	511
Tamat D1/D2/D3/PT	89,19	82,55	93,50	272	66,02	33,98	242	78,67	21,33	242
Pekerjaan ibu										
Bekerja	88,90	86,51	90,91	987	72,15	27,85	873	85,11	14,89	873
Tidak bekerja	86,43	83,04	89,23	864	70,63	29,37	743	83,22	16,78	743
Tempat tinggal										
Perkotaan	84,62	79,85	88,42	493	66,61	33,39	415	83,47	16,53	415
Perdesaan	88,88	86,52	90,87	1.358	73,12	26,88	1.201	84,51	15,49	1.201

Tabel 16.3.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun
Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)						N tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sembelit)	Belum waktunya habis	
Kelompok umur							
10-14	0,00	0,00	0,00	42,86	0,00	57,14	2*
15-24	29,92	17,25	18,32	16,14	15,34	3,02	194
25-34	29,10	24,28	15,59	11,82	16,71	2,50	370
35-44	33,00	17,45	18,84	9,35	17,99	3,37	183
45-54	18,29	6,31	12,26	25,69	37,46	0,00	17*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	36,36	6,78	0,00	4,25	37,80	14,82	14*
Tidak tamat SD/MI	32,38	18,21	19,83	5,55	21,43	2,60	51
Tamat SD/MI	26,74	19,75	16,59	11,26	20,60	5,06	192
Tamat SLTP/MTS	32,43	20,31	19,57	13,06	14,32	0,30	172
Tamat SLTA/MA	26,73	22,87	14,68	17,11	16,99	1,62	238
Tamat D1/D2/D3/PT	37,27	18,93	19,41	9,21	10,33	4,85	99
Pekerjaan ibu							
Bekerja	27,76	23,08	14,95	12,37	19,30	2,54	412
Tidak bekerja	32,43	17,30	19,26	13,11	14,57	3,34	355
Tempat tinggal							
Perkotaan	33,85	19,51	19,30	14,64	11,23	1,48	197
Perdesaan	28,57	20,71	16,13	12,05	19,13	3,41	570

16.4. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (15 - 49 tahun) dan Wanita Hamil Menurut Umur, Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rerata LILA					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rerata (cm)	Standar Error	N tertimbang	Rerata (cm)	Standar Error	N tertimbang
15	0,00	0,00	0	23,92	3,09	103
16	25,55	3,35	3	24,04	2,94	80
17	23,96	5,62	3	24,42	3,86	96
18	25,31	3,91	5	24,61	3,28	85
19	22,88	1,28	6	24,82	3,17	63
20	23,81	2,50	8	25,48	3,82	64
21	24,82	3,40	7	26,22	4,08	79
22	24,44	3,54	5	25,79	3,40	81
23	26,28	4,33	6	26,56	3,98	80
24	27,91	1,66	5	27,10	3,94	71
25	25,79	4,57	5	26,63	3,28	97
26	27,24	2,92	6	26,88	4,04	90
27	27,88	2,46	6	27,35	3,77	85
28	27,19	3,22	6	27,81	3,35	89
29	26,16	3,42	5	27,32	3,85	75
30	27,96	4,26	8	27,96	3,76	84
31	28,60	4,75	5	28,44	4,03	83
32	26,86	3,00	5	28,62	3,75	86
33	26,52	6,04	4	27,94	3,88	71
34	27,28	4,38	6	28,84	3,96	66
35	30,56	2,62	7	28,24	4,16	101
36	24,48	3,28	3	29,26	3,55	90
37	28,30	2,70	1	29,10	4,09	80
38	27,50	0,00	1	28,83	3,77	96
39	28,90	3,23	3	28,49	3,69	80
40	25,55	6,01	1	28,48	4,13	71
41	26,35	2,70	1	28,85	3,44	77
42	0,00	0,00	0	29,16	3,89	72
43	0,00	0,00	0	29,13	3,57	70
44	28,70	0,00	1	28,80	4,09	78
45	0,00	0,00	0	28,94	3,74	85
46	0,00	0,00	0	28,86	3,77	75
47	29,70	0,00	0	29,10	3,98	62
48	0,00	0,00	0	28,82	3,78	75
49	0,00	0,00	0	28,93	3,50	70
Total	26,48	3,71	120	27,49	4,06	2811

Tabel 16.4.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA <23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95 CI		N tertimbang	%	95 CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	4,40	0,55	27,60	9*	14,16	9,98	19,72	207
Banggai	24,33	9,59	49,34	27*	14,96	10,88	20,22	682
Morowali	0,00	0,00	0,00	7*	9,30	6,37	13,37	215
Poso	31,74	12,32	60,61	16*	11,22	7,15	17,17	443
Donggala	30,02	11,80	57,90	22*	22,11	17,84	27,08	526
Toli-Toli	17,92	6,76	39,69	21*	14,19	10,36	19,12	425
Buol	42,35	19,13	69,52	12*	17,88	13,21	23,74	282
Parigi Moutong	34,78	18,35	55,85	40*	15,66	12,45	19,52	881
Tojo Una-Una	42,47	18,10	71,14	8*	16,71	12,67	21,73	273
Sigi	12,96	3,22	39,99	12*	20,99	17,14	25,45	419
Banggai Laut	0,00	0,00	0,00	2*	19,69	12,03	30,54	129
Morowali Utara	15,53	3,38	49,14	10*	12,04	7,10	19,70	218
Palu	5,28	0,65	32,12	33*	19,78	13,95	27,28	766
Provinsi Sulawesi Tengah	22,73	16,86	29,92	218	16,52	15,01	18,13	5.466

Tabel 16.4.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karateristik	KEK (LILA <23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI	N		%	95% CI	N	
			tertimbang				tertimbang	
Kelompok umur (thn)								
15 - 19	54,01	34,05	72,76	29*	43,00	38,88	47,23	831
20 - 24	40,25	25,98	56,39	57	24,18	20,31	28,52	729
25 - 29	6,56	2,59	15,65	50*	14,68	11,58	18,44	849
30 - 34	11,16	5,28	22,04	49*	9,33	7,12	12,14	759
35 -39	6,08	1,24	25,01	27*	7,45	5,64	9,77	872
40 - 44	11,60	1,49	53,24	5*	8,10	6,17	10,55	712
45 - 49	-	-	-	-	7,16	5,34	9,53	713
Pendidikan								
Tidak sekolah	43,58	6,20	90,04	3*	26,55	18,30	36,85	108
Tidak Tamat SD	32,98	11,49	65,11	21*	11,13	8,16	15,01	455
Tamat SD	10,99	5,00	22,45	50*	12,79	11,04	14,76	1.456
Tamat SLTP	29,50	16,65	46,71	34*	23,12	20,28	26,21	1.255
Tamat SLTA	31,97	20,16	46,66	67	18,77	16,16	21,70	1.473
Tamat D1-D3/PT	10,14	4,76	20,33	43*	9,83	7,08	13,50	719
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	22,65	15,37	32,06	111	14,41	12,67	16,35	2.357
Sekolah	64,15	21,97	91,91	5*	42,37	37,03	47,89	649
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,27	9,92	53,53	16*	4,67	2,20	9,64	301
Pegawai swasta	19,44	4,46	55,46	8*	12,81	7,35	21,41	155
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	14*	4,72	2,48	8,82	361
Petani/buruh tani	9,80	2,45	31,98	16*	12,19	9,35	15,74	665
Nelayan	0,00	0,00	0,00	4*	12,25	3,26	36,66	30*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	2*	26,09	18,26	35,80	133
Lainnya	33,09	17,71	53,17	42*	14,41	11,34	18,15	816
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	19,62	9,26	36,85	65	17,86	14,31	22,07	1.610
Pedesaan	24,05	17,56	32,01	153	15,95	14,52	17,50	3.856

16.5. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

16.5.1. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD				Lama IMD		N tertimbang
					< 1jam	>= 1 jam	
	%	95% CI	N tertimbang	%	%		
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	53,52	45,20	61,65	204	78,20	21,80	106
6 – 11 bulan	53,56	45,77	61,17	228	83,50	16,50	119
12 – 23 bulan	48,38	42,55	54,25	461	84,77	15,23	217
Jenis kelamin							
Laki-laki	51,85	46,30	57,36	459	83,73	16,27	232
Perempuan	49,84	43,97	55,71	434	81,88	18,12	210
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	39,71	21,46	61,37	24*	100,00		9*
Tamat SD/MI	50,00	39,43	60,56	131	85,96	14,04	63
Tamat SLTP/MTS	46,55	39,74	53,50	276	81,94	18,06	125
Tamat SLTA/MA	45,94	36,79	55,37	161	75,78	24,22	72
Tamat D1/D2/D3/PT	57,36	49,26	65,08	229	82,26	17,74	128
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	43,46	30,20	57,72	67	8,27	8,27	28*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1*	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	69,27	50,96	83,02	34*	15,08	15,08	23*
Pegawai swasta	67,18	49,06	81,31	46*	13,81	13,81	30*
Wiraswasta	54,07	42,89	64,86	135	23,53	23,53	71
Petani/buruh tani	47,55	42,05	53,10	427	17,51	17,51	198
Nelayan	46,97	34,31	60,04	59	28,97	28,97	27*
Buruh/sopir/pembantu	55,16	36,60	72,39	65	14,98	14,98	35*
ruta							
Lainnya	53,14	37,41	68,27	59	5,01	5,01	30*
Tempat tinggal							
Perkotaan	55,57	45,53	65,17	228	83,15	16,85	123
Perdesaan	49,27	44,68	53,87	665	82,73	17,27	319
Provinsi Sulawesi Tengah	50,88	46,61	55,13	893	82,85	17,15	442

16.5.2. Waktu Mulai Menyusui

Proporsi waktu mulai menyusui dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi waktu mulai menyusui pada anak 0 – 23 bulan} = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusui}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusui pada Anak 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusui					N
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	24,17	35,84	4,17	12,10	23,73	183
6 – 11 bulan	23,25	41,39	2,71	6,75	25,90	204
12 – 23 bulan	25,32	42,79	4,33	7,25	20,31	423
Jenis kelamin						
Laki-laki	22,71	39,76	5,59	7,41	24,54	411
Perempuan	26,42	42,00	2,13	9,06	20,39	399
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	37,08	32,19	10,26	10,93	20,47	24*
Tidak tamat SD/MI	25,97	44,18	5,35	7,62	13,57	125
Tamat SD/MI	22,69	42,45	1,64	10,51	25,61	252
Tamat SLTP/MTS	24,78	40,55	3,52	9,33	20,63	142
Tamat SLTA/MA	21,24	41,35	3,75	0,35	24,32	200
Tamat D1/D2/D3/PT	33,49	31,26	8,42	10,93	26,48	68
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	17,93	33,81	12,19	9,41	26,66	58
Sekolah					100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,56	32,32	8,63	4,48	16,01	31*
Pegawai swasta	36,70	36,47	4,56	4,71	17,56	42*
Wiraswasta	20,40	47,29	4,57	13,55	14,19	121
Petani/buruh tani	25,43	41,47	2,94	6,03	24,12	390
Nelayan	22,36	44,50	0,76	19,63	12,75	57
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,74	36,91	1,04	10,63	29,67	60
Lainnya	22,71	39,15	3,54	0,62	33,99	50*
Tempat tinggal						
Perkotaan	19,43	40,16	3,82	12,26	24,33	203
Perdesaan	26,25	41,10	3,91	6,86	21,87	607
Provinsi Sulawesi Tengah	24,54	40,87	3,88	8,22	22,49	810

16.5.3. Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal	N tertimbang	Jenis Makanan Prelakteal (%)												
			Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	N tertimbang
Kelompok Umur															
0 – 5 bulan	37,69	183	83,82	2,79	8,38	7,15	0,00	1,22	-	4,38	8,46	6,67	3,10	0,00	66
6 – 11 bulan	42,56	204	80,87	4,74	8,45	9,78	0,70	0,00	-		2,59	2,40	1,01	0,00	84
12 – 23 bulan	43,21	423	72,18	1,55	25,31	7,01	0,46	0,00	-	0,61	9,03	0,59	3,70	2,15	176
Jenis kelamin															
Laki-laki	43,49	411	74,95	3,41	21,26	4,06	0,00	0,00	-	0,70	5,10	1,38	1,63	0,30	172
Perempuan	40,07	399	78,84	1,74	13,35	11,87	0,90	0,53	-	1,80	9,67	3,32	4,28	2,12	154
Pendidikan KK															
Tidak/belum pernah sekolah	32,23	24*	74,99	0,00	14,38	0,00	0,00	0,00	-	0,00	9,01	0,00	6,57	0,00	7*
Tidak tamat SD/MI	31,72	125	59,50	4,61	29,33	7,00	0,00	0,00	-	1,87	7,75	2,46	3,89	1,37	38
Tamat SD/MI	44,41	252	70,52	3,62	22,31	9,39	0,54	0,75	-	0,79	5,55	0,64	2,84	0,00	108
Tamat SLTP/MTS	40,46	142	78,84	1,16	21,35	12,69	0,00	0,00	-	4,39	6,14	3,73	3,73	2,41	55
Tamat SLTA/MA	45,11	200	86,89	2,59	6,09	5,03	0,92	0,00	-	0,00	10,08	3,49	2,67	2,22	87
Tamat D1/D2/D3/PT	46,98	68	88,25	0,00	12,36	3,63	0,00	0,00	-	0,00	6,27	2,49	0,00	0,00	31*
Pekerjaan KK															
Tidak bekerja	55,24	58	84,21	0,00	12,18	5,71	0,00	0,00	-	0,00	6,83	0,00	0,00	0,00	31*
Sekolah	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,88	31	90,28	4,26	0,00	6,92	0,00	0,00	-	0,00	5,45	4,75	0,00	0,00	16*
Pegawai swasta	27,34	42*	70,32	0,00	27,67	0,00	0,00	0,00	-	0,00	10,71	0,00	3,48	0,00	11*
Wiraswasta	38,37	121	84,17	0,00	24,83	7,65	1,79	0,00	-	0,00	12,74	1,16	4,30	4,30	45*
Petani/buruh tani	40,65	390	69,55	5,15	17,48	10,79	0,38	0,53	-	2,61	4,75	2,74	3,19	0,34	152
Nelayan	26,60	57	64,86	0,00	16,42	11,12	0,00	0,00	-	0,00	4,10	10,99	0,00	0,00	15*
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,80	60	82,31	0,00	26,17	0,00	0,00	0,00	-	0,00	15,15	1,31	7,00	4,21	32*
Lainnya	48,22	50*	92,68	0,00	7,93	3,79	0,00	0,00	-	0,00	4,88	0,00	0,00	0,00	23*
Tempat tinggal															
Perkotaan	41,80	203	87,12	0,00	14,77	4,93	0,00	0,00	-	1,68	8,32	0,00	4,62	2,15	90
Perdesaan	41,80	607	72,86	3,62	18,57	8,82	0,59	0,34	-	1,68	6,86	3,17	2,22	0,79	236
Provinsi Sulawesi Tengah	41,80	810	76,79	2,62	17,53	7,75	0,43	0,25	-	1,22	7,26	2,29	2,88	1,16	326

16.5.4. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} \\ &= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} \\ &= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}} \end{aligned}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} \\ &= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Tabel 16.5.4. Proporsi Pernah Disusui dan masih Disusui pada Anak Umur 0-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI	N tertimbang		%	95% CI	N tertimbang	
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	89,85	84,25	93,61	204	94,73	90,00	97,29	183
6 – 11	90,05	84,54	93,74	228	73,08	65,37	79,61	204
12 – 15 ^a	90,74	82,71	95,25	141	82,27	73,59	88,53	127
16 – 19	92,65	87,50	95,78	155	66,34	56,66	74,82	143
20 – 23 ^b	91,98	85,19	95,81	166	60,29	50,40	69,41	152
Jenis kelamin								
Laki-laki	89,65	85,87	92,51	459	73,46	67,77	78,47	411
Perempuan	92,27	88,77	94,74	434	78,25	72,87	82,81	399
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	24*	82,72	62,13	93,32	24*
Tidak tamat SD/MI	95,65	89,23	98,31	131	78,55	67,36	86,67	125
Tamat SD/MI	91,39	87,13	94,33	276	78,19	72,25	83,16	252
Tamat SLTP/MTS	88,35	80,69	93,22	161	79,93	70,57	86,86	142
Tamat SLTA/MA	87,67	81,19	92,13	229	69,00	60,50	76,38	200
Tamat D1/D2/D3/PT	93,59	85,03	97,41	73	71,18	57,18	82,04	68
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	85,94	73,26	93,17	67	75,91	61,91	85,93	58
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,63	74,19	97,02	34*	73,71	55,74	86,19	31*
Pegawai swasta	93,30	78,88	98,11	46*	57,35	37,15	75,36	42*
Wiraswasta	90,36	83,87	94,42	135	61,26	49,35	71,95	121
Petani/buruh tani	91,37	87,52	94,12	427	82,94	78,34	86,72	390
Nelayan	95,66	89,23	98,33	59	85,49	75,35	91,90	57
Buruh/sopir/pembantu ruta	92,87	79,73	97,73	65	71,66	51,32	85,85	60
Lainnya	85,85	65,36	95,12	59	66,20	49,23	79,82	50*
Tempat tinggal								
Perkotaan	89,58	83,14	93,74	228	63,41	53,06	72,66	203
Perdesaan	91,38	88,68	93,48	665	79,98	76,05	83,41	607
Provinsi Sulawesi Tengah	90.90	88.4	92.90	893	75,82	71,90	79,35	810

16.5.5. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} = \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/ anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

16.5.6. Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan} = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.5.5. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam		N tertimbang	
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
6-11 bln	20.3	13.1	30.1	114
12-15 bln	39.4	27.7	52.5	83
16-19 bln	46.8	33.6	60.5	72
20-23 bln	39.6	27.4	53.2	69
Jenis kelamin				
Laki-laki	36.6	28.5	45.5	171
Perempuan	32.5	24.8	41.4	167
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	31.5	10.3	64.8	8*
Tidak tamat SD/MI	37.5	22.6	55.1	49*
Tamat SD/MI	32.0	23.1	42.5	118
Tamat SLTP/MTS	30.8	19.0	45.8	55
Tamat SLTA/MA	29.2	19.1	41.9	76
Tamat D1/D2/D3/PT	60.5	40.2	77.7	31*
Tempat tinggal				
Perkotaan	37.2	25.6	50.4	78
Perdesaan	33.8	27.8	40.4	260
Provinsi Sulawesi Tengah	34,6	29,1	40,5	338

16.6. Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program} = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program} = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT} = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT Program menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Balita 6-59 Bulan mendapatkan PMT				Balita 6-59 Bulan mendapatkan PMT Program			
	%	95% CI	N tertimbang		%	95% CI	N tertimbang	
Banggai Kepulauan	41,77	31,66 52,62	70		76,60	58,83 88,23	30*	
Banggai	30,93	23,06 40,08	213		39,48	24,27 57,05	68	
Morowali	52,17	40,47 63,64	74		33,61	16,96 55,65	40*	
Poso	52,99	39,35 66,20	139		57,17	38,24 74,22	76	
Donggala	22,09	15,01 31,30	187		62,32	44,41 77,40	43*	
Toli-Toli	32,56	22,52 44,51	160		55,28	33,83 74,92	54	
Buol	35,24	24,14 48,21	125		26,64	10,72 52,35	45*	
Parigi Moutong	36,25	28,77 44,46	316		72,21	56,38 83,93	118	
Tojo Una-Una	47,39	34,40 60,75	100		50,96	36,51 65,26	49*	
Sigi	20,03	12,61 30,29	154		77,12	54,30 90,54	32*	
Banggai Laut	39,07	23,35 57,45	48*		57,99	27,00 83,74	19*	
Morowali Utara	71,90	57,76 82,72	91		20,01	10,75 34,20	68	
Palu	22,33	13,26 35,10	239		33,67	16,91 55,87	55	
Provinsi Sulawesi Tengah	35,24	32,14 38,47	1.916		50,69	45,30 56,07	695	

Tabel 16.6.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT Program menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Balita 6-59 Bulan mendapatkan PMT				Balita 6-59 Bulan mendapatkan PMT Program			
	%	95% CI	N tertimbang		%	95 % CI	N tertimbang	
Kelompok umur (bulan)								
6-11	28,22	22,20 35,13	228		26,64	16,09 40,75	66	
12-23	38,38	32,78 44,32	463		49,62	40,33 58,93	183	
24-35	39,47	33,95 45,27	431		55,82	46,77 64,51	175	
36-47	35,31	30,12 40,86	424		54,50	44,89 63,79	154	
48-59	30,62	24,64 37,34	370		53,33	42,03 64,29	117	
Jenis kelamin								
Laki-laki	33,65	29,65 37,90	975		49,96	42,78 57,15	338	
Perempuan	36,88	33,15 40,76	941		51,38	44,86 57,85	357	
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	30,15	17,60 46,58	42*		49,92	22,97 76,91	13*	
Tidak tamat SD/MI	37,18	29,68 45,36	258		53,46	39,65 66,76	99	
Tamat SD/MI	35,28	30,16 40,75	586		58,23	49,46 66,51	213	
Tamat SLTP/MTS	37,11	31,15 43,49	353		50,32	40,22 60,39	135	
Tamat SLTA/MA	33,30	27,80 39,29	499		48,99	38,80 59,26	171	
Tamat D1/D2/D3/ PT	35,21	25,71 46,05	178		26,98	14,48 44,63	64	
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	30,64	20,19 43,55	102		52,42	32,26 71,82	32*	
Sekolah	41,99	4,31 92,09	3*		100,00	100,00 100,00	1*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	41,51	28,09 56,32	100		30,69	13,79 55,08	43*	
Pegawai swasta	28,68	17,68 42,96	92		18,83	6,85 42,24	27*	
Wiraswasta	26,36	20,38 33,37	324		50,79	36,80 64,66	88	
Petani/buruh tani	40,67	36,24 45,26	852		51,89	44,59 59,12	357	
Nelayan	36,78	25,82 49,31	154		62,59	44,50 77,73	58	
Buruh/sopir/ pembantu ruta	34,95	25,33 45,98	155		64,21	43,69 80,58	56	
Lainnya	23,96	15,47 35,16	135		42,64	24,76 62,67	33*	
Tempat tinggal								
Perkotaan	23,06	17,04 30,43	532		48,27	33,93 62,90	126	
Perdesaan	39,92	36,49 43,45	1.384		51,23	45,51 56,92	569	

Tabel 16.6.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Balita 6-59 Bulan tidak menghabiskan	N tertimbang	Alasan Utama PMT tidak dihabiskan					N tertimbang
						Anak tidak mau	Ibu lupa memberikannya	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
	0-30	31-89	≥90								
Banggai Kepulauan	100,00	0,00	0,00	0,00	24*	51,95	13,83	0,00	34,22	0,00	8*
Banggai	100,00	0,00	0,00	0,00	27*	27,04	24,73	0,00	48,23	0,00	4*
Morowali	100,00	0,00	0,00	0,00	14*	76,88	0,00	0,00	23,12	0,00	3*
Poso	95,70	4,30	0,00	0,00	44*	41,59	4,87	0,00	53,53	0,00	23*
Donggala	90,55	5,62	3,83	0,00	27*	35,87	18,28	0,00	45,85	0,00	7*
Toli-Toli	85,96	14,04	0,00	0,00	30*	38,18	0,00	0,00	61,82	0,00	8*
Buol	100,00	0,00	0,00	0,00	12*	12,48	0,00	0,00	87,52	0,00	8*
Parigi Moutong	89,77	10,23	0,00	0,00	87	43,62	0,00	0,00	49,80	6,58	28*
Tojo Una-Una	100,00	0,00	0,00	0,00	26*	57,81	0,00	0,00	42,19	0,00	2*
Sigi	95,62	4,38	0,00	0,00	25*	55,70	0,00	0,00	14,63	29,7	3*
Banggai Laut	100,00	0,00	0,00	0,00	11*	79,09	0,00	0,00	20,91	0,00	6*
Morowali Utara	100,00	0,00	0,00	0,00	14*	69,32	0,00	0,00	30,68	0,00	3*
Banggai Kepulauan	100,00	0,00	0,00	0,00	19*	17,20	0,00	0,00	82,80	0,00	6*
Provinsi Sulawesi Tengah	94,80	4,91	0,29	0,00	361	42,26	4,15	0,00	50,97	2,62	109

Tabel 16.6.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan					N tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Banggai Kepulauan	16,59	9,93	9,18	0,00	66,29	30*
Banggai	2,83	4,50	3,66	3,94	77,08	68
Morowali	3,22	1,81	4,34	4,18	78,56	40*
Poso	35,78	30,90	7,26	2,32	68,25	76
Donggala	8,43	5,56	2,53	4,29	58,46	43*
Toli-Toli	13,86	6,13	0,00	0,00	36,34	54
Buol	2,78	4,29	0,92	7,27	71,71	45*
Parigi Moutong	13,25	12,17	12,42	11,41	71,93	118
Tojo Una-Una	38,16	19,42	16,89	2,40	72,89	49*
Sigi	7,72	15,00	3,41	5,19	45,99	32*
Banggai Laut	4,25	4,47	0,44		69,54	19*
Morowali Utara	33,27	25,45	16,40	2,87	98,40	68
Palu	22,18	18,56	7,32	37,74	68,56	55
Provinsi Sulawesi Tengah	17,23	13,61	7,64	7,22	69,70	695

Tabel 16.6.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	0,00	29,10	14,10	5,16	3,39	76,79	66
12-23	0,00	22,45	13,80	5,86	8,44	71,73	183
24-35	0,00	13,13	16,20	9,74	4,55	64,92	175
36-47	0,00	14,13	10,95	10,44	6,83	67,94	154
48-59	0,00	12,56	12,65	5,01	11,99	71,99	117
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,00	19,03	14,47	9,85	9,68	69,72	338
Perempuan	0,00	15,53	12,79	5,55	4,88	69,68	357
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	6,39	6,39	4,63	0,00	60,56	13*
Tidak tamat SD/MI	0,00	16,37	15,11	13,32	10,45	64,60	99
Tamat SD/MI	0,00	18,52	9,67	6,90	2,36	70,35	213
Tamat SLTP/MTS	0,00	11,77	14,33	4,09	5,96	71,06	135
Tamat SLTA/MA	0,00	15,55	12,05	9,27	8,91	73,11	171
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,00	32,38	28,42	5,11	17,90	65,33	64
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	0,00	14,65	21,48	6,35	3,34	69,50	32*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	31,38	31,73		9,55	65,30	43*
Pegawai swasta	0,00	21,41	12,35	6,77	6,77	73,77	27*
Wiraswasta	0,00	12,44	11,22	10,39	9,66	72,81	88
Petani/buruh tani	0,00	17,89	12,20	8,15	5,36	72,16	357
Nelayan	0,00	13,37	12,10	13,10	3,53	61,81	58
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,00	12,61	7,89	3,77	12,97	59,65	56
Lainnya	0,00	18,81	17,87	3,92	18,80	70,59	33*
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,00	26,81	22,99	10,95	24,65	60,37	126
Perdesaan	0,00	15,10	11,52	6,91	3,34	71,77	569

Tabel 16.6.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Balita 6-59 Bulan mendapat PMT								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Banggai Kepulauan	0,00	3,55	10,08	10,99	3,63	76,49	10,34	2,95	30*
Banggai	2,25	2,25	2,25	2,25	0,00	89,40	0,95		68
Morowali	0,83	8,27	0,83	1,81	0,00	90,23	1,05	3,14	40*
Poso	1,16	2,02	4,85	4,65	0,00	60,83	2,53	13,93	76
Donggala	0,00	4,93	4,55	1,77	0,00	79,86	2,69	3,41	43*
Toli-Toli	1,86	2,02	0,00	2,54	0,93	61,39	4,52	14,95	54
Buol	0,94	3,72	0,92	3,72	0,02	82,87	8,56	5,44	45*
Parigi Moutong	0,00	11,84	11,90	11,43	4,53	65,84	12,06	1,21	118
Tojo Una-Una	0,00	0,70	3,15	7,61	1,41	88,19	12,67	3,19	49*
Sigi	10,92	0,00	0,00	0,00	2,04	72,09	0,00		32*
Banggai Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	77,09	5,18	5,25	19*
Morowali Utara	0,83	1,66	0,83	0,00	0,83	100,00	1,60	12,15	68
Palu	6,05	0,00	3,36	3,36	0,00	79,30	2,19	21,33	55
Provinsi Sulawesi Tengah	1,66	3,98	4,15	4,59	1,27	77,63	5,35	6,99	695

Tabel 16.6.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,00	5,26	3,06	2,40	3,32	84,57	1,99	0,81	66
12-23	3,36	2,90	4,72	3,61	0,99	78,23	5,63	5,40	183
24-35	1,83	3,94	5,01	6,16	1,45	76,15	3,10	8,86	175
36-47	1,20	4,03	4,01	6,15	1,45	73,90	8,07	9,53	154
48-59	0,28	4,97	2,79	2,95	0,04	79,86	6,62	6,83	117
Jenis kelamin									
Laki-laki	1,84	1,88	3,44	4,32	0,38	77,54	4,50	8,36	338
Perempuan	1,49	5,97	4,83	4,84	2,11	77,71	6,15	5,70	357
Pendidikan KK									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	6,39	0,00	86,39	10,23	0,00	13*
Tidak tamat SD/MI	1,54	7,53	4,29	8,30	0,00	63,41	12,57	3,05	99
Tamat SD/MI	2,67	4,11	3,36	3,17	2,57	85,91	5,80	6,07	213
Tamat SLTP/MTS		1,90	0,90	0,65	0,70	80,69	4,55	6,95	135
Tamat SLTA/MA	0,57	4,80	7,71	7,04	1,42	77,44	2,53	6,52	171
Tamat D1/D2/D3/ PT	5,17	1,09	4,78	4,96	0,00	64,39	0,94	18,84	64
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	0,03	7,45	7,45	3,34	0,03	77,88	2,04	3,97	32*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	1,61	1,61	59,79	0,00	26,33	43*
Pegawai swasta			6,77	6,77		77,73	1,53	3,55	27*
Wiraswasta	1,74	5,65	7,77	8,13	1,97	75,15	0,52	10,25	88
Petani/buruh tani	1,65	3,29	3,93	3,55	1,60	80,57	6,20	4,72	357
Nelayan	1,27	7,62	1,27	3,94	1,18	79,50	14,44	4,73	58
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,00	4,41	0,00	2,99	0,00	76,09	5,94	10,58	56
Lainnya	9,98	5,05	9,09	13,53	0,00	73,71	5,44	1,82	33*
Tempat tinggal									
Perkotaan	3,84	3,63	5,05	8,78	0,03	57,72	6,15	15,78	126
Perdesaan	1,17	4,06	3,95	3,66	1,54	82,05	5,18	5,04	569

16.7. Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun

Tabel 16.7.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N tertim bang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Banggai Kepulauan	7,02	2,11	20,93	26,51	15,93	40,72	62,38	48,41	74,56	4,09	1,02	15,06	30*
Banggai	1,05	0,15	7,17	10,98	5,49	20,76	87,97	78,40	93,64	0,00	0,00	0,00	103
Morowali	1,73	0,41	6,92	20,39	9,43	38,62	73,25	56,46	85,25	4,64	1,35	14,72	39
Poso	4,58	0,82	21,76	14,65	7,87	25,63	80,77	67,72	89,38	0,00	0,00	0,00	68
Donggala	1,88	0,44	7,65	21,10	13,38	31,65	75,20	64,71	83,37	1,82	0,43	7,42	79
Toli-Toli	9,50	3,58	22,89	16,62	9,74	26,91	73,89	59,87	84,29	0,00	0,00	0,00	69
Buol	3,56	1,17	10,33	17,85	11,01	27,62	77,54	65,58	86,21	1,05	0,26	4,19	64
Parigi Moutong	6,55	2,94	13,95	11,48	6,48	19,52	80,85	70,95	87,95	1,13	0,16	7,65	137
Tojo Una-Una	0,93	0,13	6,25	13,19	7,88	21,26	85,13	76,31	91,05	0,74	0,10	5,42	51
Sigi	4,13	1,66	9,94	14,14	7,85	24,14	77,52	66,97	85,44	4,21	1,31	12,69	79
Banggai Laut	4,85	0,64	28,81	16,80	6,05	38,75	74,28	50,88	88,95	4,08	0,77	18,98	17*
Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	12,89	4,95	29,59	79,37	59,81	90,87	7,74	1,77	28,05	37*
Palu	2,73	0,40	16,20	17,10	7,83	33,39	80,17	59,28	91,82	0,00	0,00	0,00	98
Provinsi Sulawesi Tengah	3,85	2,59	5,69	15,47	12,93	18,42	79,08	75,57	82,20	1,60	0,94	2,72	872

Tabel 16.7.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang ng
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	2,83	0,93	8,24	13,59	9,00	20,02	82,59	75,34	88,04	1,00	0,34	2,85	193
6 - 11	3,02	1,21	7,35	9,74	6,03	15,35	85,86	79,74	90,36	1,38	0,47	3,95	225
12 - 23	4,69	2,99	7,27	19,11	15,23	23,70	74,24	69,24	78,68	1,96	0,96	3,96	455
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,46	2,07	5,75	17,14	13,50	21,53	78,10	73,46	82,13	1,29	0,54	3,03	448
Perempuan	4,26	2,46	7,27	13,71	10,38	17,90	80,11	75,06	84,35	1,92	0,98	3,76	424
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	3,39	0,47	20,82	27,75	13,32	48,98	68,86	47,65	84,31	0,00	0,00	0,00	24*
Tidak Tamat SD/MI	6,31	3,02	12,74	13,58	8,47	21,07	79,13	69,86	86,12	0,97	0,19	4,78	128
Tamat SD/MI	3,66	2,00	6,61	15,48	11,38	20,72	79,22	73,28	84,13	1,64	0,61	4,31	268
Tamat SLTP/MTS	2,05	0,53	7,65	15,93	10,48	23,47	78,73	70,56	85,11	3,29	1,40	7,56	158
Tamat SLTA/MA	3,61	1,64	7,79	13,92	8,92	21,08	81,08	73,64	86,79	1,39	0,42	4,47	224
Tamat D1-D3/PT	5,02	1,08	20,38	18,69	10,05	32,11	76,29	61,82	86,48	0,00	0,00	0,00	70
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	4,80	1,29	16,23	6,79	2,44	17,52	85,85	74,41	92,68	2,57	0,63	9,82	66
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,87	0,39	18,09	12,34	4,19	31,16	84,79	66,39	94,02	0,00	0,00	0,00	32*
Pegawai swasta	6,54	1,16	29,52	16,35	5,63	39,01	76,00	54,17	89,45	1,11	0,15	7,72	45*
Wiraswasta	1,00	0,14	6,80	14,72	9,36	22,38	83,34	75,42	89,08	0,94	0,13	6,48	134
Petani/buruh tani	4,04	2,47	6,55	17,16	13,66	21,33	77,07	72,42	81,14	1,73	0,82	3,63	414
Nelayan	2,32	0,74	7,07	14,48	8,32	24,03	81,56	71,23	88,77	1,64	0,38	6,78	59
Buruh/Supir/ pembantu ruta	10,11	3,83	24,09	21,96	10,82	39,49	65,28	43,72	81,98	2,65	0,37	16,77	64
Lainnya	1,03	0,14	7,11	10,12	4,34	21,84	87,69	76,16	94,08	1,15	0,27	4,74	56
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	5,02	2,14	11,30	14,13	8,73	22,05	79,23	68,97	86,75	1,63	0,49	5,27	224
Pedesaan	3,45	2,27	5,20	15,94	13,24	19,07	79,03	75,60	82,08	1,59	0,88	2,84	648

Tabel 16.7.3. Prevalensi status gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta)
Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertim bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	13,96	7,13	25,52	20,13	10,77	34,50	65,91	51,51	77,87	31*
Banggai	15,70	7,90	28,79	16,09	9,17	26,71	68,20	56,39	78,06	104
Morowali	23,97	12,76	40,47	8,78	3,35	21,09	67,25	49,81	80,94	38*
Poso	0,93	0,13	6,46	17,53	9,27	30,66	81,54	68,48	89,98	69
Donggala	12,92	7,72	20,85	14,79	8,42	24,68	72,28	62,45	80,36	81
Toli-Toli	13,13	5,61	27,78	20,03	11,58	32,38	66,84	52,90	78,34	68
Buol	11,94	5,21	25,05	16,00	7,35	31,40	72,06	57,78	82,94	60
Parigi Moutong	10,05	5,50	17,69	13,19	7,39	22,45	76,76	67,26	84,14	132
Tojo Una-Una	7,37	2,84	17,79	16,72	10,49	25,60	75,90	64,75	84,38	49
Sigi	10,90	5,82	19,50	19,82	12,94	29,14	69,28	56,78	79,46	78
Banggai Laut	28,67	11,52	55,38	5,30	0,76	28,94	66,03	40,74	84,60	16*
Morowali Utara	20,48	9,52	38,69	7,71	2,48	21,56	71,80	50,87	86,23	37*
Palu	6,40	1,81	20,28	20,47	11,23	34,37	73,13	55,50	85,59	96
Provinsi Sulawesi Tengah	11,71	9,43	14,46	16,07	13,45	19,10	72,21	68,52	75,63	859

Tabel 16.7.4. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	7,66	4,29	13,29	10,00	5,96	16,29	82,34	75,27	87,72	195
6 - 11	9,52	6,00	14,78	9,34	6,00	14,26	81,14	74,55	86,33	223
12 - 23	14,62	11,29	18,71	22,18	18,07	26,90	63,21	57,99	68,13	441
Jenis Kelamin										
Laki-laki	13,47	10,22	17,55	18,69	14,81	23,30	67,85	62,56	72,71	436
Perempuan	9,90	6,84	14,13	13,38	10,15	17,43	76,72	71,23	81,43	423
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	6,63	1,59	23,83	18,71	7,89	38,21	74,66	55,12	87,60	24*
Tidak Tamat SD	15,16	9,35	23,62	17,19	11,09	25,69	67,65	57,44	76,42	124
Tamat SD	14,28	10,14	19,73	15,75	11,67	20,92	69,97	63,47	75,75	266
Tamat SLTP	11,05	6,53	18,11	9,13	5,67	14,36	79,82	72,27	85,72	155
Tamat SLTA	7,45	4,42	12,29	17,25	12,06	24,08	75,30	68,10	81,31	223
Tamat D1-D3/PT	12,70	6,70	22,79	26,63	14,62	43,49	60,66	45,20	74,24	67
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	5,08	1,37	17,13	17,10	8,86	30,45	77,82	62,29	88,17	67
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/B UMD	12,05	4,16	30,15	18,29	6,87	40,45	69,66	48,73	84,73	32*
Pegawai swasta	7,85	3,02	18,92	15,98	5,00	40,72	76,17	54,50	89,50	42*
Wiraswasta	7,14	3,52	13,92	12,53	7,42	20,38	80,34	71,18	87,11	128
Petani/buruh tani	14,91	11,44	19,21	15,47	12,14	19,51	69,61	64,84	74,00	412
Nelayan	10,24	5,03	19,71	14,75	8,02	25,55	75,01	64,52	83,21	56
Buruh/Supir/ pembantu ruta	17,33	8,14	33,16	17,86	9,48	31,09	64,81	45,85	80,03	64
Lainnya	2,80	0,66	11,04	25,53	13,81	42,32	71,67	55,29	83,81	57
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	11,67	7,05	18,70	18,20	12,30	26,09	70,14	60,30	78,41	214
Pedesaan	11,73	9,25	14,77	15,37	12,62	18,60	72,90	69,10	76,40	645

Tabel 16.7.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertim bang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	8,56	3,07	21,64	3,63	0,88	13,81	80,61	60,72	91,79	7,20	2,33	20,18	30*
Banggai	7,12	3,10	15,56	9,43	4,14	20,05	75,78	64,20	84,51	7,67	3,00	18,25	100
Morowali	1,61	0,37	6,68	5,66	2,54	12,12	77,10	59,36	88,59	15,63	5,87	35,48	36*
Poso	3,81	0,51	23,37	9,74	3,69	23,34	82,11	66,88	91,26	4,34	0,87	18,91	68
Donggala	3,50	1,19	9,83	9,85	4,79	19,18	80,11	68,31	88,27	6,54	2,59	15,52	76
Toli-Toli	2,95	0,66	12,16	11,16	4,77	23,95	84,84	71,56	92,56	1,05	0,14	7,25	67
Buol	9,07	4,11	18,81	10,31	5,09	19,77	77,26	64,76	86,26	3,36	1,22	8,94	58
Parigi Moutong	2,57	0,63	9,88	14,53	8,44	23,86	79,76	70,62	86,60	3,14	0,95	9,87	132
Tojo Una-Una	3,20	0,76	12,47	7,50	2,48	20,53	87,67	75,38	94,29	1,62	0,22	10,96	47*
Sigi	1,60	0,24	9,91	5,75	2,45	12,89	85,53	74,96	92,11	7,12	3,15	15,34	75
Banggai Laut	5,24	0,70	30,12	17,25	5,80	41,37	73,26	53,90	86,53	4,25	0,74	20,88	16
Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	8,82	2,23	29,07	91,18	70,93	97,77	0,00	0,00	0,00	34*
Palu	4,21	0,99	16,17	15,38	7,26	29,66	78,41	63,83	88,20	2,00	0,28	13,07	95
Provinsi Sulawesi Tengah	4,04	2,73	5,93	10,50	8,22	13,32	80,81	77,42	83,79	4,65	3,25	6,61	835

Tabel 16.7.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertim bang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	8,97	5,08	15,33	11,38	6,85	18,30	70,11	61,64	77,39	9,55	5,46	16,17	180
6 - 11	4,20	1,77	9,65	13,85	8,81	21,10	77,45	69,77	83,64	4,50	2,25	8,80	221
12 - 23	1,91	0,98	3,67	8,43	5,81	12,09	86,97	82,86	90,21	2,69	1,47	4,89	434
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4,07	2,35	6,94	9,06	6,34	12,78	81,93	77,38	85,73	4,94	3,10	7,80	426
Perempuan	4,01	2,23	7,10	12,00	8,66	16,38	79,65	74,44	84,02	4,35	2,58	7,24	409
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	7,96	1,92	27,60	3,06	0,42	19,20	79,43	53,94	92,72	9,54	1,38	44,21	22*
Tidak Tamat SD	3,08	1,12	8,21	7,25	3,41	14,74	82,22	73,71	88,41	7,45	3,70	14,44	122
Tamat SD	3,30	1,63	6,57	8,19	5,16	12,79	83,45	77,52	88,05	5,06	2,72	9,22	257
Tamat SLTP	1,92	0,62	5,82	11,64	6,61	19,68	84,09	75,92	89,86	2,35	0,89	6,04	150
Tamat SLTA	5,91	2,86	11,81	14,80	10,00	21,35	75,19	67,77	81,37	4,11	1,96	8,41	217
Tamat D1-D3/PT	6,00	1,44	21,74	11,22	4,92	23,58	79,50	64,81	89,09	3,29	0,70	14,12	67
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,66	0,65	10,27	12,03	5,15	25,59	82,25	69,32	90,48	3,06	0,72	12,03	64
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD													
Pegawai swasta	8,55	1,89	31,24	15,18	5,55	35,27	72,96	52,52	86,81	3,31	0,78	12,93	42*
Wiraswasta	4,26	1,39	12,29	8,41	4,25	15,94	82,64	73,42	89,13	4,70	1,96	10,83	128
Petani/buruh tani	4,09	2,43	6,80	10,67	7,56	14,87	79,79	74,87	83,96	5,45	3,36	8,73	395
Nelayan	0,86	0,12	5,70	8,04	3,61	16,96	85,94	76,11	92,14	5,16	1,28	18,58	55
Buruh/Supir/pembantu Lainnya													
Buruh/Supir/pembantu Lainnya	7,07	2,35	19,36	12,60	5,40	26,70	75,30	59,76	86,22	5,04	1,30	17,62	62
Lainnya	1,04	0,14	7,16	10,26	3,61	25,89	87,54	72,63	94,90	1,16	0,27	4,76	56
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	4,16	1,60	10,36	10,62	5,85	18,51	81,25	72,62	87,62	4,0	1,7	8,9	210
Pedesaan	4,00	2,65	5,99	10,46	8,07	13,46	80,66	77,00	83,87	4,9	3,3	7,2	625

16.8. Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	7,38	3,75	14,02	26,52	19,07	35,59	64,48	54,62	73,25	1,62	0,41	6,26	77
Banggai	1,39	0,47	4,07	15,63	11,10	21,56	81,56	75,71	86,26	1,41	0,44	4,47	244
Morowali	2,77	1,00	7,44	12,87	6,79	23,03	78,82	66,66	87,39	5,54	1,29	20,81	84
Poso	4,54	1,74	11,34	16,93	11,26	24,67	76,34	67,72	83,23	2,19	0,32	13,54	163
Donggala	6,92	3,68	12,66	20,76	14,60	28,66	70,06	60,82	77,90	2,26	0,93	5,41	207
Toli-Toli	6,11	2,68	13,33	17,60	11,93	25,21	76,09	67,63	82,90	0,19	0,03	1,37	164
Buol	6,52	3,41	12,10	16,99	11,74	23,96	75,98	67,46	82,84	0,51	0,13	1,98	133
Parigi Moutong	6,90	4,18	11,19	20,58	15,40	26,95	71,62	64,35	77,92	0,89	0,22	3,52	335
Tojo Una-Una	2,07	0,42	9,66	19,11	13,76	25,92	75,64	67,29	82,41	3,18	0,73	12,79	109
Sigi	5,94	3,49	9,93	22,04	17,04	28,01	69,47	63,00	75,25	2,56	0,93	6,86	172
Banggai Laut	5,22	1,73	14,73	21,60	13,86	32,05	71,86	60,14	81,21	1,33	0,21	7,82	52
Morowali Utara	4,89	2,07	11,11	8,80	4,24	17,37	83,20	72,01	90,51	3,10	0,71	12,53	92
Palu	2,45	0,87	6,75	19,92	12,42	30,39	75,65	64,70	84,05	1,97	0,64	5,86	248
Provinsi Sulawesi Tengah	4,84	3,88	6,02	18,65	16,68	20,79	74,69	72,27	76,97	1,82	1,21	2,74	2.080

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	2,83	0,93	8,23	13,59	9,02	19,96	82,59	75,38	88,02	1,00	0,34	2,85	194
6 - 11	3,02	1,21	7,34	9,74	6,04	15,34	85,86	79,75	90,35	1,38	0,47	3,95	226
12 - 23	4,69	2,99	7,27	19,11	15,23	23,69	74,24	69,25	78,67	1,96	0,96	3,96	457
24 - 35	5,15	3,34	7,86	20,93	16,74	25,86	72,48	67,44	77,01	1,44	0,58	3,52	423
36 - 47	5,45	3,34	8,77	20,69	16,69	25,36	71,66	66,34	76,44	2,20	0,97	4,95	418
48 - 59	6,19	3,96	9,57	21,28	16,47	27,03	70,16	63,72	75,90	2,37	0,88	6,19	363
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4,95	3,72	6,56	17,99	15,21	21,15	74,74	71,33	77,87	2,32	1,39	3,85	1.058
Perempuan	4,73	3,40	6,54	19,32	16,76	22,18	74,64	71,44	77,59	1,31	0,72	2,37	1.022
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	7,51	2,87	18,24	23,27	12,73	38,66	67,18	49,93	80,78	2,04	0,30	12,58	53
Tidak Tamat SD/MI	8,51	5,18	13,67	20,48	15,42	26,68	69,19	61,86	75,67	1,82	0,44	7,25	284
Tamat SD/MI	5,14	3,67	7,18	20,39	17,08	24,15	73,26	69,08	77,05	1,21	0,58	2,51	630
Tamat SLTP/MTS	3,51	1,86	6,55	20,78	16,43	25,93	73,24	67,78	78,07	2,47	1,12	5,36	385
Tamat SLTA/MA	4,04	2,54	6,35	14,57	11,01	19,03	79,22	74,39	83,35	2,17	1,00	4,67	536
Tamat D1-D3/PT	2,60	0,81	8,05	16,03	10,72	23,28	79,87	72,08	85,91	1,50	0,37	5,92	192
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	5,43	2,25	12,51	13,45	8,00	21,73	76,88	66,85	84,57	4,24	1,11	14,83	124
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/B UMD	2,21	0,68	6,97	12,73	7,03	21,97	83,90	74,47	90,29	1,16	0,16	7,70	108
Pegawai swasta	3,57	0,85	13,74	16,99	7,36	34,53	75,30	59,94	86,13	4,14	1,17	13,61	102
Petani/buruh tani	2,73	1,25	5,84	16,37	11,94	22,03	78,56	72,69	83,45	2,34	1,01	5,36	340
Nelayan	5,92	4,45	7,82	21,77	19,12	24,68	71,05	67,90	74,01	1,26	0,70	2,24	941
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,93	1,78	8,43	17,62	11,45	26,14	77,85	68,13	85,25	0,60	0,14	2,54	163
Lainnya	7,16	3,81	13,07	19,61	12,67	29,10	70,66	59,15	80,02	2,56	0,63	9,91	162
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	4,58	2,75	7,51	15,43	11,18	20,90	77,06	70,95	82,21	2,94	1,48	5,76	567
Pedesaan	4,94	3,89	6,27	19,85	17,78	22,10	73,80	71,29	76,17	1,40	0,86	2,30	1.513

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	13,20	8,26	20,43	27,28	20,21	35,72	59,52	52,33	66,32	77
Banggai	15,17	10,33	21,71	16,74	11,49	23,74	68,10	60,82	74,59	242
Morowali	21,94	13,39	33,82	12,86	7,90	20,25	65,19	53,66	75,18	82
Poso	4,99	1,93	12,30	21,22	15,33	28,62	73,79	64,92	81,08	166
Donggala	16,52	11,24	23,62	19,50	14,14	26,27	63,98	54,22	72,70	208
Toli-Toli	9,55	5,33	16,52	22,12	16,11	29,57	68,33	59,38	76,11	164
Buol	14,77	9,05	23,18	19,45	13,31	27,53	65,78	54,93	75,20	125
Parigi Moutong	10,17	6,25	16,13	23,50	18,29	29,66	66,32	59,76	72,31	329
Tojo Una-Una	9,03	5,06	15,59	17,13	11,67	24,43	73,85	65,86	80,51	108
Sigi	12,22	8,15	17,94	30,77	25,22	36,95	57,00	49,63	64,08	172
Banggai Laut	21,27	12,34	34,15	12,88	6,96	22,61	65,85	51,75	77,61	49*
Morowali Utara	14,97	9,08	23,68	13,50	7,40	23,37	71,53	60,56	80,43	91
Palu	5,87	2,73	12,17	18,20	12,42	25,87	75,93	66,33	83,47	242
Provinsi Sulawesi Tengah	11,88	10,31	13,66	20,43	18,55	22,45	67,69	65,23	70,06	2,053

Tabel 16.8.4. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	7,66	4,29	13,30	10,00	5,98	16,25	82,34	75,31	87,70	196
6 - 11	9,52	6,01	14,78	9,34	6,00	14,26	81,14	74,55	86,33	224
12 - 23	14,62	11,29	18,71	22,18	18,08	26,90	63,21	58,00	68,12	443
24 - 35	15,09	11,63	19,36	24,26	19,87	29,26	60,65	55,33	65,72	414
36 - 47	10,03	7,14	13,91	23,89	19,41	29,03	66,08	60,56	71,20	409
48 - 59	10,70	7,39	15,25	22,48	17,66	28,18	66,81	59,96	73,03	367
Jenis Kelamin										
Laki-laki	11,93	9,85	14,38	22,71	20,05	25,61	65,36	61,86	68,71	1.037
Perempuan	11,83	9,68	14,38	18,10	15,50	21,04	70,07	66,45	73,45	1.016
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	16,44	8,90	28,37	26,11	15,04	41,34	57,46	40,44	72,87	53
Tidak Tamat SD	15,21	10,92	20,80	26,61	20,69	33,50	58,18	51,44	64,63	280
Tamat SD	14,15	11,38	17,46	21,26	17,95	25,00	64,59	59,98	68,94	628
Tamat SLTP	11,28	8,07	15,55	18,74	14,93	23,25	69,99	64,67	74,81	379
Tamat SLTA	9,21	6,62	12,68	17,83	14,59	21,59	72,96	68,27	77,20	529
Tamat D1-D3/PT	6,67	3,99	10,94	17,53	11,30	26,19	75,80	67,28	82,68	184
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	5,60	2,45	12,31	23,85	16,12	33,79	70,54	60,10	79,20	124
Sekolah	41,99	4,31	92,09	0,00	0,00	0,00	58,01	7,91	95,69	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	7,81	3,98	14,78	12,98	6,88	23,15	79,21	68,99	86,71	108
Pegawai swasta	10,01	4,81	19,65	9,74	4,11	21,35	80,25	64,28	90,17	99
Petani/buruh tani	7,98	5,17	12,12	18,54	14,20	23,83	73,49	67,69	78,57	331
Nelayan	14,85	12,46	17,61	22,76	20,04	25,74	62,39	58,91	65,74	936
Buruh/Supir/pembant u ruta	11,38	6,82	18,40	22,60	15,15	32,32	66,02	55,66	75,04	160
Lainnya	16,15	10,18	24,67	17,93	11,74	26,39	65,92	55,32	75,14	160
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	8,98	6,06	13,13	17,74	13,83	22,46	73,28	67,68	78,22	547
Pedesaan	12,93	11,16	14,94	21,41	19,35	23,62	65,66	62,97	68,26	1.506

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	5,36	2,50	11,10	3,97	1,77	8,69	87,83	79,11	93,23	2,83	0,89	8,61	76
Banggai	4,39	2,26	8,35	5,71	2,97	10,71	84,15	78,58	88,49	5,75	3,11	10,40	237
Morowali	2,13	0,63	6,96	5,07	2,60	9,67	79,64	69,22	87,18	13,16	6,43	25,05	78
Poso	6,70	2,63	16,02	7,05	3,53	13,59	81,72	73,43	87,85	4,54	1,48	13,07	163
Donggala	2,70	1,29	5,55	9,83	6,37	14,89	83,16	77,07	87,89	4,31	2,14	8,47	202
Toli-Toli	1,27	0,29	5,46	10,62	6,32	17,31	86,09	78,20	91,44	2,02	0,75	5,31	157
Buol	4,86	2,37	9,69	10,95	6,48	17,93	81,59	74,68	86,95	2,59	1,17	5,63	123
Parigi Moutong	4,26	1,77	9,89	11,75	7,62	17,69	81,26	74,85	86,34	2,73	1,24	5,91	323
Tojo Una-Una	5,99	2,60	13,18	11,08	5,06	22,59	80,22	69,04	88,07	2,70	1,05	6,75	101
Sigi	1,96	0,68	5,53	8,74	5,14	14,49	84,86	78,28	89,72	4,43	1,93	9,86	167
Banggai Laut	5,46	1,89	14,74	7,39	2,98	17,15	85,73	75,15	92,27	1,42	0,22	8,51	48*
Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	5,05	1,85	13,05	94,86	86,96	98,08	0,09	0,01	0,66	88
Palu	3,04	1,05	8,48	12,41	7,90	18,97	83,74	76,42	89,11	0,81	0,12	5,33	240
Provinsi Sulawesi Tengah	3,67	2,74	4,89	9,16	7,75	10,81	83,67	81,68	85,48	3,50	2,67	4,57	2.003

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	8,97	5,09	15,33	11,38	6,86	18,29	70,11	61,65	77,39	9,55	5,47	16,15	182
6 - 11	4,20	1,77	9,64	13,85	8,81	21,10	77,45	69,76	83,64	4,50	2,25	8,80	223
12 - 23	1,91	0,98	3,67	8,43	5,81	12,09	86,97	82,86	90,21	2,69	1,47	4,90	438
24 - 35	2,99	1,59	5,56	9,68	6,63	13,94	84,49	79,87	88,20	2,84	1,61	4,96	405
36 - 47	3,55	1,81	6,85	5,60	3,77	8,22	88,32	84,25	91,44	2,53	1,30	4,89	401
48 - 59	3,69	1,66	7,99	9,42	6,54	13,38	84,28	78,95	88,46	2,61	1,07	6,24	354
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,95	2,61	5,94	8,72	6,96	10,86	83,55	80,79	85,97	3,79	2,60	5,48	1.013
Perempuan	3,38	2,20	5,16	9,61	7,67	11,98	83,80	80,91	86,33	3,21	2,18	4,70	990
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	5,12	1,58	15,30	6,07	1,89	17,75	84,52	69,43	92,92	4,30	0,60	24,90	50
Tidak Tamat SD	3,08	1,25	7,35	9,26	6,09	13,84	84,16	78,79	88,36	3,51	1,79	6,77	272
Tamat SD	3,28	2,07	5,15	8,38	6,11	11,39	83,95	80,15	87,14	4,40	2,92	6,58	611
Tamat SLTP	2,11	0,96	4,57	9,10	6,16	13,23	86,65	82,19	90,13	2,15	1,11	4,12	370
Tamat SLTA	4,51	2,50	8,02	10,68	7,92	14,26	80,98	76,60	84,71	3,82	2,17	6,64	518
Tamat D1-D3/PT	6,24	2,89	12,96	8,29	4,64	14,38	83,39	75,32	89,19	2,08	0,50	8,23	181
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	1,88	0,57	5,95	13,54	7,28	23,79	79,99	69,80	87,36	4,60	1,26	15,37	121
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,98	2,44	13,92	6,88	2,73	16,28	84,82	74,90	91,28	2,32	0,70	7,42	107
Pegawai swasta	6,30	2,00	18,18	10,18	4,68	20,75	81,52	69,90	89,33	2,00	0,61	6,33	94
Petani/buruh tani	2,90	1,29	6,35	7,40	4,60	11,71	86,36	81,36	90,17	3,34	1,77	6,24	326
Nelayan	3,77	2,59	5,45	9,31	7,38	11,67	83,11	80,06	85,77	3,82	2,62	5,54	910
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,77	0,24	2,44	8,58	4,70	15,18	87,04	80,06	91,82	3,61	1,49	8,52	157
Lainnya	4,57	1,87	10,74	11,98	6,78	20,30	80,36	71,09	87,20	3,09	1,13	8,18	156
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	5,23	1,43	17,32	7,13	3,33	14,60	84,52	73,78	91,37	3,12	1,14	8,23	131
Perkotaan	5,29	2,95	9,32	9,21	6,25	13,36	82,66	77,85	86,60	2,84	1,42	5,60	536
Pedesaan	3,07	2,28	4,13	9,14	7,63	10,92	84,04	81,89	85,98	3,74	2,80	4,97	1.467

16.9. Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang g
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	4,35	2,42	7,71	19,37	15,05	24,56	76,28	71,09	80,80	152
Banggai	7,35	4,64	11,44	18,86	13,45	25,81	73,79	64,55	81,32	427
Morowali	6,89	4,19	11,14	15,60	11,01	21,65	77,50	70,68	83,11	159
Poso	4,33	2,09	8,78	20,59	15,17	27,32	75,07	67,50	81,37	282
Donggala	7,68	5,07	11,46	25,00	19,95	30,83	67,32	61,01	73,07	408
Toli-Toli	3,62	2,17	5,98	21,09	14,64	29,41	75,29	66,74	82,22	296
Buol	10,33	5,86	17,57	22,34	14,81	32,24	67,34	57,57	75,80	228
Parigi Moutong	8,33	5,53	12,36	17,68	14,24	21,75	73,99	68,45	78,86	643
Tojo Una-Una	5,35	2,19	12,51	24,77	19,86	30,42	69,88	63,82	75,31	191
Sigi	9,40	6,55	13,31	25,67	19,04	33,65	64,93	57,03	72,09	291
Banggai Laut	4,82	2,00	11,18	14,63	9,66	21,54	80,54	72,70	86,55	123
Morowali Utara	3,84	1,18	11,75	19,83	13,84	27,58	76,33	68,77	82,53	153
Palu	4,32	2,15	8,49	11,69	7,94	16,87	83,99	77,12	89,08	400
Provinsi Sulawesi Tengah	6,58	5,60	7,72	19,69	18,04	21,46	73,73	71,61	75,74	3.754

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	7,39	6,07	8,98	20,97	18,65	23,51	71,63	68,80	74,31	1.957
Perempuan	5,70	4,38	7,38	18,30	16,36	20,41	76,01	73,51	78,34	1.797
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	6,64	4,48	9,74	14,96	11,02	20,00	78,40	72,55	83,29	993
Pedesaan	6,56	5,55	7,74	21,39	19,72	23,17	72,05	69,90	74,10	2.761

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N timbang g
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	1,84	1,84	1,84	6,92	6,92	6,92	80,83	80,83	80,83	7,06	7,06	7,06	3,35	3,35	3,35	151
Banggai	1,92	1,92	1,92	8,68	8,68	8,68	75,09	75,09	75,09	7,67	7,67	7,67	6,65	6,65	6,65	422
Morowali	4,68	4,68	4,68	6,11	6,11	6,11	76,24	76,24	76,24	7,79	7,79	7,79	5,17	5,17	5,17	159
Poso	2,36	2,36	2,36	5,76	5,76	5,76	82,79	82,79	82,79	7,84	7,84	7,84	1,25	1,25	1,25	283
Donggala	3,41	3,41	3,41	9,19	9,19	9,19	79,00	79,00	79,00	6,39	6,39	6,39	2,01	2,01	2,01	406
Toli-Toli	2,35	2,35	2,35	10,11	10,11	10,11	76,24	76,24	76,24	5,79	5,79	5,79	5,51	5,51	5,51	297
Buol	2,46	2,46	2,46	6,87	6,87	6,87	84,89	84,89	84,89	3,82	3,82	3,82	1,96	1,96	1,96	228
Parigi Moutong	2,95	2,95	2,95	13,27	13,27	13,27	75,67	75,67	75,67	5,08	5,08	5,08	3,03	3,03	3,03	641
Tojo Una-Una	2,82	2,82	2,82	9,28	9,28	9,28	80,91	80,91	80,91	4,17	4,17	4,17	2,82	2,82	2,82	189
Sigi	2,29	2,29	2,29	9,92	9,92	9,92	80,34	80,34	80,34	5,30	5,30	5,30	2,15	2,15	2,15	292
Banggai Laut	0,84	0,84	0,84	9,67	9,67	9,67	76,86	76,86	76,86	7,42	7,42	7,42	5,21	5,21	5,21	121
Morowali Utara	1,74	1,74	1,74	6,07	6,07	6,07	81,35	81,35	81,35	6,42	6,42	6,42	4,42	4,42	4,42	153
Palu	2,53	2,53	2,53	12,15	12,15	12,15	67,32	67,32	67,32	10,79	10,79	10,79	7,22	7,22	7,22	398
Provinsi Sulawesi Tengah	2,57	2,57	2,57	9,54	9,54	9,54	77,36	77,36	77,36	6,61	6,61	6,61	3,92	3,92	3,92	3.740

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,79	2,79	2,79	10,92	10,92	10,92	74,96	74,96	74,96	6,46	6,46	6,46	4,87	4,87	4,87	1.947
Perempuan	2,33	2,33	2,33	8,05	8,05	8,05	79,96	79,96	79,96	6,77	6,77	6,77	2,89	2,89	2,89	1.793
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,29	2,29	2,29	10,53	10,53	10,53	72,27	72,27	72,27	8,77	8,77	8,77	6,13	6,13	6,13	991
Pedesaan	2,67	2,67	2,67	9,19	9,19	9,19	79,19	79,19	79,19	5,83	5,83	5,83	3,13	3,13	3,13	2.749

Tabel 16.9.5. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	4,05	1,51	10,38	25,48	15,72	38,52	70,47	55,97	81,75	60
Banggai	8,48	4,01	17,05	23,45	15,90	33,16	68,08	58,40	76,41	167
Morowali	6,47	2,95	13,59	20,59	11,95	33,13	72,94	60,44	82,63	57
Poso	4,65	1,91	10,89	21,14	12,73	33,00	74,21	63,12	82,87	123
Donggala	13,94	8,38	22,31	27,72	21,27	35,26	58,33	50,65	65,63	171
Toli-Toli	3,34	1,39	7,80	15,52	9,89	23,50	81,15	72,01	87,80	113
Buol	10,37	5,54	18,58	31,04	20,96	43,31	58,59	46,25	69,94	83
Parigi Moutong	3,76	1,54	8,90	22,20	15,43	30,87	74,03	65,00	81,40	230
Tojo Una-Una	3,24	0,96	10,37	16,35	9,94	25,71	80,41	69,47	88,10	80
Sigi	9,30	4,84	17,13	26,33	19,30	34,81	64,37	55,20	72,60	126
Banggai Laut	7,20	2,15	21,51	20,65	12,42	32,32	72,14	58,05	82,90	61
Morowali Utara	9,26	4,17	19,31	24,84	15,22	37,82	65,90	51,96	77,54	54
Palu	3,10	1,10	8,44	14,26	8,43	23,10	82,64	71,62	89,98	195
Provinsi Sulawesi Tengah	6,62	5,26	8,30	21,98	19,55	24,62	71,40	68,50	74,13	1.520

Tabel 16.9.6. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek		Normal				
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Jenis Kelamin										
Laki-laki	8,00	5,89	10,77	20,94	17,66	24,65	71,06	66,99	74,82	737
Perempuan	5,33	3,89	7,27	22,95	19,56	26,74	71,72	67,64	75,46	783
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	27,60	10,56	55,18	31,31	15,49	53,13	41,09	21,05	64,60	29*
Tidak Tamat SD	20,26	14,12	28,19	28,45	21,49	36,60	51,29	42,57	59,94	174
Tamat SD	5,09	3,81	6,77	21,20	18,56	24,11	73,70	70,50	76,68	1.063
Tamat SLTP	1,31	0,53	3,17	19,33	13,53	26,84	79,37	71,85	85,29	251
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	47,49	8,51	89,79	52,51	10,21	91,49	4*
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	6,50	3,07	13,22	23,08	16,89	30,70	70,42	62,20	77,50	203
Sekolah	6,50	5,07	8,30	21,54	18,91	24,43	71,96	68,78	74,94	1.275
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	17,25	2,04	67,65	82,75	32,35	97,96	3*
Petani/buruh tani	3,15	0,42	19,93	32,01	14,24	57,17	64,84	39,85	83,70	18*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	22,79	2,53	77,02	77,21	22,98	97,47	2*
Buruh/Supir/pembantu ruta	10,66	1,36	50,79	32,76	7,29	75,12	56,58	20,49	86,82	11*
Lainnya	43,29	11,12	82,33	34,23	8,15	75,34	22,47	3,06	72,68	7*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,30	2,02	8,93	16,34	11,69	22,38	79,36	72,51	84,85	386
Pedesaan	7,41	5,87	9,32	23,90	21,13	26,90	68,69	65,45	71,76	1.134

Tabel 16.9.7. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N timbang g
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	2,70	0,68	10,15	2,52	0,80	7,65	82,16	69,04	90,49	8,10	3,47	17,75	4,51	2,10	9,42	59
Banggai	2,21	0,67	7,06	1,48	0,46	4,69	83,89	74,58	90,24	10,02	5,26	18,25	2,39	0,56	9,61	167
Morowali	0,58	0,09	3,72	10,26	5,07	19,65	80,01	68,57	88,02	8,03	3,04	19,56	1,11	0,25	4,80	58
Poso	0,95	0,24	3,69	6,19	2,43	14,89	75,93	62,21	85,81	13,64	6,48	26,47	3,28	1,38	7,58	125
Donggala	2,53	0,60	10,07	7,39	4,05	13,09	80,16	72,97	85,80	5,01	2,32	10,46	4,91	2,50	9,42	171
Toli-Toli	3,27	0,89	11,26	5,28	2,38	11,32	78,66	67,65	86,67	9,98	5,46	17,57	2,80	0,69	10,5 ₈	113
Buol	6,96	3,20	14,47	13,05	7,58	21,55	75,25	64,02	83,85	2,73	0,88	8,19	2,01	0,58	6,70	83
Parigi Moutong	3,02	0,63	13,34	8,78	5,39	13,99	76,55	67,85	83,47	9,83	5,70	16,43	1,81	0,64	5,02	234
Tojo Una-Una	2,00	0,45	8,50	1,21	0,25	5,65	85,70	72,25	93,24	7,01	2,94	15,80	4,07	1,14	13,5 ₃	80
Sigi	2,08	0,67	6,22	8,32	4,74	14,23	79,52	69,79	86,71	7,37	3,68	14,21	2,71	0,72	9,69	128
Banggai Laut	0,00	0,00	0,00	12,19	3,69	33,49	79,30	59,20	91,00	3,92	1,03	13,75	4,59	0,67	25,7 ₃	61
Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	6,11	2,69	13,28	89,09	80,26	94,25	3,17	0,79	11,85	1,63	0,38	6,75	54
Palu	2,71	0,81	8,63	12,36	7,18	20,45	72,18	63,14	79,72	8,64	5,01	14,50	4,12	1,66	9,84	194
Provinsi Sulawesi Tengah	2,44	1,55	3,81	7,47	6,07	9,16	78,87	76,09	81,40	8,14	6,56	10,05	3,10	2,22	4,29	1.527

Tabel 16.9.8. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,25	3,25	3,25	9,12	9,12	9,12	77,07	77,07	77,07	6,63	6,63	6,63	3,93	3,93	3,93	742
Perempuan	1,67	1,67	1,67	5,91	5,91	5,91	80,56	80,56	80,56	9,55	9,55	9,55	2,31	2,31	2,31	785
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	11,38	4,07	27,98	85,78	69,42	94,12	2,85	0,62	12,02	0,00	0,00	0,00	29
Tidak Tamat SD	6,72	2,51	16,80	9,99	5,92	16,35	74,15	63,98	82,24	7,14	3,66	13,47	2,01	0,64	6,10	178
Tamat SD	1,92	1,20	3,06	7,35	5,70	9,41	78,95	75,76	81,83	8,32	6,47	10,64	3,46	2,37	5,03	1.067
Tamat SLTP	1,93	0,51	7,01	5,16	2,88	9,06	81,42	74,36	86,87	8,79	5,25	14,37	2,70	1,15	6,18	250
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	47,49	8,51	89,79	52,51	10,21	91,49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	5,01	2,01	11,94	6,74	3,82	11,61	79,30	71,37	85,47	6,76	3,69	12,07	2,19	0,84	5,56	207
Sekolah	2,10	1,32	3,32	7,58	6,01	9,51	78,83	75,92	81,47	8,30	6,56	10,45	3,19	2,25	4,50	1.278
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	100	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84,51	35,34	98,20	15,49	1,80	64,66	0,00	0,00	0,00	3*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	13,90	4,14	37,65	69,89	43,37	87,55	6,35	1,31	25,67	9,86	1,41	45,61	17*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	37,56	5,06	87,17	62,44	12,83	94,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,13	46,16	98,47	11,87	1,53	53,84	0,00	0,00	0,00	11*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	77,50	31,67	96,24	19,22	2,53	68,60	3,28	0,39	22,70	7*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,63	2,63	2,63	8,44	8,44	8,44	74,23	74,23	74,23	10,06	10,06	10,06	4,64	4,64	4,64	385
Pedesaan	2,37	2,37	2,37	7,14	7,14	7,14	80,43	80,43	80,43	7,49	7,49	7,49	2,57	2,57	2,57	1.142

Tabel 16.9.9. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	8.10	3.56	17.41	20.01	12.77	29.94	71.89	61.21	80.56	52
Banggai	4.49	1.24	14.96	32.28	22.24	44.27	63.23	51.03	73.93	161
Morowali	6.64	2.67	15.58	26.95	18.84	36.96	66.42	54.50	76.55	45*
Poso	5.57	1.97	14.77	34.28	24.65	45.40	60.15	46.77	72.17	94
Donggala	11.59	6.61	19.52	37.25	27.97	47.58	51.16	39.87	62.34	120
Toli-Toli	6.15	2.50	14.33	22.39	13.98	33.88	71.46	59.10	81.27	106
Buol	2.79	0.81	9.18	36.52	23.68	51.62	60.69	44.03	75.19	67
Parigi Moutong	8.69	4.73	15.44	26.93	18.73	37.09	64.38	51.99	75.10	181
Tojo Una-Una	8.90	4.74	16.11	30.20	20.48	42.09	60.90	49.60	71.14	58
Sigi	8.77	3.71	19.36	35.58	24.80	48.05	55.65	42.39	68.15	78
Banggai Laut	7.45	1.80	26.15	27.59	13.85	47.45	64.97	46.66	79.72	28*
Morowali Utara	4.24	1.32	12.81	23.51	13.74	37.22	72.25	55.23	84.61	47*
Palu	4.18	1.19	13.65	24.67	16.35	35.42	71.15	60.13	80.13	178
Provinsi Sulawesi Tengah	6.69	5.11	8.70	29.33	26.17	32.71	63.98	60.18	67.62	1,214

Tabel 16.9.10. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	7,79	5,45	11,02	31,22	27,13	35,63	60,99	56,33	65,45	629
Perempuan	5,50	3,72	8,04	27,30	22,87	32,23	67,20	61,95	72,06	585
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	4,04	0,61	22,51	46,76	15,55	80,73	49,20	16,67	82,42	20
Tidak Tamat SD	13,90	6,31	27,90	37,26	24,45	52,14	48,84	34,84	63,03	57
Tamat SD	7,83	4,00	14,76	38,22	29,77	47,44	53,95	44,91	62,74	184
Tamat SLTP	6,73	4,82	9,31	27,59	23,59	31,99	65,68	60,91	70,15	744
Tamat SLTA	3,91	1,80	8,27	23,82	17,42	31,68	72,27	64,22	79,10	206
Tamat D1-D3/PT				30,49	3,66	83,50	69,51	16,50	96,34	4*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	3,17	1,58	6,27	28,59	22,39	35,71	68,24	60,67	74,95	305
Sekolah	6,59	4,71	9,14	27,26	23,27	31,66	66,15	61,50	70,51	729
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD										
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	37,12	5,58	85,51	62,88	14,49	94,42	4*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	47,45	16,39	80,61	52,55	19,39	83,61	7*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	11,44	1,57	51,12	88,56	48,88	98,43	11*
Nelayan	18,10	9,97	30,59	39,45	28,03	52,15	42,46	30,16	55,77	68
Buruh/Supir/pembantu ruta	11,16	1,38	53,06	67,28	24,49	92,88	21,55	2,93	71,47	8*
Lainnya	17,11	5,92	40,36	39,20	17,51	66,19	43,69	22,15	67,91	34*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	9,02	3,13	23,30	38,71	23,14	57,00	52,27	36,06	68,02	49*
Pedesaan	3,70	1,66	8,01	26,14	19,99	33,39	70,16	62,32	76,98	398
	8,14	6,20	10,62	30,89	27,40	34,60	60,97	56,71	65,07	816

Tabel 16.9.11. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	0.00	0.00	0.00	3.94	0.57	22.78	85.22	73.96	92.13	8.68	3.79	18.65	2.17	0.66	6.86	52
Banggai	4.61	1.34	14.64	6.94	2.71	16.65	74.48	62.36	83.72	10.32	6.00	17.19	3.65	1.35	9.46	162
Morowali	1.96	0.26	13.42	13.09	6.52	24.55	79.48	66.78	88.19	4.45	1.37	13.51	1.01	0.14	7.11	45*
Poso	3.23	0.79	12.25	3.52	1.27	9.42	81.87	71.40	89.09	6.42	2.40	16.07	4.96	1.51	15.10	94
Donggala	2.55	0.67	9.22	10.69	6.19	17.84	81.32	72.85	87.60	4.45	1.66	11.43	0.98	0.13	6.78	120
Toli-Toli	0.00	0.00	0.00	1.03	0.23	4.48	88.61	80.37	93.66	6.44	3.23	12.45	3.93	1.15	12.60	107
Buol	0.00	0.00	0.00	2.47	0.80	7.40	89.66	82.49	94.11	4.02	1.50	10.34	3.84	1.10	12.52	69
Parigi Moutong	0.00	0.00	0.00	7.20	3.65	13.71	80.87	72.55	87.11	8.36	4.51	14.99	3.56	1.07	11.21	179
Tojo Una-Una	2.43	0.35	14.87	5.23	1.90	13.57	79.79	70.18	86.88	8.49	3.82	17.80	4.07	1.42	11.07	58
Sigi	0.90	0.12	6.36	13.60	7.57	23.23	78.77	68.92	86.13	3.56	1.22	9.93	3.16	0.92	10.32	79
Banggai Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.46	61.51	91.38	7.23	1.97	23.26	12.31	3.73	33.74	28*
Morowali Utara	0.40	0.05	3.12	5.35	2.11	12.92	82.13	71.72	89.29	9.53	3.39	24.02	2.59	0.85	7.62	47*
Palu	5.68	2.11	14.40	10.14	6.32	15.87	69.98	59.45	78.75	14.20	8.59	22.57	0.00	0.00	0.00	176
Provinsi Sulawesi Tengah	2.20	1.25	3.84	7.01	5.51	8.87	79.72	76.78	82.38	8.10	6.51	10.04	2.96	2.00	4.37	1,215

Tabel 16.9.12. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N timbang g
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3.81	2.08	6.88	8.54	6.30	11.46	80.43	76.04	84.19	5.76	3.99	8.23	1.47	0.73	2.92	630
Perempuan	0.47	0.11	2.04	5.36	3.60	7.90	78.96	74.93	82.50	10.63	8.03	13.95	4.57	2.86	7.25	585
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	11.52	1.41	54.26	4.04	0.61	22.51	65.60	30.78	89.11	8.71	1.13	44.30	10.13	1.33	48.48	20
Tidak Tamat SD	7.29	2.03	22.97	0.00	0.00	0.00	86.20	71.94	93.84	5.45	1.70	16.15	1.06	0.25	4.32	58
Tamat SD	1.02	0.28	3.63	4.34	2.23	8.27	82.63	75.23	88.16	7.56	4.04	13.69	4.46	1.83	10.50	184
Tamat SLTP	2.48	1.31	4.66	8.24	6.20	10.88	79.29	75.60	82.54	7.81	5.75	10.52	2.18	1.31	3.63	743
Tamat SLTA	0.00	0.00	0.00	6.83	3.92	11.65	79.92	72.39	85.79	9.55	5.81	15.29	3.70	1.66	8.05	207
Tamat D1-D3/PT	0.00	0.00	0.00	23.79	2.70	77.87	0.00	0.00	0.00	45.71	7.02	90.38	30.49	3.66	83.50	4*
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	3.53	1.40	8.62	6.24	4.11	9.35	73.20	66.78	78.76	13.56	9.31	19.33	3.48	1.70	6.97	307
Sekolah	1.73	0.85	3.48	7.49	5.45	10.20	81.67	77.99	84.86	6.37	4.56	8.83	2.74	1.69	4.42	727
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0.00	0.00	0.00	17.90	2.13	68.60	50.89	11.29	89.40	31.21	4.26	82.23	0.00	0.00	0.00	4*
Pegawai swasta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	71.14	30.45	93.28	8.96	1.16	45.27	19.90	2.88	67.53	7*
Petani/buruh tani	9.24	1.26	44.89	9.57	1.31	45.86	61.66	28.16	86.84	19.53	2.98	65.73				11*
Nelayan	0.27	0.04	1.95	5.06	1.47	16.05	88.34	75.84	94.81	2.51	0.63	9.50	3.82	0.68	18.67	69
Buruh/Supir/ pembantu ruta	27.34	4.06	76.98	3.33	0.42	21.92	66.00	22.05	93.02	0.00	0.00	0.00	3.33	0.42	21.92	8*
Lainnya	0.00	0.00	0.00	4.94	1.14	18.96	91.20	74.03	97.41	3.86	0.52	23.57	0.00	0.00	0.00	34*
Tempat Tinggal	0.00	0.00	0.00	9.07	2.90	24.96	80.96	64.91	90.72	7.58	2.35	21.84	2.39	0.34	14.97	49*
Perkotaan																
Pedesaan	4.55	2.14	9.41	8.16	5.57	11.80	77.14	70.54	82.63	8.67	5.80	12.76	1.48	0.61	3.56	397

16.10. Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Banggai Kepulauan	4,23	2,69	6,59	55,67	50,99	60,24	16,40	13,95	19,19	23,70	19,83	28,07	499
Banggai	8,08	6,14	10,58	53,11	49,39	56,79	14,58	12,68	16,71	24,23	21,04	27,73	1.630
Morowali	5,36	3,76	7,57	60,35	56,49	64,08	13,96	11,56	16,78	20,33	16,85	24,32	506
Poso	9,33	7,51	11,53	53,45	50,47	56,41	16,14	13,44	19,28	21,07	18,20	24,26	1.115
Donggala	11,83	9,59	14,52	57,85	54,92	60,73	12,22	10,60	14,05	18,09	16,02	20,37	1.245
Toli-Toli	9,19	7,33	11,47	56,25	52,46	59,98	12,79	10,23	15,90	21,76	19,20	24,55	982
Buol	9,87	7,66	12,62	59,60	54,60	64,40	11,24	9,06	13,86	19,30	16,15	22,89	623
Parigi Moutong	10,57	8,67	12,83	58,24	55,42	61,01	12,05	10,50	13,79	19,14	16,74	21,80	2.047
Tojo Una-Una	10,73	8,58	13,35	55,93	51,25	60,50	15,60	12,37	19,48	17,74	14,87	21,03	647
Sigi	11,20	9,34	13,36	58,32	54,46	62,08	12,18	10,12	14,58	18,31	15,28	21,79	1.037
Banggai Laut	7,27	5,15	10,19	55,68	48,98	62,19	14,14	11,87	16,77	22,90	16,11	31,47	279
Morowali Utara	6,38	4,50	8,97	58,73	52,92	64,30	15,18	11,80	19,32	19,71	16,13	23,86	550
Palu	12,14	9,22	15,83	50,18	46,70	53,66	14,95	12,76	17,45	22,73	19,41	26,42	1.725
Provinsi Sulawesi Tengah	9,70	8,96	10,49	55,81	54,71	56,91	13,76	13,07	14,48	20,73	19,78	21,71	12.886

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (thn)													
19	27,72	21,95	34,33	60,28	53,75	66,46	5,57	3,37	9,08	6,43	3,90	10,42	252
20 - 24	16,53	13,91	19,54	64,06	60,75	67,24	7,76	6,24	9,61	11,64	9,65	13,98	1.543
25 - 29	10,35	8,54	12,50	59,19	56,18	62,14	12,56	10,58	14,86	17,90	15,71	20,31	1.659
30 - 34	6,30	4,86	8,12	56,66	53,68	59,59	16,06	14,10	18,25	20,98	18,70	23,46	1.557
35 -39	4,61	3,58	5,90	54,78	52,07	57,46	15,69	13,62	18,00	24,93	22,56	27,46	1.618
40 - 44	4,71	3,68	6,01	53,29	50,32	56,23	16,02	13,91	18,38	25,98	23,40	28,75	1.398
45 - 49	5,41	4,24	6,88	49,40	46,44	52,36	17,95	15,70	20,45	27,24	24,59	30,06	1.380
50 - 54	7,00	5,46	8,93	53,80	50,38	57,18	13,66	11,60	16,01	25,55	22,57	28,77	1.120
55 - 59	9,85	7,83	12,33	50,13	46,02	54,24	17,42	14,34	20,99	22,60	19,15	26,46	843
60 - 64	14,03	11,21	17,43	54,78	50,25	59,24	10,81	8,25	14,05	20,37	17,02	24,19	629
65 +	21,47	18,44	24,85	56,88	52,98	60,71	9,84	7,53	12,75	11,81	8,93	15,45	886
Jenis Kelamin													
Laki-laki	10,77	9,81	11,81	64,35	62,89	65,79	11,23	10,38	12,16	13,64	12,57	14,79	6.692
Perempuan	8,54	7,70	9,47	46,58	45,04	48,14	16,48	15,41	17,62	28,39	26,99	29,83	6.194
Pendidikan													
Tidak sekolah	17,59	14,08	21,76	60,01	53,83	65,90	10,60	7,76	14,31	11,80	8,54	16,08	451
Tidak Tamat SD	11,84	10,21	13,70	58,85	56,18	61,46	11,86	10,23	13,71	17,45	15,47	19,63	1.687
Tamat SD	9,03	8,04	10,13	56,32	54,35	58,27	12,90	11,74	14,15	21,75	20,24	23,35	3.655
Tamat SLTP	9,07	7,75	10,58	56,22	53,82	58,59	13,35	11,79	15,09	21,36	19,50	23,35	2.108
Tamat SLTA	10,55	9,14	12,15	55,42	53,31	57,51	14,43	13,10	15,87	19,61	17,76	21,59	3.500
Tamat D1-D3/PT	5,41	4,02	7,25	50,18	46,84	53,53	18,00	15,77	20,48	26,40	23,72	29,27	1.485
Pekerjaan KK													
Tidak bekerja	11,02	9,85	12,30	48,01	45,98	50,04	15,18	13,80	16,67	25,80	24,09	27,58	3.388
Sekolah	25,24	19,48	32,03	56,63	48,64	64,29	9,86	6,02	15,74	8,27	5,15	13,03	326
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	2,58	1,46	4,52	42,70	38,28	47,23	23,82	20,22	27,83	30,91	27,09	35,00	739
Pegawai swasta	8,04	5,11	12,44	56,99	50,58	63,17	14,27	11,01	18,29	20,70	16,10	26,20	518
Wiraswasta	6,88	5,33	8,85	52,18	48,82	55,52	14,72	12,58	17,17	26,21	23,18	29,49	1.404
Petani/buruh tani	9,80	8,69	11,04	65,78	64,03	67,49	10,44	9,47	11,49	13,98	12,59	15,49	4.039
Nelayan	9,30	6,33	13,47	64,90	58,43	70,86	12,74	9,28	17,24	13,07	9,44	17,81	381
Buruh/Supir/pembantu ruta	12,07	8,84	16,27	61,79	57,21	66,17	11,19	8,66	14,34	14,95	12,14	18,28	672
Lainnya	8,77	6,94	11,03	50,60	47,48	53,72	15,82	13,75	18,13	24,81	21,93	27,93	1.418
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	9,86	8,19	11,83	50,19	47,86	52,52	15,19	13,72	16,77	24,76	22,45	27,24	3.648
Pedesaan	9,64	8,88	10,45	58,03	56,80	59,25	13,19	12,44	13,99	19,14	18,18	20,13	9.238

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 tahun Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi Menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Banggai Kepulauan	3,65	68,63	14,98	12,74	4,84	41,97	17,90	35,29
Banggai	8,80	60,17	13,90	17,13	7,31	45,49	15,32	31,88
Morowali	5,06	68,55	13,78	12,61	5,68	51,56	14,16	28,60
Poso	11,35	62,84	12,21	13,60	7,07	42,97	20,54	29,42
Donggala	13,09	66,97	10,65	9,30	10,49	48,07	13,91	27,53
Toli-Toli	9,61	65,59	8,78	16,02	8,73	46,04	17,19	28,04
Buol	10,79	70,56	8,03	10,61	8,87	47,74	14,70	28,69
Parigi Moutong	10,87	67,74	7,75	13,65	10,24	47,73	16,81	25,22
Tojo Una-Una	11,70	63,58	13,12	11,59	9,72	47,90	18,19	24,19
Sigi	13,21	65,86	8,43	12,50	9,05	50,29	16,16	24,50
Banggai Laut	6,95	66,21	11,49	15,35	7,57	46,12	16,55	29,76
Morowali Utara	6,83	70,43	12,64	10,10	5,88	45,55	18,04	30,54
Palu	14,91	55,06	13,92	16,11	9,17	44,93	16,06	29,83
Provinsi Sulawesi Tengah	10,77	64,35	11,23	13,64	8,54	46,58	16,48	28,39

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 tahun Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi Menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (thn)								
19	29,23	62,72	2,67	5,38	25,93	57,39	9,02	7,67
20 - 24	18,76	68,30	5,92	7,02	13,76	58,78	10,06	17,40
25 - 29	12,26	64,10	11,03	12,61	8,31	53,95	14,20	23,54
30 - 34	8,41	66,14	12,54	12,91	3,82	45,55	20,20	30,44
35 - 39	5,61	67,30	12,49	14,60	3,64	42,70	18,77	34,90
40 - 44	5,01	65,53	13,70	15,76	4,38	40,13	18,52	36,97
45 - 49	6,51	61,77	13,04	18,69	4,28	36,63	23,02	36,07
50 - 54	7,97	60,98	11,79	19,25	6,01	46,54	15,54	31,91
55 - 59	8,97	57,32	15,48	18,22	10,85	41,98	19,61	27,56
60 - 64	15,78	62,67	9,69	11,86	12,34	47,14	11,90	28,62
65 +	18,26	63,83	9,08	8,83	24,96	49,35	10,65	15,04
Pendidikan								
Tidak sekolah	16,45	65,66	10,01	7,87	18,42	55,92	11,02	14,64
Tidak Tamat SD	11,52	71,05	8,59	8,84	12,15	47,06	15,01	25,77
Tamat SD	10,92	68,14	9,02	11,93	7,17	44,71	16,71	31,41
Tamat SLTP	11,07	66,71	8,92	13,31	6,79	44,29	18,40	30,53
Tamat SLTA	11,55	60,92	13,15	14,38	9,17	47,81	16,19	26,83
Tamat D1-D3/PT	5,33	52,60	18,52	23,55	5,49	47,97	17,53	29,01
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	22,41	59,96	7,88	9,75	9,11	46,01	16,40	28,47
Sekolah	29,97	54,30	8,21	7,52	19,96	59,23	11,70	9,11
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,85	49,54	20,44	27,17	2,30	35,90	27,18	34,62
Pegawai swasta	7,37	59,49	14,30	18,84	9,65	51,04	14,18	25,12
Wiraswasta	7,49	56,57	14,95	20,99	5,74	43,93	14,30	36,03
Petani/buruh tani	9,85	71,28	8,67	10,20	9,65	49,24	15,77	25,34
Nelayan	9,92	65,99	13,00	11,09	2,34	52,59	9,74	35,33
Buruh/Supir/ pembantu ruta	13,07	65,00	9,47	12,47	8,73	50,98	16,97	23,32
Lainnya	11,02	56,77	15,99	16,22	7,60	47,38	15,73	29,29
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	11,48	56,41	13,53	18,58	8,14	43,62	16,94	31,30
Pedesaan	10,50	67,45	10,34	11,71	8,70	47,77	16,30	27,23

Tabel 16.10.5. Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral			
	%	95% CI		N tertimbang
Banggai Kepulauan	31,60	27,90	35,50	567
Banggai	33,70	30,50	37,10	1.834
Morowali	34,70	30,30	39,30	563
Poso	36,90	33,50	40,30	1.259
Donggala	27,20	24,70	29,90	1.404
Toli-Toli	31,70	28,30	35,30	1.129
Buol	29,60	26,30	33,00	708
Parigi Moutong	32,50	29,50	35,80	2.285
Tojo Una-Una	30,40	26,90	34,10	734
Sigi	31,20	27,40	35,20	1.145
Banggai Laut	37,10	29,60	45,20	316
Morowali Utara	29,70	24,50	35,50	612
Palu	38,40	34,70	42,20	1.953
Provinsi Sulawesi Tengah	32,90	31,80	34,00	14.509

¹Lingkar Perut laki-laki (>90 cm), Lingkar Perut Perempuan (>80 cm)

Tabel 16.10.6. Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018

Karateristik	Obesitas Sentral			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	13,38	11,92	14,98	3.230
25 - 34	31,04	29,03	33,12	3.263
35 - 44	40,32	38,17	42,50	3.069
45 - 54	45,50	43,23	47,79	2.543
55 - 64	42,71	39,71	45,77	1.495
65 - 74	35,75	31,33	40,43	656
75 +	25,86	19,98	32,76	253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,20	14,09	16,39	7.530
Perempuan	52,06	50,45	53,66	6.979
Pendidikan				
Tidak sekolah	28,86	24,28	33,91	481
Tidak Tamat SD	31,71	29,04	34,50	1.785
Tamat SD	34,71	32,97	36,48	4.067
Tamat SLTP	27,52	25,55	29,58	2.924
Tamat SLTA	30,83	28,81	32,93	3.743
Tamat D1-D3/PT	46,56	43,41	49,74	1.510
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	47,39	45,31	49,48	3.757
Sekolah	9,60	7,64	11,99	1.274
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,04	52,71	61,26	757
Pegawai swasta	29,82	24,21	36,10	533
Wiraswasta	39,42	36,07	42,86	1.427
Petani/buruh tani	20,75	19,12	22,47	4.172
Nelayan	17,19	12,46	23,24	396
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	23,01	19,29	27,20	722
Lainnya	42,30	38,82	45,86	1.472
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	39,31	36,89	41,78	4.148
Pedesaan	30,38	29,18	31,60	10.361

¹Lingkar Perut laki-laki (>90 cm), Lingkar Perut Perempuan (>80 cm)

Lampiran 1
Kuesioner Rumah Tangga



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2

RAHASIA

PERTANYAAN RUMAH TANGGA

I. PENGENALAN TEMPAT		
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K		
1	Provinsi	
2	Kabupaten/Kota*)	
3	Kecamatan	
4	Desa/Kelurahan*)	
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA		
1	Nama Pengumpul Data:	
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	- -2018
3	Tanda tangan Pengumpul Data	
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai	

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem- puan	Verifikasi			Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem- puan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1								Tgl: Bln: Thn:	a. [b. [c. [
2								Tgl: Bln: Thn:	a. [b. [c. [
3								Tgl: Bln: Thn:	a. [b. [c. [

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem- puan	Verifikasi			Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem- puan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
5								Tgl: Bln: Thn:	a. b. c.
6								Tgl: Bln: Thn:	a. b. c.
7								Tgl: Bln: Thn:	a. b. c.

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin			
			1. Laki 2. Perem- puan	1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru		1. Laki 2. Perem- puan			
		[KODE]					[KODE]		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
9								Tgl: Bln: Thn:	a. [b. [c. [
10								Tgl: Bln: Thn:	a. [b. [c. [
11								Tgl: Bln: Thn:	a. [b. [c. [

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem- puan	Verifikasi			Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem- puan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
13								Tgl: Bln: Thn:	a. b. c.
14								Tgl: Bln: Thn:	a. b. c.
15								Tgl: Bln: Thn:	a. b. c.

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN		
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk se (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa di		
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota ter
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air	
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kc 2. Ada di kab/kota te
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air	
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kc 2. Ada di kab/kota te
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air	
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA		
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Y

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN			
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dap		
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1. Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3 4
	b. Dapur	1. Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3 4
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di semb 6. Lainnya, sebutkan .. 7. Tidak ada balita		
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah ter b. tempat sampah terb
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :		1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke 3. Ditimbun dalam tan 4. Dibuat kompos
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan per (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN		
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	☐	d. Menguras bak mar
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	☐	e. Menutup tempat pe
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	☐	f. Memusnahkan bar
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam s 7. Tidak berlaku		
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.		
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3. Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	1=Ada, luas 2=Ada, luas 3=Tidak ada
		(a)	
	a. Kamar Tidur Utama	☐	
	b. Masak/dapur	☐	

CATATAN	

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi					
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6
1	Minum							
	- Gelas	200 ml; 250 ml						
	- Teko	1 L						
2	Mandi							
	- Shower	20 ltr (5 menit) *						
	- Ember							
3	Masak							
	- Panci	D 20 cm, 1,5L						
4	Mencuci pakaian							
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *						
	- Ember							
	- Baskom							
5	Mencuci alat masak/makan							
	- Keran	10 L (5 menit)						
	- Ember							

LAMPIRAN 2
KUESIONER INDIVIDU



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KES

RISET KESEHATAN DASAR 201

RAHASIA										PERTANYAAN INDIVIDU											
VIII. PENGENALAN TEMPAT																					
Prov				Kab/Kota				Kec				Desa/Kel				D/K					
Kutip dari																					
IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU																					
1		Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln										-		3		Nama Pengumpul					
2		Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln										-		4		Tanda tangan Pen					
X. KETERANGAN INDIVIDU																					
IDENTIFIKASI RESPONDEN																					
1		Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)												Nama ART							
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DA																					
2		Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung												Nama ART							
3		Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung												Nama ART							
4		Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi												Nama ART							
A. PENYAKIT MENULAR																					
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang terca																					
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]																					
A01		Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kese perawat/ bidan)?																			
A02		Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:																			
		a. Demam				1. Ya		2. Tidak		☐		c. Pilek/ hidung									
		b. Batuk kurang dari 2 minggu				1. Ya		2. Tidak		☐		d. Sakit tengg									
PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]																					
A03		Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita																			

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?		1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]		
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]		
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]		
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)		
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)		
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?		
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A10 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A11			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)		
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU		
	a. Sering lupa	☐	e. Tidak mampu membeli obat
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas
	c. Tidak tahan efek samping	☐	g. Merasa sudah sehat
	d. Masa pengobatan terasa lama	☐	h. Lainnya, sebutkan
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?		
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan?		
	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir → A15 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan → A15 3. Tidak → A15		
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak → A15 8.T
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak → A15 8.T
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak → A15 8.T

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR)			
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	☐ c. Obat I
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	☐
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]				
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazal albendasol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya, seba 2. Ya, pad
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/p			
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR				
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]				
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?			
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)			
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?			
KANKER [ART SEMUA UMUR]				
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?			
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :			
	a.pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	☐ c.Kemoterapi
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	☐ d. Lainnya, Sebutkan
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]				
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh doki			
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)			
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?			
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin	3. Obat Anti DM (O 4. Tidak diobati →		
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesu 2. Tidak s
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE J POIN a s/d g DIBACAKAN)			
	a. Sering lupa	☐ e.Tidak ma		
		☐ f. Tidak rut		

JIKA ART UMUR $\leq$ 2 TAHUN → BLOK E JIKA ART UMUR $\geq$ 3 TAHUN → B15																		
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR $\geq$ 3 TAHUN]																		
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah: <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?</td> <td>1.Ya</td> </tr> <tr> <td>b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?</td> <td>1.Ya</td> </tr> <tr> <td>c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?</td> <td>1.Ya</td> </tr> <tr> <td>d. Gigi goyah?</td> <td>1.Ya</td> </tr> </table>			a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1.Ya	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1.Ya	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1.Ya	d. Gigi goyah?	1.Ya							
a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1.Ya																	
b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1.Ya																	
c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1.Ya																	
d. Gigi goyah?	1.Ya																	
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)</td> <td>☐</td> <td>c. Sariawan berulang minimal 4 kali</td> </tr> <tr> <td>b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)</td> <td>☐</td> <td>d. Sariawan menetap dan tidak pernah</td> </tr> </table>			a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	☐	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	☐	d. Sariawan menetap dan tidak pernah									
a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	☐	c. Sariawan berulang minimal 4 kali																
b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	☐	d. Sariawan menetap dan tidak pernah																
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT																		
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. Pengobatan/ minum obat</td> <td>☐</td> <td>f. Pemasangan gigi p</td> </tr> <tr> <td>b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut</td> <td>☐</td> <td>g. Pemasangan gigi ta</td> </tr> <tr> <td>c. Penumpatan / penambalan</td> <td>☐</td> <td>h. Perawatan orthodon</td> </tr> <tr> <td>d. Pencabutan gigi</td> <td>☐</td> <td>i. Pembersihan karan</td> </tr> <tr> <td>e. Bedah mulut</td> <td>☐</td> <td>j. Perawatan gusi/ pe</td> </tr> </table>			a. Pengobatan/ minum obat	☐	f. Pemasangan gigi p	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	☐	g. Pemasangan gigi ta	c. Penumpatan / penambalan	☐	h. Perawatan orthodon	d. Pencabutan gigi	☐	i. Pembersihan karan	e. Bedah mulut	☐	j. Perawatan gusi/ pe
a. Pengobatan/ minum obat	☐	f. Pemasangan gigi p																
b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	☐	g. Pemasangan gigi ta																
c. Penumpatan / penambalan	☐	h. Perawatan orthodon																
d. Pencabutan gigi	☐	i. Pembersihan karan																
e. Bedah mulut	☐	j. Perawatan gusi/ pe																
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan? <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. Dokter gigi spesialis</td> <td>1. Ya 2. Tidak</td> <td>☐</td> <td>d. Dokter umum/ Paramedik lain</td> </tr> <tr> <td>b. Dokter gigi</td> <td>1. Ya 2. Tidak</td> <td>☐</td> <td>e. Tukang gigi</td> </tr> <tr> <td>c. Perawat gigi</td> <td>1. Ya 2. Tidak</td> <td>☐</td> <td>f. Pengobatan sendiri</td> </tr> </table>			a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Dokter umum/ Paramedik lain	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Tukang gigi	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Pengobatan sendiri			
a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Dokter umum/ Paramedik lain															
b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Tukang gigi															
c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Pengobatan sendiri															
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>1. 1 – 3 kali</td> <td>2. 4-6 kali</td> <td>3. $\geq$ 7 kali</td> <td>4. Tidak pernah bero</td> </tr> </table>			1. 1 – 3 kali	2. 4-6 kali	3. $\geq$ 7 kali	4. Tidak pernah bero											
1. 1 – 3 kali	2. 4-6 kali	3. $\geq$ 7 kali	4. Tidak pernah bero															
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01		JIKA ART UMUR $\geq$																
HIPERTENSI [ART UMUR $\geq$ 15 TAHUN]																		

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh dokter?		
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit <i>stroke</i> yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?		1. Ya, ru
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	☐	d. Bicara pelc
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	☐	e. Sulit bicara pembicara:
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	☐	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?		
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?		
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?		

C. KESEHATAN JIWA	
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN “TIDAK DIWAKILI”]	
C01	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?
C02	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang ber banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?
C03	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, l waktu?
C04	Selama 2 minggu terakhir , Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara menco berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?
C05	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir s (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur t
C06	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lamba biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?
C07	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau a merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?
C08	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalah
C09	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau b apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?
C10	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri?

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
 JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KOD
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] men- mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN	
	1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5.
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk <u>berdiri dalam waktu lama</u>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau <u>m</u> <u>menjadi tanggung jawabnya?</u>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mempelajari/ mengerjakan</u> <u>tempat/alamat baru?</u>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat <u>berperan serta dalam k</u> <u>egiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain)</u> seperti orang lain da
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami <u>men</u>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>memusatkan pikiran</u> dalam mel
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat <u>berjalan jarak jauh misaln</u>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>membersihkan seluruh tubuhny</u>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mengenakan pakaian?</u>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>berinteraksi/ bergaul dengan or</u>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>memelihara persahabatan?</u>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mengerjakan pekerjaan sehari-</u>
LANJUT KE BLOK E	
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR $\geq$ 60 TAHUN	
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buan 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terken 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kenci 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terken 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (sepe mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (sepe celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sen 3. Mandiri
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika ma

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]				
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?			
E02	Bagian tubuh yang terkena:			
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Perut
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Anggota gerak atas
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Anggota gerak bawah
E03	Jenis cedera yang dialami:			
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Cedera mata
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	☐	g. Gegar otak
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	☐	h. Cedera organ dalam
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	☐	i. Luka Bakar
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)		☐	c. Bekas luka permanen kenyamanan
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)		☐	
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F 4. Tempat bekerja → 5. Lainnya, sebutkan		
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			1. Ya
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)		☐	d. Menumpang motor
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)		☐	e. Naik kendaraan
	c. Mengendarai mobil (sopir)		☐	f. Jalan kaki
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]				
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?			1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan 3. Tidak sama sekali → G
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN			

JIKA ART UMUR $\geq$ 3 TAHUN → G02 JIKA ART UMUR $\leq$ 2 TAHUN → BLOK																	
KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR $\geq$ 3 TAHUN]																	
Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyal																	
G02	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makar ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 2. 1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu																
	<table border="0"> <tr> <td>a. Makanan manis</td> <td>☐</td> <td>f. Makanan dag</td> </tr> <tr> <td>b. Minuman manis</td> <td>☐</td> <td>g. Bumbu peny</td> </tr> <tr> <td>c. Makanan asin</td> <td>☐</td> <td>h. Soft drink atai</td> </tr> <tr> <td>d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan</td> <td>☐</td> <td>i. Minuman bere</td> </tr> <tr> <td>e. Makanan yang dibakar</td> <td>☐</td> <td>j. Mie instant/ m</td> </tr> </table>	a. Makanan manis	☐	f. Makanan dag	b. Minuman manis	☐	g. Bumbu peny	c. Makanan asin	☐	h. Soft drink atai	d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	☐	i. Minuman bere	e. Makanan yang dibakar	☐	j. Mie instant/ m	
a. Makanan manis	☐	f. Makanan dag															
b. Minuman manis	☐	g. Bumbu peny															
c. Makanan asin	☐	h. Soft drink atai															
d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	☐	i. Minuman bere															
e. Makanan yang dibakar	☐	j. Mie instant/ m															
PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR $\geq$ 3 TAHUN]																	
G03	<table border="0"> <tr> <td>Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?</td> <td>1. Ya 2. Tidak</td> </tr> </table>	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak														
Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak																
G04	<table border="0"> <tr> <td colspan="4">Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?</td> </tr> <tr> <td>a. Sebelum makan pagi</td> <td>1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.</td> </tr> <tr> <td>b. Setelah makan pagi</td> <td>1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.</td> </tr> <tr> <td>c. Sesudah makan siang</td> <td>1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.</td> </tr> <tr> <td>d. Saat mandi pagi</td> <td>1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.</td> </tr> <tr> <td>e. Saat mandi sore</td> <td>1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.</td> </tr> <tr> <td>f. Sebelum tidur malam</td> <td>1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.</td> </tr> </table>	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?				a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.	c. Sesudah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.	f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.
Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?																	
a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.																
b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.																
c. Sesudah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.																
d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.																
e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.																
f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7.																
G05	<table border="0"> <tr> <td>Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)</td> <td> 1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebi </td> </tr> </table>	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebi														
Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebi																
JIKA ART UMUR $\geq$ 5 TAHUN → G06 JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK																	
PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR $\geq$ 5 TAHUN]																	
G06	<table border="0"> <tr> <td>Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng</td> <td>3. Tidak pernah menggunakan</td> </tr> <tr> <td>1. Ya, selalu</td> <td>7. Tidak pernah mengendara</td> </tr> <tr> <td>2. Ya, kadang-kadang</td> <td></td> </tr> </table>	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng	3. Tidak pernah menggunakan	1. Ya, selalu	7. Tidak pernah mengendara	2. Ya, kadang-kadang											
Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng	3. Tidak pernah menggunakan																
1. Ya, selalu	7. Tidak pernah mengendara																
2. Ya, kadang-kadang																	
G07	<table border="0"> <tr> <td>Bila menggunakan helm bagaimana cara dan kondisi</td> <td>1. Memakai helm standar</td> </tr> </table>	Bila menggunakan helm bagaimana cara dan kondisi	1. Memakai helm standar														
Bila menggunakan helm bagaimana cara dan kondisi	1. Memakai helm standar																

G15	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?				1
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	☐	c. Setelah buang air besar	☐	
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	☐			
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU				
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	☐	f. Sebelum menyusui bayi	☐	
	e. Setelah menceboki balita	☐			
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]					
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?		1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari → G19 3. Tidak		
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT				
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT				
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)				
	a. Rokok kretek	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Elektrik	1.
	b. Rokok putih	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Shisha	1.
	c. Rokok linting	1. Ya 2. Tidak	☐		
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22					
JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU					
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?			a. Satuan:	1. Batang/
				b. Jumlah	
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)				1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)				1. Ya
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?				1. Ya → C
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT				...

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?		
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?		
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?		
MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]			
G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?		
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang biasa [NAMA] minum dalam 1.Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional be 2.Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari' a.Satuan: 1. gelas bir (330ml) 3.gelas anggur (200-25 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 n		
b.Jumlah rata-rata per hari:			
G39	JIKA ART UMUR $\geq$ 15 TAHUN → BLOK H	JIKA ART LAI JIKA ART PEREJAN	
H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥15 TAHUN]			
H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?		1.Ya
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? (POIN a SAMPAI DENGAN e) a.Penyakit keturunan b.Penyakit kutukan c.Penyakit menular d.Penyakit kelamin e.Penyakit menurunnya kekebalan tubuh		1.Ya 1.Ya 1. Ya 1. Ya 1. Ya
H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN g) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU) a. Melalui batuk atau bersin ☐ f. Menggunakar b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS ☐ g. Melakukan hu		

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakan? ☐ Ya ☐ Tidak b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya? ☐ Ya ☐ Tidak c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengisolasi? ☐ Ya ☐ Tidak d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi? ☐ Ya ☐ Tidak e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar? ☐ Ya ☐ Tidak			
H07	• JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAH HIDUP/CERAH MATI → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN → BLOK I			
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN]				
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?			
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?			
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?			
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir (1)	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya (2)	Total butir TTD yang didapat/ dibeli (3)	Jumlah yang diminum (4)
	a. Fasilitas kesehatan	☐	☐ ☐ ☐	☐ ☐ ☐
	b. Sekolah	☐	☐ ☐ ☐	☐ ☐ ☐
	c. Inisiatif sendiri	☐	☐ ☐ ☐	☐ ☐ ☐
	KODE KOL. (5) 1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak		4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	
I07	LANJUT KE BLOK L			
J. KESEHATAN IBU				
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAH HIDUP/ CERAI				
MASA REPRODUKSI				
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?			1. Ya

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup	2. Lahir mati
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki	2
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?		
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian		
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT K JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT K			
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14	
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)		
MASA KEHAMILAN			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis umum, bidan atau perawat)?		
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama		
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan		
	Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC	
	(1)	(2)	
	a. 0-3 bulan	1.Tenaga Kesehatan 2.Tenaga Non Kesehatan→J16b	
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC- 2. Tenaga Non Kesehatan→J16c 7. Tidak Berlat	
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC- 2. Tenaga Non Kesehatan→J17a 7. Tidak Berlat	
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, L JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, L		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. do 2. do	
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Po 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Po		
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a. Pengukuran tinggi badan		
	b. Penimbangan berat badan		

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?		
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?		
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?		
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping 6. Belum waktu		
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya	2. Tidak
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya	2. Tidak
	c. Tes HIV	1. Ya	2. Tidak
	d. Tes golongan darah	1. Ya	2. Tidak 3. Tidak tahu
	e. Tes lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) C. Hipertensi D. Janin kurang bergerak E. Perdarahan banyak pada jalan lahir F. Keluar air ketuban sebelum waktunya G. Terasa sakit saat kencing H. Batuk lama (> 2 minggu) I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada J. Bengkak kaki disertai kejang K. Lainnya_____(SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J27		
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera	2. Ya, ada jeda
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes	4. Prakt 5. Lainn
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. Tidak ada yang menolong		
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polinde 8. Rumah →J31 9. Lainnya, sebutkan_____		

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencari pelayanan rujukan pertama?
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit S B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit P
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan?
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal
LANJUT KE J40	
J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat ini? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang lain 64. Lainnya, sebutkan
MASA NIFAS	
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan? a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK] b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK] c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menan C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki (depresi) D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan? 1. Ya, segera 2. Ya, nanti
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali dikunjungi? 1. RS 2. Puskesmas 3. Klinik 4. Lainnya

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan saat ini , yang dihabiskan, dan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang manis 3. Terlalu banyak 4. Tidak suka bau baunya
		(1)	(2)	(3)	
	a. Biskuit Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	☐	☐ ☐ bungkus	☐	☐
	b. Biskuit lainnya	☐		☐	☐
	c. Susu Bubuk	☐		☐	☐
	d. Susu Cair	☐		☐	☐
	e. Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐
	f. Makanan Matang	☐		☐	☐
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk kehamilan saat ini ? POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	☐	d. Berat Badan selama hamil		
	b. Keluarga miskin	☐	e. Anemia		
	c. Periksa hamil di posyandu	☐	f. Lainnya, sebutkan _____		
J53	Pada kehamilan saat ini , sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?				
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama kehamilan saat ini , [NAMA] pernah mendapatkan TTD?				1. Ya
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama kehamilan saat ini ?				
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama kehamilan saat ini ?				
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama kehamilan saat ini ?				
	1. Tidak suka	3. Bosan	5. Efek samping		
	2. Mual/ muntah karena proses kehamilan	4. Lupa	6. Belum waktunya		
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini ?				
	1. Ya dapat menunjukkan 2. Ya tidak dapat menunjukkan 3. Tidak				

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]				
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?			
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)			
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA $\geq$ 2500 GRAM -			
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada bayi? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____			
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)			
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]			
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?			
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala [NAMA]			
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR			
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Tuna daks
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Bibir Sumbat
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Down Syndrome
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]				
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berdasarkan resep dokter) 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional			
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?			1. Ya 2. Ya
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?			
		(1)		
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 2. Tidak → K14b	7. Tidak berlaku → K17 8. Tidak Tahu → K14b	☐
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak → K14c	7. Tidak berlaku → K17 8. Tidak Tahu → K14c	☐
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak Tahu	☐
KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN				
1. Rumah Sakit Pemerintah 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 7. Tempat Praktik				

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?		1. Ya 2. Tidak	
BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]				
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19		4. Pernah memiliki 5. Tidak pernah	
K18	Cek isi buku KIA:			
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	
JIKA K18g BERKODE “1” ATAU BERKODE “2” → K21 JIKA K18g BERKODE “3” → K19				
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?			
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?			
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi</i> ?			
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	☐ c. Kejang
	b. Bernanah/abses	1. Ya	2. Tidak	☐ d. Lainnya
JIKA K18g BERKODE “1” ATAU “2” ATAU K19 BERKODE “1” → K21 JIKA K18g BERKODE “3” DAN K19 BERKODE “2” DAN K20 BERKODE “1” → K21 JIKA K17 BERKODE “3” ATAU “4” ATAU “5” DAN K19 BERKODE “2” DAN K20 BERKODE “1” → K21				
IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]				
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi			
	KODE KOLOM (2):	1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI		
	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Blh/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH)	
	a. Imunisasi Hepatitis B-0 , diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0-7 hari 2. >7 hari
	c. Imunisasi BCG , mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0-12 bulan 2. >12 bulan
	e. Imunisasi polio , cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak 7. Belum 8. Tidak tahu
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN	
	g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k 7. Belum 8. Tidak tahu
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	
	j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	
	k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak 7. Belum 8. Tidak tahu
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	
	n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak
	o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak
	p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]		
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	
LANJUT KE K27		

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]			
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?		1. Ya
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?		
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?		1. <
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34 2. Tidak	
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya		
LANJUT KE K43			
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI		a. Satuan
			b. Jumlah
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada t 2. Dibuang sebagian	
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya 2. Tidak → K38	
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau s		
	a. Susu formula	1. Ya 2. Tidak ☐	g. Teh Manis
	b. Susu non formula	1. Ya 2. Tidak ☐	h. Air putih
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya 2. Tidak ☐	i. Bubur tepung/bubur saring
	d. Air gula	1. Ya 2. Tidak ☐	j. Pisang dihaluskan
	e. Air Tajin	1. Ya 2. Tidak ☐	k. Nasi dihaluskan
	f. Air kelapa	1. Ya 2. Tidak ☐	l. Lainnya, sebutkan _____
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?		1. Ya
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	 bulan (BILA	
LANJUT KE K42			
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?		
K41	Anak sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman		

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa s (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)			
	a. Air putih	☐	h. Telur	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	☐	i. Sayura wortel, l	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	☐	j. Buah su naga, a	
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	☐	k. Sayurai mentim	
	e. Susu selain ASI	☐	l. Buah la	
	f. Keju/ yoghurt	☐	m. Lainnya	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	☐		
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT K			
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART U				
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)			
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang diha (selama 12 bulan terakhir)			
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak
		(1)	(2)	(3)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	☐	☐ ☐	☐
	b. Biskuit lainnya	☐		☐
	c. Susu Bubuk	☐		☐
	d. Susu Cair	☐		☐
	e. Bahan Makanan Mentah	☐		☐
	f. Makanan Matang	☐		☐
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN			
	a. Gizi buruk	☐	e. Sakit – sakit	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya 2. Tidak → L
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	 cm
	c. KHUSUS UNTUK BALITA , (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri 2. Telenta
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berc

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya 2. Tidak → L
	b. Berat Badan (kg)	 kg
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya 2. Tidak → L
	b. Lingkar Perut (Cm)	 cm

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya 2. Tida
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	c. Tekanan darah diastol
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya 2. Tidak
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?		1. Ya, 2. Tidak
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler	
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)		
L09	STIKER NOMOR DARAH		
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb		
	b. Nilai Hb (g/dl)		
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?		
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?		
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 2. <i>P.falciparum</i> (Pf)	3. PAN (non-Pf) 4. Pf dan PAN
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter)?		
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter)?		
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?		
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?		
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)		
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?		
	g. Kadar glukosa darah sewaktu		
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?		
	i. Kadar glukosa darah puasa		
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?		

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G30)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI | KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (_ : _ - _ : _)	JML (MENIT)	

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (:_-:_:)	JML (MENIT)	

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

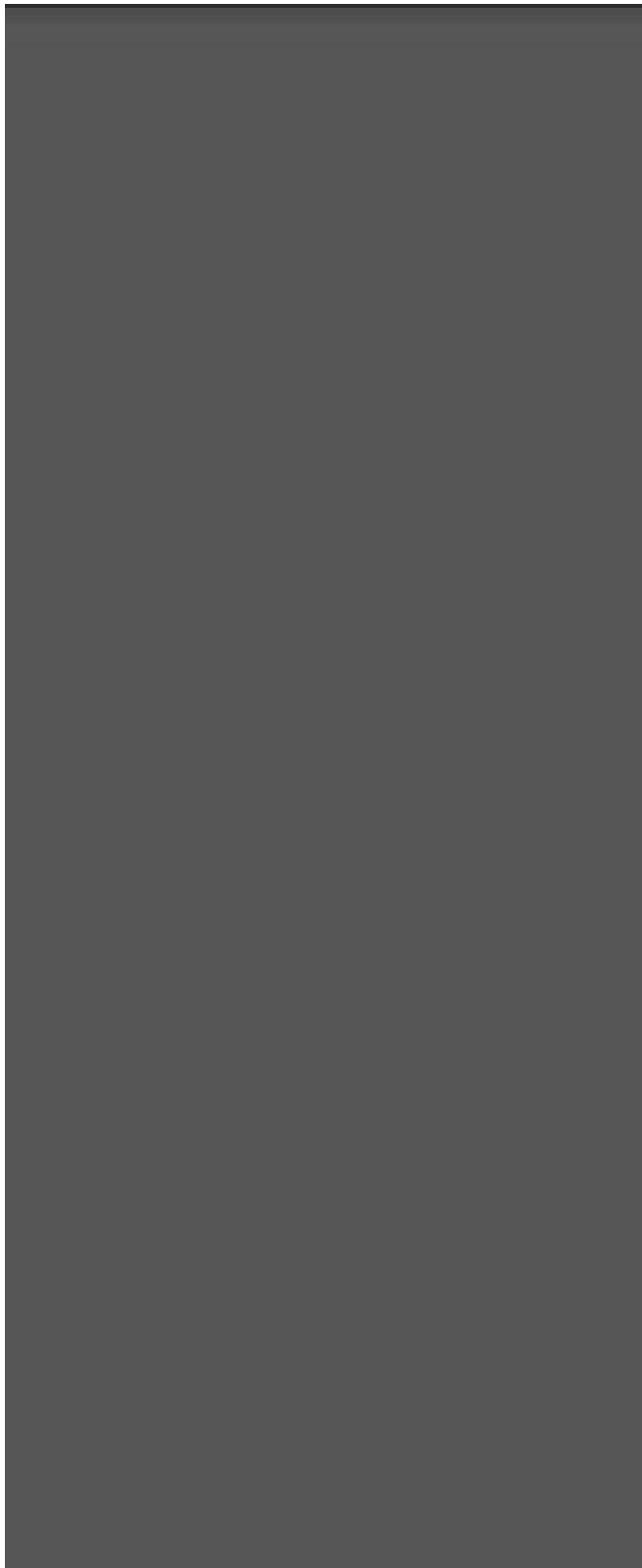
JAM (: - :)	JML (MENIT)	

LAMPIRAN 3

Tim Penyusun

1. Muh Faozan, SKM, MPH
2. Mujiyanto, S.Si, MPH
3. Dian Susanti, S.Si
4. Ratna Duhita Pramintari, SKM, MKM
5. Ina Kusriani, SKM, MKM

	 KEMENKES RI BADAN PENELITIAN DAN PENGUJIAN TANJUNGPINRANG Jalan R. Soekarno E-mail: ris@kemkes.go.id
	KEPALA BALAI BESAR
	KEORDINATOR, PEJABAT JAWAB ADMINISTRASI
	RISET KLINIS
Menimbang	1.
	2.
	3.



KEMENKUMHAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Raya
E-mai

6.

7.

8.

9.

10.

Memperhatikan : I
F
/

Menetapkan : KI
PI
TE
OI
LC
KI
W



KEMER

BADAN PI

BALAI

TA

Jalan Ra

E-mai

5.

6.

7.

KEDELAPAN : Pj

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.

12.

13.

14.



KEMENTERIAN
PERENCANAAN
NASIONAL
(KEMENPAN RI)
 Jalan R. A. M. W. No. 1
 Jakarta 10110
 E-mail: kementerianpannasional@gmail.com

KESEPULUH : KOD

1. |
2. |
3. |
4. |
5. |
6. |

KESEBELAS : PJO

1. |
2. |
3. |
4. |
5. |
6. |
7. |
8. |

KEDUA BELAS : PAL



KEMERITA
BADAN PENELITIAN

Jalan Raga
T
E-mail

Pen
Ang
Des

KEENAM BELAS : Ke
ket
pen

Salinan Keputusan ini disaring

1. Kepala Badan Penelitian
2. Sekretaris Jenderal Kemerita
3. Para Gubernur Wilayah I
4. Para Bupati/Walikota Wi



KEMER
BADAN PE
BALAI
TA
Jalan Ra
1
E-mail

No	Provinsi, Kabupaten/Kota
4	Provinsi Kalimantan Timur
a.	Berau
b.	Mahakam Hulu
c.	Kota Balikpapan
d.	Kutai kartanegara
e.	Kutai Barat
f.	Kota Samarinda
g.	Kutai Timur
h.	Paser
i.	Kota Bontang



KEME

BADAN PI

BALAI

TA

Jalan R

E-ma

No	Provinsi, Kabupaten/Kota
b.	Banggai
c.	Morowali Utara
d.	Poso
e.	Donggala
f.	Toli-Toli
g.	Buol
h.	Kota Palu
i.	Tojo Una Una
j.	Sigi



KEMENKUMHAM RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Ronggowaluyo No. 1
Jakarta 10110
E-mail: badan-pi@kumham.go.id

No	Provinsi, Kabupaten/Kota
f.	Manuju Tengah

LAMPIRAN 5
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

		1	/	8			50
 KEMENKUMHAM RI BADAN PENELITIAN DAN PENGUJIAN TAJEM Jalan Raya Tj <i>E-mail</i> KEPALA BALAI BESAR PENANGGUNG JAWAB RISET Menimbang : 1. 2. 3. 4. Mengingat : 1.							



KEMERINDAHAN

BADAN PELATIHAN

TEKNIK

Jalan Rami

E-wan

Menetapkan :

KESATU :

KEDUA :

KETIGA :



KEMENKES
BADAN PENELITIAN DAN PENGKABHATAN
TANPA BATAS
Jalan Ronggo
E-mai

KEDELAPAN : B
ki
in

Salinan Keputusan ini disar

1. Sekretaris Jenderal Ken
2. Kepala Badan Penelitian
3. Kepala Dinkes Propinsi
4. Kepala Dinkes Kabupa
5. Rektor Universitas terk
6. Direktur Poltekkes terk
7. Masing-masing PJT Pro



7

/ 8



4



**KEM
BADAN
BAL**

Jalan

E-n

No	Pr Kabup
h.	Kotawaringi
i.	Pulang Pisau
j.	Lamandau
k.	Murung Ray
l.	Kotawaringi
m.	Sukamara
n.	Seruyan
4.	Provinsi Ka Timur
a.	Paser
b.	Kutai Barat
c.	Kutai kartan
d.	Kutai Timur
e.	Berau
f.	Penajam Pas
g.	Mahakam H
h.	Kota Balikpapan
i.	Kota Samarai
j.	Kota Bontan



No	Prov Kabupa
g.	Buol
h.	Kota Palu
i.	Tojo Una Una
j.	Sigi
k.	Banggai Laut
l.	Banggai Kepi
m.	Parigi Moutot
7.	Provinsi Sula
a.	Polewali man
b.	Mamuju Utar
c.	Mamasa
d.	Mamuju
e.	Majene
f.	Mamuju Teng

LAMPIRAN 6
TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018

		KEMENKES BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN Jalan Raya T <i>E-mail :</i>
KEPALA BALAI BESAR		
TIM ENUMERATOR		
Menimbang	:	1.
		2.
		3.
		4.
Mengingat	:	1.



10.

Memperhatikan :

Menetapkan : KE
PEJ
TEJ
201

KESATU : Tim
pen

KEDUA : Tuntutan

2.

3



KEMENKES

BADAN PENELITIAN

BALAI

TIPI

Jalan Raya

7

E-mail

KEENAM : Ke
ke
pe

Salinan Keputusan ini disar

1. Sekretaris Jenderal Kem
2. Kepala Badan Penelitian
3. Kepala Dinkes Propinsi
4. Kepala Dinkes Kabupaten



KEMEN
BADAN PEN
BALAI B
TANU

Jalan Raya

T

E-mail: b2p2to2t@

6. Provinsi Sulawesi T

Kabupaten M

1.	Cahyani
2.	Oliviana
3.	Nining Andriani
4.	Sabriyanto
5.	Sukirman
6.	Viona Mamawati
7.	Nur Afri
8.	Hazwar Sukri
9.	Ratmin
10.	Ayu Lestari
11.	Muktlarawanti Veb
12.	Yunda Hardianti
13.	Farhah
14.	Arham
15.	Idris Iskandar
16.	Aminudin Moh. Ali

Kabupaten E

1.	Citra Ayu Sholawa
2.	Itjuk Oktavianus



KEMER

BADAN PE

BALAI E

TAN

Jalan Ray

E-mail: b2p2to2t

Kabupaten

1.	Eliza Anggralani
2.	Edis Katlandaghi
3.	Rosmiati
4.	Aswar Bukra
5.	Muh Prah sati H 1
6.	Fadliya
7.	Aprilla M Jacobus
8.	Wugwiah
9.	Moh. Sandi
10.	trisa Isfantiani
11.	Herawati
12.	Hasnawati
13.	Erna
14.	Lilis Fauziah
15.	Andis Saputra
16.	Noprianto

Kota P

1.	Andi Tri Wangi
2.	Faradila



20

/ 23



KEMER
BADAN PE
BALAI E
TAN
Jalan Ra

E-mail: b2p2to2h

Kabupaten

1.	Lutfi
2.	Ranu Mayikaranti
3.	Darmayanti
4.	Yulistia M. Tahe
5.	Iswad, SKM
6.	Sri Wahyuni
7.	Adiyatma
8.	Deddy Shandi M
9.	ABD. Manan
10.	Dewa Kadek Sas
11.	Christia Deolla O
12.	Sapta Anggar Yu
13.	Arafad
14.	Candra K
15.	Margaretha
16.	Lusiana
17.	Hanifah
18.	Sri Rahayu
19.	Suci Ferstawan
20.	Arsyahnur



KEMER

**BADAN PE
BALAI E
TAN**

Jalan Rar

E-mail: b2p2to2n

Kabupaten Ba

1.	Rudyansah
2.	Muhammad Nasr
3.	Macita
4.	Mayasari
5.	Sarpudin
6.	Suryasni

Daftar Nama Anggota

6.	Ronaldi
7.	Dzulqifli
8.	Ahmad Syahid
9.	Ainun Rafiqah
10.	Takwim Rahma
11.	M. Rajai Kamsu
12.	Nurhaqima
13.	Ahmad Effendi
14.	Nurwahidah Mu
15.	Jabel Nur
16.	Fatahuddin



Produksi:
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional,
Kementerian Kesehatan RI @2018
www.b2p2toot.kemkes.go.id
Jl. Raya Lawu No.11 Tawangmangu,
Karanganyar, Jawa Tengah 57792
Telp. (0271) 697010
Fax. (0271) 697451